



**SALINAN**

**QANUN KABUPATEN ACEH TAMIANG  
PROVINSI ACEH**

**NOMOR 2 TAHUN 2024**

**TENTANG  
PAJAK KABUPATEN DAN RETRIBUSI KABUPATEN**

**BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM**

**DENGAN NAMA ALLAH YANG MAHA PENGASIH LAGI MAHA PENYAYANG**

**ATAS RAHMAT ALLAH YANG MAHA KUASA**

**BUPATI ACEH TAMIANG,**

- Menimbang** : a. bahwa sesuai dengan Pasal 286 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah ditetapkan dengan Undang-Undang yang pelaksanaan di Daerah diatur lebih lanjut dengan Peraturan Daerah;
- b. bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 94 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, seluruh ketentuan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah ditetapkan dalam satu Peraturan Daerah yang menjadi dasar pemungutan Pajak dan Retribusi di Daerah;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan b perlu membentuk Qanun tentang Pajak Kabupaten dan Retribusi Kabupaten;
- Mengingat** : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Aceh Barat Daya, Kabupaten Gayo Lues, Kabupaten Aceh Jaya, Kabupaten Nagan Raya dan Kabupaten Aceh Tamiang di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (Lembaran Negara Tahun 2002 Nomor 17, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4179);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4633);

5. Undang-Undang...

5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
6. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 26, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6628);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2021 tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing (Lembaran Negara Tahun 2021 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara 6646);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pemungutan Pajak Barang dan Jasa Tertentu Tenaga Listrik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 7);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Tahun 2023 Nomor 85, Tambahan Lembaran Nomor 6881);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT KABUPATEN ACEH TAMIANG  
dan  
BUPATI ACEH TAMIANG

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : QANUN TENTANG PAJAK KABUPATEN DAN RETRIBUSI  
KABUPATEN.

BAB I  
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Qanun ini yang dimaksud dengan:

1. Pajak Kabupaten yang selanjutnya disebut Pajak adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
2. Retribusi Kabupaten yang selanjutnya disebut Retribusi adalah pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.
3. Daerah adalah Kabupaten Aceh Tamiang.
4. Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
5. Bupati adalah Bupati Aceh Tamiang.
6. Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten yang selanjutnya disingkat DPRK adalah lembaga perwakilan rakyat kabupaten yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan daerah Kabupaten Aceh Tamiang.
7. Dinas atau Badan atau nama lainnya adalah lembaga yang diberi tugas tertentu di bidang perpajakan daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
8. Pejabat adalah pegawai yang diberi tugas tertentu di bidang perpajakan dan/atau Retribusi Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
9. Badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan, baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, atau badan usaha milik desa, dengan nama dan dalam bentuk apa pun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya, termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.
10. Subjek Pajak adalah orang pribadi atau Badan yang dapat dikenai Pajak.

11. Wajib Pajak adalah orang pribadi atau Badan meliputi pembayar Pajak, pemotong Pajak, dan pemungut Pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
12. Penanggung Pajak adalah orang pribadi atau Badan yang bertanggung jawab atas pembayaran Pajak, termasuk wakil yang menjalankan hak dan memenuhi kewajiban Wajib Pajak menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.
13. Subjek Retribusi adalah orang pribadi atau Badan yang menggunakan/menikmati pelayanan barang, jasa, dan/atau perizinan.
14. Wajib Retribusi adalah orang pribadi atau Badan yang menurut peraturan perundang-undangan diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi, termasuk pemungut retribusi tertentu.
15. Kendaraan Bermotor adalah semua kendaraan beroda beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat atau kendaraan yang dioperasikan di air yang digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan.
16. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan yang selanjutnya disingkat PBB-P2 adalah Pajak atas Bumi dan/atau Bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau Badan.
17. Bumi adalah permukaan bumi yang meliputi tanah dan perairan pedalaman.
18. Bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap di atas permukaan Bumi dan di bawah permukaan Bumi.
19. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang selanjutnya disingkat BPHTB adalah Pajak atas perolehan hak atas tanah dan/atau Bangunan.
20. Hak atas Tanah dan/atau Bangunan adalah hak atas tanah, termasuk hak pengelolaan, beserta Bangunan di atasnya, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang di bidang pertanahan dan Bangunan.
21. Pajak Barang dan Jasa Tertentu yang selanjutnya disingkat PBJT adalah Pajak yang dibayarkan oleh konsumen akhir atas konsumsi barang dan/atau jasa tertentu.
22. Barang dan Jasa Tertentu adalah barang dan jasa tertentu yang dijual dan/atau diserahkan kepada konsumen akhir.
23. Makanan dan/atau Minuman adalah makanan dan/atau minuman yang disediakan, dijual dan/atau diserahkan, baik secara langsung maupun tidak langsung, atau melalui pesanan oleh restoran.

24. Restoran adalah fasilitas penyediaan layanan Makanan dan/atau Minuman dengan dipungut bayaran.
25. Tenaga Listrik adalah tenaga atau energi yang dihasilkan oleh suatu pembangkit tenaga listrik yang didistribusikan untuk bermacam peralatan listrik.
26. Jasa Perhotelan adalah jasa penyediaan akomodasi yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan, dan/atau fasilitas lainnya.
27. Jasa Parkir adalah jasa penyediaan atau penyelenggaraan tempat parkir di luar badan jalan dan/atau pelayanan memarkirkan kendaraan untuk ditempatkan di area parkir, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan Kendaraan Bermotor.
28. Jasa Kesenian dan Hiburan adalah jasa penyediaan atau penyelenggaraan semua jenis tontonan, pertunjukan, permainan, ketangkasan, rekreasi, dan/ atau keramaian untuk dinikmati.
29. Pajak Reklame adalah Pajak atas penyelenggaraan Reklame.
30. Reklame adalah benda, alat, perbuatan, atau media yang bentuk dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan, atau menarik perhatian umum terhadap sesuatu.
31. Pajak Air Tanah yang selanjutnya disingkat PAT adalah Pajak atas pengambilan dan/atau pemanfaatan air tanah.
32. Air Tanah adalah air yang terdapat di dalam lapisan tanah atau batuan di bawah permukaan tanah.
33. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan yang selanjutnya disebut Pajak MBLB adalah Pajak atas kegiatan pengambilan mineral bukan logam dan batuan dari sumber alam di dalam dan/atau di permukaan bumi untuk dimanfaatkan.
34. Mineral Bukan Logam dan Batuan yang selanjutnya disingkat MBLB adalah mineral bukan logam dan batuan sebagaimana dimaksud di dalam peraturan perundang-undangan di bidang mineral dan batu bara.
35. Pajak Sarang Burung Walet adalah Pajak atas kegiatan pengambilan dan/atau pengusaha sarang burung walet.
36. Burung Walet adalah satwa yang termasuk marga *collocalta*, yaitu *collocalia fuchliap haga*, *collocalia maxina*, *collocalia esculanta.*, dan *collocalia linchi*.
37. Opsen adalah pungutan tambahan Pajak menurut persentase tertentu.

38. Opsen Pajak Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disebut Opsen PKB adalah Opsen yang dikenakan oleh kabupaten/kota atas pokok PKB sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
39. Opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disebut Opsen BBNKB adalah Opsen yang dikenakan oleh kabupaten/kota atas pokok BBNKB sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
40. Nomor Pokok Wajib Pajak Daerah yang selanjutnya disingkat NPWPD adalah nomor yang diberikan kepada Wajib Pajak sebagai sarana dalam administrasi perpajakan daerah yang dipergunakan sebagai tanda pengenalan diri atau identitas Wajib Pajak dalam melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakan daerahnya.
41. Nomor Objek Pajak Daerah yang selanjutnya disingkat NOPD adalah nomor identitas objek Pajak sebagai sarana dalam administrasi perpajakan dengan ketentuan tertentu.
42. Nilai Jual Objek Pajak yang selanjutnya disingkat NJOP adalah harga rata-rata yang diperoleh dari transaksi jual beli yang terjadi secara wajar, dan bilamana tidak terdapat transaksi jual beli, NJOP ditentukan melalui perbandingan harga dengan objek lain yang sejenis, atau nilai perolehan baru, atau NJOP pengganti.
43. Pemungutan adalah suatu rangkaian kegiatan mulai dari penghimpunan data objek dan subjek Pajak atau Retribusi, penentuan besarnya Pajak atau Retribusi yang terutang sampai kegiatan Penagihan Pajak atau Retribusi kepada Wajib Pajak atau Wajib Retribusi serta pengawasan penyeterannya.
44. Surat Pemberitahuan Pajak Daerah yang selanjutnya disingkat SPTPD adalah surat yang oleh Wajib Pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran Pajak, objek Pajak dan/atau bukan objek Pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan daerah.
45. Surat Pemberitahuan Objek Pajak yang selanjutnya disingkat SPOP adalah surat yang digunakan oleh Wajib Pajak untuk melaporkan data subjek dan objek PBB-P2 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan daerah.
46. Surat Ketetapan Pajak Daerah yang selanjutnya disingkat SKPD adalah surat ketetapan Pajak yang menentukan besarnya jumlah pokok Pajak yang terutang.

47. Surat Setoran Pajak Daerah yang selanjutnya disingkat SSPD adalah bukti pembayaran atau penyetoran Pajak yang telah dilakukan dengan menggunakan formulir atau telah dilakukan dengan cara lain ke kas Daerah melalui tempat pembayaran yang ditunjuk oleh Bupati.
48. Surat Pemberitahuan Pajak Terutang yang selanjutnya disingkat SPPT adalah surat yang digunakan untuk memberitahukan besarnya PBB-P2 yang terutang kepada Wajib Pajak.
49. Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar yang selanjutnya disingkat SKPDKB adalah surat ketetapan Pajak yang menentukan besarnya jumlah pokok Pajak, jumlah kredit Pajak, jumlah kekurangan pembayaran pokok Pajak, besarnya sanksi administratif, dan jumlah Pajak yang masih harus dibayar.
50. Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar Tambahan yang selanjutnya disingkat SKPDKBT adalah surat ketetapan Pajak yang menentukan tambahan atas jumlah Pajak yang telah ditetapkan.
51. Surat Ketetapan Pajak Daerah Nihil yang selanjutnya disingkat SKPDN adalah surat ketetapan Pajak yang menentukan jumlah pokok Pajak sama besarnya dengan jumlah kredit Pajak atau Pajak tidak terutang dan tidak ada kredit Pajak.
52. Surat Ketetapan Pajak Daerah Lebih Bayar yang selanjutnya disingkat SKPDLB adalah surat ketetapan Pajak yang menentukan jumlah kelebihan pembayaran Pajak karena jumlah kredit Pajak lebih besar daripada Pajak yang terutang atau seharusnya tidak terutang.
53. Surat Tagihan Pajak Daerah yang selanjutnya disingkat STPD adalah surat untuk melakukan tagihan Pajak dan/atau sanksi administratif berupa bunga dan/atau denda.
54. Surat Keputusan Pembetulan adalah surat keputusan yang membetulkan kesalahan tulis, kesalahan hitung, dan/atau kekeliruan dalam penerapan ketentuan tertentu dalam peraturan perundang-undangan perpajakan daerah yang terdapat dalam SPPT, SKPD, SKPDKB, SKPDKBT, SKPDN, SKPDLB, STPD, Surat Keputusan Pembetulan, atau Surat Keputusan Keberatan.
55. Surat Keputusan Keberatan adalah surat keputusan atas keberatan terhadap SPPT, SKPD, SKPDKB, SKPDKBT, SKPDN, SKPDLB, atau terhadap pemotongan atau Pemungutan pihak ketiga yang diajukan oleh Wajib Pajak.
56. Putusan Banding adalah putusan badan peradilan Pajak atas banding terhadap Surat Keputusan Keberatan yang diajukan oleh Wajib Pajak.

57. Penelitian adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menilai kelengkapan pengisian surat pemberitahuan atau dokumen lain yang dipersamakan dan lampiran-lampirannya termasuk penilaian tentang kebenaran penulisan dan penghitungannya serta kesesuaian antara surat pemberitahuan dengan SSPD.
58. Penagihan adalah serangkaian tindakan agar Penanggung Pajak melunasi utang Pajak dan biaya Penagihan Pajak dengan menegur atau memperingatkan, melaksanakan Penagihan seketika dan sekaligus, memberitahukan surat paksa, mengusulkan pencegahan, melaksanakan penyitaan, melaksanakan penyanderaan, dan menjual barang yang telah disita.
59. Penagihan Seketika dan Sekaligus adalah tindakan Penagihan Pajak yang dilaksanakan oleh Jurusita Pajak kepada Penanggung Pajak tanpa menunggu tanggal jatuh tempo pembayaran yang meliputi seluruh utang Pajak dari semua jenis Pajak, masa Pajak, dan tahun Pajak.
60. Utang Pajak adalah Pajak yang masih harus dibayar termasuk sanksi administratif berupa bunga, denda, dan/atau kenaikan yang tercantum dalam surat ketetapan Pajak atau surat sejenisnya berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan daerah.
61. Surat Teguran adalah surat yang diterbitkan oleh Pejabat untuk menegur Wajib Pajak atau Wajib Retribusi untuk melunasi Utang Pajak atau utang Retribusi.
62. Surat Paksa adalah surat perintah membayar Utang Pajak dan biaya Penagihan Pajak.
63. Jurusita Pajak adalah pelaksana tindakan Penagihan Pajak yang meliputi Penagihan Seketika dan Sekaligus, pemberitahuan Surat Paksa, penyitaan dan penyanderaan.
64. Pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan, dan/atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standar Pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban Pajak dan Retribusi dan/atau untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan dan Retribusi Daerah.
65. Tahun Pajak adalah jangka waktu yang lamanya I (satu) tahun kalender, kecuali apabila Wajib Pajak menggunakan tahun buku yang tidak sama dengan tahun kalender.
66. Barang Milik Daerah yang selanjutnya disingkat BMD adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBK atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.



67. Jasa Umum adalah jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau Badan.
68. Jasa Usaha adalah jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah yang dapat bersifat mencari keuntungan karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sektor swasta.
69. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah atau unit satuan kerja Perangkat Daerah pada Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan daerah pada umumnya.
70. Perizinan Tertentu adalah kegiatan tertentu Pemerintah Daerah dalam rangka pemberian izin kepada orang pribadi atau Badan yang dimaksudkan untuk pembinaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan atas kegiatan, pemanfaatan ruang, serta penggunaan sumber daya alam, barang, prasarana, sarana atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan.
71. Bangunan Gedung adalah wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, sebagian atau seluruhnya berada di atas dan/atau di dalam tanah dan/atau air, yang berfungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatannya, baik untuk hunian atau tempat tinggal, kegiatan keagamaan, kegiatan usaha, kegiatan sosial, budaya, maupun kegiatan khusus.
72. Surat Ketetapan Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat SKRD adalah surat ketetapan Retribusi yang menentukan besarnya jumlah pokok Retribusi yang terutang.
73. Surat Ketetapan Retribusi Daerah Lebih Bayar yang selanjutnya disingkat SKRDLB adalah surat ketetapan Retribusi yang menentukan jumlah kelebihan pembayaran Retribusi karena jumlah kredit Retribusi lebih besar daripada Retribusi yang terutang atau seharusnya tidak terutang.
74. Surat Tagihan Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat STRD adalah surat untuk melakukan tagihan Retribusi dan/atau sanksi administratif berupa bunga dan/atau denda.

BAB II  
PAJAK

Bagian Kesatu  
Jenis Pajak

Pasal 2

Jenis Pajak terdiri atas:

- a. PBB-P2;
- b. Pajak Reklame;
- c. PAT;
- d. Opsen PKB;
- e. Opsen BBNKB;
- f. BPHTB;
- g. PBJT atas:
  1. makanan dan/atau minuman;
  2. tenaga listrik;
  3. jasa perhotelan;
  4. jasa parkir; dan
  5. jasa kesenian dan hiburan;
- h. Pajak MBLB;
- i. Pajak Sarang Burung Walet.

Pasal 3

- (1) Jenis Pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dipungut berdasarkan penetapan Bupati terdiri atas:
  - a. PBB-P2;
  - b. Pajak Reklame;
  - c. PAT;
  - d. Opsen PKB; dan
  - e. Opsen BBNKB.
- (2) Jenis Pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 yang dipungut berdasarkan penghitungan sendiri oleh Wajib Pajak terdiri atas:
  - a. BPHTB;
  - b. PBJT atas:
    1. makanan dan/atau minuman;
    2. tenaga listrik;
    3. jasa perhotelan;
    4. jasa parkir; dan
    5. jasa kesenian dan hiburan.
  - c. Pajak MBLB; dan
  - d. Pajak Sarang Burung Walet.

Bagian Kedua  
Masa Pajak dan Tahun Pajak

Pasal 4

- (1) Saat terutang Pajak ditetapkan pada saat orang pribadi atau Badan telah memenuhi syarat subjektif dan objektif atas suatu jenis Pajak dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu dalam masa Pajak, dalam Tahun Pajak, atau bagian Tahun Pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai perpajakan daerah.
- (2) Masa Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan jangka waktu yang menjadi dasar bagi Wajib Pajak untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan Pajak yang terutang untuk jenis Pajak yang dipungut berdasarkan penghitungan sendiri Wajib Pajak atau menjadi dasar bagi Bupati untuk menetapkan Pajak terutang untuk jenis Pajak yang dipungut berdasarkan penetapan Bupati.
- (3) Masa Pajak yang menjadi dasar bagi Wajib Pajak untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan Pajak yang terutang untuk jenis Pajak yang dipungut berdasarkan penghitungan sendiri Wajib Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (2), ditetapkan untuk jangka waktu 1 (satu) bulan kalender atau jangka waktu lain paling lama 3 (tiga) bulan kalender.
- (4) Tahun Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan jangka waktu yang lamanya 1 (satu) tahun kalender, kecuali bila Wajib Pajak menggunakan tahun buku yang tidak sama dengan tahun kalender.
- (5) Ketentuan lebih lanjut mengenai masa Pajak, Tahun Pajak, dan bagian Tahun Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Bupati.

Bagian Ketiga  
Rincian Pajak

Paragraf 1  
PBB-P2

Pasal 5

- (1) Objek PBB-P2 adalah Bumi dan/atau Bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau Badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan.
- (2) Bumi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) termasuk permukaan Bumi hasil kegiatan reklamasi atau pengurukan.
- (3) Yang dikecualikan dari objek PBB-P2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah kepemilikan, penguasaan, dan/atau pemanfaatan atas:

a. Bumi...

- a. Bumi dan/atau Bangunan kantor Pemerintah Pusat, kantor Pemerintah Daerah, dan kantor penyelenggara negara lainnya yang dicatat sebagai BMD;
- b. Bumi dan/atau Bangunan yang digunakan semata-mata untuk melayani kepentingan umum di bidang keagamaan, sosial, kesehatan, pendidikan dan kebudayaan nasional, yang tidak dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan;
- c. Bumi dan/atau Bangunan yang semata-mata digunakan untuk tempat makam (kuburan), peninggalan purbakala, atau yang sejenis;
- d. Bumi yang merupakan hutan lindung, hutan suaka alam, hutan wisata, taman nasional, tanah penggembalaan yang dikuasai oleh desa, dan tanah negara yang belum dibebani suatu hak;
- e. Bumi dan/atau Bangunan yang digunakan oleh perwakilan diplomatik dan konsulat berdasarkan asas perlakuan timbal balik;
- f. Bumi dan/atau Bangunan yang digunakan oleh badan atau perwakilan lembaga internasional yang ditetapkan dengan Peraturan Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan;
- g. Bumi dan/atau Bangunan untuk jalur kereta api, moda raya terpadu (*Mass Rapid Transit*), lintas raya terpadu (*Light Rail Transit*), atau yang sejenis;
- h. Bumi dan/atau Bangunan tempat tinggal lainnya berdasarkan NJOP tertentu yang ditetapkan oleh Bupati; dan
- i. Bumi dan/atau Bangunan yang dipungut Pajak Bumi dan Bangunan oleh Pemerintah Pusat.

#### Pasal 6

- (1) Subjek PBB-P2 adalah orang pribadi atau Badan yang secara nyata mempunyai suatu hak atas Bumi dan/atau memperoleh manfaat atas Bumi, dan/atau memiliki, menguasai, dan/atau memperoleh manfaat atas Bangunan.
- (2) Wajib PBB-P2 adalah orang pribadi atau Badan yang secara nyata mempunyai suatu hak atas Bumi dan/atau memperoleh manfaat atas Bumi, dan/atau memiliki, menguasai, dan/atau memperoleh manfaat atas Bangunan.

#### Pasal 7

- (1) Dasar pengenaan PBB-P2 merupakan NJOP.
- (2) NJOP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan berdasarkan proses penilaian PBB-P2.
- (3) NJOP tidak kena Pajak ditetapkan sebesar Rp.10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) untuk setiap Wajib Pajak.

(4) Dalam...

- (4) Dalam hal Wajib Pajak memiliki atau menguasai lebih dari satu objek PBB-P2 di satu wilayah kabupaten/kota, NJOP tidak kena Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (3) hanya diberikan atas salah satu objek PBB-P2 untuk setiap Tahun Pajak.
- (5) NJOP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan setiap 3 (tiga) tahun, kecuali untuk objek Pajak tertentu dapat ditetapkan setiap tahun sesuai dengan perkembangan wilayah daerah.
- (6) Besaran NJOP ditetapkan oleh Bupati.
- (7) Ketentuan lebih lanjut mengenai NJOP yang digunakan untuk perhitungan PBB-P2 sebagaimana dimaksud pada ayat (5) diatur dengan Peraturan Bupati.

#### Pasal 8

- (1) Dasar pengenaan PBB-P2 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (1) ditetapkan sebesar 100% (seratus persen) dari NJOP setelah dikurangi NJOP tidak kena Pajak.
- (2) Besaran persentase NJOP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) atas kelompok objek PBB-P2 ditentukan dengan mempertimbangkan meliputi:
  - a. kenaikan NJOP hasil penilaian; dan/atau
  - b. bentuk pemanfaatan objek Pajak.

#### Pasal 9

Tarif Pajak Bumi dan Bangunan ditetapkan sebagai berikut:

- (1) Tarif Pajak ditetapkan sebesar 0,1% (nol koma satu persen) untuk NJOP sampai dengan Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah).
- (2) Tarif Pajak ditetapkan sebesar 0,2% (nol koma dua persen) untuk NJOP di atas Rp.1.000.000.000,- (satu milyar rupiah).
- (3) Dikecualikan untuk objek berupa lahan produksi pangan dan ternak, tarif ditetapkan sebesar 0,09% (nol koma nol sembilan persen).

#### Pasal 10

- (1) Besaran pokok PBB-P2 yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan PBB-P2 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (1) dengan tarif PBB-P2 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) atau ayat (2) atau ayat (3).
- (2) Saat terutang PBB-P2 ditetapkan pada saat terjadinya kepemilikan, penguasaan, dan/atau pemanfaatan Bumi dan/atau Bangunan.
- (3) Saat yang menentukan untuk menghitung PBB-P2 terutang sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berdasarkan keadaan objek PBB-P2 pada tanggal 1 Januari.

- (4) Wilayah pemungutan PBB-P2 yang terutang adalah di wilayah Kabupaten Aceh Tamiang.
- (5) Termasuk dalam wilayah pemungutan PBB-P2 sebagaimana dimaksud pada ayat (4) merupakan wilayah Daerah tempat Bumi dan/atau Bangunan berikut berada:
  - a. laut pedalaman dan perairan darat serta bangunan di atasnya, dan
  - b. bangunan yang berada di luar laut pedalaman dan perairan darat yang konstruksi tekniknya terhubung dengan bangunan yang berada di daratan, kecuali pipa dan kabel bawah laut.

## Paragraf 2

### Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan/atau Bangunan (BPHTB)

#### Pasal 11

- (1) Objek BPHTB adalah Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan.
- (2) Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. pemindahan hak karena:
    1. jual beli;
    2. tukar-menukar;
    3. hibah;
    4. hibah wasiat;
    5. waris;
    6. pemasukan dalam perseroan atau badan hukum lainnya;
    7. pemisahan hak yang mengakibatkan peralihan;
    8. penunjukan pembeli dalam lelang;
    9. pelaksanaan putusan hakim yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
    10. penggabungan usaha;
    11. peleburan usaha;
    12. pemekaran usaha; atau
    13. hadiah; dan
  - b. pemberian hak baru karena:
    1. kelanjutan pelepasan hak; atau
    2. di luar pelepasan hak.
- (3) Hak atas Tanah dan/atau Bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. hak milik;
  - b. hak guna usaha;
  - c. hak guna bangunan;
  - d. hak pakai;
  - e. hak milik atas satuan rumah susun; dan
  - f. hak pengelolaan.
- (4) Yang dikecualikan dari objek BPHTB adalah Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan:

- a. untuk kantor Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, penyelenggara negara dan lembaga negara lainnya yang dicatat sebagai barang milik negara atau BMD;
  - b. oleh negara untuk penyelenggaraan pemerintahan dan/atau untuk pelaksanaan pembangunan guna kepentingan umum;
  - c. untuk Badan atau perwakilan lembaga internasional dengan syarat tidak menjalankan usaha atau melakukan kegiatan lain di luar fungsi dan tugas Badan atau perwakilan lembaga tersebut yang diatur dengan Peraturan Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan;
  - d. untuk perwakilan diplomatik dan konsulat berdasarkan asas perlakuan timbal balik;
  - e. oleh orang pribadi atau Badan karena konversi hak atau karena perbuatan hukum lain dengan tidak adanya perubahan nama;
  - f. oleh orang pribadi atau Badan karena wakaf;
  - g. oleh orang pribadi atau Badan yang digunakan untuk kepentingan ibadah; dan
  - h. untuk masyarakat berpenghasilan rendah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (5) Kriteria pengecualian objek BPHTB bagi masyarakat berpenghasilan rendah sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf h yaitu untuk kepemilikan rumah pertama dengan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh Bupati.
- (6) Kriteria tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (5) diselaraskan dengan kebijakan pemberian kemudahan pembangunan dan perolehan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang diatur oleh Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat.

#### Pasal 12

- (1) Subjek Pajak BPHTB adalah orang pribadi atau Badan yang memperoleh Hak atas Tanah dan/atau Bangunan.
- (2) Wajib Pajak BPHTB adalah orang pribadi atau Badan yang memperoleh Hak atas Tanah dan/atau Bangunan.

#### Pasal 13

- (1) Dasar pengenaan BPHTB merupakan nilai perolehan objek Pajak.
- (2) Nilai perolehan objek Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:
  - a. harga transaksi untuk jual beli;

- b. nilai pasar untuk tukar menukar, hibah, hibah wasiat, waris, pemasukan dalam perseroan atau badan hukum lainnya, pemisahan hak yang mengakibatkan peralihan, peralihan hak karena pelaksanaan putusan hakim yang mempunyai kekuatan hukum tetap, pemberian hak baru atas tanah sebagai kelanjutan dari pelepasan hak, pemberian hak baru atas tanah di luar pelepasan hak, penggabungan usaha, peleburan usaha, pemekaran usaha, perolehan hak berdasarkan Akta Pembagian Hak Bersama dan hadiah; dan
  - c. harga transaksi yang tercantum dalam risalah lelang untuk penunjukan pembeli dalam lelang.
- (3) Dalam hal nilai perolehan objek Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak diketahui atau lebih rendah dari pada NJOP yang digunakan dalam pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan pada tahun terjadinya perolehan, dasar pengenaan BPHTB yang digunakan adalah NJOP yang digunakan dalam pengenaan Pajak bumi dan Bangunan pada tahun terjadinya perolehan.
  - (4) Besarnya nilai perolehan objek Pajak tidak kena Pajak ditetapkan sebesar Rp. 80.000.000,00 (delapan puluh juta rupiah) untuk perolehan hak pertama Wajib Pajak di wilayah Daerah tempat terutangnya BPHTB.
  - (5) Dalam hal perolehan hak karena hibah wasiat atau waris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf a angka 4 dan angka 5 yang diterima orang pribadi yang masih dalam hubungan keluarga sedarah dalam garis keturunan lurus satu derajat ke atas atau satu derajat ke bawah dengan pemberi hibah wasiat atau waris, termasuk suami/istri, nilai perolehan objek Pajak tidak kena Pajak ditetapkan sebesar Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
  - (6) Nilai perolehan objek Pajak tidak kena Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dan ayat (5) diberlakukan 1 (satu) kali untuk setiap Wajib Pajak dalam 1 (satu) tahun.

#### Pasal 14

Tarif BPHTB ditetapkan sebesar 5% (lima persen).

#### Pasal 15

- (1) Besaran pokok BPHTB yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan BPHTB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) setelah dikurangi nilai perolehan objek Pajak tidak kena Pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (4) atau ayat (5), dengan tarif BPHTB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14.
- (2) Saat terutang BPHTB ditetapkan pada saat terjadinya perolehan tanah dan/atau Bangunan dengan ketentuan:

a. pada...



- a. pada tanggal dibuat dan ditandatanganinya perjanjian pengikatan jual beli untuk jual beli;
  - b. pada tanggal dibuat dan ditandatanganinya akta untuk tukar-menukar, hibah, hibah wasiat, Akta Pembagian Hak Bersama, pemasukan dalam perseroan atau badan hukum lainnya, pemisahan hak yang mengakibatkan peralihan, penggabungan usaha, peleburan usaha, pemekaran usaha, dan/atau hadiah;
  - c. pada tanggal penerima waris atau yang diberi kuasa oleh penerima waris mendaftarkan peralihan haknya ke kantor bidang pertanahan waris;
  - d. pada tanggal putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap untuk putusan hakim;
  - e. pada tanggal diterbitkannya surat keputusan pemberian hak untuk pemberian hak baru atas tanah sebagai kelanjutan dari pelepasan hak;
  - f. pada tanggal diterbitkannya surat keputusan pemberian hak untuk pemberian hak baru di luar pelepasan hak; dan
  - g. pada tanggal penunjukan pemenang lelang untuk lelang.
- (3) Dalam hal terjadi perubahan atau pembatalan perjanjian pengikatan jual beli sebelum ditandatanganinya akta jual beli mengakibatkan:
- a. jumlah BPHTB lebih dibayar atau tidak terutang, Wajib Pajak mengajukan permohonan pengembalian kelebihan pembayaran BPHTB; atau
  - b. jumlah BPHTB kurang dibayar, Wajib Pajak melakukan pembayaran dimaksud.
- (4) Dalam hal jual beli tanah dan/atau Bangunan tidak menggunakan perjanjian pengikatan jual beli sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, maka saat terutang BPHTB untuk jual beli adalah pada saat ditandatanganinya akta jual beli.
- (5) Wilayah pemungutan BPHTB yang terutang adalah di wilayah Kabupaten Aceh Tamiang.

#### Pasal 16

- (1) Pejabat Pembuat Akta Tanah atau Notaris sesuai kewenangannya wajib:
  - a. meminta bukti pembayaran BPHTB kepada Wajib Pajak, sebelum menandatangani akta pemindahan hak atas tanah dan/atau Bangunan; dan
  - b. melaporkan pembuatan akta atas tanah dan/atau Bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada Bupati paling lambat pada tanggal 10 (sepuluh) bulan berikutnya.
- (2) Dalam hal Pejabat Pembuat Akta Tanah/Notaris melanggar kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dikenakan sanksi administratif berupa:

a. denda...

- a. denda sebesar Rp.10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) untuk setiap pelanggaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1); dan/atau
  - b. denda sebesar Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah) untuk setiap laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (3) Kepala kantor yang membidangi pelayanan lelang negara wajib:
- a. meminta bukti pembayaran BPHTB kepada Wajib Pajak, sebelum menandatangani risalah lelang; dan
  - b. melaporkan risalah lelang kepada Bupati paling lambat pada tanggal 10 (sepuluh) bulan berikutnya.
- (4) Kepala kantor yang membidangi pelayanan lelang negara yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (5) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pelaporan bagi Pejabat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (3) diatur dengan Peraturan Bupati.

#### Pasal 17

- (1) Kepala kantor bidang pertanahan hanya dapat melakukan pendaftaran hak atas tanah atau pendaftaran peralihan hak atas tanah setelah Wajib Pajak menyerahkan bukti pembayaran BPHTB.
- (2) Kepala kantor bidang pertanahan yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### Pasal 18

Dalam hal perolehan hak atas tanah dan/atau Bangunan yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan bukan merupakan objek BPHTB, Bupati dapat menerbitkan surat keterangan bukan objek BPHTB.

#### Paragraf 3 PBJT

#### Pasal 19

Objek PBJT merupakan penjualan, penyerahan, dan/atau konsumsi barang dan jasa tertentu yang meliputi:

- a. Makanan dan/atau Minuman;
- b. Tenaga Listrik;
- c. Jasa Perhotelan;
- d. Jasa Parkir; dan
- e. Jasa Kesenian dan Hiburan.

Pasal 20

- (1) Penjualan dan/atau penyerahan Makanan dan/atau Minuman sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf a meliputi Makanan dan/atau Minuman yang disediakan oleh:
  - a. restoran yang paling sedikit menyediakan layanan penyajian Makanan dan/atau Minuman berupa meja, kursi, dan/atau peralatan makan dan minum;
  - b. penyedia jasa boga atau katering yang melakukan:
    1. proses penyediaan bahan baku dan bahan setengah jadi, pembuatan, penyimpanan, serta penyajian berdasarkan pesanan;
    2. penyajian di lokasi yang diinginkan oleh pemesan dan berbeda dengan lokasi di mana proses pembuatan dan penyimpanan dilakukan; dan
    3. penyajian dilakukan dengan atau tanpa peralatan dan petugasnya.
- (2) Yang dikecualikan dari objek PBJT sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah penyerahan Makanan dan/atau Minuman:
  - a. dengan peredaran usaha tidak melebihi Rp. 3.000.000,00 (tiga juta rupiah) per bulan.
  - b. dilakukan oleh toko swalayan dan sejenisnya yang tidak semata-mata menjual Makanan dan/atau Minuman;
  - c. dilakukan oleh pabrik Makanan dan/atau Minuman; atau
  - d. disediakan oleh penyedia fasilitas yang kegiatan usaha utamanya menyediakan pelayanan jasa menunggu pesawat (*lounge*) pada bandar udara.

Pasal 21

- (1) Konsumsi Tenaga Listrik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf b adalah penggunaan Tenaga Listrik oleh pengguna akhir.
- (2) Yang dikecualikan dari konsumsi Tenaga Listrik sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi:
  - a. konsumsi Tenaga Listrik oleh instansi Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan penyelenggara negara lainnya;
  - b. konsumsi Tenaga Listrik pada tempat yang digunakan oleh kedutaan, konsulat, dan perwakilan negara asing berdasarkan asas timbal balik;
  - c. konsumsi Tenaga Listrik pada rumah ibadah, panti jompo, panti asuhan, dan panti sosial lainnya yang sejenis; dan
  - d. konsumsi Tenaga Listrik yang dihasilkan sendiri dengan kapasitas tertentu yang tidak memerlukan izin dari instansi teknis terkait.

## Pasal 22

- (1) Jasa Perhotelan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf c meliputi jasa penyediaan akomodasi dan fasilitas penunjangnya, serta penyewaan ruang rapat/pertemuan, fasilitas olahraga dan hiburan pada penyedia jasa perhotelan seperti:
  - a. hotel;
  - b. hostel
  - c. vila;
  - d. pondok wisata;
  - e. motel;
  - f. losmen;
  - g. wisma pariwisata;
  - h. pesanggrahan;
  - i. rumah penginapan/*guesthouse*/bungalo/*resort*/*cottage*;
  - j. *cottage*;
  - k. rumah kos-kosan;
  - l. tempat tinggal pribadi yang difungsikan sebagai hotel; dan
  - m. *glamping*.
- (2) Fasilitas penunjang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah fasilitas telepon, faksimile, internet, fotokopi, pelayanan cuci/*laundry*, setrika, transportasi dan fasilitas sejenis lainnya yang disediakan atau dikelola oleh hotel.
- (3) Yang dikecualikan dari Jasa Perhotelan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. jasa tempat tinggal asrama yang diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah;
  - b. jasa tempat tinggal di rumah sakit, asrama perawat, panti jompo, panti asuhan, dan panti sosial lainnya yang sejenis;
  - c. jasa tempat tinggal di pusat pendidikan atau kegiatan keagamaan;
  - d. jasa rumah kos-kosan dengan jumlah kamar tidak melebihi 10 (sepuluh) kamar;
  - e. jasa biro perjalanan atau perjalanan wisata; dan
  - f. jasa persewaan ruangan untuk diusahakan di hotel.

## Pasal 23

- (1) Jasa Parkir sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf d meliputi:
  - a. penyediaan atau penyelenggaraan tempat parkir termasuk pelataran/lingkungan parkir, taman parkir, gedung parkir, tempat penitipan kendaraan bermotor, dan garasi kendaraan bermotor yang memungut bayaran; dan/atau
  - b. pelayanan memarkirkan kendaraan (parkir *valet*).
- (2) Yang dikecualikan dari jasa penyediaan tempat parkir sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. Jasa tempat parkir yang diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;

- b. Jasa tempat parkir yang diselenggarakan oleh perkantoran yang hanya digunakan untuk karyawannya sendiri; dan
- c. jasa tempat parkir yang diselenggarakan oleh kedutaan, konsulat, dan perwakilan negara asing dengan asas timbal balik.

#### Pasal 24

- (1) Jasa Kesenian dan Hiburan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf e meliputi:
  - a. tontonan film atau bentuk tontonan audio visual lainnya yang dipertontonkan secara langsung di suatu lokasi tertentu;
  - b. pertunjukan kesenian, musik, tari, dan/atau busana;
  - c. kontes kecantikan;
  - d. kontes binaraga;
  - e. pameran;
  - f. pertunjukan sirkus, akrobat, dan sulap;
  - g. pacuan kuda dan perlombaan kendaraan bermotor;
  - h. permainan ketangkasan;
  - i. olahraga permainan dengan menggunakan tempat/ruang dan/atau peralatan dan perlengkapan untuk olahraga dan kebugaran;
  - j. rekreasi wahana air, wahana ekologi, wahana pendidikan, wahana budaya, wahana salju, wahana permainan, pemancingan, agrowisata, dan kebun binatang;
  - k. panti pijat, pijat refleksi dan mandi uap/spa; dan
  - l. karaoke.
- (2) Yang dikecualikan dari Jasa Kesenian dan Hiburan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah Jasa Kesenian dan Hiburan yang semata-mata untuk:
  - a. promosi budaya tradisional dengan tidak dipungut bayaran;
  - b. kegiatan layanan masyarakat dengan tidak dipungut bayaran; dan/atau
  - c. Kegiatan kesenian dan hiburan yang diselenggarakan oleh Pemerintah dengan tidak dipungut bayaran.
- (3) Semua jenis Jasa Kesenian dan Hiburan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), penyelenggaraannya harus sesuai dengan Syari'at Islam dan terlebih dahulu memperoleh izin dari Bupati.

#### Pasal 25

- (1) Subjek PBJT adalah konsumen barang dan jasa tertentu.
- (2) Wajib PBJT adalah orang pribadi atau Badan yang melakukan penjualan, penyerahan, dan/atau konsumsi barang dan jasa tertentu.

## Pasal 26

- (1) Dasar pengenaan PBJT merupakan jumlah yang dibayarkan oleh konsumen barang atau jasa tertentu, meliputi:
  - a. jumlah pembayaran yang diterima oleh penyedia Makanan dan/atau Minuman untuk PBJT atas Makanan dan/atau Minuman;
  - b. nilai jual Tenaga Listrik untuk PBJT atas Tenaga Listrik;
  - c. jumlah pembayaran kepada penyedia Jasa Perhotelan untuk PBJT atas Jasa Perhotelan;
  - d. jumlah pembayaran kepada penyedia atau penyelenggara tempat parkir dan/atau penyedia layanan memarkirkan kendaraan untuk PBJT atas Jasa Parkir; dan
  - e. jumlah pembayaran yang diterima oleh penyelenggara Jasa Kesenian dan Hiburan untuk PBJT atas kesenian dan hiburan.
- (2) Dalam hal pembayaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menggunakan voucher atau bentuk lain yang sejenis yang memuat nilai rupiah atau mata uang lain, dasar pengenaan PBJT ditetapkan sebesar nilai rupiah atau mata uang lainnya tersebut.
- (3) Dalam hal tidak terdapat pembayaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dasar pengenaan PBJT dihitung berdasarkan harga jual barang dan jasa sejenis yang berlaku di wilayah Daerah.

## Pasal 27

- (1) Nilai jual Tenaga Listrik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26 ayat (1) huruf b ditetapkan untuk:
  - a. Tenaga Listrik yang berasal dari sumber lain dengan pembayaran; dan
  - b. Tenaga Listrik yang dihasilkan sendiri.
- (2) Nilai jual Tenaga Listrik yang ditetapkan untuk tenaga listrik yang berasal dari sumber lain dengan pembayaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, dihitung berdasarkan:
  - a. jumlah tagihan biaya/beban tetap ditambah dengan biaya pemakaian kWh/variabel yang ditagihkan dalam rekening listrik, untuk pasca bayar; dan
  - b. jumlah pembelian Tenaga Listrik untuk prabayar.
- (3) Nilai jual Tenaga Listrik yang ditetapkan untuk Tenaga Listrik yang dihasilkan sendiri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dihitung berdasarkan:
  - a. kapasitas tersedia;
  - b. tingkat penggunaan listrik;
  - c. jangka waktu pemakaian listrik; dan
  - d. harga satuan listrik yang berlaku di wilayah Daerah yang bersangkutan.

(4) Berdasarkan...

- (4) Berdasarkan nilai jual Tenaga Listrik yang ditetapkan untuk Tenaga Listrik yang berasal dari sumber lain dengan pembayaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, penyedia Tenaga Listrik sebagai Wajib Pajak melakukan penghitungan dan Pemungutan PBJT atas tenaga listrik untuk penggunaan Tenaga Listrik yang dijual atau diserahkan.

#### Pasal 28

- (1) Tarif PBJT atas penyerahan Makanan dan/atau Minuman ditetapkan sebesar 10% (sepuluh persen);
- (2) Tarif PBJT atas konsumsi Tenaga Listrik ditetapkan sebesar 8% (delapan persen)
- (3) Tarif PBJT atas Jasa Perhotelan ditetapkan sebesar 10% (sepuluh persen);
- (4) Tarif PBJT atas Jasa Parkir ditetapkan sebesar 10% (sepuluh persen);
- (5) Tarif PBJT atas Jasa Kesenian dan Hiburan ditetapkan sebesar 10% (sepuluh persen);
- (6) Khusus tarif PBJT atas Tenaga Listrik untuk:
  - a. konsumsi Tenaga Listrik dari sumber lain oleh industri, pertambangan minyak bumi dan gas alam, ditetapkan sebesar 3% (tiga persen); dan
  - b. konsumsi Tenaga Listrik yang dihasilkan sendiri, ditetapkan sebesar 1,5% (satu koma lima persen).
- (7) Khusus tarif PBJT atas jasa hiburan pada karaoke dan mandi uap/spa ditetapkan sebesar 40% (empat puluh persen).

#### Pasal 29

- (1) Besaran pokok PBJT yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan PBJT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26 dengan tarif PBJT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28.
- (2) Saat terutang PBJT ditetapkan pada saat:
  - a. pembayaran/penyerahan atas Makanan dan/atau Minuman untuk PBJT atas Makanan dan/atau Minuman;
  - b. konsumsi/pembayaran atas Tenaga Listrik untuk PBJT atas Tenaga Listrik;
  - c. pembayaran/penyerahan atas Jasa Perhotelan untuk PBJT atas Jasa Perhotelan;
  - d. pembayaran/penyerahan atas jasa penyediaan tempat parkir untuk PBJT atas Jasa Parkir; dan
  - e. pembayaran/penyerahan atas Jasa Kesenian dan Hiburan untuk PBJT atas Jasa Kesenian dan Hiburan.
- (3) Wilayah pemungutan PBJT yang terutang merupakan wilayah Daerah tempat penjualan, penyerahan, dan/atau konsumsi barang dan jasa tertentu dilakukan.

Paragraf 4  
Pajak Reklame

Pasal 30

- (1) Objek Pajak Reklame adalah semua penyelenggaraan Reklame.
- (2) Objek Pajak Reklame sebagaimana dimaksud pada ayat meliputi:
  - a. Reklame papan/ *billboard*/ *videotron*/ *megatron*;
  - b. Reklame kain;
  - c. Reklame baliho;
  - d. Reklame melekat/ stiker;
  - e. Reklame selebaran;
  - f. Reklame berjalan, termasuk pada kendaraan;
  - g. Reklame udara;
  - h. Reklame apung;
  - i. Reklame teks berjalan (*running text*);
  - j. Reklame *neon box*/ *neon sign*
  - k. Reklame *film*/ *slide*; dan
  - l. Reklame peragaan.
- (3) Yang dikecualikan dari objek Pajak Reklame adalah:
  - a. penyelenggaraan Reklame melalui internet, televisi, radio, warta harian, warta mingguan, warta bulanan, dan sejenisnya;
  - b. label/merek produk yang melekat pada barang yang diperdagangkan, yang berfungsi untuk membedakan dari produk sejenis lainnya;
  - c. nama pengenal usaha atau profesi yang dipasang melekat pada bangunan dan/atau di dalam area tempat usaha atau profesi dengan berpedoman pada ketentuan yang mengatur tentang nama pengenal usaha atau profesi tersebut;
  - d. Reklame yang diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah;
  - e. Reklame yang diselenggarakan dalam rangka kegiatan politik, sosial, dan keagamaan yang tidak disertai dengan iklan komersial; dan
  - f. Reklame yang diselenggarakan untuk mendukung pelaksanaan program/kegiatan Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah.

Pasal 31

- (1) Subjek Pajak Reklame adalah orang pribadi atau Badan yang menggunakan Reklame.
- (2) Wajib Pajak Reklame adalah orang pribadi atau Badan yang menyelenggarakan Reklame.

Pasal 32

- (1) Dasar pengenaan Pajak Reklame merupakan nilai sewa Reklame.



- (2) Dalam hal Reklame diselenggarakan oleh pihak ketiga, nilai sewa Reklame sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan berdasarkan nilai kontrak Reklame.
- (3) Dalam hal Reklame diselenggarakan sendiri, nilai sewa Reklame sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung dengan memperhatikan faktor jenis, bahan yang digunakan, lokasi penempatan, waktu penayangan, jangka waktu penyelenggaraan, jumlah, dan ukuran media Reklame.
- (4) Dalam hal nilai sewa Reklame sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak diketahui dan/atau dianggap tidak wajar, nilai sewa Reklame ditetapkan dengan menggunakan faktor-faktor sebagaimana dimaksud pada ayat (3).
- (5) Terhadap Nilai Sewa Reklame sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang diselenggarakan di dalam ruangan (*indoor*) dihitung sebesar 75% dari Nilai Sewa Reklame di luar ruangan (*outdoor*).
- (6) Perhitungan nilai sewa Reklame sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diatur dengan Peraturan Bupati.
- (7) Khusus untuk semua jenis Reklame yang mempromosikan rokok kretek, rokok filter dan rokok elektrik besarnya nilai sewa Reklame diatur dalam Peraturan Bupati.

### Pasal 33

Tarif Pajak Reklame ditetapkan sebesar 25% (dua puluh lima persen).

### Pasal 34

- (1) Besaran pokok Pajak Reklame yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan Pajak Reklame sebagaimana dimaksud dalam Pasal 32 ayat (1) dengan tarif Pajak Reklame sebagaimana dimaksud dalam Pasal 33.
- (2) Saat terutang Pajak Reklame ditetapkan pada saat terjadinya penyelenggaraan Reklame.
- (3) Wilayah pemungutan Pajak Reklame yang terutang adalah di wilayah Kabupaten Aceh Tamiang.
- (4) Khusus untuk Reklame berjalan, wilayah pemungutan Pajak Reklame yang terutang adalah wilayah Daerah tempat usaha penyelenggara Reklame terdaftar.

### Paragraf 5 Pajak PAT

### Pasal 35

- (1) Objek PAT adalah pengambilan dan/atau pemanfaatan Air Tanah.

(2) Yang...

- (2) Yang dikecualikan dari objek PAT adalah pengambilan untuk:
- a. keperluan dasar rumah tangga;
  - b. pengairan pertanian rakyat;
  - c. perikanan rakyat;
  - d. peternakan rakyat;
  - e. keperluan keagamaan; dan
  - f. pengambilan dan/atau pemanfaatan Air Tanah untuk kepentingan sosial bukan komersil.

#### Pasal 36

- (1) Subjek PAT adalah orang pribadi atau Badan yang melakukan pengambilan dan/atau pemanfaatan Air Tanah.
- (2) Wajib PAT adalah orang pribadi atau Badan yang melakukan pengambilan dan/atau pemanfaatan Air Tanah.

#### Pasal 37

- (1) Dasar pengenaan PAT merupakan nilai perolehan Air Tanah.
- (2) Nilai perolehan Air Tanah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan hasil perkalian antara harga air baku dengan bobot Air Tanah.
- (3) Harga air baku ditetapkan berdasarkan biaya pemeliharaan dan pengendalian sumber daya Air Tanah.
- (4) Bobot Air Tanah dinyatakan dalam koefisien yang didasarkan atas faktor-faktor berikut:
  - a. jenis sumber air;
  - b. lokasi sumber air;
  - c. tujuan pengambilan dan/atau pemanfaatan air;
  - d. volume air yang diambil dan/atau dimanfaatkan;
  - e. kualitas air; dan
  - f. tingkat kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh pengambilan dan/atau pemanfaatan air.
- (5) Besarnya nilai perolehan Air Tanah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dalam Kabupaten diatur dengan Peraturan Bupati dengan berpedoman pada nilai perolehan air tanah yang ditetapkan oleh Gubernur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### Pasal 38

Tarif PAT ditetapkan sebesar 20% (dua puluh persen).

#### Pasal 39

- (1) Besaran pokok PAT yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan PAT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 37 ayat (1) dengan tarif PAT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38.

(2) Saat...

- (2) Saat terutang PAT ditetapkan pada saat terjadinya pengambilan dan/atau pemanfaatan air tanah.
- (3) Wilayah pemungutan PAT yang terutang adalah di wilayah Kabupaten Aceh Tamiang.

Paragraf 6  
Pajak MBLB

Pasal 40

- (1) Objek Pajak MBLB adalah kegiatan pengambilan MBLB yang meliputi:
  - a. asbes;
  - b. batu tulis;
  - c. batu setengah permata;
  - d. batu kapur;
  - e. batu apung;
  - f. batu permata;
  - g. bentonit;
  - h. dolomit;
  - i. feldspar;
  - j. garam batu (*halite*);
  - k. grafit;
  - l. granit/andesit;
  - m. gips;
  - n. kalsit;
  - o. kaolin;
  - p. leusit;
  - q. *magnesit*;
  - r. mika;
  - s. marmer;
  - t. nitrat;
  - u. obsidian;
  - v. oker;
  - w. pasir dan kerikil;
  - x. pasir kuarsa;
  - y. perlit;
  - z. fosfat;
  - aa. talk;
  - bb. tanah serap (*fullers earth*);
  - cc. tanah diatom;
  - dd. tanah liat;
  - ee. tawas (alum);
  - ff. tras;
  - gg. yarosit;
  - hh. zeolit;
  - ii. basal;
  - jj. trakhit;
  - kk. belerang;
  - ll. MBLB ikutan dalam suatu pertambangan mineral; dan
  - mm. MBLB lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Yang dikecualikan dari objek Pajak MBLB, meliputi pengambilan MBLB:
  - a. untuk...

- a. untuk keperluan rumah tangga dan tidak diperjualbelikan/ dipindahtangankan; dan
- b. untuk keperluan pemancangan tiang listrik/telepon, penanaman kabel, penanaman pipa, dan sejenisnya yang tidak mengubah fungsi permukaan tanah.

#### Pasal 41

- (1) Subjek Pajak MBLB adalah orang pribadi atau Badan yang mengambil MBLB.
- (2) Wajib Pajak MBLB adalah orang pribadi atau Badan yang mengambil MBLB.

#### Pasal 42

- (1) Dasar pengenaan Pajak MBLB merupakan nilai jual hasil pengambilan MBLB.
- (2) Nilai jual sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung berdasarkan perkalian volume/tonase pengambilan MBLB dengan harga patokan tiap-tiap jenis MBLB.
- (3) Harga patokan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dihitung berdasarkan harga jual rata-rata tiap-tiap jenis MBLB pada mulut tambang yang berlaku di wilayah Kabupaten Aceh Tamiang.
- (4) Harga patokan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan oleh Gubernur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pertambangan mineral dan batu bara.

#### Pasal 43

Tarif Pajak MBLB ditetapkan sebesar 20% (dua puluh persen).

#### Pasal 44

- (1) Besaran pokok Pajak MBLB yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan Pajak MBLB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 42 ayat (1) dengan tarif Pajak MBLB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 43.
- (2) Saat terutang Pajak MBLB ditetapkan pada saat terjadinya pengambilan MBLB di mulut tambang.
- (3) Wilayah pemungutan Pajak MBLB yang terutang adalah di wilayah Kabupaten Aceh Tamiang.

#### Paragraf 7

#### Pajak Sarang Burung Walet

#### Pasal 45

- (1) Objek Pajak Sarang Burung Walet adalah pengambilan dan/atau perusahaan Sarang Burung Walet.

(2) Yang...

- (2) Yang dikecualikan dari objek Pajak Sarang Burung Walet sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah:
  - a. pengambilan Sarang Burung Walet yang telah dikenakan Penerimaan Negara bukan Pajak; dan
  - b. kegiatan pengambilan dan/atau pengusaha Sarang Burung Walet untuk kepentingan sosial bukan komersial.
- (3) Sarang Burung Walet sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. habitat alami;
  - b. habitat buatan.

#### Pasal 46

- (1) Subjek Pajak Sarang Burung Walet adalah orang pribadi atau Badan yang melakukan pengambilan dan/atau mengusahakan Sarang Burung Walet.
- (2) Wajib Pajak Sarang Burung Walet adalah orang pribadi atau Badan yang melakukan pengambilan dan/atau mengusahakan Sarang Burung Walet.

#### Pasal 47

- (1) Dasar pengenaan Pajak Sarang Burung Walet merupakan nilai jual Sarang Burung Walet.
- (2) Nilai jual Sarang Burung Walet sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung berdasarkan perkalian antara harga pasaran umum Sarang Burung Walet yang berlaku di Daerah dengan volume Sarang Burung Walet.

#### Pasal 48

Tarif Pajak Sarang Burung Walet ditetapkan sebesar 10% (sepuluh persen).

#### Pasal 49

- (1) Besaran pokok Pajak Sarang Burung Walet yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan Pajak Sarang Burung Walet sebagaimana dimaksud dalam Pasal 47 ayat (1) dengan tarif Pajak Sarang Burung Walet sebagaimana dimaksud dalam Pasal 48.
- (2) Saat terutang Pajak Sarang Burung Walet ditetapkan pada saat terjadinya pengambilan dan/atau pengusaha sarang burung walet.
- (3) Wilayah pemungutan Pajak Sarang Burung Walet yang terutang adalah di wilayah Kabupaten Aceh Tamiang.

#### Paragraf 8 Opsen PKB

#### Pasal 50

Objek opsen PKB adalah PKB terutang.

Pasal...

Pasal 51

- (1) Subjek Pajak Opsen PKB merupakan Subjek PKB.
- (2) Wajib Pajak Opsen PKB merupakan Wajib PKB.
- (3) Pemungutan Opsen PKB dilakukan bersamaan dengan pemungutan Pajak terutang dari PKB.

Pasal 52

Dasar pengenaan untuk Opsen PKB merupakan PKB terutang.

Pasal 53

Tarif Opsen PKB ditetapkan sebesar 66% (enam puluh enam persen) dihitung dari besaran Pajak terhutang.

Pasal 54

- (1) Besaran pokok Opsen PKB yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 52 dengan tarif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 53.
- (2) Saat terutang Opsen PKB ditetapkan pada saat terutangnya PKB.
- (3) Wilayah pemungutan Opsen PKB yang terutang merupakan wilayah Daerah tempat Kendaraan Bermotor terdaftar.

Paragraf 9  
Opsen BBNKB

Pasal 55

Objek Opsen BBNKB adalah BBNKB terutang.

Pasal 56

- (1) Subjek Pajak Opsen BBNKB merupakan Subjek Pajak BBNKB.
- (2) Wajib Pajak Opsen BBNKB merupakan Wajib Pajak BBNKB.
- (3) Pemungutan Opsen BBNKB dilakukan bersamaan dengan pemungutan Pajak terutang dari BBNKB.

Pasal 57

Dasar pengenaan untuk Opsen BBNKB merupakan BBNKB terutang.

Pasal 58

Tarif Opsen BBNKB ditetapkan sebesar 66% (enam puluh enam persen) dihitung dari besaran Pajak terhutang.

Pasal 59

- (1) Besaran pokok Opsen BBNKB yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan Pajak sebagaimana dimaksud pada Pasal 57 dengan tarif sebagaimana dimaksud pada Pasal 58.
- (2) Saat terutang Opsen BBNKB ditetapkan pada saat terutangnya BBNKB.
- (3) Wilayah pemungutan Opsen BBNKB yang terutang merupakan wilayah Daerah tempat Kendaraan Bermotor terdaftar.

Bagian Keempat

Penggunaan Hasil Penerimaan Pajak Untuk Kegiatan Yang  
Telah Ditentukan

Pasal 60

- (1) Hasil penerimaan Opsen PKB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf d dialokasikan paling sedikit 10% (sepuluh persen) untuk pembangunan dan/atau pemeliharaan jalan serta peningkatan moda dan sarana transportasi umum.
- (2) Hasil penerimaan PBJT atas Tenaga Listrik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf g angka 2, dialokasikan paling sedikit 10% (sepuluh persen) untuk penyediaan penerangan jalan umum.
- (3) Kegiatan penyediaan penerangan jalan umum sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi penyediaan dan pemeliharaan infrastruktur penerangan jalan umum serta pembayaran biaya atas konsumsi Tenaga Listrik untuk penerangan jalan umum.
- (4) Hasil penerimaan PAT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf c, dialokasikan paling sedikit 10% (sepuluh persen) untuk pencegahan, penanggulangan dan pemulihan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup dalam Daerah yang berdampak terhadap kualitas dan kuantitas air tanah, meliputi namun tidak terbatas pada:
  - a. penanaman pohon;
  - b. pembuatan lubang atau sumur resapan;
  - c. pelestarian hutan atau pepohonan; dan
  - d. pengelolaan limbah.

BAB III  
RETRIBUSI

Bagian Kesatu  
Jenis Retribusi

Pasal 61

Jenis Retribusi terdiri atas:

- a. Retribusi Jasa Umum;
- b. Retribusi Jasa Usaha; dan
- c. Retribusi Perizinan Tertentu.

Bagian Kedua  
Retribusi Jasa Umum

Pasal 62

- (1) Jenis pelayanan yang merupakan objek Retribusi Jasa Umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 61 huruf a meliputi:
  - a. pelayanan kesehatan;
  - b. pelayanan kebersihan;
  - c. pelayanan parkir di tepi jalan umum; dan
  - d. pelayanan pasar.
- (2) Pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) termasuk pelayanan yang diberikan oleh BLUD.
- (3) Detail rincian objek atas pelayanan yang diberikan oleh BLUD sebagaimana dimaksud pada ayat (2), diatur dengan Peraturan Bupati sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Detail rincian objek sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilaksanakan dengan ketentuan:
  - a. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi;
  - b. tidak menghambat iklim investasi di Daerah; dan
  - c. tidak menimbulkan ekonomi biaya tinggi.
- (5) Peraturan Bupati sebagaimana dimaksud pada ayat (3) disampaikan kepada Menteri yang menyelenggarakan urusan di bidang Keuangan Negara, Menteri yang menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Dalam Negeri, dan DPRK paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak diundangkan.
- (6) Dikecualikan dari objek jenis Retribusi Jasa Umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan jasa yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, dan pihak swasta.
- (7) Subjek Retribusi Jasa Umum merupakan orang pribadi atau Badan yang menggunakan/menikmati pelayanan Jasa Umum.



- (8) Wajib Retribusi Jasa Umum merupakan orang pribadi atau Badan yang menurut peraturan perundang-undangan diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi atas pelayanan Jasa Umum.

#### Pasal 63

Pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 62 ayat (1) huruf a merupakan pelayanan kesehatan di Puskesmas, Puskesmas Keliling, Puskesmas Pembantu, Balai Pengobatan, Rumah Sakit Umum Daerah, dan tempat pelayanan kesehatan lainnya yang sejenis yang dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah, kecuali pelayanan administrasi.

#### Pasal 64

- (1) Pelayanan kebersihan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 62 ayat (1) huruf b merupakan pelayanan kebersihan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah meliputi:
- a. pengambilan/pengumpulan sampah dari sumbernya ke lokasi pembuangan sementara;
  - b. pengangkutan sampah dari sumbernya dan/atau lokasi pembuangan sementara ke lokasi pembuangan akhir sampah/pengolahan atau pemusnahan akhir sampah;
  - c. penyediaan lokasi pembuangan/pengolahan atau pemusnahan akhir sampah;
  - d. pengolahan sampah di lokasi pembuangan akhir sampah;
  - e. penyediaan dan/atau penyedotan kakus; dan
  - f. pengolahan limbah cair rumah tangga, perkantoran, dan industri.
- (2) Dikecualikan dari pelayanan kebersihan adalah pelayanan kebersihan jalan umum, taman, tempat ibadah, sosial, dan tempat umum lainnya.

#### Pasal 65

Pelayanan parkir di tepi jalan umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 62 ayat (1) huruf c merupakan penyediaan pelayanan parkir di tepi jalan umum yang ditentukan oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### Pasal 66

Pelayanan pasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 62 ayat (1) huruf d merupakan penyediaan fasilitas pasar tradisional atau sederhana berupa pelataran, los, dan kios yang dikelola oleh Pemerintah Daerah.

#### Pasal 67

- (1) Tingkat penggunaan jasa atas pelayanan Jasa Umum merupakan jumlah penggunaan jasa yang dijadikan dasar alokasi beban biaya yang dipikul Pemerintah Daerah untuk penyelenggaraan jasa yang bersangkutan.
- (2) Tingkat penggunaan jasa atas pelayanan Jasa Umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan ketentuan:
  - a. pelayanan kesehatan diukur berdasarkan jenis layanan, frekuensi layanan, dan/atau jangka waktu layanan;
  - b. pelayanan kebersihan diukur berdasarkan jenis layanan, frekuensi layanan, volume dan/atau jenis sampah/limbah kakus/limbah cair;
  - c. pelayanan parkir di tepi jalan umum diukur berdasarkan jenis kendaraan, frekuensi layanan dan/atau jangka waktu pemakaian tempat parkir; dan
  - d. pelayanan pasar diukur berdasarkan frekuensi layanan, jangka waktu pemakaian fasilitas pasar dan/atau jenis pemakaian fasilitas pasar.

#### Pasal 68

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Jasa Umum ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut.
- (2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya operasi dan pemeliharaan, biaya bunga, dan biaya modal.
- (3) Dalam hal penetapan tarif sepenuhnya memperhatikan biaya penyediaan jasa, penetapan tarif hanya untuk menutup sebagian biaya.
- (4) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif retribusi Jasa Umum yang diberikan oleh BLUD ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai BLUD.

#### Pasal 69

- (1) Besaran Retribusi Jasa Umum yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tingkat penggunaan jasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 67 dengan tarif Retribusi.
- (2) Tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali.
- (3) Peninjauan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian, tanpa melakukan penambahan objek Retribusi Jasa Umum.

- (4) Tarif Retribusi hasil peninjauan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diatur dengan Peraturan Bupati.
- (5) Struktur dan besaran tarif Retribusi Jasa Umum tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Qanun ini.

Bagian Ketiga  
Retribusi Jasa Usaha

Pasal 70

- (1) Jenis penyediaan/pelayanan barang dan/atau jasa yang merupakan objek Retribusi Jasa Usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 61 huruf b meliputi:
  - a. penyediaan tempat pelelangan ikan, ternak, hasil bumi, dan hasil hutan termasuk fasilitas lainnya dalam lingkungan tempat pelelangan;
  - b. penyediaan tempat khusus parkir di luar badan jalan;
  - c. penyediaan tempat penginapan/ pesanggrahan/ vila;
  - d. pelayanan rumah pemotongan hewan ternak;
  - e. pelayanan tempat rekreasi, pariwisata, dan olahraga; dan
  - f. pemanfaatan asset Daerah yang tidak mengganggu penyelenggaraan tugas dan fungsi Perangkat Daerah dan/atau optimalisasi aset Daerah dengan tidak mengubah status kepemilikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Penyediaan/pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah berdasarkan jasa/pelayanan yang diberikan dan kewenangan Daerah sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) termasuk pelayanan yang diberikan oleh BLUD.
- (4) Detail rincian objek atas pelayanan yang diberikan oleh BLUD sebagaimana dimaksud pada ayat (3), diatur dengan Peraturan Bupati sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (5) Detail rincian objek sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilaksanakan dengan ketentuan:
  - a. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi;
  - d. tidak menghambat iklim investasi di Daerah; dan
  - e. tidak menimbulkan ekonomi biaya tinggi.
- (6) Peraturan Bupati sebagaimana dimaksud pada ayat (4) disampaikan kepada Menteri yang menyelenggarakan urusan di bidang Keuangan Negara, Menteri yang menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Dalam Negeri, dan DPRK paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak diundangkan.

- (7) Dikecualikan dari objek jenis Retribusi Jasa Usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan jasa yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, dan pihak swasta.
- (8) Subjek Retribusi Jasa Usaha merupakan orang pribadi atau Badan yang menggunakan/menikmati pelayanan Jasa Usaha.
- (9) Wajib Retribusi Jasa Usaha merupakan orang pribadi atau Badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi atas jenis pelayanan Jasa Usaha.
- (10) Dikecualikan dari wajib retribusi jasa usaha sebagaimana dimaksud ayat (9) untuk pelayanan tempat rekreasi dan pariwisata adalah anak-anak dibawah umur 5 (lima) tahun, orang yang nyata-nyata bertempat tinggal di dalam lokasi tempat rekreasi, Aparatur Sipil Negara (ASN) yang sedang melaksanakan tugas atau dinas yang berkaitan dengan kepariwisataan dibebaskan dari pembayaran retribusi.

#### Pasal 71

- (1) Penyediaan tempat pelelangan ikan, ternak, hasil bumi, dan hasil hutan termasuk fasilitas lainnya dalam lingkungan tempat pelelangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) huruf a merupakan penyediaan tempat pelelangan yang secara khusus disediakan oleh Pemerintah Daerah untuk melakukan pelelangan ikan, ternak, hasil bumi, dan hasil hutan termasuk jasa pelelangan serta fasilitas lainnya yang disediakan di tempat pelelangan.
- (2) Termasuk penyediaan tempat pelelangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah tempat yang dikontrak oleh Pemerintah Daerah dari pihak lain untuk dijadikan sebagai tempat pelelangan.

#### Pasal 72

Penyediaan tempat khusus parkir di luar badan jalan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) huruf b merupakan penyediaan tempat khusus parkir di luar badan jalan yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.

#### Pasal 73

Penyediaan tempat penginapan/pesanggrahan/vila sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) huruf c merupakan penyediaan tempat penginapan/pesanggrahan/villa yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.

#### Pasal 74

Pelayanan rumah pemotongan hewan ternak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) huruf d merupakan pelayanan penyediaan fasilitas pemotongan hewan ternak, termasuk pelayanan pemeriksaan kesehatan hewan sebelum dan sesudah dipotong, yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.

#### Pasal 75

Pelayanan tempat rekreasi, pariwisata, dan olahraga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) huruf e merupakan pelayanan tempat rekreasi, pariwisata, dan olahraga yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.

#### Pasal 76

Pemanfaatan aset Daerah yang tidak mengganggu penyelenggaraan tugas dan fungsi Perangkat Daerah dan/atau optimalisasi aset Daerah dengan tidak mengubah status kepemilikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) huruf f termasuk pemanfaatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pengelolaan BMD.

#### Pasal 77

- (1) Tingkat penggunaan jasa atas pelayanan Jasa Usaha merupakan jumlah penggunaan jasa yang dijadikan dasar alokasi beban biaya yang dipikul Pemerintah Daerah untuk penyelenggaraan jasa yang bersangkutan.
- (2) Tingkat penggunaan jasa atas pelayanan Jasa Usaha sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan dengan ketentuan:
  - a. penyediaan tempat pelelangan diukur berdasarkan luas tempat pelelangan, frekuensi layanan, dan/atau jangka waktu pemakaian fasilitas tempat pelelangan;
  - b. penyediaan tempat khusus parkir di luar badan jalan diukur berdasarkan jenis kendaraan, frekuensi layanan, dan/atau jangka waktu pemakaian fasilitas tempat khusus parkir di luar badan jalan;
  - c. penyediaan tempat penginapan/ pesanggrahan/ villa diukur berdasarkan jenis fasilitas, frekuensi layanan, dan/atau jangka waktu pemakaian fasilitas tempat penginapan/ pesanggrahan/ villa;
  - d. pelayanan rumah pemotongan hewan ternak diukur berdasarkan jenis hewan ternak, jenis layanan, frekuensi layanan, dan/atau jangka waktu pemakaian fasilitas Rumah Potong Hewan;
  - e. pelayanan tempat rekreasi, pariwisata, dan olah raga diukur berdasarkan jenis fasilitas, frekuensi layanan, dan/atau jangka waktu pemakaian fasilitas tempat rekreasi, pariwisata, dan olah raga;

f. pemamfaatan...

- f. pemanfaatan aset Daerah diukur berdasarkan jenis layanan, frekuensi layanan, dan/atau jangka waktu pemakaian kekayaan Daerah; dan
- g. pemanfaatan aset Daerah berupa layanan laboratorium lingkungan hidup diukur berdasarkan jumlah sampel limbah dan/atau jumlah uji parameter kualitas lingkungan yang diperiksa.

#### Pasal 78

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan besarnya tarif Retribusi Jasa Usaha untuk memperoleh keuntungan yang layak.
- (2) Keuntungan yang layak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah keuntungan yang diperoleh apabila pelayanan Jasa Usaha tersebut dilakukan secara efisien dan berorientasi pada harga pasar.
- (3) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Jasa Usaha yang diberikan oleh BLUD ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### Pasal 79

- (1) Besaran Retribusi Jasa Usaha yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tingkat penggunaan jasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 77 dengan tarif Retribusi.
- (2) Khusus untuk pemanfaatan aset Daerah berupa pemanfaatan BMD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) huruf f, bentuk pemanfaatan BMD dan tata cara penghitungan besaran tarif diatur dalam Qanun mengenai Pajak dan Retribusi yang selanjutnya dapat diatur dengan Peraturan Bupati.
- (3) Bentuk pemanfaatan BMD dan tata cara penghitungan besaran tarif sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dilaksanakan untuk pemanfaatan BMD yang berupa:
  - a. sewa yang masa sewanya lebih dari 1 (satu) tahun;
  - b. pinjam pakai;
  - c. kerja sama pemanfaatan;
  - d. bangun guna serah atau bangun serah guna; atau
  - e. kerja sama penyediaan infrastruktur.
- (4) Penetapan Peraturan Bupati sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dilakukan untuk setiap pelaksanaan pemanfaatan BMD.
- (5) Bentuk pemanfaatan BMD sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilaksanakan dengan ketentuan:
  - a. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi;
  - b. tidak menghambat iklim investasi di Daerah; dan
  - c. tidak menimbulkan ekonomi biaya tinggi.

- (6) Pelaksanaan pemanfaatan BMD sebagaimana dimaksud pada ayat (5), sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai pengelolaan BMD.
- (7) Tarif Retribusi ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali.
- (8) Peninjauan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (7) dilakukan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian, tanpa melakukan penambahan objek Retribusi Jasa Usaha.
- (9) Tarif Retribusi hasil peninjauan sebagaimana dimaksud pada ayat (8) diatur dengan Peraturan Bupati.
- (10) Struktur dan besaran tarif Retribusi Jasa Usaha tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Qanun ini.

Bagian Keempat  
Retribusi Perizinan Tertentu

Pasal 80

- (1) Jenis pelayanan pemberian izin yang merupakan objek Retribusi Perizinan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 61 huruf c adalah Persetujuan Bangunan Gedung.
- (2) Pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah berdasarkan kewenangan Daerah sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Dikecualikan dari objek jenis Retribusi Perizinan Tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan perizinan yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, dan pihak swasta.
- (4) Subjek Retribusi Perizinan Tertentu merupakan orang pribadi atau Badan yang menggunakan/menikmati pemberian Perizinan Tertentu.
- (5) Wajib Retribusi Perizinan Tertentu merupakan orang pribadi atau Badan yang menurut peraturan perundang-undangan diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi atas pemberian Perizinan Tertentu.

Pasal 81

- (1) Pelayanan Persetujuan Bangunan Gedung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 80 ayat (1) meliputi penerbitan Persetujuan Bangunan Gedung dan SLF oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

(2) Penerbitan...

- (2) Penerbitan Persetujuan Bangunan Gedung dan Sertifikat Laik Fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi kegiatan layanan konsultasi pemenuhan standar teknis, penerbitan Persetujuan Bangunan Gedung, inspeksi bangunan gedung, penerbitan Sertifikat Laik Fungsi dan Surat Bukti Kepemilikan Bangunan Gedung, serta pencetakan plakat Sertifikat Laik Fungsi.
- (3) Penerbitan Persetujuan Bangunan Gedung dan Sertifikat Laik Fungsi tersebut diberikan untuk permohonan persetujuan:
  - a. Pembangunan baru;
  - b. Bangunan Gedung yang sudah terbangun dan belum memiliki Persetujuan Bangunan Gedung dan/atau Sertifikat Laik Fungsi;
  - c. Persetujuan Bangunan Gedung perubahan untuk:
    1. perubahan fungsi Bangunan Gedung;
    2. perubahan lapis Bangunan Gedung;
    3. perubahan luas Bangunan Gedung;
    4. perubahan tampak Bangunan Gedung;
    5. perubahan spesifikasi dan dimensi komponen pada Bangunan Gedung yang mempengaruhi aspek keselamatan dan/atau kesehatan;
    6. perkuatan Bangunan Gedung terhadap tingkat kerusakan sedang atau berat;
    7. perlindungan dan/atau pengembangan Bangunan Gedung cagar budaya; atau
    8. perbaikan Bangunan Gedung yang terletak di kawasan cagar budaya.
- (4) Persetujuan Bangunan Gedung perubahan tidak diperlukan untuk pekerjaan pemeliharaan dan pekerjaan perawatan.
- (5) Dikecualikan dari pengenaan Retribusi atas pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah penerbitan Persetujuan Bangunan Gedung dan Sertifikat Laik Fungsi untuk bangunan milik Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, atau bangunan yang memiliki fungsi keagamaan atau peribadatan.

#### Pasal 82

- (1) Tingkat penggunaan jasa atas pelayanan Perizinan Tertentu merupakan jumlah penggunaan jasa yang dijadikan dasar alokasi beban biaya yang dipikul Pemerintah Daerah untuk penyelenggaraan jasa yang bersangkutan.
- (2) Tingkat penggunaan jasa atas pelayanan Perizinan Tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan ketentuan pelayanan persetujuan bangunan gedung diukur berdasarkan formula yang mencerminkan biaya penyelenggaraan penyediaan layanan.

(3) Formula...



- (3) Formula sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas:
- a. formula untuk Bangunan Gedung, meliputi:
    1. Luas Total Lantai;
    2. Indeks Terintegrasi; dan
    3. Indeks Bangunan Gedung Terbangun, dan
  - b. formula untuk Prasarana Bangunan Gedung, meliputi:
    1. Volume;
    2. Indeks Prasarana Bangunan Gedung; dan
    3. Indeks Bangunan Gedung Terbangun.

#### Pasal 83

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan besarnya tarif Retribusi Perizinan Tertentu didasarkan pada tujuan untuk menutup sebagian atau seluruh biaya penyelenggaraan pemberian izin yang bersangkutan.
- (2) Biaya penyelenggaraan pemberian izin sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya penerbitan dokumen izin, pengawasan, penegakan hukum, penatausahaan, dan/atau biaya dampak negatif dari pemberian izin tersebut.
- (3) Pelayanan Persetujuan Bangunan Gedung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 81 ayat (1), biaya penyelenggaraan layanan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai Bangunan Gedung.

#### Pasal 84

- (1) Besaran Retribusi Perizinan Tertentu yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tingkat penggunaan jasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 82 dengan tarif Retribusi.
- (2) Tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan nilai rupiah yang ditetapkan untuk menghitung besaran Retribusi yang terutang.
- (3) Dalam hal tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dinyatakan dalam satuan mata uang selain rupiah, pembayaran Retribusi dimaksud tetap harus dilakukan dalam satuan mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang ditetapkan oleh Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan untuk kepentingan perpajakan.
- (4) Tarif Retribusi ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali.
- (5) Peninjauan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian, tanpa melakukan penambahan objek Retribusi Perizinan Tertentu.

(6) Peninjauan...

- (6) Peninjauan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) khusus layanan Persetujuan Bangunan Gedung hanya terhadap besaran harga/indeks dalam tabel Harga Satuan Bangunan Gedung Negara/Sandar Harga satuan Tertinggi dan Indeks Lokalitas.
- (7) Tarif Retribusi hasil peninjauan sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dan ayat (6) diatur dengan Peraturan Bupati.
- (8) Struktur dan besaran tarif Retribusi Perizinan Tertentu tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Qanun ini.

#### Bagian Kelima Pemanfaatan Penerimaan Retribusi

##### Pasal 85

- (1) Pemanfaatan dari penerimaan masing-masing jenis Retribusi diutamakan untuk mendanai kegiatan yang berkaitan langsung dengan penyelenggaraan pelayanan yang bersangkutan.
- (2) Pemanfaatan dari penerimaan Retribusi yang dipungut dan dikelola oleh BLUD dapat langsung digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pelayanan BLUD sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai BLUD.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai pemanfaatan penerimaan Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) diatur dalam Peraturan Bupati.

#### BAB IV TATA CARA PEMUNGUTAN PAJAK DAN RETRIBUSI

##### Pasal 86

- (1) Dokumen yang digunakan sebagai dasar pemungutan jenis Pajak yang dipungut berdasarkan penetapan Bupati antara lain adalah SKPD dan SPPT.
- (2) Dokumen yang digunakan sebagai dasar pemungutan jenis Pajak berdasarkan perhitungan sendiri wajib Pajak antara lain adalah SPTPD.
- (3) Dokumen pemberitahuan Pajak Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) wajib diisi dengan benar dan lengkap serta disampaikan oleh Wajib Pajak kepada Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Besaran Retribusi terutang ditetapkan dengan SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan baik berbentuk dokumen tercetak maupun dokumen elektronik.

(5) Dokumen...

- (5) Dokumen lain yang dipersamakan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dapat berupa karcis, kupon, kartu langganan, surat perjanjian, dari aplikasi pelayanan atau perizinan elektronik.

#### Pasal 87

- (1) Wajib Pajak untuk jenis Pajak yang dipungut berdasarkan penghitungan sendiri oleh Wajib Pajak, wajib mengisi SPTPD.
- (2) Pelaporan SPTPD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan setiap masa Pajak.
- (3) Wajib Pajak yang tidak melaksanakan kewajiban pelaporan SPTPD sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dapat dikenakan sanksi administrasi berupa denda.
- (4) Sanksi administrasi berupa denda sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan dengan STPD dalam satuan rupiah setiap STPD.
- (5) Sanksi administratif berupa denda sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebesar Rp. 50.000,- (lima puluh ribu rupiah) dengan STPD untuk setiap SPTPD.
- (6) Sanksi administrasi berupa denda sebagaimana dimaksud pada ayat (3), tidak dikenakan jika Wajib Pajak mengalami keadaan kahar (*force majeure*).
- (7) Kriteria keadaan kahar (*force majeure*) sebagaimana dimaksud pada ayat (6) meliputi:
  - a. bencana alam;
  - b. kebakaran;
  - c. kerusuhan massal atau huru-hara;
  - d. wabah penyakit.

#### Pasal 88

- (1) Tata cara pemungutan Pajak dan Retribusi sebagaimana meliputi pengaturan mengenai:
  - a. pendaftaran dan pendataan;
  - b. penetapan besaran Pajak dan Retribusi terutang;
  - c. pembayaran dan penyeteroran;
  - d. pelaporan;
  - e. pengurangan, pembedulan, dan pembatalan ketetapan;
  - f. pemeriksaan Pajak;
  - g. penagihan Pajak dan Retribusi;
  - h. keberatan;
  - i. gugatan;
  - j. penghapusan piutang Pajak dan Retribusi oleh Bupati; dan
  - k. pengaturan lain yang berkaitan dengan tata cara pemungutan Pajak dan Retribusi.

- (2) Pembayaran dan penyetoran Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dilakukan melalui sistem pembayaran berbasis elektronifikasi.
- (3) Dalam hal sistem pembayaran berbasis elektronik belum tersedia, pembayaran atau penyetoran Pajak dapat dilakukan melalui pembayaran tunai.
- (4) Ketentuan umum mengenai tata cara pemungutan Pajak dan Retribusi diatur dengan Peraturan Bupati dan berpedoman pada peraturan perundang-undangan.

#### Pasal 89

- (1) Dalam mendukung kebijakan kemudahan berinvestasi, Bupati dapat memberikan insentif fiskal kepada pelaku usaha di Daerahnya.
- (2) Insentif fiskal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa pengurangan, keringanan, dan pembebasan atau penghapusan atas pokok Pajak, pokok Retribusi, dan/atau sanksinya.
- (3) Insentif fiskal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diberikan atas permohonan Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi atau diberikan secara jabatan oleh Bupati berdasarkan pertimbangan, antara lain:
  - a. kemampuan membayar Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi;
  - b. kondisi tertentu objek Pajak, seperti objek Pajak terkena bencana alam, kebakaran, dan/atau penyebab lainnya yang terjadi bukan karena adanya unsur kesengajaan yang dilakukan oleh Wajib Pajak dan/atau pihak lain yang bertujuan untuk menghindari pembayaran Pajak;
  - c. untuk mendukung dan melindungi pelaku usaha mikro dan ultra mikro;
  - d. untuk mendukung kebijakan Pemerintah Daerah dalam mencapai program prioritas Daerah; dan/atau
  - e. untuk mendukung kebijakan Pemerintah dalam mencapai program prioritas nasional.
- (4) Pemberian insentif fiskal sebagaimana dimaksud pada ayat (3) merupakan kewenangan Bupati sesuai dengan kebijakan Daerah dalam pengelolaan keuangan daerah.
- (5) Pemberian insentif fiskal kepada Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a dan huruf b, dilakukan dengan memperhatikan faktor-faktor antara lain:
  - a. kepatuhan pembayaran dan pelaporan Pajak oleh Wajib Pajak selama 2 (dua) tahun terakhir;
  - b. kesinambungan usaha Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi;
  - c. kontribusi usaha dan penanaman modal Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi terhadap perekonomian daerah dan lapangan kerja di Daerah yang bersangkutan; dan/atau

d. faktor...

d. faktor lain yang ditentukan oleh Bupati.

- (6) Pemberian insentif fiskal kepada Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi pelaku usaha mikro dan ultra mikro sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf c, dilakukan sesuai dengan kriteria usaha mikro dan ultra mikro dalam peraturan perundang-undangan di bidang usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi.
- (7) Pemberian insentif fiskal kepada Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf d, disesuaikan dengan prioritas Daerah yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.
- (8) Pemberian insentif fiskal kepada Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf e dilakukan dalam rangka percepatan penyelesaian Proyek Strategis Nasional.

#### Pasal 90

- (1) Pemberian insentif fiskal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 89 ayat (1) diatur dengan Peraturan Bupati dan diberitahukan kepada DPRK.
- (2) Pemberitahuan kepada DPRK sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disertai dengan pertimbangan Bupati dalam memberikan insentif fiskal.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai administrasi dan tata cara pemberian insentif fiskal diatur dengan Peraturan Bupati berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### Pasal 91

- (1) Dalam hal pemberian insentif fiskal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 89 ayat (1) merupakan permohonan Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi, apabila diperlukan Bupati atau Pejabat yang ditunjuk dapat melakukan Pemeriksaan Pajak dan/atau Retribusi untuk tujuan lain.
- (2) Pemeriksaan Pajak dan/atau Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk memastikan bahwa Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi yang mengajukan permohonan insentif fiskal berhak untuk menerima insentif fiskal sesuai dengan pertimbangan dan faktor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 89 ayat (3) dan ayat (5).

Pasal 92

- (1) Bupati atau Pejabat yang ditunjuk dapat memberikan keringanan, pengurangan, pembebasan, dan penundaan pembayaran atas pokok dan/atau sanksi Pajak dan/atau Retribusi dengan memperhatikan kondisi Wajib Pajak atau Wajib Retribusi dan/atau objek Pajak atau objek Retribusi.
- (2) Kondisi Wajib Pajak atau Wajib Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit berupa kemampuan membayar Wajib Pajak atau Wajib Retribusi atau tingkat likuiditas Wajib Pajak atau Wajib Retribusi.
- (3) Kondisi objek Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit berupa lahan pertanian yang sangat terbatas, tanah dan Bangunan yang ditempati Wajib Pajak atau Wajib Retribusi dari golongan tertentu, nilai objek Pajak sampai dengan Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah), dan objek Pajak yang terdampak bencana alam, kebakaran, huru-hara, dan/atau kerusakan.

Pasal 93

- (1) Bupati dapat memberikan kemudahan perpajakan Daerah kepada Wajib Pajak, berupa:
  - a. perpanjangan batas waktu pembayaran atau pelaporan Pajak; dan/atau
  - b. pemberian fasilitas angsuran atau penundaan pembayaran Pajak terutang.
- (2) Perpanjangan batas waktu pembayaran atau pelaporan Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a diberikan kepada Wajib Pajak yang mengalami keadaan di luar kekuasaannya sehingga Wajib Pajak tidak mampu memenuhi kewajiban Pajak pada waktunya.
- (3) Perpanjangan batas waktu pembayaran atau pelaporan Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dapat diberikan Bupati secara jabatan atau berdasarkan permohonan Wajib Pajak yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati.
- (4) Pemberian fasilitas angsuran atau penundaan pembayaran Pajak terutang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dilakukan dalam hal Wajib Pajak mengalami kesulitan likuiditas atau keadaan di luar kekuasaan Wajib Pajak sehingga Wajib Pajak tidak mampu memenuhi kewajiban pelunasan Pajak pada waktunya.
- (5) Pemberian fasilitas angsuran atau penundaan pembayaran Pajak terutang sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dapat diberikan Bupati berdasarkan permohonan Wajib Pajak yang ditetapkan dalam Keputusan Bupati.
- (6) Dalam pemberian fasilitas angsuran atau penundaan pembayaran Pajak terutang sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Bupati memperhatikan kepatuhan Wajib Pajak dalam pembayaran Pajak selama 2 (dua) tahun terakhir.

(7) Keputusan...

- (7) Keputusan Bupati atas permohonan Wajib Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (5), dapat berupa:
  - a. menyetujui jumlah angsuran Pajak dan/atau masa angsuran atau lamanya penundaan sesuai dengan permohonan Wajib Pajak;
  - b. menyetujui sebagian jumlah angsuran Pajak dan/atau masa angsuran atau lamanya penundaan yang dimohonkan Wajib Pajak; atau
  - c. menolak permohonan Wajib Pajak.
- (8) Persetujuan atau persetujuan sebagian angsuran atau penundaan sebagaimana dimaksud pada ayat (7) huruf a dan huruf b paling lama diberikan untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan.
- (9) Pembayaran angsuran setiap masa angsuran dan pembayaran pokok Pajak yang ditunda disertai bunga sebesar 0,6% (nol koma enam persen) per bulan dari jumlah Pajak yang masih harus dibayar, untuk jangka waktu paling lama 24 (dua puluh empat) bulan serta bagian dari bulan dihitung penuh 1 (satu) bulan.
- (10) Keadaan di luar kekuasaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (4) meliputi:
  - a. bencana alam;
  - b. kebakaran;
  - c. kerusuhan massal atau huru-hara;
  - d. wabah penyakit; dan/atau
  - e. keadaan lain berdasarkan pertimbangan Bupati.
- (11) Ketentuan lebih lanjut mengenai administrasi dan tata cara pemberian kemudahan perpajakan daerah diatur dengan Peraturan Bupati.

#### Pasal 94

- (1) Dalam upaya mengoptimalkan penerimaan Pajak, Pemerintah Daerah dapat melaksanakan kerja sama optimalisasi Pemungutan Pajak dengan:
  - a. Pemerintah;
  - b. Pemerintah Daerah lain; dan/atau
  - c. pihak ketiga.
- (2) Kerja sama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. pertukaran dan/atau pemanfaatan data dan/atau informasi perpajakan, perizinan, serta data dan/atau informasi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
  - b. pengawasan Wajib Pajak bersama sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
  - c. pemanfaatan program atau kegiatan peningkatan pelayanan kepada masyarakat, khususnya di bidang perpajakan;
  - d. pendampingan dan dukungan kapasitas di bidang perpajakan;
  - e. peningkatan pengetahuan dan kemampuan aparatur atau sumber daya manusia di bidang perpajakan;

- f. penggunaan jasa layanan pembayaran oleh pihak ketiga; dan
  - g. kegiatan lainnya yang dipandang perlu untuk dilaksanakan dengan didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik serta saling menguntungkan.
- (3) Kerja sama yang dapat dilaksanakan bersama dengan Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah lain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dan huruf b meliputi bentuk kerja sama sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a sampai dengan huruf e dan/atau huruf g.
- (4) Kerja sama yang dapat dilaksanakan bersama dengan pihak ketiga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c meliputi bentuk kerja sama sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c, sampai dengan huruf g.

#### Pasal 95

- (1) Pemerintah Daerah dapat:
- a. mengajukan penawaran kerja sama kepada pihak yang dituju sebagaimana dimaksud dalam Pasal 94 ayat (1); dan
  - b. menerima penawaran kerja sama dari pihak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 94 ayat (1).
- (2) Kerja sama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 94 ayat (2) dituangkan dalam dokumen perjanjian kerja sama atau dokumen lain yang disepakati para pihak.
- (3) Khusus untuk bentuk kerja sama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 94 ayat (2) huruf a, dokumen perjanjian kerja sama ditetapkan oleh Bupati bersama mitra kerja sama.
- (4) Dokumen perjanjian kerja sama sebagaimana dimaksud pada ayat (3) paling sedikit mengatur ketentuan mengenai:
- a. subjek kerja sama;
  - b. maksud dan tujuan;
  - c. ruang lingkup;
  - d. hak dan kewajiban para pihak yang terlibat;
  - e. jangka waktu perjanjian;
  - f. sumber pembiayaan;
  - g. penyelesaian perselisihan;
  - h. sanksi;
  - i. korespondensi; dan
  - j. perubahan.

#### Pasal 96

- (1) Dalam rangka optimalisasi Pemungutan Pajak, Pemerintah Daerah dapat meminta data dan/atau informasi kepada pelaku usaha penyedia sarana komunikasi elektronik yang digunakan untuk transaksi perdagangan.



- (2) Data dan/atau informasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa data dan/atau informasi yang berkaitan dengan orang pribadi atau Badan yang terdaftar dan memiliki peredaran usaha.

BAB V  
KERAHASIAAN DATA WAJIB PAJAK

Pasal 97

- (1) Setiap Pejabat dilarang memberitahukan kepada pihak lain segala sesuatu yang diketahui atau diberitahukan kepadanya oleh Wajib Pajak dalam rangka jabatan atau pekerjaannya untuk menjalankan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan Daerah.
- (2) Larangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku juga terhadap tenaga ahli yang ditunjuk oleh Bupati untuk membantu dalam pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan Daerah.
- (3) Yang dikecualikan dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) adalah:
  - a. Pejabat dan/atau tenaga ahli yang bertindak sebagai saksi atau ahli dalam sidang pengadilan; dan
  - b. Pejabat dan/atau tenaga ahli yang ditetapkan oleh Bupati untuk memberikan keterangan kepada pejabat lembaga negara atau instansi Pemerintah yang berwenang melakukan pemeriksaan dalam bidang Keuangan Daerah.
- (4) Untuk kepentingan Daerah, Bupati berwenang memberikan izin tertulis kepada Pejabat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan tenaga ahli sebagaimana dimaksud pada ayat (2), agar memberikan keterangan, memperlihatkan bukti tertulis dari atau tentang Wajib Pajak kepada pihak yang ditunjuk.
- (5) Untuk kepentingan pemeriksaan di pengadilan dalam perkara pidana atau perdata, atas permintaan hakim sesuai dengan hukum acara pidana dan hukum acara perdata, Bupati dapat memberikan izin tertulis kepada Pejabat sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dan tenaga ahli sebagaimana dimaksud pada ayat (2), untuk memberikan dan memperlihatkan bukti tertulis dan keterangan Wajib Pajak yang ada padanya.
- (6) Permintaan hakim sebagaimana dimaksud pada ayat (5) harus menyebutkan nama tersangka atau nama tergugat, keterangan yang diminta, serta kaitan antara perkara pidana atau perdata yang bersangkutan dengan keterangan yang diminta.

BAB VI  
SANKSI

Bagian Kesatu  
Sanksi Pidana

Pasal 98

- (1) Wajib Pajak yang karena kealpaannya mengisi SSPD BPHTB dan/atau SPTPD dengan tidak benar atau tidak lengkap atau melampirkan keterangan yang tidak benar atau tidak menyampaikan, sehingga merugikan Keuangan Daerah, diancam dengan pidana kurungan atau pidana denda sesuai ketentuan Pasal 181 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.
- (2) Wajib Pajak yang dengan sengaja mengisi SSPD BPHTB dan/atau SPTPD dengan tidak benar atau tidak lengkap atau melampirkan keterangan yang tidak benar atau tidak menyampaikan, sehingga merugikan Keuangan Daerah, diancam dengan pidana kurungan atau pidana denda sesuai ketentuan Pasal 181 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.

Pasal 99

Tindak pidana di bidang perpajakan Daerah tidak dapat dituntut apabila telah melampaui jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak saat Pajak terutang atau masa Pajak berakhir atau bagian Tahun Pajak berakhir atau Tahun Pajak yang bersangkutan berakhir.

Pasal 100

Wajib Retribusi yang tidak melaksanakan kewajiban membayar atas layanan yang digunakan/dinikmati, sehingga merugikan Keuangan Daerah, diancam dengan pidana kurungan atau pidana denda sesuai ketentuan Pasal 183 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.

Pasal 101

Pejabat atau tenaga ahli yang melanggar larangan kerahasiaan data Wajib Pajak, diancam dengan pidana berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Pasal 102

Sanksi pidana berupa denda sebagaimana dimaksud dalam Pasal 97, Pasal 99, dan Pasal 100 merupakan pendapatan negara.

Bagian Kedua  
Sanksi Administratif

Pasal 103

- (1) Dalam hal Wajib Pajak atau Wajib Retribusi tidak memenuhi kewajibannya, dikenakan sanksi administratif berupa bunga, denda, dan/atau kenaikan Pajak atau Retribusi.
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pengenaan sanksi administrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Bupati berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB VII  
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 104

Ketentuan mengenai Pajak MBLB, Opsen PKB dan Opsen BBNKB, mulai berlaku pada tanggal 5 Januari 2025.

Pasal 105

Ketentuan mengenai insentif pemungutan Pajak dan Retribusi, hanya dapat dilaksanakan sampai dengan diberlakukannya pengaturan mengenai penghasilan Aparatur Sipil Negara yang telah mempertimbangkan kelas jabatan untuk tugas dan fungsi pemungutan Pajak dan Retribusi dan diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

Pasal 106

Ketentuan mengenai pelaksanaan pemanfaatan BMD yang telah dilaksanakan berdasarkan perjanjian masih tetap berlaku sampai berakhirnya masa perjanjian.

Pasal 107

Pada saat Qanun ini mulai berlaku, Peraturan Bupati Aceh Tamiang tentang petunjuk teknis dari Qanun Kabupaten Aceh Tamiang yang mengatur tentang Pajak dan Retribusi dinyatakan tetap berlaku sepanjang belum diganti dan tidak bertentangan dengan ketentuan dalam Qanun ini.

BAB VIII  
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 108

- (1) Pada saat Qanun ini mulai berlaku maka:
  - a. Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 8 Tahun 2003 tentang Retribusi Izin Usaha Peternakan;

b. Qanun...

- b. Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 9 Tahun 2003 tentang Retribusi Pelelangan Ikan dan Hasil Perairan Lainnya sebagaimana telah diubah dengan Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 13 Tahun 2009 tentang Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 9 Tahun 2003 tentang Retribusi Pelelangan Ikan dan Hasil Perairan Lainnya;
- c. Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 11 Tahun 2003 tentang Retribusi Izin usaha Industri dan Perdagangan serta Pemeriksaan Alat Ukur/Takaran, Timbangan dan Peralatannya sebagaimana telah diubah dengan Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 2 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 11 Tahun 2003 tentang Retribusi Izin usaha Industri dan Perdagangan serta Pemeriksaan Alat Ukur/Takaran, Timbangan dan Peralatannya;
- d. Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 15 Tahun 2003 tentang Pemberian Izin dan Retribusi Hasil Hutan Ikutan;
- e. Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 16 Tahun 2003 tentang Retribusi Hasil Usaha Industri Kecil dan Menengah;
- f. Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Retribusi Perizinan Hasil Bumi, Tanaman Pangan dan Holtikultura dalam Pemamfaatan Air Bawah Tanah sebagaimana telah diubah dengan Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 23 Tahun 2005 tentang Perubahan atas Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Retribusi Perizinan Hasil Bumi, Tanaman Pangan dan Holtikultura dalam Pemamfaatan Air Bawah Tanah;
- g. Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pajak Pendaftaran Perusahaan;
- h. Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 4 Tahun 2005 tentang Retribusi Izin Usaha Angkutan Barang sebagaimana telah diubah dengan Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 4 Tahun 2005 tentang Retribusi Izin Usaha Angkutan Barang;
- i. Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 4 Tahun 2005 tentang Retribusi Izin Usaha Angkutan Barang sebagaimana telah diubah dengan Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 4 Tahun 2005 tentang Retribusi Izin Usaha Angkutan Barang;
- j. Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 5 Tahun 2005 tentang Retribusi Izin Trayek dan Izin Insidentil Kendaraan Bermotor Angkutan Penumpang;

k. Qanun...

- k. Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 7 Tahun 2005 tentang Retribusi Surat Izin Tanda Kecakapan sebagai Nakhkoda/Motoris pada Kapal <7 GT;
- l. Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 9 Tahun 2005 tentang Retribusi Pengukuran Pendaftaran dan Sertifikasi Kapal < 7 GT;
- m. Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 10 Tahun 2005 tentang Retribusi Izin Usaha Konstruksi (IUJK);
- n. Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 13 Tahun 2005 tentang Retribusi Izin Usaha Perkebunan;
- o. Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 20 Tahun 2005 tentang Perizinan dan Retribusi Sanitasi dan Farmasi di Bidang Pelayanan Kesehatan sebagaimana telah diubah dengan Qanun Kabupaten Aceh Nomor 11 Tahun 2009 tentang Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 20 Tahun 2005 tentang Perizinan dan Retribusi Sanitasi dan Farmasi di Bidang Pelayanan Kesehatan
- p. Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 1 Tahun 2006 tentang Retribusi Izin Usaha;
- q. Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 3 tahun 2006 tentang Retribusi Perizinan dan Tata Cara Pengelolaan Sarang Burung Walet dalam Kabupaten Aceh Tamiang;
- r. Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 14 Tahun 2009 tentang Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan sebagaimana telah diubah dengan Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 8 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 14 Tahun 2009 tentang Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan;
- s. Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 3 Tahun 2010 tentang Pajak Sarang Burung Walet;
- t. Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 6 Tahun 2010 tentang Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran;
- u. Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 6 Tahun 2010 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-Laboratorium Lingkungan Hidup Kabupaten Aceh Tamiang;
- v. Qanun Nomor 10 Tahun 2010 tentang Pajak Air Tanah;
- w. Qanun Nomor 1 Tahun 2011 tentang Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan;
- x. Qanun Nomor 5 Tahun 2011 tentang Pajak Hotel;
- y. Qanun Nomor 6 Tahun 2011 tentang Pajak Restoran;
- z. Qanun Nomor 7 Tahun 2011 tentang Pajak Hiburan;
- aa. Qanun Nomor 8 Tahun 2011 tentang Pajak Reklame;
- bb. Qanun Nomor 9 Tahun 2011 tentang Pajak Penerangan Jalan;

- cc. Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 10 Tahun 2011 tentang Retribusi Izin Gangguan sebagaimana telah diubah dengan Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 10 Tahun 2011 tentang Retribusi Izin Gangguan;
- dd. Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 11 Tahun 2011 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga atas Qanun Kabupaten Tamiang Nomor 11 Tahun 2011 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 7 Tahun 2021;
- ee. Qanun Nomor 12 Tahun 2011 tentang Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Qanun Nomor 12 Tahun 2011 tentang Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan;
- ff. Qanun Nomor 13 Tahun 2011 tentang Retribusi Penyediaan dan Penyedotan Kakus;
- gg. Qanun Nomor 15 Tahun 2011 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan;
- hh. Qanun Nomor 16 Tahun 2011 tentang Retribusi Pelayanan Pasar sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Qanun Nomor 16 Tahun 2011 tentang Retribusi Pelayanan Pasar;
- ii. Qanun Nomor 17 Tahun 2011 tentang Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta;
- jj. Qanun Nomor 18 Tahun 2011 tentang Retribusi Rumah Potong Hewan;
- kk. Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 19 Tahun 2011 tentang Retribusi Izin Usaha Perikanan;
- ll. Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 20 Tahun 2011 tentang Retribusi Tempat Pelelangan Ikan;
- mm. Qanun Nomor 21 Tahun 2011 tentang Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum dan Tempat Khusus Parkir;
- nn. Qanun Nomor 22 Tahun 2011 tentang Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi sebagaimana telah diubah dengan Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Qanun Nomor 22 Tahun 2011 tentang Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi;
- oo. Qanun Aceh Tamiang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Retribusi Terminal;
- pp. Qanun Aceh Tamiang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Retribusi Penyeberangan di Air;

qq. Qanun...

- qq. Qanun Aceh Tamiang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Retribusi Penyeberangan di Air;
  - rr. Qanun Nomor 25 Tahun 2011 tentang Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor;
  - ss. Qanun Nomor 31 Tahun 2011 tentang Retribusi Izin Mendirikan Bangunan;
  - tt. Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 2 Tahun 2013 tentang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan sebagaimana telah diubah dengan Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 8 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 2 Tahun 2013 tentang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan;
  - uu. Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 11 Tahun 2014 tentang Pencabutan Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 14 Tahun 2011 tentang Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akta Catatan Sipil;
  - vv. Qanun Nomor 5 Tahun 2021 tentang Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang;
  - ww. Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 12 Tahun 2021 tentang Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor;
- dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

(2) Ketentuan Pelaksana Qanun ini ditetapkan paling lama 2 (dua) tahun sejak Qanun ini mulai berlaku.

Pasal 109

Qanun ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Qanun ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Aceh Tamiang.

Ditetapkan di Karang Baru  
pada tanggal, 21 Februari 2024 M  
11 Sya'ban 1445 H

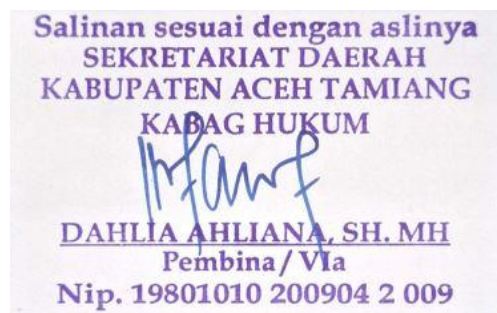
Pj. BUPATI ACEH TAMIANG,  
dto  
ASRA

Diundangkan di Karang Baru  
pada tanggal, 21 Februari 2024 M  
11 Sya'ban 1445 H

Plt. SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN ACEH TAMIANG,

dto

TRI KURNIA



PENJELASAN  
ATAS  
QANUN KABUPATEN ACEH TAMIANG  
NOMOR 2 TAHUN 2024

TENTANG  
PAJAK KABUPATEN DAN RETRIBUSI KABUPATEN

I. UMUM

Pada hakikatnya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah telah mengatur mengenai pokok-pokok kebijakan Pajak dan Retribusi sebagai bagian dari ruang lingkup Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah. Adapun pokok-pokok kebijakan Pajak dan Retribusi tersebut, antara lain restrukturisasi jenis Pajak, rasionalisasi jenis Retribusi, serta pengenaan Opsen. Kebijakan pengenaan Opsen ditujukan untuk meningkatkan sinergi antara provinsi dan kabupaten/kota dalam pemungutan PKB dan BBNKB. Pengenaan Opsen dilakukan dengan tidak menambah beban maksimum yang dapat ditanggung Wajib Pajak pada saat berlakunya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Selanjutnya, pengaturan pelaksanaan dalam rangka pengelolaan Pajak dan Retribusi diatur lebih lanjut dalam peraturan pemerintah.

Untuk itu, Qanun ini dimaksudkan guna memberikan pengaturan pelaksanaan yang melengkapi berbagai pokok-pokok kebijakan Pajak dan Retribusi yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Qanun ini juga menjadi dasar dan pedoman bagi Pemerintah Kabupaten Aceh Tamiang dalam pelaksanaan pemungutan Pajak dan Retribusi, termasuk sistem dan prosedur pemungutan, dengan tetap mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan Daerah.

Pengaturan dalam Qanun ini mencakup berbagai aspek pengelolaan Pajak dan Retribusi, khususnya pelaksanaan pemungutan antara lain pendaftaran dan pendataan, penetapan besaran Pajak dan Retribusi terutang, pembayaran dan penyetoran, pelaporan, pengurangan, pembetulan, dan pembatalan ketetapan Pajak, pemeriksaan Pajak, penagihan Pajak dan Retribusi, keberatan, gugatan, penghapusan piutang Pajak dan Retribusi oleh Kepala Daerah, dan pengaturan lain yang berkaitan dengan tata cara pemungutan Pajak dan Retribusi.

Dasar pengenaan, saat terutang, dan wilayah pemungutan Pajak merupakan beberapa komponen utama dalam penghitungan Pajak terutang. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah telah mengatur bahwa penetapan besaran dasar pengenaan Pajak merupakan kewenangan Pemerintah Daerah yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang dan peraturan pelaksanaannya.



Untuk meningkatkan akuntabilitas, kesesuaian karakteristik pungutan, dan kepastian hukum, Qanun ini mengatur bahwa penerimaan atas pelayanan objek Retribusi sesuai Undang-Undang yang dipungut dan dikelola oleh BLUD dicatat sebagai Retribusi. Meskipun demikian, penggunaan penerimaan yang dipungut dan dikelola oleh BLUD dapat langsung digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pelayanan BLUD sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

## II. PASAL DEMI PASAL

### Pasal 1

Cukup jelas.

### Pasal 2

Cukup jelas.

### Pasal 3

#### Ayat (1)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Cukup jelas.

Huruf d

Cukup jelas.

Huruf e

Cukup jelas.

#### Ayat (2)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Cukup jelas.

Huruf d

Cukup jelas.

### Pasal 4

#### Ayat (1)

Cukup jelas.

#### Ayat (2)

Cukup jelas.

#### Ayat (3)

Cukup jelas.

#### Ayat (4)

Yang dimaksud dengan 1 (satu) tahun kalender adalah mulai dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

#### Ayat (5)

Cukup jelas.

### Pasal 5

#### Ayat (1)

Yang dimaksud dengan kawasan adalah semua tanah dan bangunan yang digunakan oleh perusahaan perkebunan, perhutanan, dan pertambangan di tanah yang diberi hak guna usaha perkebunan, tanah yang diberi hak pengusahaan hutan dan tanah yang menjadi wilayah usaha pertambangan.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Yang dimaksud dengan tidak dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan adalah bahwa objek Pajak tersebut diusahakan untuk melayani kepentingan umum, dan nyata-nyata tidak ditujukan untuk mencari keuntungan. Hal ini dapat diketahui antara lain dari anggaran dasar dan anggaran rumah tangga dari yayasan sosial, kesehatan, pendidikan dan kebudayaan tersebut. Termasuk pengertian ini adalah hutan wisata milik negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Di bidang ibadah, contoh: masjid, gereja dan vihara;

Di bidang kesehatan, contoh: rumah sakit;

Di bidang pendidikan, contoh madrasah, pesantren;

Di bidang sosial, contoh: panti asuhan;

Di bidang kebudayaan nasional, contoh: museum, candi.

Huruf c

Cukup jelas.

Huruf d

Cukup jelas.

Huruf e

Cukup jelas.

Huruf f

Cukup jelas.

Huruf g

Cukup jelas.

Huruf h

Cukup jelas.

Huruf i

Cukup jelas.

Pasal 6

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Pasal 7

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Penetapan NJOP dapat dilakukan dengan:

- a. Perbandingan harga dengan objek lain yang sejenis, adalah suatu pendekatan/metode penentuan nilai jual suatu objek Pajak dengan cara membandingkannya dengan objek Pajak lain yang sejenis yang letaknya berdekatan dan fungsinya sama dan telah diketahui harga jualnya.
- b. Nilai perolehan baru, adalah suatu pendekatan/metode penentuan nilai jual suatu objek Pajak dengan cara menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh objek tersebut pada saat penilaian dilakukan, yang dikurangi dengan penyusutan berdasarkan kondisi fisik objek tersebut.

c. Nilai...

c. Nilai jual pengganti, adalah suatu pendekatan/metode penentuan nilai jual suatu objek Pajak yang berdasarkan pada hasil produksi objek Pajak tersebut.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Ayat (5)

Pada dasarnya penetapan NJOP adalah 3 (tiga) tahun sekali. Untuk wilayah tertentu yang perkembangan pembangunannya mengakibatkan kenaikan NJOP yang cukup besar, maka penetapan NJOP dapat ditetapkan setahun sekali.

Ayat (6)

Cukup jelas.

Ayat (7)

Cukup jelas.

Pasal 8

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Pasal 9

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Pasal 10

Ayat (1)

Nilai jual untuk bangunan sebelum diterapkan tarif Pajak dikurangi terlebih dahulu dengan NJOPTKP sebesar Rp 10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah).

Contoh:

Wajib Pajak A mempunyai objek Pajak berupa:

Tanah seluas 800 m<sup>2</sup> dengan NJOP per m<sup>2</sup> Rp 300.000,-;

Bangunan seluas 400 m<sup>2</sup> dengan NJOP per m<sup>2</sup> Rp 350.000,-;

Besarnya PBB-P2 terutang adalah sebagai berikut:

1. NJOP Bumi : 800 x Rp 300.000,-	Rp240.000.000,-
2. NJOP Bangunan : 400 x Rp 350.000,-	<u>Rp140.000.000,-(+)</u>
Total NJOP Bumi dan Bangunan	Rp380.000.000,-
NJOPTKP	<u>Rp 10.000.000,-(-)</u>
3. Dasar pengenaan Pajak (NJOP – NJOPTKP)	Rp370.000.000,-
4. Tarif pajak 0,1%	
5. PBB-P2 terutang : 0,1% x Rp 370.000.000,-	<u>Rp 370.000,-</u>

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Saat yang menentukan Pajak yang terutang adalah menurut keadaan objek Pajak pada tanggal 1 Januari.

Contoh:

- a. Objek Pajak pada tanggal 1 Januari 2023 berupa tanah dan bangunan. Pada tanggal 10 Februari 2023 bangunannya terbakar, maka Pajak yang terutang tetap berdasarkan keadaan objek Pajak pada tanggal 1 Januari 2023, yaitu keadaan sebelum bangunan tersebut terbakar.
- b. Objek Pajak pada tanggal 1 Januari 2023 berupa sebidang tanah tanpa bangunan di atasnya. Pada tanggal 25 Juli 2023 dilakukan pendataan, ternyata di atas tersebut telah berdiri suatu bangunan, maka Pajak yang terutang untuk tahun 2023 tetap dikenakan berdasarkan keadaan pada tanggal 1 Januari 2023, sedangkan terhadap bangunannya baru akan dikenakan pada tahun 2024.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Ayat (5)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Pasal 11

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Huruf a

angka 1

Cukup jelas.

angka 2

Cukup jelas.

angka 3

Cukup jelas.

angka 4

Hibah wasiat adalah suatu penetapan wasiat yang khusus mengenai pemberian hak atas tanah dan atau bangunan kepada orang pribadi atau badan hukum tertentu, yang berlaku setelah pemberi hibah wasiat meninggal dunia.

angka 5

Cukup jelas.

angka 6

Yang dimaksud dengan pemasukan dalam perseroan atau badan hukum lainnya adalah pengalihan hak atas tanah dan atau bangunan dari orang pribadi atau badan kepada Perseroan Terbatas atau badan hukum lainnya sebagai penyertaan modal pada Perseroan Terbatas atau badan hukum lainnya tersebut.

angka 7

Pemisahan hak yang mengakibatkan peralihan adalah pemindahan sebagian hak bersama atas tanah dan atau bangunan oleh orang pribadi atau badan kepada sesama pemegang hak bersama.

angka 8

Penunjukan pembeli dalam lelang adalah penetapan pemenang lelang oleh Pejabat Lelang sebagaimana yang tercantum dalam Risalah Lelang.

angka...

angka 9

Sebagai pelaksanaan dari putusan hakim yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap, terjadi peralihan hak dari orang pribadi atau badan hukum sebagai salah satu pihak kepada pihak yang ditentukan dalam putusan hakim tersebut.

angka 10

Penggabungan usaha adalah penggabungan dari dua badan usaha atau lebih dengan cara tetap mempertahankan berdirinya salah satu badan usaha dan melikuidasi badan usaha lainnya yang menggabung.

angka 11

Peleburan usaha adalah penggabungan dari dua atau lebih badan usaha dengan cara mendirikan badan usaha baru dan melikuidasi badan-badan usaha yang bergabung tersebut.

angka 12

Pemekaran usaha adalah pemisahan suatu badan usaha menjadi dua badan usaha atau lebih dengan cara mendirikan badan usaha baru dan mengalihkan sebagian aktiva dan pasiva kepada badan usaha baru tersebut yang dilakukan tanpa melikuidasi badan usaha yang lama.

angka 13

Hadiah adalah suatu perbuatan hukum berupa penyerahan hak atas tanah dan atau bangunan yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan hukum kepada penerima hadiah.

Huruf b

angka 1

Yang dimaksud dengan pemberian hak baru karena kelanjutan pelepasan hak adalah pemberian hak baru kepada orang pribadi atau badan hukum dari Negara atas tanah yang berasal dari pelepasan hak.

angka 2

Yang dimaksud dengan pemberian hak baru di luar pelepasan hak adalah pemberian hak baru atas tanah kepada orang pribadi atau badan hukum dari Negara atau dari pemegang hak milik menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ayat (3)

Huruf a

Hak milik adalah hak turun-temurun, terkuat, dan terpenuh yang dapat dipunyai orang pribadi atau badan-badan hukum tertentu yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Huruf b

Hak guna usaha adalah hak untuk mengusahakan tanah yang dikuasai langsung oleh Negara dalam jangka waktu sebagaimana yang ditentukan oleh perundang-undangan yang berlaku.

Huruf c

Hak guna bangunan adalah hak untuk mendirikan dan mempunyai bangunan-bangunan atas tanah yang bukan miliknya sendiri dengan jangka waktu yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-pokok Agraria.

Huruf d

Hak pakai adalah hak untuk menggunakan dan atau memungut hasil dari tanah yang dikuasai langsung oleh Negara atau tanah milik orang lain, yang memberi wewenang dan kewajiban yang ditentukan dalam keputusan pemberiannya oleh Pejabat yang berwenang memberikannya atau dalam perjanjian dengan pemilik tanahnya, yang bukan perjanjian sewa-menyewa atau perjanjian pengolahan tanah, segala sesuatu sepanjang tidak bertentangan dengan jiwa dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Huruf e

Hak milik atas satuan rumah susun adalah hak milik atas satuan yang bersifat perseorangan dan terpisah. Hak milik atas satuan rumah susun meliputi juga hak atas bagian bersama, benda bersama, dan tanah bersama yang semuanya merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan satuan yang bersangkutan.

Huruf f

Hak pengelolaan adalah hak menguasai dari Negara yang kewenangan pelaksanaannya sebagian dilimpahkan kepada pemegang haknya, antara lain, berupa perencanaan peruntukan dan penggunaan tanah, penggunaan tanah untuk keperluan pelaksanaan tugasnya, penyerahan bagian-bagian dari tanah tersebut kepada pihak ketiga dan atau bekerja sama dengan pihak ketiga.

Ayat (4)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Yang dimaksud dengan tanah dan atau bangunan yang digunakan untuk penyelenggaraan pemerintahan dan atau untuk pelaksanaan pembangunan guna kepentingan umum adalah tanah dan atau bangunan yang digunakan untuk penyelenggaraan pemerintahan baik Pemerintah Pusat maupun oleh Pemerintah Daerah dan kegiatan yang semata-mata tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, misalnya, tanah dan atau bangunan yang digunakan untuk instansi pemerintah, rumah sakit pemerintah, jalan umum.

Huruf c

Badan atau perwakilan organisasi internasional yang dimaksud dalam pasal ini adalah badan atau perwakilan organisasi internasional, baik pemerintah maupun non pemerintah.

Huruf d

Cukup jelas.

Huruf e

Yang dimaksud dengan konversi hak adalah perubahan hak dari hak lama menjadi hak baru menurut Undang-undang Pokok Agraria, termasuk pengakuan hak oleh Pemerintah.

Contoh:

1. Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik tanpa adanya perubahan nama;
2. Bekas tanah hak milik adat (dengan bukti surat Girik atau sejenisnya) menjadi hak baru.

Yang dimaksud dengan perbuatan hukum lain misalnya memperpanjang hak atas tanah tanpa adanya perubahan nama.

Contoh :

Perpanjangan Hak Guna Bangunan (HGB), yang dilaksanakan baik sebelum maupun setelah berakhirnya HGB.

Huruf f

Yang dimaksud wakaf adalah perbuatan hukum orang pribadi atau badan yang memisahkan sebagian dari harta kekayaannya yang berupa hak milik tanah dan atau bangunan dan melembagakannya untuk selama-lamanya untuk kepentingan peribadatan atau kepentingan umum lainnya tanpa imbalan apapun.

Huruf g

Cukup jelas.

Huruf h

Cukup jelas.

Pasal 12

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Pasal 13

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Huruf a

Yang dimaksud dengan harga transaksi adalah harga yang terjadi dan telah disepakati oleh pihak-pihak yang bersangkutan.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Cukup jelas.

Ayat (3)

Contoh:

Wajib Pajak "A" membeli tanah dan bangunan dengan Nilai Perolehan Objek Pajak (harga transaksi) Rp30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah). Nilai Jual Objek Pajak PBB tersebut yang digunakan dalam pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan adalah sebesar Rp35.000.000,- (tiga puluh lima juta rupiah), maka yang dipakai sebagai dasar pengenaan BPHTB adalah Rp35.000.000,- (tiga puluh lima juta rupiah) dan bukan Rp30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah).

Ayat (4)

Penetapan NPOPTKP sebesar Rp80.000.000,00 (delapan puluh juta rupiah) untuk setiap Wajib Pajak meliputi jual beli, tukar menukar, hibah, pemasukan dalam perseroan atau badan hukum lainnya, pemisahan hak yang mengakibatkan peralihan, penunjukan pembeli dalam lelang, pelaksanaan putusan hakim yang mempunyai kekuatan hukum tetap, penggabungan usaha, peleburan usaha, pemekaran usaha, hadiah dan pemberian hak baru karena kelanjutan pelepasan hak atau di luar pelepasan hak.

Pemberlakuan NPOPTKP sebesar Rp 80.000000,00 (delapan puluh juta rupiah) terhadap hak atas tanah meliputi, hak milik, hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai.

Contoh:

1. Pada tanggal 1 Februari 2023, WP "A" membeli tanah di wilayah Kabupaten Aceh Tamiang dengan Nilai Perolehan Objek Pajak (NPOP) sebesar Rp 75.000.000,00 (tujuh puluh lima juta rupiah) dimana Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NPOPTKP) untuk perolehan hak selain karena waris atau hibah wasiat yang diterima orang pribadi yang masih dalam hubungan keluarga sedarah dalam garis keturunan lurus satu derajat ke atas atau satu derajat ke bawah dengan pemberi hibah wasiat, termasuk suami istri, ditetapkan sebesar Rp 80.000.000,00 (delapan puluh juta rupiah) mengingat NPOP lebih kecil dibandingkan NPOPTKP maka perolehan hak tersebut tidak terutang BPHTB.
2. Pada tanggal 1 Februari 2023, WP "B" membeli tanah dan bangunan di wilayah Kabupaten Aceh Tamiang dengan NPOP sebesar Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah) dimana Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NPOPTKP) untuk perolehan hak selain karena waris atau hibah wasiat yang diterima orang pribadi yang masih dalam hubungan keluarga sedarah dalam garis keturunan lurus satu derajat ke atas atau satu derajat ke bawah dengan pemberi hibah wasiat, termasuk suami/ istri, ditetapkan sebesar Rp 80.000.000,00 (delapan puluh juta rupiah), mengingat NPOP adalah Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah) lebih besar dibandingkan NPOPTKP adalah Rp 80.000.000,00 (delapan puluh juta rupiah) maka perolehan hak tersebut terutang BPHTB sebesar Rp 20.000.000,00 (dua puluh juta rupiah) dikalikan tarif BPHTB. Jadi BPHTB yang harus dibayar adalah  $Rp20.000.000,00 \times 5\% = Rp1.000.000,00$  (satu juta rupiah).



Ayat (5)

Contoh:

1. Pada tanggal 1 Maret 2023, WP "C" mendaftarkan warisan berupa tanah dan bangunan di wilayah Kabupaten Aceh Tamiang dengan Nilai Perolehan Objek Pajak (NPOP) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah), dimana Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NPOPTKP) untuk perolehan hak karena waris atau hibah wasiat yang diterima orang pribadi yang masih dalam hubungan keluarga sedarah dalam garis keturunan lurus satu derajat ke atas atau satu derajat ke bawah dengan pemberi waris atau hibah wasiat, termasuk suami/istri, ditetapkan sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) mengingat NPOP sama dengan NPOPTKP maka atas perolehan hak tersebut tidak terutang BPHTB.
3. Pada tanggal 1 Maret 2023, WP "O" mendaftarkan warisan berupa tanah dan bangunan di wilayah Kabupaten Aceh Tamiang dengan Nilai Perolehan Objek Pajak (NPOP) sebesar Rp 1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) dimana Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NPOPTKP) untuk perolehan hak karena waris atau hibah wasiat yang diterima orang pribadi yang masih dalam hubungan keluarga sedarah dalam garis keturunan lurus satu derajat ke atas atau satu derajat ke bawah dengan pemberi waris atau hibah wasiat, termasuk suami istri, ditetapkan sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) mengingat NPOP lebih besar dari NPOPTKP maka perolehan hak tersebut terutang BPHTB sebesar Rp 700.000.000,00 (tujuh ratus juta rupiah) dikalikan tarif BPHTB. Jadi BPHTB yang harus dibayar adalah  $Rp700.000.000,00 \times 5\% = Rp35.000.000,00$  (tiga puluh lima juta rupiah).

Ayat (6)

1. Berdasarkan contoh 1 pada ayat (4), WP "A" kembali membeli tanah pada tahun 2023 dengan Nilai Perolehan Objek Pajak (NPOP) sebesar Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah). Dikarenakan NPOPTKP diberlakukan 1 (satu) kali untuk setiap Wajib Pajak dalam 1 (satu) tahun maka BPHTB yang harus dibayar adalah  $Rp50.000.000,00 \times 5\% = Rp2.500.000,00$  (dua juta lima ratus ribu rupiah).
2. Berdasarkan contoh 1 pada ayat (5), WP "C" kembali mendaftarkan warisan pada tahun 2023 dengan Nilai Perolehan Objek Pajak (NPOP) sebesar Rp250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta rupiah). Dikarenakan NPOPTKP diberlakukan 1 (satu) kali untuk setiap Wajib Pajak dalam 1 (satu) tahun maka BPHTB yang harus dibayar adalah  $Rp250.000.000,00 \times 5\% = Rp12.500.000,00$  (dua belas juta lima ratus).

Pasal 14

Cukup jelas.

Pasal 15

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Huruf a

Yang dimaksud dengan sejak tanggal dibuat dan ditandatanganinya akta dalam pasal ini adalah tanggal dibuat dan ditandatanganinya akta pemindahan hak dihadapan Pejabat Pembuat Akta Tanah/Notaris.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Cukup jelas.

Huruf d

Cukup jelas.

Huruf e

Cukup jelas.

Huruf f

Yang dimaksud dengan “surat keputusan pemberian hak untuk pemberian hak baru di luar pelepasan hak” adalah surat keputusan (akta) pemberian hak baru yang menyebabkan terjadinya perubahan nama.

Contoh:

Tuan A memiliki hak milik atas tanah seluas 5000 m<sup>2</sup>, kemudian Tuan A memberikan hak guna bangunan di atas tanah tersebut kepada PT XYZ, maka saat terutangnya BPHTB untuk transaksi tersebut adalah pada saat ditandatanganinya surat keputusan (akta) pemberian hak guna bangunan tersebut atas nama PT XYZ.

Huruf g

Yang dimaksud dengan sejak tanggal penunjukan pemenang lelang adalah tanggal ditandatanganinya Risalah Lelang oleh Kepala Kantor Lelang Negara atau kantor lelang lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang memuat antara lain nama pemenang lelang.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Ayat (5)

Cukup jelas.

Pasal 16

Ayat (1)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Ayat (2)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Ayat (3)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Ayat (4)  
Cukup jelas.

Ayat (5)  
Cukup jelas.

Pasal 17

Ayat (1)  
Cukup jelas.

Ayat (2)  
Cukup jelas.

Pasal 18

Cukup jelas.

Pasal 19

Cukup jelas.

Pasal 20

Ayat (1)  
Huruf a  
Cukup jelas.

Huruf b  
Cukup jelas.

Ayat (2)  
Huruf a  
Cukup jelas.

Huruf b  
Cukup jelas.

Huruf c  
Cukup jelas.

Huruf d  
Cukup jelas.

Pasal 21

Ayat (1)  
Cukup jelas.

Ayat (2)  
Huruf a  
Cukup jelas.

Huruf b  
Cukup jelas.

Huruf c  
Cukup jelas.

Huruf d  
Cukup jelas.

Pasal 22

Ayat (1)  
Huruf a  
Cukup jelas.

Huruf b  
Cukup jelas.

Huruf c  
Cukup jelas.

Huruf d  
Cukup jelas.

Huruf e  
Cukup jelas.

Huruf f  
Cukup jelas.

Huruf g  
Cukup jelas.

Huruf h  
Cukup jelas.  
Huruf i  
Cukup jelas.  
Huruf j  
Cukup jelas.  
Huruf k  
Cukup jelas.  
Huruf l  
Cukup jelas.  
Huruf m  
Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Huruf a  
Cukup jelas.  
Huruf b  
Cukup jelas.  
Huruf c  
Cukup jelas.  
Huruf d  
Cukup jelas.  
Huruf e  
Cukup jelas.  
Huruf f  
Cukup jelas.

Pasal 23

Ayat (1)

Huruf a  
Cukup jelas.  
Huruf b  
Cukup jelas.

Ayat (2)

Huruf a  
Cukup jelas.  
Huruf b  
Cukup jelas.  
Huruf c  
Cukup jelas.

Pasal 24

Ayat (1)

Huruf a  
Cukup jelas.  
Huruf b  
Cukup jelas.  
Huruf c  
Cukup jelas.  
Huruf d  
Cukup jelas.  
Huruf e  
Cukup jelas.  
Huruf f  
Cukup jelas.  
Huruf g  
Cukup jelas.

Huruf h  
Cukup jelas.  
Huruf i  
Cukup jelas.  
Huruf j  
Cukup jelas.  
Huruf k  
Cukup jelas.  
Huruf l  
Cukup jelas.

Ayat (2)  
Huruf a  
Cukup jelas.  
Huruf b  
Cukup jelas.  
Huruf c  
Cukup jelas.

Ayat (3)  
Cukup jelas.

Pasal 25  
Ayat (1)  
Cukup jelas.  
Ayat (2)  
Cukup jelas.

Pasal 26  
Ayat (1)  
Huruf a  
Cukup jelas.  
Huruf b  
Cukup jelas.  
Huruf c  
Cukup jelas.  
Huruf d  
Cukup jelas.  
Huruf e  
Cukup jelas.

Ayat (2)  
Yang dimaksud dengan "bentuk lain" dari voucher antara lain berupa kupon, tiket, atau kartu hadiah (*gift card*), termasuk yang dalam bentuk elektronik.

Ayat (3)  
Yang dimaksud dengan "tidak terdapat pembayaran" termasuk voucher atau bentuk lain sejenis yang tidak memuat nilai rupiah atau mata uang lain.

Pasal 27  
Ayat (1)  
Huruf a  
Cukup jelas.  
Huruf b  
Cukup jelas.  
Ayat (2)  
Huruf a  
Cukup jelas.  
Huruf b  
Cukup jelas.

Ayat (3)

Huruf a

Penghitungan nilai jual tenaga listrik untuk tenaga listrik yang dihasilkan sendiri adalah berdasarkan realisasi penggunaan tenaga listrik. Penggunaan variabel kapasitas tersedia dalam penghitungan nilai jual tenaga listrik adalah untuk menetapkan golongan tarif satuan listrik.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Cukup jelas.

Huruf d

Cukup jelas.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Pasal 28

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Ayat (5)

Cukup jelas.

Ayat (6)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Ayat (7)

Cukup jelas.

Pasal 29

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Cukup jelas.

Huruf d

Cukup jelas.

Huruf e

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Pasal 30

Ayat (1)

Yang dimaksud dengan penyelenggaraan reklame adalah pemasangan reklame didalam dan/atau diluar ruangan.

Ayat (2)

Huruf a

1. Yang dimaksud dengan reklame papan/*billboard* adalah reklame yang terbuat dari bahan kayu termasuk seng atau bahan lainnya reklame yang terbuat dari papan kayu, *colibrite*, *vynil*, termasuk seng atau bahan lain yang sejenis, dipasang atau digantungkan pada bangunan, halaman, di bahu jalan/berm, median jalan, bando jalan, jembatan penyebrangan orang (JPO) dan titik lokasi lain yang ditetapkan Bupati.
2. Yang dimaksud dengan reklame *videotron/megatron* adalah reklame yang menggunakan layar monitor besar berupa program reklame atau iklan bersinar dengan gambar dan/atau tulisan berwarna yang dapat diubah-ubah, terprogram dan difungsikan dengan tenaga listrik.

Huruf b

Yang dimaksud dengan reklame kain adalah reklame yang diselenggarakan dengan menggunakan bahan kain, termasuk kertas, plaslik, karet, atau bahan lain yang sejenis dengan itu, seperti bandir, umbul-umbul dan spanduk.

Huruf c

Yang dimaksud dengan reklame baliho adalah reklame dalam bentuk gambar dan/atau tulisan di atas kain, kertas dan sejenisnya dengan menggunakan rangka terbuat dari kayu dan sejenisnya yang berukuran minimal 2 x 4 meter.

Huruf d

Yang dimaksud dengan reklame melekat, *Sticker/poster* adalah reklame yang berbentuk lembaran lepas, diselenggarakan dengan cara disebar, diberikan atau dapat diminta ditempelkan, dilekatkan, dipasang, digantungkan pada suatu benda.

Huruf e

Yang dimaksud dengan reklame selebaran, brosur adalah reklame yang berbentuk lembaran lepas, diselenggarakan dengan cara disebar, diberikan atau dapat diminta dengan ketentuan tidak untuk ditempelkan, dilekatkan, dipasang, digantungkan pada suatu benda lain.

Huruf f

Yang dimaksud dengan reklame berjalan adalah Reklame yang ditempelkan pada kendaraan.

Huruf g

Yang dimaksud dengan reklame udara adalah reklame yang diselenggarakan diudara baik dengan menggunakan gas, pesawat terbang atau alat lain yang sejenis.

Huruf h

Yang dimaksud dengan reklame apung adalah reklame yang diselenggarakan diatas air menggunakan media yang terapung yang tidak bergerak dengan menggunakan media balon atau media lain yang sejenis.

Huruf i

Yang dimaksud dengan reklame teks berjalan (*Running Text*) adalah jenis reklame yang menayangkan naskah dan diatur secara elektronik.

Huruf j

Yang dimaksud dengan reklame *Neon Box* adalah jenis reklame yang diselenggarakan menggunakan konstruksi lertenlu yang menggunakan lampu penerangan didalamnya dan memiliki rancangan atau design khusus dengan mengedepankan aspek esletika serta lerinlegrasi dengan lingkungannya sebagai aksesoris kola.

Huruf k

Yang dimaksud dengan reklame *Slide / Film* adalah reklame yang diselenggarakan dengan cara menggunakan klise berupa kaca atau film, atau bahan-bahan lain yang diproyeksikan dan/atau diperagakan pada layar atau benda lain atau dipancarkan danfatau diperagakan melalui pesawat televisi.

Huruf l

Yang dimaksud dengan reklame *Peragaan* adalah reklame yang diselenggarakan dengan cara memperagakan suatu barang dengan atau tanpa disertai suara.

Ayat (3)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Ketentuan nama pengenalan usaha atau profesi yang tidak termasuk objek Pajak Reklame:

1. Jenis reklame papan untuk nama pengenalan usaha atau nama profesi.
2. Papan nama pengenalan usaha yang melekat pada bangunan dengan ukuran tidak melebihi 4 M<sup>2</sup>
3. Papan nama profesi tidak melebihi 1 M<sup>2</sup>
4. Tidak mencantumkan merek/logo/nama produk yang bersifat komersil.

Huruf d

Cukup jelas.

Huruf e

Cukup jelas.

Huruf f

Cukup jelas.

Pasal 31

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Yang dimaksud *Wajib Pajak* adalah orang pribadi atau Badan pemilik objek Reklame.

Contoh :

Perusahaan A menitipkan/memberikan objek Reklame kepada pemilik toko atau mitra usaha secara cuma-cuma, kemudian pemilik toko atau mitra usaha memasang objek Reklame tersebut didalam maupun di luar ruangan, maka Pajak atas objek Reklame tersebut dibebankan kepada perusahaan A kecuali ada perjanjian bahwa Pajak Reklame dibebankan kepada pemilik toko atau mitra usaha.

Pasal 32

Ayat (1)

Cukup jelas.



Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Ayat (5)

Cukup jelas.

Ayat (6)

Cukup jelas.

Ayat (7)

Cukup jelas.

Pasal 33

Cukup jelas.

Pasal 34

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Pasal 35

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Huruf a

Yang dimaksud dengan “keperluan dasar rumah tangga” mencakup keperluan air minum, masak, mandi, cuci, peturasan, dan ibadah.

Huruf b

Yang dimaksud dengan “pengairan pertanian rakyat” adalah merupakan budi daya pertanian yang meliputi berbagai komoditi, yaitu pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan kehutanan yang dikelola oleh rakyat dengan luas tertentu yang kebutuhan airnya tidak lebih dari 2 (dua) liter per detik per kepala keluarga.

Huruf c

Yang dimaksud dengan “pengairan perikanan rakyat” adalah merupakan budi daya perikanan yang dikelola oleh rakyat dengan luas tertentu yang kebutuhan airnya tidak lebih dari 2 (dua) liter per detik per kepala keluarga.

Huruf d

Yang dimaksud dengan “pengairan peternakan rakyat” adalah merupakan budi daya peternakan yang dikelola oleh rakyat dengan luas tertentu yang kebutuhan airnya tidak lebih dari 2 (dua) liter per detik per kepala keluarga.

Huruf e

Cukup jelas.

Huruf f

Cukup jelas.

Pasal 36

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Pasal 37

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Cukup jelas.

Huruf d

Cukup jelas.

Huruf e

Cukup jelas.

Huruf f

Cukup jelas.

Ayat (5)

Cukup jelas.

Pasal 38

Cukup jelas.

Pasal 39

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Pasal 40

Ayat (1)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Cukup jelas.

Huruf d

Cukup jelas.

Huruf e

Cukup jelas.

Huruf f

Cukup jelas.

Huruf g

Cukup jelas.

Huruf h

Cukup jelas.

Huruf i

Cukup jelas.

Huruf j

Cukup jelas.

Huruf k  
Cukup jelas.  
Huruf l  
Cukup jelas.  
Huruf m  
Cukup jelas.  
Huruf n  
Cukup jelas.  
Huruf o  
Cukup jelas.  
Huruf p  
Cukup jelas.  
Huruf q  
Cukup jelas.  
Huruf r  
Cukup jelas.  
Huruf s  
Cukup jelas.  
Huruf t  
Cukup jelas.  
Huruf u  
Cukup jelas.  
Huruf v  
Cukup jelas.  
Huruf w  
Cukup jelas.  
Huruf x  
Cukup jelas.  
Huruf y  
Cukup jelas.  
Huruf z  
Cukup jelas.  
Huruf aa  
Cukup jelas.  
Huruf bb  
Cukup jelas.  
Huruf cc  
Cukup jelas.  
Huruf dd  
Cukup jelas.  
Huruf ee  
Cukup jelas.  
Huruf ff  
Cukup jelas.  
Huruf gg  
Cukup jelas.  
Huruf hh  
Cukup jelas.  
Huruf ii  
Cukup jelas.  
Huruf jj  
Cukup jelas.  
Huruf ll  
Cukup jelas.  
Huruf mm  
Cukup jelas.

Ayat (2)  
Huruf a  
Cukup jelas.  
Huruf b  
Cukup jelas.

Pasal 41

Ayat (1)  
Cukup jelas.  
Ayat (2)  
Cukup jelas.

Pasal 42

Ayat (1)  
Cukup jelas.  
Ayat (2)  
Cukup jelas.  
Ayat (3)  
Cukup jelas.  
Ayat (4)  
Cukup jelas.

Pasal 43

Cukup jelas.

Pasal 44

Ayat (1)  
Cukup jelas.  
Ayat (2)  
Cukup jelas.  
Ayat (3)  
Cukup jelas.

Pasal 45

Ayat (1)  
yang dimaksud dengan “pengambilan” adalah pemanenan Sarang Burung Walet yaitu pengambilan sarang burung walet dengan cara yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip kelestarian dengan metode pemanenan rampasan dan tetesan.

Ayat (2)  
Huruf a  
Cukup jelas.  
Huruf b  
Cukup jelas.

Ayat (3)  
Huruf a  
yang dimaksud dengan “Habitat alami” adalah habitat alami Burung Walet yang berada di gua-gua alam, tebing/lereng bukit yang curam beserta lingkungannya sebagai tempat burung walet hidup dan berkembang biak secara alami baik di kawasan hutan maupun di luar kawasan hutan.

Huruf b  
yang dimaksud dengan “Habitat buatan” adalah bangunan buatan manusia sebagai tempat burung walet bersarang dan berkembang biak..

Pasal 46

Ayat (1)  
Cukup jelas.  
Ayat (2)  
Cukup jelas.

- Pasal 47  
Ayat (1)  
Cukup jelas.  
Ayat (2)  
Cukup jelas.
- Pasal 48  
Cukup jelas.
- Pasal 49  
Ayat (1)  
Cukup jelas.  
Ayat (2)  
Cukup jelas.  
Ayat (3)  
Cukup jelas
- Pasal 50  
Cukup jelas.
- Pasal 51  
Ayat (1)  
Cukup jelas.  
Ayat (2)  
Cukup jelas.  
Ayat (3)  
Cukup jelas
- Pasal 52  
Cukup jelas.
- Pasal 53  
Cukup jelas.
- Pasal 54  
Ayat (1)  
Cukup jelas.  
Ayat (2)  
Cukup jelas.  
Ayat (3)  
Cukup jelas.
- Pasal 55  
Cukup jelas.
- Pasal 56  
Ayat (1)  
Cukup jelas.  
Ayat (2)  
Cukup jelas.  
Ayat (3)  
Cukup jelas.
- Pasal 57  
Cukup jelas.
- Pasal 58  
Cukup jelas.
- Pasal 59  
Ayat (1)  
Cukup jelas.  
Ayat (2)  
Cukup jelas.  
Ayat (3)  
Cukup jelas.

Pasal 60

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Penyediaan dan pemeliharaan infrastruktur penerangan jalan umum dalam ayat ini termasuk pembayaran ketersediaan layanan atas penyediaan dan pemeliharaan infrastruktur penerangan jalan umum yang disediakan melalui skema pembiayaan kerjasama antara pemerintah dan badan usaha.

Ayat (4)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Cukup jelas.

Huruf d

Cukup jelas.

Pasal 61

Cukup jelas.

Pasal 62

Ayat (1)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Cukup jelas.

Huruf d

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Cukup jelas.

Ayat (5)

Cukup jelas.

Ayat (6)

Cukup jelas.

Ayat (7)

Cukup jelas.

Ayat (8)

Cukup jelas.

Pasal 63

Cukup jelas.

Pasal 64

Ayat (1)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Cukup jelas.

Huruf d

Cukup jelas.

Huruf e

Cukup jelas.

Huruf f

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Pasal 65

Cukup jelas.

Pasal 66

Cukup jelas.

Pasal 67

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Cukup jelas.

Huruf d

Cukup jelas.

Pasal 68

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Pasal 69

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Ayat (5)

Cukup jelas.

Pasal 70

Ayat (1)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b  
Cukup jelas.  
Huruf c  
Cukup jelas.  
Huruf d  
Cukup jelas.  
Huruf e  
Cukup jelas.  
Huruf f  
Cukup jelas.

Ayat (2)  
Cukup jelas.

Ayat (3)  
Cukup jelas.

Ayat (4)  
Cukup jelas.

Ayat (5)  
Huruf a  
Cukup jelas.  
Huruf b  
Cukup jelas.  
Huruf c  
Cukup jelas.

Ayat (6)  
Cukup jelas.

Ayat (7)  
Cukup jelas.

Ayat (8)  
Cukup jelas.

Ayat (9)  
Cukup jelas.

Ayat (10)  
Cukup jelas.

#### Pasal 71

Ayat (1)  
Cukup jelas.

Ayat (2)  
Cukup jelas.

#### Pasal 72

Yang dimaksud dengan “tempat khusus parkir di luar badan jalan” adalah tempat khusus parkir di luar ruang milik jalan. Contoh tempat khusus parkir di luar badan jalan yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah: tempat parkir yang disediakan di gedung atau bangunan yang dimiliki atau dikelola oleh Pemerintah Daerah, seperti pada rumah sakit, pasar, sarana rekreasi dan/atau sarana umum lainnya milik Pemerintah Daerah.

#### Pasal 73

Contoh tempat penginapan/ pesanggrahan/ villa yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah, seperti asrama, hotel, atau aula/ruangan yang dimiliki dan/atau dikelola oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD), yang difungsikan sebagai tempat penginapan/pesanggrahan/ villa.

#### Pasal 74

Cukup jelas.



Pasal 75

Cukup jelas.

Pasal 76

Cukup jelas.

Pasal 77

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Cukup jelas.

Huruf d

Cukup jelas.

Huruf e

Cukup jelas.

Huruf f

Cukup jelas.

Huruf g

Cukup jelas.

Pasal 78

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Pasal 79

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Cukup jelas.

Huruf d

Cukup jelas.

Huruf e

Cukup jelas.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Ayat (5)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Cukup jelas.

Ayat (6)

Cukup jelas.

Ayat (7)

Cukup jelas.

Ayat (8)

Cukup jelas.

Ayat (9)

Cukup jelas.

Ayat (10)

Cukup jelas.

Pasal 80

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Ayat (5)

Cukup jelas.

Pasal 81

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Cukup jelas.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Ayat (5)

Cukup jelas.

Pasal 82

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Pasal 83

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Pasal 84

- Ayat (1)  
Cukup jelas.
- Ayat (2)  
Cukup jelas.
- Ayat (3)  
Cukup jelas.
- Ayat (4)  
Cukup jelas.
- Ayat (5)  
Cukup jelas.
- Ayat (6)  
Cukup jelas.
- Ayat (7)  
Cukup jelas.
- Ayat (8)  
Cukup jelas.

Pasal 85

- Ayat (1)  
Cukup jelas.
- Ayat (2)  
Cukup jelas.
- Ayat (3)  
Cukup jelas.

Pasal 86

- Ayat (1)  
Cukup jelas.
- Ayat (2)  
Cukup jelas.
- Ayat (3)  
Cukup jelas.
- Ayat (4)  
Cukup jelas.
- Ayat (5)  
Cukup jelas.

Pasal 87

- Ayat (1)  
Cukup jelas.
- Ayat (2)  
Cukup jelas.
- Ayat (3)  
Cukup jelas.
- Ayat (4)  
Cukup jelas.
- Ayat (5)  
Cukup jelas.
- Ayat (6)  
Cukup jelas.
- Ayat (7)  
Cukup jelas.

Pasal 88

- Ayat (1)  
Cukup jelas.
- Ayat (2)  
Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Ayat (5)

Cukup jelas.

Pasal 89

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Cukup jelas.

Huruf d

Cukup jelas.

Huruf e

Cukup jelas.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Ayat (5)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Cukup jelas.

Huruf d

Cukup jelas.

Ayat (6)

Cukup jelas.

Ayat (7)

Cukup jelas.

Ayat (8)

Cukup jelas.

Pasal 90

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Pasal 91

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Pasal 92

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Pasal 93

Ayat (1)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Pada masa puncak penyebaran wabah penyakit di suatu daerah pada bulan Juni 2023, batas waktu pembayaran dan pelaporan Pajak Reklame masa Pajak Juni yang seharusnya jatuh tempo tanggal 10 Juli untuk pembayaran dan tanggal 15 Juli untuk pelaporan, diperpanjang menjadi tanggal 10 September untuk pembayaran dan tanggal 15 September untuk pelaporan bagi seluruh Wajib Pajak Reklame di Kabupaten Aceh Tamiang.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Ayat (5)

Cukup jelas.

Ayat (6)

Cukup jelas.

Ayat (7)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Cukup jelas.

Ayat (8)

Cukup jelas.

Ayat (9)

Contoh :

1. Wajib Pajak memiliki Utang Pajak sebesar Rp 10.000.000 untuk masa Pajak April 2023 yang disetujui oleh Bupati pada tanggal 5 Mei 2023 untuk diangsur selama 4 (empat) bulan mulai tanggal 1 Juni 2023 dengan pembayaran pro-rata pokok Pajak setiap bulan. Maka pembayaran angsuran Pajak adalah sebagai berikut:
  - a. Pembayaran angsuran pertama tanggal 1 Juni 2023 = Rp 2.500.000 + (0,6% x Rp 10.000.000) = Rp2.560.000,-
  - b. Pembayaran angsuran kedua tanggal 1 Juli 2023 = Rp 2.500.000 + (0,6% x Rp 7.500.000) = Rp2.545.000,-
  - c. Pembayaran angsuran ketiga tanggal 1 Agustus 2023 = 2.500.000 + (0,6% x Rp 5.000.000) = Rp2.530.000,-
  - d. Pembayaran angsuran terakhir tanggal 1 September 2023 = 2.500.000 + (0,6% x Rp 2.500.000) = Rp2.515.000,-

2. Wajib Pajak memiliki Utang Pajak sebesar Rp10.000.000,- untuk masa Pajak April 2023 yang seharusnya jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2023, disetujui oleh Bupati pada tanggal 5 Mei 2023 untuk ditunda pembayarannya selama 6 (enam) bulan. Maka pembayaran Pajak setelah 6 bulan adalah sebagai berikut:

Pembayaran pada tanggal 10 November 2023 = Rp 10.000.000 + (0.6% x Rp10.000.000 x 6 bulan) = Rp10.360.000,-

Ayat (10)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Cukup jelas.

Huruf d

Cukup jelas.

Huruf e

Cukup jelas.

Ayat (11)

Cukup jelas.

Pasal 94

Ayat (1)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Yang dimaksud dengan “pihak ketiga” merupakan pihak-pihak di luar Pemerintah dan Pemerintah Daerah lain, misalnya akademisi, swasta, dan pihak lainnya di dalam negeri yang berkaitan dengan optimalisasi pemungutan Pajak.

Ayat (2)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Yang dimaksud “pengawasan Wajib Pajak bersama” merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan bersama dengan mitra kerja sama dalam hal ini Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah lain dengan mekanisme tertentu untuk menguji kepatuhan Wajib Pajak. Contoh: Fiscus melakukan permintaan penjelasan atas data dan/atau keterangan, pemanggilan/ kunjungan (visit) kepada Wajib Pajak.

Huruf c

Cukup jelas.

Huruf d

Cukup jelas.

Huruf e

Cukup jelas.

Huruf f

Contoh Penggunaan jasa layanan pembayaran yang disediakan oleh pihak ketiga, seperti Pelaku Perdagangan Melalui Sistem Elektronik/PPMSE.

Huruf g

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Pasal 95

Ayat (1)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Ayat (2)

Contoh kerja sama optimalisasi pemungutan Pajak yang dituangkan dalam dokumen perjanjian kerja sama misal, kerja sama antara pemerintah (kementerian) dan Pemerintah Daerah dalam rangka optimalisasi pemungutan Pajak pusat dan Pajak.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Cukup jelas.

Huruf d

Cukup jelas.

Huruf e

Cukup jelas.

Huruf f

Cukup jelas.

Huruf g

Cukup jelas.

Huruf h

Cukup jelas.

Huruf i

Cukup jelas.

Huruf j

Cukup jelas.

Pasal 96

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Pasal 97

Ayat (1)

Setiap Pejabat baik petugas Pajak maupun mereka yang melakukan tugas di bidang perpajakan daerah, dilarang mengungkapkan kerahasiaan Wajib Pajak yang menyangkut masalah perpajakan daerah, antara lain:

- a. surat pemberitahuan, laporan keuangan, dan lain-lain yang dilaporkan oleh Wajib Pajak;
- b. data yang diperoleh dalam rangka pelaksanaan pemeriksaan;
- c. dokumen dan/atau data yang diperoleh dari pihak ketiga yang bersifat rahasia;
- d. dokumen dan/atau rahasia Wajib Pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berkenaan.

Ayat (2)

Yang dimaksud dengan tenaga ahli antara lain ahli bahasa, akuntan, pengacara, dan sebagainya yang ditunjuk oleh Bupati untuk membantu pelaksanaan Undang-undang perpajakan daerah, adalah sama dengan petugas Pajak yang dilarang pula untuk mengungkapkan kerahasiaan Wajib Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

Ayat (3)

Huruf a  
Cukup jelas.

Huruf b  
Cukup jelas.

Ayat (4)

- Untuk kepentingan daerah, misalnya dalam rangka penyidikan, penuntutan atau dalam rangka mengadakan kerja sama dengan instansi lainnya, keterangan atau bukti tertulis dari atau tentang Wajib Pajak dapat diberikan atau diperlihatkan kepada pihak tertentu yang ditunjuk oleh Bupati.
- Dalam surat izin yang diterbitkan Bupati harus dicantumkan nama Wajib Pajak, nama pihak yang ditunjuk dan nama Pejabat atau ahli atau tenaga ahli yang diizinkan untuk memberikan keterangan atau memperlihatkan bukti tertulis dari atau tentang Wajib Pajak. Pemberian izin tersebut dilakukan secara terbatas dalam hal-hal yang dipandang perlu oleh Bupati.

Ayat (5)

Untuk melaksanakan pemeriksaan di sidang pengadilan dalam perkara pidana atau perdata yang berhubungan dengan masalah perpajakan daerah, demi kepentingan peradilan Bupati memberikan izin pembebasan atas kewajiban kerahasiaan kepada Pejabat Pajak dan para ahli sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), atas permintaan tertulis hakim ketua sidang.

Ayat (6)

Ketentuan ayat ini merupakan pembatasan dan penegasan, bahwa keterangan perpajakan daerah yang diminta tersebut adalah hanya mengenai perkara pidana atau perdata tentang perbuatan atau peristiwa yang menyangkut bidang perpajakan daerah dan hanya terbatas pada tersangka yang bersangkutan.

Pasal 98

Ayat (1)

Yang dimaksud kealpaan berarti tidak sengaja, lalai, tidak hati-hati, atau kurang mengindahkan kewajibannya sehingga perbuatan tersebut menimbulkan kerugian keuangan daerah.

Ayat (2)

Perbuatan atau tindakan sebagaimana dimaksud pada ayat ini yang dilakukan dengan sengaja, dikenakan sanksi yang lebih berat daripada alpa, mengingat pentingnya penerimaan Pajak bagi daerah.

Pasal 99

Cukup jelas.

Pasal 100

Cukup jelas.

Pasal 101

Cukup jelas.



- Pasal 102  
Cukup jelas.
- Pasal 103  
Ayat (1)  
Cukup jelas.  
Ayat (2)  
Cukup jelas.
- Pasal 104  
Cukup jelas.
- Pasal 105  
Cukup jelas.
- Pasal 106  
Cukup jelas.
- Pasal 107  
Cukup jelas.
- Pasal 108  
Ayat (1)  
Cukup jelas.  
Ayat (2)  
Cukup jelas.
- Pasal 109  
Cukup jelas.

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KABUPATEN ACEH TAMIANG NOMOR 61



LAMPIRAN I : QANUN KABUPATEN ACEH TAMIANG  
 NOMOR : 2 TAHUN 2024  
 TENTANG : PAJAK KABUPATEN DAN RETRIBUSI KABUPATEN

STRUKTUR DAN BESARAN TARIF RETRIBUSI JASA UMUM

1. TARIF RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN

1.1. Pelayanan Kesehatan pada Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling dan Pondok Bersalin Desa:

1.1.1. Pelayanan Rawat Jalan

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
1.	Pelayanan Umum Tanpa Tindakan	-	5,000	10,000	15,000

1.1.2. Pelayanan Rawat Inap

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
1.	Jasa Rawat Inap (perawatan +kamar+makan pasien)/hari	105,000	15,000	180,000	300,000

\*Belum termasuk obat-obatan

1.1.3. Pelayanan Dasar dengan Tindakan

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
1.	Perawatan Luka	4,000	6,000	10,000	20,000
2.	Perawatan Luka Bakar > 5%	4,000	6,000	10,000	20,000
3.	Perawatan Luka Bakar 5-10%	12,000	10,000	14,000	40,000
4.	Perawatan Luka Bakar > 10%	15,000	20,000	50,000	85,000
5.	Perawatan Luka persatu jahitan	1,000	1,600	2,400	5,000
6.	Tindik	2,500	5,500	8,000	16,000
7.	Katerisasi Kandung Kemih	7,000	11,000	12,000	30,000
8.	Incisi	6,000	9,000	10,000	25,000
9.	Pemasangan IUD	12,000	8,000	80,000	100,000
10.	Pencabutan IUD	-	5,000	20,000	25,000
11.	Pemasangan Inplant	75,000	10,000	10,000	95,000
12.	Pencabutan Inplant	8,000	10,000	12,000	30,000
13.	Extraksi Batu Uretra	10,000	12,000	13,000	35,000

14.	Tindakan Hordiolum (pengeluaran benda asing)	6,000	,9000	10.000	25,000
15.	Pemasangan Infus(Abocath, Infus set, Cairan Infus)	23,000	10,000	10,000	43,000
16.	Pemasangan Oxygenisasi/jam	4,400	5,600	10,000	20,000

1.1.4. Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			Jumlah
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	
1.	Tindakan Kecil I	6,000	8,000	6,000	20,000
2.	Tindakan Kecil II	7,500	10,000	7,500	25,000
3.	Tindakan sedang	18,000	12,000	20,000	50,000
4.	Tindakan Besar	30,000	20,000	25,000	75,000

1.1.5. Pelayanan Tindakan Gigi

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			Jumlah
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	
1.	Cabut satu gigi:				-
	a. Gigi sulung injeksi	8,000	2,000	20,000	30,000
	b. Gigi sulung topikal	8,000	2,000	20,000	30,000
	c. Gigi tetap	10,000	5,000	40,000	55,000
	d. Gigi tetap dengan komplikasi	15,000	10,000	50,000	75,000
	e. Odonteknomi	60,000	20,000	100,000	180,000
2.	Penambalan 1 (satu) gigi:				-
	a. Tambalan sementara	6,000	2,000	10,000	18,000
	b. Tambalan sementara endo	3,000	2,000	16,000	21,000
	c. Pulp capping	2,000	2,000	14,000	18,000
	d. Pengisian perawatan endo	3,000	2,000	15,000	20,000
	e. Tambalan silikat	43,000	2,000	30,000	75,000
	f. Scalling	5,000	15,000	40,000	60,000
	g. Alveolektomi atas/bawah	28,000	2,000	30,000	60,000
	h. Uper kolektomi	28,000	2,000	30,000	60,000
	i. Premedikasi	8,000	2,000	10,000	20,000
	j. insisi Abses	6,000	4,000	25,000	35,000

1.1.6. Pelayanan Persalinan dan Tindakan Kebidanan

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
1.	ANC oleh dokter dengan pemeriksaan USG	21,000	7,000	112,000	140,000
2.	ANC oleh dokter tanpa pemeriksaan USG	12,000	4,000	64,000	80,000
3.	ANC oleh bidan	9,000	3,000	48,000	60,000
4.	Pelayanan pra rujukan pada komplikasi kehamilan	27,000	9,000	144,000	180,000
5.	Persalinan yang dilakukan di Puskesmas	150,000	50,000	800,000	1,000,000
6.	Persalinan yang dilakukan oleh tim bidan (minimal 2 orang)	120,000	40,000	640,000	800,000
7.	Persalinan dengan tindakan emergensi dasar di Puskesmas PONEC (lama rawatan 2 hari)	187,000	63,000	1,000,000	1,250,000
8.	Persalinan dengan tindakan emergensi dasar di Puskesmas PONEC (lama rawatan 3 hari)	225,000	75,000	1,200,000	1,500,000
9.	Pelayanan Pasca persalinan: Di Puskesmas PONEC Post Natal Care	27,000	9,000	144,000	180,000
10.	Pelayanan pasca keguguran pervaginam dengan tindakan emergensi dasar	160,000	20,000	770,000	950,000
11.	Post Natal Care	5,000	-	35,000	40,000
12.	Pemeriksaan IVA	5,000	8,000	12,000	25,000

13.	Terapi krio untuk kasus pemeriksaan IVA positif	100,000	20,000	30,000	150,000
14.	Pelayanan KB				
	a. Suntikan KB	2,000	5,000	8,000	15,000
	b. Pemasangan Implan	75,000	10,000	10,000	95,000
	c. Pencabutan Implan	3,000	7,000	15,000	25,000
	d. Pemasangan IUD	80,000	8,000	12,000	100,000
	e. Pencabutan IUD	3,000	7,000	15,000	25,000

1.1.7. Pelayanan Pengujian Kesehatan

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
1.	Keur Pemeriksaan Kesehatan	3,300	4,200	7,500	15,000
2.	Keur Pemeriksaan calon PNS dan SIM	3,300	4,200	7,500	15,000
3.	Pemeriksaan untuk melamar kerja	3,300	4,200	7,500	15,000
4.	Pemeriksaan untuk keterangan sakit, hamil, dll	3,300	4,200	7,500	15,000
5.	Visum et repertum kecelakaan	20,000	10,000	30,000	60,000
6.	Pemeriksaan untuk jadi anggota asuransi	4,400	5,600	10,000	20,000
7.	Visum et Repertum (pemeriksaan Luar):				
	a. Visum kecelakaan hidup	20,000	10,000	30,000	60,000
	b. Visum mayat	20,000	10,000	30,000	60,000

1.1.8. Pemeriksaan Kesehatan Elektromedik

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
1.	EKG	11,000	18,000	21,000	50,000
2.	USG	11,000	18,000	21,000	50,000
3.	Doppler (Pemeriksaan Hamil)	2,000	5,000	3,000	10,000
4.	Visum dan Tes Buta warna	2,000	3,000	5,000	10,000

1.1.9. Penggunaan Kendaraan Ambulance

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BBM	Jasa Pelayanan Medis	Jasa Sopir	Jumlah
1.	Puskesmas ke RSUD Kabupaten Aceh Tamiang dan RS Provinsi Aceh	6.800/Km	1.100/Km	1.100/Km	9.000/Km
2.	Radius ≤10 Km	76.000	12.000	12.000	100.000

1.1.10. Pelayanan Pemeriksaan Penunjang Diagnostik Laboratorium

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
1.	Anti HbS	24,000	6,000	6.000	36.000
2.	Asam Urat	19,000	4,000	3.000	26.000
3.	Bleeding Time	7,000	2,400	3.600	13.000
4.	Clooting Time	7,000	2,400	3.600	13.000
5.	Kolesterol Total	10,000	10,000	25.000	45.000
6.	Kolesterol LDL	25,000	10,000	25.000	60.000
7.	Kolesterol HDL	10,000	10,000	25.000	45.000
8.	Microalbuminuria	55,000	15,000	50.000	120.000
9.	Ureum	9,000	6,000	15.000	30.000
10.	Kreatinin	9,000	6,000	15.000	30.000
11.	Trigliserida	10,000	8,000	32.000	50.000
12.	Pap Smear	55,000	20,000	50.000	125.000
13.	Golongan darah/ Hb	5,000	4,000	11.000	20.000
14.	KGD	5,000	4,000	11.000	20.000
15.	Hba1c	100,000	20,000	40.000	160.000
16.	Pemeriksaan Bebas Narkoba	100,000	10,000	15.000	125.000
17.	DiffCount	4,000	3,000	2.000	9.000
18.	Erythrocyte	2,500	2,000	1.000	5.500
19.	Feaces	5,500	1,800	2.700	10.000
20.	Urine	4,000	4,500	4.000	12.000
21.	VDRL/TPHA	24,000	6,500	10.500	41.000
22.	Widal	20,000	5,500	5.000	30.500
23.	HbSAb	30,000	7,200	10.800	48.000
24.	HbSAg	30,000	7,200	10.800	48.000
25.	Hematokrit	5,000	4,000	3.500	12.500
26.	HIV	43,000	2,400	3.600	49.000
27.	DHF	100,000	14,000	14.000	128.000
28.	Laju Endap Darah	3,000	3,500	3.500	10.000
29.	Lekosit	2,000	4,000	3.000	9.000
30.	Malaria	14,000	5,000	6.000	25.000
31.	Pewarnaan Gram	4,500	4,000	6.000	14.500
32.	Pewarnaan BTA	5,000	3,000	12.000	20.000
33.	Test Kehamilan/planotest	10,000	3,500	6.500	20.000

1.1.11. Pelayanan Akupressure

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			Jumlah
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	
1.	Akupressure	10,000	5,000	15,000	30,000

1.2. Tarif Pelayanan Kesehatan Pada Rumah Sakit Umum Daerah

1.2.1. Layanan Medis

1.2.1.1. Pemeriksaan dan Layanan Konsultasi

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			Jumlah
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	
1.	dr. Umum /Gigi		5,500	54,500	60,000
2.	dr. Spesialis/ drg. Spesialis				
	a. Ruang Biasa		5,500	84,500	90,000
	b. Ruang ICU/Intensive		5,500	124,500	130,000
	c. Ruang UPIP		5,500	124,500	130,000

1.2.1.2. Visite dan Layanan Konsultasi

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			Jumlah
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	
1.	dr. Umum/Gigi		5,500	54,500	60,000
2.	dr. Spesialis/ drg. Spesialis				
	a. Ruang Biasa		5,500	84,500	90,000
	b. Ruang ICU/Intensive		5,500	124,500	130,000
	c. Ruang UPIP		5,500	124,500	130,000

1.2.1.3. Tindakan Operatif

1.2.1.3.1. Tindakan Spesialis Bedah

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			Jumlah
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	
	a. Operasi Kecil				
1.	Replacement gastrostomy feeding tube		180,000	952,500	1,132,500
2.	Replacement NGT Feeding		180,000	952,500	1,132,500
3.	Pungsi cairan acites/ paracintesis		180,000	952,500	1,132,500
4.	Businasi		180,000	952,500	1,132,500
5.	Biopsi Punch		180,000	952,500	1,132,500

6.	Insisi Drainage/Kuretase		180,000	952,500	1,132,500
7.	Biopsi Insisi Dengan Anastesi Local		180,000	952,500	1,132,500
8.	Pleurodesis		180,000	952,500	1,132,500
9.	Core Biopsi		180,000	952,500	1,132,500
10.	Eksisi tumor kecil diameter < 5 mm (skin tag, nevus kecil, dll)		180,000	952,500	1,132,500
11.	Suprapubic puncture		180,000	952,500	1,132,500
12.	Circumcision local anastesia		180,000	952,500	1,132,500
13.	Needle thoracosintesis		180,000	952,500	1,132,500
14.	Aspirasi cairan pleura		180,000	952,500	1,132,500
15.	Replacement tracheostomy		180,000	952,500	1,132,500
16.	Sklerotik agent for varises		180,000	952,500	1,132,500
17.	Av shunt with local anastesia		180,000	952,500	1,132,500
18.	Aff double lumen/CVC/CDL		180,000	952,500	1,132,500
19.	Aff k-wire simple		180,000	952,500	1,132,500
20.	Removal casting		180,000	952,500	1,132,500
21.	Injeksi intraartikular		180,000	952,500	1,132,500
22.	Sklerotik agent for keloid		180,000	952,500	1,132,500
23.	Removal of implant contraception		180,000	952,500	1,132,500
24.	Aspirasion of seroma		180,000	952,500	1,132,500
25.	Aspirasi hematoma pada scalp		180,000	952,500	1,132,500
26.	Suture primer pada laserasi scalp (<5cm)		180,000	952,500	1,132,500
27.	Stabilisasi posterior pada spinal cord injury		180,000	952,500	1,132,500
	b. Operasi Sedang				
28.	Closed defect		900,000	2,681,250	3,581,250
29.	Drainase perlaparotomy (DPL)		900.000	2.681.250	3.581.250
30.	Perianal Abses		900.000	2.681.250	3.581.250
31.	Sinus Umbilikalis		900.000	2.681.250	3.581.250
32.	Appendisitis Akut/ Sederhana		900.000	2.681.250	3.581.250
33.	Perianal Fistel Sederhana		900.000	2.681.250	3.581.250
34.	Hemoroidektomi non PPH		900.000	2.681.250	3.581.250
35.	Fissura ani		900.000	2.681.250	3.581.250
36.	Ductus urachus/ ductus omphalomesenterikus		900.000	2.681.250	3.581.250
37.	Hernia umbikalis sederhana		900.000	2.681.250	3.581.250
38.	Biopsi		900.000	2.681.250	3.581.250



39.	PEG		900.000	2.681.250	3.581.250
40.	Anuscopy		900.000	2.681.250	3.581.250
41.	Right Sigmoidoscopy+ Biopsi		900.000	2.681.250	3.581.250
42.	Anuscopy dan Ligasi Hemoroid		900.000	2.681.250	3.581.250
43.	Hernia inguinal/medial simple		900.000	2.681.250	3.581.250
44.	Hernia (lateralis, mediana, femoralis) sederhana		900.000	2.681.250	3.581.250
45.	Endoscopy upper/lower GI		900.000	2.681.250	3.581.250
46.	Pemasangan peritoneal dyalisis catheter		900.000	2.681.250	3.581.250
47.	Fimosis		900.000	2.681.250	3.581.250
48.	Biopsi/Eksisi KGB, Lipoma, Ateroma, Ganglion		900.000	2.681.250	3.581.250
49.	Biopsi Insisi Tumor dengan Narkose		900.000	2.681.250	3.581.250
50.	Biopsi Rektum 'Full Thickness'		900.000	2.681.250	3.581.250
51.	Eksisi Granuloma Umbilikal		900.000	2.681.250	3.581.250
52.	Eksisi Gynecomastia		900.000	2.681.250	3.581.250
53.	Eksisi Hemangioma Kecil		900.000	2.681.250	3.581.250
54.	Insisi Drainase/ Debridemen Abses		900.000	2.681.250	3.581.250
55.	Insisi Tongue Tie		900.000	2.681.250	3.581.250
56.	Polipektomi Rektum		900.000	2.681.250	3.581.250
57.	Release Sinekchia Vulva		900.000	2.681.250	3.581.250
58.	Herniotomi/ Appendektomi simple		900.000	2.681.250	3.581.250
59.	Hydrokelektomy		900.000	2.681.250	3.581.250
60.	vesicolithotomy		900.000	2.681.250	3.581.250
61.	Removal Batu urethrae		900.000	2.681.250	3.581.250
62.	Meatostenosis		900.000	2.681.250	3.581.250
63.	Marsupilasasi		900.000	2.681.250	3.581.250
64.	Potong Flap		900.000	2.681.250	3.581.250
65.	Trakeostomi Elektif		900.000	2.681.250	3.581.250
66.	Limfadenektomi		900.000	2.681.250	3.581.250
67.	Ekstirpasi Tumor Jinak		900.000	2.681.250	3.581.250
68.	Eksisi Sederhana		900.000	2.681.250	3.581.250
69.	Gastrostomi		900.000	2.681.250	3.581.250
70.	Eksisi FAM Single		900.000	2.681.250	3.581.250
71.	Angkat Wiring Mandibula/Maksila		900.000	2.681.250	3.581.250
72.	Angkat Miniple Mandibula / Maksila		900.000	2.681.250	3.581.250
73.	Open biopsy (insisi/ eksisi)		900.000	2.681.250	3.581.250

74.	Open cystostomy		900.000	2.681.250	3.581.250
75.	Ligasi varikokel		900.000	2.681.250	3.581.250
76.	Vasectomy		900.000	2.681.250	3.581.250
77.	Meatostenosis		900.000	2.681.250	3.581.250
78.	Circumcision for phimosi		900.000	2.681.250	3.581.250
79.	Nefrostomy		900.000	2.681.250	3.581.250
80.	Multi incision for emphysema subcutis		900.000	2.681.250	3.581.250
81.	pemasangan CVC/CDL		900.000	2.681.250	3.581.250
82.	Vena section		900.000	2.681.250	3.581.250
83.	Long line access venous		900.000	2.681.250	3.581.250
84.	Excisional debridement of wound		900.000	2.681.250	3.581.250
85.	Digiti amputation of hand/foot		900.000	2.681.250	3.581.250
86.	Suture tendon		900.000	2.681.250	3.581.250
87.	Excisional debridement of wound		900.000	2.681.250	3.581.250
88.	Closed reduction for dislocation/fracture without internal fixation		900.000	2.681.250	3.581.250
89.	Open reduksi for dislocation/fracture with internal fixation on finger		900.000	2.681.250	3.581.250
90.	Casting		900.000	2.681.250	3.581.250
91.	Flap simple (vy flap, dll)		900.000	2.681.250	3.581.250
92.	Wiring alveolar simple (arch Bar)		900.000	2.681.250	3.581.250
93.	Removal corpus alienum simple		900.000	2.681.250	3.581.250
94.	Debrideman abses pada scalp tanpa destruksi cranium		900.000	2.681.250	3.581.250
95.	Debrideman open fraktur pada cranium (non depress)		900.000	2.681.250	3.581.250
96.	Suture primer pada laserasi scalp (5-10 cm)		900.000	2.681.250	3.581.250
97.	Suture primer pada laserasi scalp (>10 cm)		900.000	2.681.250	3.581.250
98.	Ventrikel tapping hidrancefali		900.000	2.681.250	3.581.250
99.	Release nerve entrapment		900.000	2.681.250	3.581.250
100.	Skull traksi pada fraktur cervical		900.000	2.681.250	3.581.250

	c. Operasi Besar				
101.	Pembuatan Stoma (jejunostomi, gastrotomi, iliostomi, kolostomi, caecostomy)		1,200,000	4,685,000	5,885,000
102.	Perianal fistel kompleks/residif		1,200,000	4,685,000	5,885,000
103.	Hemoroidektomi PPH		1,200,000	4,685,000	5,885,000
104.	Splenektomi		1,200,000	4,685,000	5,885,000
105.	Hernia residif/bilateral /permagna		1,200,000	4,685,000	5,885,000
106.	Hernia umbikalis besar/insisional		1,200,000	4,685,000	5,885,000
107.	Kolosistektomi terbuka		1,200,000	4,685,000	5,885,000
108.	Laparotomi kelainan esofagus distal Achalasia (Heller)		1,200,000	4,685,000	5,885,000
109.	Hemoroidektomi with stapler		1,200,000	4,685,000	5,885,000
110.	Colostomy closure		1,200,000	4,685,000	5,885,000
111.	Packing for solid organ rupture		1,200,000	4,685,000	5,885,000
112.	Endoscopy upper/lower GI		1,200,000	4,685,000	5,885,000
113.	Adhesiolisis		1,200,000	4,685,000	5,885,000
114.	Eksisi Baker Cyst		1,200,000	4,685,000	5,885,000
115.	Eksisi Higroma/ Limfangioma Simple		1,200,000	4,685,000	5,885,000
116.	Eksisi Kista Branchial		1,200,000	4,685,000	5,885,000
117.	Eksisi Kista Duktus Tiroglosus (Operasi Systrunk)		1,200,000	4,685,000	5,885,000
118.	Fistulektomi Perianal		1,200,000	4,685,000	5,885,000
119.	Gastroduodenoskopi		1,200,000	4,685,000	5,885,000
120.	Gastrotomi pada anak		1,200,000	4,685,000	5,885,000
121.	Kolonoskopi		1,200,000	4,685,000	5,885,000
122.	Kolonostomi pada anak		1,200,000	4,685,000	5,885,000
123.	Ligasi Tinggi		1,200,000	4,685,000	5,885,000
124.	Orchidectomy		1,200,000	4,685,000	5,885,000
125.	Potong Stump		1,200,000	4,685,000	5,885,000
126.	Prosedur Tiersch (Prolapsus Rekti)		1,200,000	4,685,000	5,885,000
127.	Repair Defek Hernia Umbilikalis		1,200,000	4,685,000	5,885,000
128.	Septectomy (potong septum)		1,200,000	4,685,000	5,885,000
129.	Sphincterotomy/Lynn Procedure		1,200,000	4,685,000	5,885,000
130.	Herniotomi/ Appendektomi dengan penyulit		1,200,000	4,685,000	5,885,000
131.	Explorasi laparotomy		1,200,000	4,685,000	5,885,000
132.	Mastektomi Simple/ Sederhana		1,200,000	4,685,000	5,885,000
133.	Mastektomi Subkutan, Ginekomasti		1,200,000	4,685,000	5,885,000

134.	Eksisi Mammae Aberrant		1,200,000	4,685,000	5,885,000
135.	Eksisi Tumor Jinak Payudara Multiple/ Bilateral		1,200,000	4,685,000	5,885,000
136.	Mikrodoektomi Papiloma Intraduktal Mammae		1,200,000	4,685,000	5,885,000
137.	Diseksi KGB/Inguinal		1,200,000	4,685,000	5,885,000
138.	Open prostatectomy		1,200,000	4,685,000	5,885,000
139.	Removal of ureterolithiasis (batu ureter)		1,200,000	4,685,000	5,885,000
140.	Vesicolithotomy		1,200,000	4,685,000	5,885,000
141.	Hydrocelektomy		1,200,000	4,685,000	5,885,000
142.	Orchidectomy		1,200,000	4,685,000	5,885,000
143.	Bladder rupture/ repair buli-buli		1,200,000	4,685,000	5,885,000
144.	Orchidopexy		1,200,000	4,685,000	5,885,000
145.	Suture arteri/vein		1,200,000	4,685,000	5,885,000
146.	Trachestomy permanen		1,200,000	4,685,000	5,885,000
147.	Stripping Varicous vein		1,200,000	4,685,000	5,885,000
148.	Trombektomy		1,200,000	4,685,000	5,885,000
149.	Metatarsophalangeal amputation		1,200,000	4,685,000	5,885,000
150.	Open reduction without (tanpa) ORIF		1,200,000	4,685,000	5,885,000
151.	Remove Of Implanted (ROI)		1,200,000	4,685,000	5,885,000
152.	Suture of periferal nerve		1,200,000	4,685,000	5,885,000
153.	Closed reduction for dislocation/fracture with internal fixation		1,200,000	4,685,000	5,885,000
154.	Repair tendon achilles		1,200,000	4,685,000	5,885,000
155.	Fasciotomy for compartement syndrome		1,200,000	4,685,000	5,885,000
156.	Labioskhiziz		1,200,000	4,685,000	5,885,000
157.	Flaps besar (Z-plasty, transposition flap, rotation flap, dll)		1,200,000	4,685,000	5,885,000
158.	Realase contracture		1,200,000	4,685,000	5,885,000
159.	Remove Of Implanted (ROI)		1,200,000	4,685,000	5,885,000
160.	Wire Fracture Alveolar Multiple		1,200,000	4,685,000	5,885,000
161.	Removal of Tattoo		1,200,000	4,685,000	5,885,000
162.	Debrideman abses pada scalp dengan destruksi cranium		1,200,000	4,685,000	5,885,000
163.	Debrideman open fraktur pada cranium (depress)		1,200,000	4,685,000	5,885,000

164.	Suture primer pada laserasi scalp (>20 cm)		1,200,000	4,685,000	5,885,000
165.	Multiple burr hole pada EDH		1,200,000	4,685,000	5,885,000
166.	Craniectomy emergensi pada EDH		1,200,000	4,685,000	5,885,000
167.	Elevasi segmen fraktur pada close fraktur depress		1,200,000	4,685,000	5,885,000
168.	Osteotomi pada osteoma cranium		1,200,000	4,685,000	5,885,000
	d. Operasi Khusus				
169.	Anastomosis instestine kompleks		1,375,000	6,952,500	8,327,500
170.	Hemikolektomi kanan /kiri		1,375,000	6,952,500	8,327,500
171.	Reseksi kolom tranversum		1,375,000	6,952,500	8,327,500
172.	Reseksi sigmoid		1,375,000	6,952,500	8,327,500
173.	Re-laparotomi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
174.	Perforasi hollow organ (GI)		1,375,000	6,952,500	8,327,500
175.	Perforasi Gaster/ duodenum		1,375,000	6,952,500	8,327,500
176.	Laparotomi kelainan esofagus distal Achalasia (reseksi)		1,375,000	6,952,500	8,327,500
177.	Laparoskopik diagnostik dan biopsi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
178.	Laparoskopik appendektomi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
179.	Laparoskopik CAPD		1,375,000	6,952,500	8,327,500
180.	Laparoskopik Kolesistektomi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
181.	Peritonitis Appendisitis perforasi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
182.	Partial gastrektomi dg anastomosis (Bilroth I/II)		1,375,000	6,952,500	8,327,500
183.	Batu empedu eksplorasi CBD (nonlaparoskopik)		1,375,000	6,952,500	8,327,500
184.	Batu empedu Billio-digesif/Double bypass		1,375,000	6,952,500	8,327,500
185.	Distal Prankeatektomi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
186.	Anterior resection AP		1,375,000	6,952,500	8,327,500
187.	Laparoskopik appendektomi perforasi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
188.	Laparoskopik Achalasia (Heller)		1,375,000	6,952,500	8,327,500
189.	Kelainan usus (invaginasi, trombosis, tumor usus halus)		1,375,000	6,952,500	8,327,500
190.	Perforasi usus		1,375,000	6,952,500	8,327,500
191.	Laparoskopik hernia lateralis, medialis		1,375,000	6,952,500	8,327,500

192.	Laparoskopik-gastrik banding		1,375,000	6,952,500	8,327,500
193.	Laparoskopik hernia latelaris, medialis bilateral		1,375,000	6,952,500	8,327,500
194.	Tumor Lambung: Total gastrektomi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
195.	Laparotomi tumor intra abdomen		1,375,000	6,952,500	8,327,500
196.	Reseksi hepar / metasektomi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
197.	Anterior perianal resection (APR)/Miles		1,375,000	6,952,500	8,327,500
198.	Laparoskopik batu empedu eksplorasi CBD		1,375,000	6,952,500	8,327,500
199.	Laparoskopik perforasi gaster		1,375,000	6,952,500	8,327,500
200.	Laparoskopik reseksi kolon		1,375,000	6,952,500	8,327,500
201.	Millis		1,375,000	6,952,500	8,327,500
202.	LAR & ileostomi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
203.	Laparoskopik distal gastrektomi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
204.	Trauma Hepar		1,375,000	6,952,500	8,327,500
205.	Laparoskopik milles		1,375,000	6,952,500	8,327,500
206.	Laparoskopik LAR		1,375,000	6,952,500	8,327,500
207.	LAR/APPEAR		1,375,000	6,952,500	8,327,500
208.	Ultra LAR		1,375,000	6,952,500	8,327,500
209.	Hepatiko Jejunostomi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
210.	Laparotomi Kelainan Esofagus Distal Tumor		1,375,000	6,952,500	8,327,500
211.	Laparotomi Kelainan Esofagus Distal Striktur		1,375,000	6,952,500	8,327,500
212.	Kelainan Esofagus 1/3 Proksimal & 1/3 Tengah Tumor		1,375,000	6,952,500	8,327,500
213.	Kelainan Esofagus 1/3 Proksimal & 1/3 Tengah Striktur		1,375,000	6,952,500	8,327,500
214.	Reseksi Hepar/ Segmental/Anatomi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
215.	Whipple/Pankreatiko duodenektomi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
216.	Hepatectomy		1,375,000	6,952,500	8,327,500
217.	Anoplasty /Limited PSARP		1,375,000	6,952,500	8,327,500
218.	Detorsi Testis + Orchidopexy		1,375,000	6,952,500	8,327,500
219.	Eksisi Hemangioma dengan Skin Graft STSG/FTSG		1,375,000	6,952,500	8,327,500
220.	Eksisi Hemangioma Besar/Multiple		1,375,000	6,952,500	8,327,500
221.	Eksisi Kista Urachus		1,375,000	6,952,500	8,327,500

222.	Gastrostomi pada neonatus		1,375,000	6,952,500	8,327,500
223.	Herniotomy pada Hernia Inkarserata/ Strangulata		1,375,000	6,952,500	8,327,500
224.	Perforation hollow organ		1,375,000	6,952,500	8,327,500
225.	Herniotomy Bilateral		1,375,000	6,952,500	8,327,500
226.	Anastomosis intestine		1,375,000	6,952,500	8,327,500
227.	Higroma Colli/ Limfangioma Besar		1,375,000	6,952,500	8,327,500
228.	Khordektomi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
229.	Kolostomi Neonatus		1,375,000	6,952,500	8,327,500
230.	Proof Laparatomy/ Biopsi per Laparatomy		1,375,000	6,952,500	8,327,500
231.	Repair Fistula Recto Vaginal		1,375,000	6,952,500	8,327,500
232.	Skrotoplasti		1,375,000	6,952,500	8,327,500
233.	Splenektomy pada trauma		1,375,000	6,952,500	8,327,500
234.	Abdominoperineal pull-through (Malformasi Anorectal)		1,375,000	6,952,500	8,327,500
235.	Abdominorectal pull-through/Swenson Procedure		1,375,000	6,952,500	8,327,500
236.	Bedah Laparoscopi Anak		1,375,000	6,952,500	8,327,500
237.	Cystojejunostomi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
238.	Duodenustomi/ Duodenojejunostomi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
239.	Eksisi Hygroma Colli/ Axilla Neonatus		1,375,000	6,952,500	8,327,500
240.	Eksisi Kista Saluran Empedu		1,375,000	6,952,500	8,327,500
241.	Eksisi Neuroblastoma		1,375,000	6,952,500	8,327,500
242.	Eksisi Teratoma Ovarium		1,375,000	6,952,500	8,327,500
243.	Eksisi Teratoma Retroperineal		1,375,000	6,952,500	8,327,500
244.	Eksisi Teratoma Sacrococcygeal		1,375,000	6,952,500	8,327,500
245.	Endorectal pull-through Soave-Boley Procedure		1,375,000	6,952,500	8,327,500
246.	Endoscopy Teurapeutic		1,375,000	6,952,500	8,327,500
247.	Esofagomyotomi (operasi Heller)		1,375,000	6,952,500	8,327,500
248.	Esofagostomi + Gastrotomi (Atresia Esofagus)		1,375,000	6,952,500	8,327,500

249.	Esophageal Replacement Procedure (Transposisi Kolon, Transposisi Gaster, Gastric Pull-Up)		1,375,000	6,952,500	8,327,500
250.	Fundoplikasi Gaster		1,375,000	6,952,500	8,327,500
251.	Genitoplasty (Clitoroplasty, Vaginoplasty, Phalloplasty)		1,375,000	6,952,500	8,327,500
252.	Herniotomy + Laparatomi + Reseksi + Anastomosi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
253.	Ladd's Procedure		1,375,000	6,952,500	8,327,500
254.	Laparotomi pada Peritonitis Neonatal		1,375,000	6,952,500	8,327,500
255.	Nefrektomi Parsial		1,375,000	6,952,500	8,327,500
256.	Nefreurektomi Tumor Wilm's		1,375,000	6,952,500	8,327,500
257.	Penutupan Defek Hernia Diafragmatika		1,375,000	6,952,500	8,327,500
258.	Plikasi Diafragma		1,375,000	6,952,500	8,327,500
259.	Portoenterostomi (Operasi Kasai)		1,375,000	6,952,500	8,327,500
260.	Postero Sagittal Anorectoplasty/ PSARP		1,375,000	6,952,500	8,327,500
261.	Postero Sagittal Anorectovaginourethroplasty		1,375,000	6,952,500	8,327,500
262.	PSARP + Laparatomi (Abdomino Perineal Approach)		1,375,000	6,952,500	8,327,500
263.	Pyeloplasty		1,375,000	6,952,500	8,327,500
264.	Pyloromyotomi (Operasi Fredet-Ramstedt)		1,375,000	6,952,500	8,327,500
265.	Reimplantasi Ureter		1,375,000	6,952,500	8,327,500
266.	Repair Bladder Extrophy		1,375,000	6,952,500	8,327,500
267.	Repair Cloacal Extrophy		1,375,000	6,952,500	8,327,500
268.	Repair Defek Dinding Perut (Omphalocele, Gastroschisis)		1,375,000	6,952,500	8,327,500
269.	Reseksi + Anastomosis Esofagus		1,375,000	6,952,500	8,327,500
270.	Reseksi Anastomosis pada atresia Usus, Duplikasi Usus		1,375,000	6,952,500	8,327,500
271.	Reseksi Gaster		1,375,000	6,952,500	8,327,500
272.	Reseksi Hepair (Tumor, Trauma)		1,375,000	6,952,500	8,327,500
273.	Retrorectal pull-through Duhamel Procedure		1,375,000	6,952,500	8,327,500



274.	Scrotoplasty + Chordectomy		1,375,000	6,952,500	8,327,500
275.	Spelenektomi (Thalasemia, Hipersplenisme)		1,375,000	6,952,500	8,327,500
276.	Thoracotomi + Anastomosis Esofagus		1,375,000	6,952,500	8,327,500
277.	Urethroplasty		1,375,000	6,952,500	8,327,500
278.	Hemiglosektomi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
279.	Repair Fistel Esophagus Pasca Op. Thyroid		1,375,000	6,952,500	8,327,500
280.	Trakeostomy Emergency		1,375,000	6,952,500	8,327,500
281.	Cald Well Luc Anthrostomy		1,375,000	6,952,500	8,327,500
282.	Superficial Parotidectomy		1,375,000	6,952,500	8,327,500
283.	Amputasi Lengan/ Tungkai Sederhana		1,375,000	6,952,500	8,327,500
284.	Rekonstruksi Sederhana : Flap Local, Flap Rotasi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
285.	Mandibulotomy		1,375,000	6,952,500	8,327,500
286.	Eksisi Haemangioma Single/Sederhana		1,375,000	6,952,500	8,327,500
287.	Unroofing Maksila		1,375,000	6,952,500	8,327,500
288.	Eksisi Haemangioma Besar/Multiple		1,375,000	6,952,500	8,327,500
289.	Eksisi Higroma/ Limphangioma		1,375,000	6,952,500	8,327,500
290.	Skin Graft Full/ Marginal		1,375,000	6,952,500	8,327,500
291.	Mandibulectomy Segmental / Marginal		1,375,000	6,952,500	8,327,500
292.	Eksisi Kista Tiroglosus		1,375,000	6,952,500	8,327,500
293.	Isthmulobectomy		1,375,000	6,952,500	8,327,500
294.	Partial Glosectomy		1,375,000	6,952,500	8,327,500
295.	Eksisi Tumor Submandibula / Sublingual		1,375,000	6,952,500	8,327,500
296.	Eksisi Bronchogenic		1,375,000	6,952,500	8,327,500
297.	Amputasi + Rekonstruksi Sederhana		1,375,000	6,952,500	8,327,500
298.	Mastectomy Radical Klasik / Modifikasi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
299.	Breast Conserving Treatment (BCT)		1,375,000	6,952,500	8,327,500
300.	Diseksi Aksila LI/LII		1,375,000	6,952,500	8,327,500
301.	Parotidectomy		1,375,000	6,952,500	8,327,500
302.	Maksilektomy		1,375,000	6,952,500	8,327,500
303.	Glosektomy Total		1,375,000	6,952,500	8,327,500
304.	Rekonstruksi Defek Luas		1,375,000	6,952,500	8,327,500
305.	Hemimandibulektomy		1,375,000	6,952,500	8,327,500

306.	Diseksi Leher Radikal Modifikasi / Fungsional (Comando)		1,375,000	6,952,500	8,327,500
307.	Buttoectomy		1,375,000	6,952,500	8,327,500
308.	Hip Joint Disarticulation		1,375,000	6,952,500	8,327,500
309.	Pembedahan Forquarter		1,375,000	6,952,500	8,327,500
310.	Hemipelvektomy		1,375,000	6,952,500	8,327,500
311.	Total Tiroidektomy + Berrypicking (lifadenektomy)		1,375,000	6,952,500	8,327,500
312.	Mandibulektomy Total		1,375,000	6,952,500	8,327,500
313.	Rekonstruksi Payudara TRAM / LD FLAP		1,375,000	6,952,500	8,327,500
314.	Endoscopy / Skin Graft yang kompleks dan luas		1,375,000	6,952,500	8,327,500
315.	Bone Graf		1,375,000	6,952,500	8,327,500
316.	Hemimandibulectomy + Rekonstruksi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
317.	Total Tiroidektomy + RND Unilateral / Bilateral		1,375,000	6,952,500	8,327,500
318.	Comando dengan Rekonstruksi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
319.	Parotidectomy superfisial/profundus		1,375,000	6,952,500	8,327,500
320.	Bivalve nefrotomy		1,375,000	6,952,500	8,327,500
321.	Extended pyelolithotomy		1,375,000	6,952,500	8,327,500
322.	Nefrectomy		1,375,000	6,952,500	8,327,500
323.	Removal of uretherolithiasis (batu urethrae)		1,375,000	6,952,500	8,327,500
324.	Recontruction of genital		1,375,000	6,952,500	8,327,500
325.	Amputation of penis		1,375,000	6,952,500	8,327,500
326.	Air Plumbage		1,375,000	6,952,500	8,327,500
327.	Dikortikasi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
328.	Lobektomi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
329.	Muscle Plumbage		1,375,000	6,952,500	8,327,500
330.	Pneumonektomi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
331.	Segmentektomi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
332.	Torakoplasty		1,375,000	6,952,500	8,327,500
333.	Torakotomi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
334.	Fourquarter amputasi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
335.	Above elbow amputation		1,375,000	6,952,500	8,327,500
336.	Below elbow amputation		1,375,000	6,952,500	8,327,500
337.	Wrist joint amputation		1,375,000	6,952,500	8,327,500
338.	Carpal/MetaCarpale amputation		1,375,000	6,952,500	8,327,500
339.	Hip amputatation		1,375,000	6,952,500	8,327,500

340.	Above knee amputation		1,375,000	6,952,500	8,327,500
341.	Below knee amputation		1,375,000	6,952,500	8,327,500
342.	Tarsal/Metatarsale amputation		1,375,000	6,952,500	8,327,500
343.	Trachestomy temporare		1,375,000	6,952,500	8,327,500
344.	Anastomosis arteri/vein		1,375,000	6,952,500	8,327,500
345.	Clipping costae		1,375,000	6,952,500	8,327,500
346.	Open reduction with ORIF		1,375,000	6,952,500	8,327,500
347.	anastomosis of periferal nerve		1,375,000	6,952,500	8,327,500
348.	Open reduction with OREF		1,375,000	6,952,500	8,327,500
349.	Repair CTEV		1,375,000	6,952,500	8,327,500
350.	Reconstruction of face, genital, dll		1,375,000	6,952,500	8,327,500
351.	Flap kompleks (groin flap, dll)		1,375,000	6,952,500	8,327,500
352.	STSG/ FTSG (Skin Graft)		1,375,000	6,952,500	8,327,500
353.	ORIF		1,375,000	6,952,500	8,327,500
354.	Debrideman open fraktur pada cranium (depress) disertai robekan duramater		1,375,000	6,952,500	8,327,500
355.	Repair luka laserasi scalp with graft		1,375,000	6,952,500	8,327,500
356.	Cranioplasty pada Skull defect		1,375,000	6,952,500	8,327,500

1.2.1.3.2. Tindakan Spesialis Obstetri dan Gynekologi

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
	a. Operasi Kecil				
1.	Ekstirpasi (obsgyn)		180,000	952,500	1,132,500
2.	Mioma geburt		180,000	952,500	1,132,500
3.	Robekan serviks/forniks		180,000	952,500	1,132,500
4.	Hematoma / ruptur		180,000	952,500	1,132,500
5.	Ekstraksi IUD dengan anestesi		180,000	952,500	1,132,500
6.	Polip serviks		180,000	952,500	1,132,500
7.	Kauterisasi kondiloma akuminata		180,000	952,500	1,132,500
8.	Kista Bartholin/Kista Gartner		180,000	952,500	1,132,500
9.	Kuretase abortus		180,000	952,500	1,132,500
	b. Operasi Sedang				
10.	Shirodkar		900,000	2,681,250	3,581,250

11.	Kolporafi anterior		900,000	2,681,250	3,581,250
12.	Kolporafi posterior		900,000	2,681,250	3,581,250
13.	Tubektomi		900,000	2,681,250	3,581,250
14.	Kehamilan ektopik		900,000	2,681,250	3,581,250
15.	Kuretase paska persalinan		900,000	2,681,250	3,581,250
16.	Sectio caesaria tanpa penyulit		900,000	2,681,250	3,581,250
17.	Section dengan penyulit (perlekatan berat. histerorafi)		900,000	2,681,250	3,581,250
	c. Operasi Besar				
18.	Section caesaria + histerektomi obstetri		1,200,000	4,685,000	5,885,000
19.	Operasi obstetri Khusus (plasenta akreta)		1,200,000	4,685,000	5,885,000
20.	Miomektomi		1,200,000	4,685,000	5,885,000
21.	Kistektomi		1,200,000	4,685,000	5,885,000
22.	Salpingo-ooforektomi		1,200,000	4,685,000	5,885,000
23.	Histerektomi		1,200,000	4,685,000	5,885,000
24.	Miomektomi		1,200,000	4,685,000	5,885,000
25.	Reseksi adenomiosis		1,200,000	4,685,000	5,885,000
26.	Infeksi panggul/PUS dengan perlekatan		1,200,000	4,685,000	5,885,000

1.2.1.3.3. Tindakan Spesialis THT-KL

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
	a. Operasi Kecil				
1.	Angkat Kanul Trakeostomi / Dekanulasi		180,000	952,500	1,132,500
2.	Antrostomi		180,000	952,500	1,132,500
3.	Biopsi Faring (Nasofaring/ Orofaring/ Hipofaring)		180,000	952,500	1,132,500
4.	Biopsi Hidung		180,000	952,500	1,132,500
5.	Biopsi Laring per Endoskopik		180,000	952,500	1,132,500
6.	Biopsi Oral Cavity		180,000	952,500	1,132,500
7.	Biopsi Sinus Paranasalis		180,000	952,500	1,132,500
8.	Biopsi Telinga Luar		180,000	952,500	1,132,500
9.	Biopsi Telinga Tengah dan Dalam		180,000	952,500	1,132,500
10.	Eksisi Lesi Hidung Lainnya (Sinekia, Pelebaran Ostium)		180,000	952,500	1,132,500
11.	Eksisi Uvula		180,000	952,500	1,132,500
12.	Ekstraksi Kolesteatoma Eksterna Unilateral		180,000	952,500	1,132,500

13.	Ekstraksi Kolesteatoma Eksterna Bilateral		180,000	952,500	1,132,500
14.	Ekstraksi Massa/ Polip Intranasal Unilateral		180,000	952,500	1,132,500
15.	Ekstraksi Massa/ Polip Intranasal Bilateral		180,000	952,500	1,132,500
16.	Ganti Kanul Trakeostomi/ Rekanulasi		180,000	952,500	1,132,500
17.	Ganti Voice Prosthesis		180,000	952,500	1,132,500
18.	Jahit Laserasi Palatum		180,000	952,500	1,132,500
19.	Jahit Laserasi Bibir		180,000	952,500	1,132,500
20.	Jahit Laserasi Mulut		180,000	952,500	1,132,500
21.	Jahit Luka Hidung		180,000	952,500	1,132,500
22.	Jahit Luka Telinga Luar		180,000	952,500	1,132,500
23.	Krikotirotonomi		180,000	952,500	1,132,500
24.	Kuretase Granulasi Telinga Unilateral		180,000	952,500	1,132,500
25.	Kuretase Granulasi Telinga Bilateral		180,000	952,500	1,132,500
26.	Pelepasan Pipa Ventilasi (Grommet) Unilateral		180,000	952,500	1,132,500
27.	Pelepasan Pipa Ventilasi (Grommet) Bilateral		180,000	952,500	1,132,500
28.	Pemasangan Pipa Ventilasi (Grommet) Unilateral		180,000	952,500	1,132,500
29.	Pemasangan Pipa Ventilasi (Grommet) Bilateral		180,000	952,500	1,132,500
30.	Punksi Abses		180,000	952,500	1,132,500
31.	Reduksi Tertutup Fraktur Os Nasal		180,000	952,500	1,132,500
32.	Revisi Sinekia Hidung		180,000	952,500	1,132,500
33.	Tindik Telinga		180,000	952,500	1,132,500
	b. Operasi Sedang				
34.	Biopsi Kelenjar Liur		900,000	2,681,250	3,581,250
35.	Biopsi Lesi Jinak Sinonasal dengan Endoskopi		900,000	2,681,250	3,581,250
36.	Biopsi Liang Telinga		900,000	2,681,250	3,581,250
37.	Biopsi Neoplasma Basis Lidah		900,000	2,681,250	3,581,250
38.	Biopsi Neoplasma Bibir		900,000	2,681,250	3,581,250
39.	Biopsi Neoplasma Cavum Nasi		900,000	2,681,250	3,581,250
40.	Biopsi Neoplasma Lidah		900,000	2,681,250	3,581,250
41.	Biopsi Neoplasma Nasofaring		900,000	2,681,250	3,581,250

42.	Biopsi Neoplasma Palatum Durum		900,000	2,681,250	3,581,250
43.	Biopsi Neoplasma Rongga Mulut		900,000	2,681,250	3,581,250
44.	Biopsi Neoplasma Uvula dan Palatum Mole		900,000	2,681,250	3,581,250
45.	Biopsi Tonsil dan Adenoid		900,000	2,681,250	3,581,250
46.	DAWO / SAWO		900,000	2,681,250	3,581,250
47.	Eksisi Fistel / Abses Preauricular		900,000	2,681,250	3,581,250
48.	Eksisi Lesi Hidung		900,000	2,681,250	3,581,250
49.	Eksisi Lesi Liang Telinga		900,000	2,681,250	3,581,250
50.	Eksisi Tag Tonsil		900,000	2,681,250	3,581,250
51.	Eksisi Uvula		900,000	2,681,250	3,581,250
52.	Ekstraksi Benda Asing Faring		900,000	2,681,250	3,581,250
53.	Ekstraksi Benda Asing Hidung		900,000	2,681,250	3,581,250
54.	Ekstraksi Benda Asing Mulut		900,000	2,681,250	3,581,250
55.	Ekstraksi Benda Asing Telinga		900,000	2,681,250	3,581,250
56.	Ekstraksi Benda Asing Tonsil / Adenoid dengan Insisi		900,000	2,681,250	3,581,250
57.	Esofageal Manometri		900,000	2,681,250	3,581,250
58.	Hecting Laserasi Faring		900,000	2,681,250	3,581,250
59.	Hecting Laserasi Lidah		900,000	2,681,250	3,581,250
60.	Hecting Laserasi Palatum		900,000	2,681,250	3,581,250
61.	Hecting Laserasi Telinga Luar		900,000	2,681,250	3,581,250
62.	Insisi Abses Hidung/ Septum		900,000	2,681,250	3,581,250
63.	Insisi dan Drainage Abses Preaurikular		900,000	2,681,250	3,581,250
64.	Insisi dan Kompresi Pseudokista / Hematoma Aurikula		900,000	2,681,250	3,581,250
65.	Insisi Drainase Abses Retroaurikular/ Mastoid		900,000	2,681,250	3,581,250
66.	Insisi Drainase Liang Telinga		900,000	2,681,250	3,581,250
67.	Insisi Palatum		900,000	2,681,250	3,581,250
68.	Insisi Uvula		900,000	2,681,250	3,581,250
69.	Irigasi Sinus		900,000	2,681,250	3,581,250
70.	Irigasi Sinus dari Ostium Alamiah		900,000	2,681,250	3,581,250
71.	Kontrol Epistaksis dengan Kauterisasi dan Tampon		900,000	2,681,250	3,581,250

72.	Kontrol Epistaksis dengan Tampon Anterior		900,000	2,681,250	3,581,250
73.	Kontrol Epistaksis dengan Tampon Posterior		900,000	2,681,250	3,581,250
74.	Kuretase Jaringan Granulasi CAE		900,000	2,681,250	3,581,250
75.	Pembersihan Kanul Trakeostomi		900,000	2,681,250	3,581,250
76.	Pengangkatan Kanul Trakeostomi		900,000	2,681,250	3,581,250
77.	Pengangkatan Tampon Hidung		900,000	2,681,250	3,581,250
78.	Penggantian Kanul Trakeostomi		900,000	2,681,250	3,581,250
79.	Penggantian Nasogastric Tube (NGT)		900,000	2,681,250	3,581,250
80.	Penggantian Tampon Hidung		900,000	2,681,250	3,581,250
81.	Penutupan Fistel Hidung		900,000	2,681,250	3,581,250
82.	Tindik Telinga c. Operasi Besar		900,000	2,681,250	3,581,250
83.	Adenoidektomi		1,200,000	4,685,000	5,885,000
84.	Biopsi Eksisi Rongga Mulut		1,200,000	4,685,000	5,885,000
85.	Biopsi Kelenjar Paratiroid		1,200,000	4,685,000	5,885,000
86.	Biopsi Neoplasma Hipofaring		1,200,000	4,685,000	5,885,000
87.	Biopsi Neoplasma Sinonasal app Bucogingival		1,200,000	4,685,000	5,885,000
88.	Biopsi Neoplasma Sinonasal dengan Endoskopi		1,200,000	4,685,000	5,885,000
89.	Caldwell Luc		1,200,000	4,685,000	5,885,000
90.	Eksisi Lesi di Faring		1,200,000	4,685,000	5,885,000
91.	Eksisi Lesi di Tonsil dan Adenoid		1,200,000	4,685,000	5,885,000
92.	Eksisi Lesi Neoplasma Palatum Durum		1,200,000	4,685,000	5,885,000
93.	Frenektomi Lingual		1,200,000	4,685,000	5,885,000
94.	Hecting Kelenjar Tiroid		1,200,000	4,685,000	5,885,000
95.	Hecting Laserasi Kelenjar Liur		1,200,000	4,685,000	5,885,000
96.	Injeksi Telinga Dalam		1,200,000	4,685,000	5,885,000
97.	Insisi Drainase Kelenjar Liur		1,200,000	4,685,000	5,885,000
98.	Isthmusektomi		1,200,000	4,685,000	5,885,000
99.	Konkotomi		1,200,000	4,685,000	5,885,000
100.	Kontrol Perdarahan Pasca Tonsilektomi & Adenoidektomi		1,200,000	4,685,000	5,885,000
101.	Laringoskopi Direct		1,200,000	4,685,000	5,885,000

102.	Marsupialisasi Kista Kelenjar Liur		1,200,000	4,685,000	5,885,000
103.	Miringotomi		1,200,000	4,685,000	5,885,000
104.	Pelepasan Grommet		1,200,000	4,685,000	5,885,000
105.	Pemasangan Grommet		1,200,000	4,685,000	5,885,000
106.	Pendekatan Sublabial		1,200,000	4,685,000	5,885,000
107.	Penutupan Fistel Mulut		1,200,000	4,685,000	5,885,000
108.	Polipektomi Nasal		1,200,000	4,685,000	5,885,000
109.	Probing Saluran Liur		1,200,000	4,685,000	5,885,000
110.	Reduksi Fraktur Nasal Tertutup		1,200,000	4,685,000	5,885,000
111.	Reduksi Konka dengan Kauter/RDF		1,200,000	4,685,000	5,885,000
112.	Revisi Sinekia Hidung		1,200,000	4,685,000	5,885,000
113.	Rhinotomi Lateral		1,200,000	4,685,000	5,885,000
114.	Sialendoskopi Diagnostik		1,200,000	4,685,000	5,885,000
115.	Sleep Endoscopy		1,200,000	4,685,000	5,885,000
116.	Tonsilektomi		1,200,000	4,685,000	5,885,000
117.	Tonsilektomi dengan Adenoidektomi		1,200,000	4,685,000	5,885,000
118.	Trakeoskopi melalui Stoma Trakea		1,200,000	4,685,000	5,885,000
119.	Trakeostomi Permanen		1,200,000	4,685,000	5,885,000
	d. Operasi Khusus				
120.	Anastomosis Saraf Asesorius-fasialis		1,375,000	6,952,500	8,327,500
121.	Anastomosis Saraf Asesorius-hipoglosus		1,375,000	6,952,500	8,327,500
122.	Anastomosis Saraf Hipoglosus-fasialis		1,375,000	6,952,500	8,327,500
123.	Antrotomi Intranasal (FESS)		1,375,000	6,952,500	8,327,500
124.	Aritenoidektomi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
125.	Atikotomi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
126.	Atticoantrostomi/ Mastoidektomi Modifikasi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
127.	Biopsi Kelenjar Hipofisis Transsfenoid		1,375,000	6,952,500	8,327,500
128.	Biopsi Neoplasma Esofagus dengan Endoskopi Fleksibel		1,375,000	6,952,500	8,327,500
129.	Biopsi Neoplasma Bronkus dengan Endoskopi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
130.	Biopsi Neoplasma Esofagus dengan Endoskopi Rigid		1,375,000	6,952,500	8,327,500
131.	Biopsi Neoplasma Laring dengan Endoskopi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
132.	Biopsi Neoplasma Trakea dengan Endoskopi		1,375,000	6,952,500	8,327,500



133.	Biopsi telinga tengah dan dalam		1,375,000	6,952,500	8,327,500
134.	Biopsi Terbuka Laring atau Trakea		1,375,000	6,952,500	8,327,500
135.	Bronkoskopi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
136.	Bronkoskopi Fiber Optik		1,375,000	6,952,500	8,327,500
137.	Bronkoskopi melalui Stoma		1,375,000	6,952,500	8,327,500
138.	Cuci Trakea dan Bronkus		1,375,000	6,952,500	8,327,500
139.	Dakriosistorinostomi (DCR)		1,375,000	6,952,500	8,327,500
140.	Decompression Endolymphatic Sac Exposure		1,375,000	6,952,500	8,327,500
141.	Dekompresi Saraf Fasialis		1,375,000	6,952,500	8,327,500
142.	Dekompresi Saraf Optik		1,375,000	6,952,500	8,327,500
143.	Dilatasi Duktus Frontonasal		1,375,000	6,952,500	8,327,500
144.	Dilatasi Esofagus		1,375,000	6,952,500	8,327,500
145.	Diseksi Leher Radikal		1,375,000	6,952,500	8,327,500
146.	Diseksi Leher Radikal Modifikasi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
147.	Diseksi Leher Selektif		1,375,000	6,952,500	8,327,500
148.	Divertikulektomi Faring		1,375,000	6,952,500	8,327,500
149.	Eksisi Divertikulum Esofagus		1,375,000	6,952,500	8,327,500
150.	Eksisi Duktus Tiroglosus		1,375,000	6,952,500	8,327,500
151.	Eksisi Kulit Luas		1,375,000	6,952,500	8,327,500
152.	Eksisi Lesi Laring (Papiloma, Nodul)		1,375,000	6,952,500	8,327,500
153.	Eksisi lesi telinga tengah		1,375,000	6,952,500	8,327,500
154.	Eksisi Lesi Trakea		1,375,000	6,952,500	8,327,500
155.	Eksisi Luas Liang Telinga		1,375,000	6,952,500	8,327,500
156.	Eksisi Luas Neoplasma Palatum Durum		1,375,000	6,952,500	8,327,500
157.	Eksisi Neoplasma Laring dengan Laser		1,375,000	6,952,500	8,327,500
158.	Eksisi Neoplasma Telinga		1,375,000	6,952,500	8,327,500
159.	Eksisi Neuroma Akustik		1,375,000	6,952,500	8,327,500
160.	Eksisi Parsial Kelenjar Hipofisis Transsfenoid		1,375,000	6,952,500	8,327,500
161.	Eksisi Tiroid Lingual		1,375,000	6,952,500	8,327,500
162.	Eksisi Tonsil Lingual		1,375,000	6,952,500	8,327,500
163.	Eksisi Total Kelenjar Hipofisis Transsfenoid		1,375,000	6,952,500	8,327,500
164.	Eksplorasi Abses Multipel		1,375,000	6,952,500	8,327,500

165.	Eksplorasi dan Reparasi Trauma Saraf Kranial/Perifer		1,375,000	6,952,500	8,327,500
166.	Ekstirpasi Angiofibroma Nasofaring		1,375,000	6,952,500	8,327,500
167.	Ekstirpasi Kelenjar Sublingual Parsial		1,375,000	6,952,500	8,327,500
168.	Ekstirpasi Kelenjar Sublingual Total		1,375,000	6,952,500	8,327,500
169.	Ekstirpasi Kelenjar Submandibula Parsial		1,375,000	6,952,500	8,327,500
170.	Ekstirpasi Kelenjar Submandibula Total		1,375,000	6,952,500	8,327,500
171.	Ekstirpasi Kista Brakial		1,375,000	6,952,500	8,327,500
172.	Ekstirpasi Massa Sinonasal dengan Pendekatan Endoskopi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
173.	Ekstraksi Benda Asing Bronkus		1,375,000	6,952,500	8,327,500
174.	Ekstraksi Benda Asing Esofagus		1,375,000	6,952,500	8,327,500
175.	Ekstraksi Benda Asing Laring		1,375,000	6,952,500	8,327,500
176.	Ekstraksi Benda Asing Trakea		1,375,000	6,952,500	8,327,500
177.	Endoskopi Nasofaringektomi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
178.	Epiglotiktomi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
179.	Esofagostomi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
180.	Esofagostomi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
181.	Esofagostomi Servikal		1,375,000	6,952,500	8,327,500
182.	Esofagotomi 1/3 Proksimal		1,375,000	6,952,500	8,327,500
183.	Etmoidektomi (FESS)		1,375,000	6,952,500	8,327,500
184.	Etmoidektomi Eksternal		1,375,000	6,952,500	8,327,500
185.	Faringektomi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
186.	Faringotomi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
187.	Fenestrasi Telinga Dalam		1,375,000	6,952,500	8,327,500
188.	Fistulasasi Trakeoesofagus		1,375,000	6,952,500	8,327,500
189.	Frontal Sinusotomi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
190.	Frontoetmoidektomi Eksternal		1,375,000	6,952,500	8,327,500
191.	Ganglionektomi Sfenopalatina		1,375,000	6,952,500	8,327,500
192.	Genioglossus Advancement		1,375,000	6,952,500	8,327,500
193.	Glosektomi Parsial/ Hemiglosektomi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
194.	Glosektomi Radikal		1,375,000	6,952,500	8,327,500
195.	Glosektomi Total		1,375,000	6,952,500	8,327,500
196.	Graft Saraf Kranial/Perifer		1,375,000	6,952,500	8,327,500

197.	Hecting Laserasi Laring		1,375,000	6,952,500	8,327,500
198.	Hemikordektomi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
199.	Hemilaringektomi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
200.	Implan Koklea		1,375,000	6,952,500	8,327,500
201.	Injeksi Laring		1,375,000	6,952,500	8,327,500
202.	Injeksi Obat Teurapetik ke Trakea		1,375,000	6,952,500	8,327,500
203.	Insisi Drainase Abses Tonsil/Peritonsil/Parafaring/Retrofaring		1,375,000	6,952,500	8,327,500
204.	Insisi Drainase Abses Wajah/Submandibula /Angina Ludovici		1,375,000	6,952,500	8,327,500
205.	Insisi Web Esofagus		1,375,000	6,952,500	8,327,500
206.	Intubasi dengan Bronkoskopi Fleksibel		1,375,000	6,952,500	8,327,500
207.	Kanaloplasti/Meatoplasty		1,375,000	6,952,500	8,327,500
208.	Kontrol Epistaksis dengan Eksisi Mukosa Hidung dan Graft kulit ke		1,375,000	6,952,500	8,327,500
209.	Kontrol Epistaksis dengan Ligasi Arteri Etmoid/Sfenopalatina		1,375,000	6,952,500	8,327,500
210.	Kontrol Epistaksis dengan Ligasi Arteri Maksilaris Transantral		1,375,000	6,952,500	8,327,500
211.	Kordektomi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
212.	Labirintectomy Transmastoid		1,375,000	6,952,500	8,327,500
213.	Laringektomi Parsial		1,375,000	6,952,500	8,327,500
214.	Laringektomi Radikal		1,375,000	6,952,500	8,327,500
215.	Laringektomi Total		1,375,000	6,952,500	8,327,500
216.	Laringofisure		1,375,000	6,952,500	8,327,500
217.	Laser Laryngeal Surgery		1,375,000	6,952,500	8,327,500
218.	Ligasi Arteri Karotis Eksterna		1,375,000	6,952,500	8,327,500
219.	Ligasi Pembuluh Darah Tiroid		1,375,000	6,952,500	8,327,500
220.	Lisis Penyempitan Trakea /Laring		1,375,000	6,952,500	8,327,500
221.	Lobektomi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
222.	Maksilektomi Medial		1,375,000	6,952,500	8,327,500
223.	Maksilektomi Parsial		1,375,000	6,952,500	8,327,500
224.	Maksilektomi Radikal		1,375,000	6,952,500	8,327,500
225.	Maksilektomi Terbatas		1,375,000	6,952,500	8,327,500
226.	Maksilektomi Total		1,375,000	6,952,500	8,327,500
227.	Mandibulektomi Parsial		1,375,000	6,952,500	8,327,500
228.	Mandibulektomi Total		1,375,000	6,952,500	8,327,500
229.	Marsupialisasi Kista Laring		1,375,000	6,952,500	8,327,500
230.	Mastoidektomi Radikal		1,375,000	6,952,500	8,327,500

231.	Mastoidektomi Revisi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
232.	Mastoidektomi sederhana		1,375,000	6,952,500	8,327,500
233.	Midfasial Degloving		1,375,000	6,952,500	8,327,500
234.	Miotomi Krikofaring		1,375,000	6,952,500	8,327,500
235.	Nasofaringektomi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
236.	Neurektomi Posterior		1,375,000	6,952,500	8,327,500
237.	Obliterasi mastoid/penutupan fistel mastoid		1,375,000	6,952,500	8,327,500
238.	Operasi Tuba Eustachius		1,375,000	6,952,500	8,327,500
239.	Ossiculoplasty		1,375,000	6,952,500	8,327,500
240.	Ossiculoplasty Tahap II		1,375,000	6,952,500	8,327,500
241.	Paratiroidektomi Total		1,375,000	6,952,500	8,327,500
242.	Parotidektomi Parsial		1,375,000	6,952,500	8,327,500
243.	Parotidektomi Superfisial		1,375,000	6,952,500	8,327,500
244.	Pemasangan Bone Anchored Hearing Aid (BAHA)		1,375,000	6,952,500	8,327,500
245.	Pemasangan T-Tube/ Ganti T Stent		1,375,000	6,952,500	8,327,500
246.	Penggantian Stent Laring/Trakea		1,375,000	6,952,500	8,327,500
247.	Penutupan Fistel Celah Brakial		1,375,000	6,952,500	8,327,500
248.	Penutupan Fistel Faring		1,375,000	6,952,500	8,327,500
249.	Penutupan Fistel Laring		1,375,000	6,952,500	8,327,500
250.	Penutupan Fistel Sinus		1,375,000	6,952,500	8,327,500
251.	Penutupan Fistel Trakea		1,375,000	6,952,500	8,327,500
252.	Petrosectomy		1,375,000	6,952,500	8,327,500
253.	Protesis Suara		1,375,000	6,952,500	8,327,500
254.	Radiofrekuensi Dasar Lidah		1,375,000	6,952,500	8,327,500
255.	Rekonstruksi Trakea dan Konstruksi Laring		1,375,000	6,952,500	8,327,500
256.	Rekonstruksi Trauma Leher		1,375,000	6,952,500	8,327,500
257.	Repair Atresia Koana		1,375,000	6,952,500	8,327,500
258.	Repair Stenosis Subglotis/Trakea		1,375,000	6,952,500	8,327,500
259.	Reparasi Fistel Esofagus		1,375,000	6,952,500	8,327,500
260.	Reparasi Fistel Kebocoran LCS		1,375,000	6,952,500	8,327,500
261.	Reparasi Fraktur Laring		1,375,000	6,952,500	8,327,500
262.	Reparasi Kebocoran LCS dengan Graft Abdomen		1,375,000	6,952,500	8,327,500

263.	Reparasi Oval/Round Window		1,375,000	6,952,500	8,327,500
264.	Reparasi Striktur Esofagus		1,375,000	6,952,500	8,327,500
265.	Reseksi Esofagus		1,375,000	6,952,500	8,327,500
266.	Revisi Fenestrasi Telinga Dalam		1,375,000	6,952,500	8,327,500
267.	Revisi Laringostomi/ Repair Stoma		1,375,000	6,952,500	8,327,500
268.	Revisi Operasi Saraf Kranial/Perifer		1,375,000	6,952,500	8,327,500
269.	Revisi Trakeostomi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
270.	Septoplasti dengan Endoskopi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
271.	Septum & Dinding Lateral Hidung"		1,375,000	6,952,500	8,327,500
272.	Sfenoidektomi (FESS)		1,375,000	6,952,500	8,327,500
273.	Sfenoidektomi Eksternal		1,375,000	6,952,500	8,327,500
274.	Shunt Endolimfatik		1,375,000	6,952,500	8,327,500
275.	Sialendoskopi Diagnostik dan Dilatasi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
276.	Sialendoskopi Diagnostik dan Terapeutik		1,375,000	6,952,500	8,327,500
277.	Sialolithektomi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
278.	Sinusektomi Sinus Frontal (FESS)		1,375,000	6,952,500	8,327,500
279.	Stapedektomi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
280.	Stapedektomi Revisi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
281.	Supraglotoplasty		1,375,000	6,952,500	8,327,500
282.	Timpanoplasti Revisi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
283.	Timpanoplasti tipe I/ Miringoplasti		1,375,000	6,952,500	8,327,500
284.	Timpanoplasti Tipe II		1,375,000	6,952,500	8,327,500
285.	Timpanoplasti Tipe III		1,375,000	6,952,500	8,327,500
286.	Timpanoplasti Tipe IV		1,375,000	6,952,500	8,327,500
287.	Timpanoplasti Tipe V		1,375,000	6,952,500	8,327,500
288.	Tindakan Esofagus Kompleks (Eksisi, Varises)		1,375,000	6,952,500	8,327,500
289.	Tiroidektomi Total		1,375,000	6,952,500	8,327,500
290.	Trakeostomi dengan Penyulit		1,375,000	6,952,500	8,327,500
291.	Trakeostomi Temporer		1,375,000	6,952,500	8,327,500
292.	Transposisi Saraf Kranial /Perifer		1,375,000	6,952,500	8,327,500
293.	Trepanasi Sinus Frontalis		1,375,000	6,952,500	8,327,500

1.2.1.3.4. Tindakan Spesialis Mata

No.	Jasa Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
	a. Operasi Kecil				
1.	Oklusipunctum Oklusilakrimal		180,000	952,500	1,132,500
2.	Pengangkatan silicone plug pada punctum lacrimal		180,000	952,500	1,132,500
3.	Ekstraksi corpus alienum cornea/conjungtiva		180,000	952,500	1,132,500
4.	Eksisi Chalazion/Hordeolum		180,000	952,500	1,132,500
5.	Lithiasis		180,000	952,500	1,132,500
6.	Spoeling/ irigasi Bola Mata		180,000	952,500	1,132,500
7.	Anel Test		180,000	952,500	1,132,500
8.	Epilasi Bulu Mata		180,000	952,500	1,132,500
	b. Operasi Sedang				
9.	Ekstraksi corpus alienum segmen anterior		900,000	2,681,250	3,581,250
10.	Angkat jahitan Kornea		900,000	2,681,250	3,581,250
11.	Aspirasi/irigasi/Reformasi COA		900,000	2,681,250	3,581,250
12.	Flap Conjunctiva/Amnion Graft		900,000	2,681,250	3,581,250
13.	Eksisi Pterigium		900,000	2,681,250	3,581,250
14.	Limbal Relaxing Incision (LRI)		900,000	2,681,250	3,581,250
15.	Repair of laceration, cornea, non perforating		900,000	2,681,250	3,581,250
16.	Reposisi IOL		900,000	2,681,250	3,581,250
17.	Reposisi Iris		900,000	2,681,250	3,581,250
18.	Ekstraksi IOL		900,000	2,681,250	3,581,250
19.	Implantasi Piggyback IOL		900,000	2,681,250	3,581,250
20.	Implantasi iris artifisial		900,000	2,681,250	3,581,250
21.	PTK: Phototherapeutic keratectomy		900,000	2,681,250	3,581,250
22.	Ekstirpasi kelainan kornea		900,000	2,681,250	3,581,250
23.	Repair iridodialysis		900,000	2,681,250	3,581,250
24.	Exchange IOL		900,000	2,681,250	3,581,250
25.	Ekstraksi epithelial downgrowth		900,000	2,681,250	3,581,250
26.	Anterior / Posterior Sklerotomi		900,000	2,681,250	3,581,250
27.	Cyclo Cryo		900,000	2,681,250	3,581,250

28.	Gonioplasty/Goniotomy		900,000	2,681,250	3,581,250
29.	Iridektomi perifer		900,000	2,681,250	3,581,250
30.	Paracentesis		900,000	2,681,250	3,581,250
31.	Tindakan Cyclodia Termi		900,000	2,681,250	3,581,250
32.	Transkleral Foto Coagulasi		900,000	2,681,250	3,581,250
33.	Revisi Blab		900,000	2,681,250	3,581,250
34.	Evakuasi silicon oil		900,000	2,681,250	3,581,250
35.	Injeksi intravitreal		900,000	2,681,250	3,581,250
36.	Pengangkatan encircling silicone band		900,000	2,681,250	3,581,250
37.	Pneumatic retinopexy		900,000	2,681,250	3,581,250
38.	Injeksi botox pada strabismus		900,000	2,681,250	3,581,250
39.	Injeksibotoxpadablefarspasme		900,000	2,681,250	3,581,250
40.	Cryo/cauter pada trichiasis		900,000	2,681,250	3,581,250
41.	Eksisi tumor kecil kelopak		900,000	2,681,250	3,581,250
42.	Graft Bibir pada Ptisis Bulbi		900,000	2,681,250	3,581,250
43.	Probing		900,000	2,681,250	3,581,250
44.	Tarsorafafi		900,000	2,681,250	3,581,250
45.	Biopsi tumor orbita		900,000	2,681,250	3,581,250
46.	Biopsi tumor kelopak		900,000	2,681,250	3,581,250
47.	Laser		900,000	2,681,250	3,581,250
48.	Goniotomi		900,000	2,681,250	3,581,250
49.	Laser Iridotomy		900,000	2,681,250	3,581,250
50.	Fotokoagulasi Laser		900,000	2,681,250	3,581,250
51.	Laser Trabeculoplasty (POLTRAB) (SLT)		900,000	2,681,250	3,581,250
52.	Photo Dynamic Theraphy ( PDT)		900,000	2,681,250	3,581,250
53.	YAG Laser		900,000	2,681,250	3,581,250
	c. Operasi Besar				
54.	ECCE/ICCE/SICS		1,200,000	4,685,000	5,885,000
55.	ECCE/SICS + IOL		1,200,000	4,685,000	5,885,000
56.	Phaco		1,200,000	4,685,000	5,885,000
57.	Phaco + IOL		1,200,000	4,685,000	5,885,000
58.	Phaco + IOL multIfokal /torik		1,200,000	4,685,000	5,885,000
59.	Phakik IOL		1,200,000	4,685,000	5,885,000
60.	Trabekulektomi		1,200,000	4,685,000	5,885,000
61.	Trabekulotomi		1,200,000	4,685,000	5,885,000
62.	Repair of laceration, cornea and/or sclera, perforating		1,200,000	4,685,000	5,885,000
63.	Sekunder IOL		1,200,000	4,685,000	5,885,000
64.	Tubes implan		1,200,000	4,685,000	5,885,000
65.	Anterior vitrectomy		1,200,000	4,685,000	5,885,000
66.	Posterior vitrectomy +/- Sceral buckling		1,200,000	4,685,000	5,885,000
67.	Scleral buckling		1,200,000	4,685,000	5,885,000

68.	Scleral Buckle + Cryo + C3F8		1,200,000	4,685,000	5,885,000
69.	Strabismus 1 otot		1,200,000	4,685,000	5,885,000
70.	Ektropion 1 kelopak		1,200,000	4,685,000	5,885,000
71.	Entropion 1 kelopak		1,200,000	4,685,000	5,885,000
72.	Eviserasi /enukleasi		1,200,000	4,685,000	5,885,000
73.	Koreksi Ptosis		1,200,000	4,685,000	5,885,000
74.	Koreksi Lagofthalmos dengan beban emas		1,200,000	4,685,000	5,885,000
75.	Koreksi simblefaron		1,200,000	4,685,000	5,885,000
76.	Orbitotomi anterior		1,200,000	4,685,000	5,885,000
77.	Pediatric Cataract		1,200,000	4,685,000	5,885,000
78.	Hemangioma : injeksi intralesi		1,200,000	4,685,000	5,885,000
79.	Pupilloplasty/ membranectomy		1,200,000	4,685,000	5,885,000
80.	RetCam+Narkose (Pediatric)		1,200,000	4,685,000	5,885,000
	d. Operasi Khusus				
81.	Keratoplastytembus		1,375,000	6,952,500	8,327,500
82.	Anterior lamellar keratoplasty		1,375,000	6,952,500	8,327,500
83.	Keratoprosthesis		1,375,000	6,952,500	8,327,500
84.	Combined Trabeculotomy dan trabeculectomy (Pediatric)		1,375,000	6,952,500	8,327,500
85.	Trabekulektomi + Phaco +IOL		1,375,000	6,952,500	8,327,500
86.	Tubes implan + Phaco + IOL		1,375,000	6,952,500	8,327,500
87.	Evakuasi silicon oil + Phaco/ECCE + IOL		1,375,000	6,952,500	8,327,500
88.	Evakuasi silicon oil + ECCE		1,375,000	6,952,500	8,327,500
89.	Posterior vitrectomy +/- Sceral buckling		1,375,000	6,952,500	8,327,500
90.	Posterior vitrectomy+ endo laser dengan atau tanpa Silikon Oil/Gas + injeksi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
91.	Intravitreal		1,375,000	6,952,500	8,327,500
92.	Posterior vitrectomy + Phaco + IOL		1,375,000	6,952,500	8,327,500
93.	Posterior vitrektomi + SB + Endo laser + Silikon Oil/Gas + Phaco+ IOL		1,375,000	6,952,500	8,327,500
94.	Scleral buckling + Phaco +IOL		1,375,000	6,952,500	8,327,500
95.	Strabismus 2 otot		1,375,000	6,952,500	8,327,500
96.	Strabismus 3 otot		1,375,000	6,952,500	8,327,500
97.	Strabismus 4 otot		1,375,000	6,952,500	8,327,500
98.	Blefaroplasty 2 kelopak		1,375,000	6,952,500	8,327,500
99.	Eksternal DCR + silikon tube		1,375,000	6,952,500	8,327,500



100.	Endoskopi DCR + silikon tube		1,375,000	6,952,500	8,327,500
101.	Ekstirpasi Tumor Adneksa + rekonstruksi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
102.	Eviserasi /enukleasi+implan		1,375,000	6,952,500	8,327,500
103.	Fraktur Multiple		1,375,000	6,952,500	8,327,500
104.	Rekonstruksifraktur dasarorbita		1,375,000	6,952,500	8,327,500
105.	Rekonstruksi Palpebradengan Graft		1,375,000	6,952,500	8,327,500
106.	Rekonstruksisoketkontraktur		1,375,000	6,952,500	8,327,500
107.	Rekonstruksisoketlandai		1,375,000	6,952,500	8,327,500
108.	Repair Rupturpalpebra (dengan ruptur canalislacrimalis)		1,375,000	6,952,500	8,327,500
109.	Orbitotomi lateral		1,375,000	6,952,500	8,327,500
110.	Orbitotomi lateral + superior/medial		1,375,000	6,952,500	8,327,500
111.	Orbital dekompresi 1 tulang		1,375,000	6,952,500	8,327,500
112.	Orbital dekompresi 2 tulang		1,375,000	6,952,500	8,327,500
113.	Eksenterasi		1,375,000	6,952,500	8,327,500
114.	Eksisi tumor adneksa		1,375,000	6,952,500	8,327,500
115.	Ekstirpasi Tumor Orbita		1,375,000	6,952,500	8,327,500
116.	Extended Eksenterasi		1,375,000	6,952,500	8,327,500

1.2.1.3.5. Tindakan Spesialis Bedah Mulut

No.	Jasa Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
1.	Irigasi + ganti drain + GV (bedah mulut)		180,000	952,500	1,132,500
2.	Penatalaksanaan submandibular abses/flegmon		900,000	2,681,250	3,581,250
3.	Teknik pengambilan autograft		900,000	2,681,250	3,581,250
4.	Aplikasi Allograft		900,000	2,681,250	3,581,250
5.	Transplantasi dan Replantasi gigi		900,000	2,681,250	3,581,250
6.	Odontectomy Premolar Bawah		900,000	2,681,250	3,581,250
7.	Odontectomy Premolar Atas		900,000	2,681,250	3,581,250
8.	Odontectomy Caninus Atas		900,000	2,681,250	3,581,250
9.	Odontectomy Caninus bawah		900,000	2,681,250	3,581,250

10.	Odontectomy Incisivus atas		900,000	2,681,250	3,581,250
11.	Odontectomy Supernumerary		900,000	2,681,250	3,581,250
12.	Odontectomy Paramolar		900,000	2,681,250	3,581,250
13.	Odontectomy ParaMolar		900,000	2,681,250	3,581,250
14.	Ekstraksi dengan komplikasi flap other ekstraction of teeth		900,000	2,681,250	3,581,250
15.	Infeksi Dontogen		900,000	2,681,250	3,581,250
16.	Insisi Drainase Abses		900,000	2,681,250	3,581,250
17.	Osteomyelitis (Sequestrektomi )		900,000	2,681,250	3,581,250
18.	Ekstra oral fistula (Excocholeasi)		900,000	2,681,250	3,581,250
19.	Oroantal Fistula (closure OAF)		900,000	2,681,250	3,581,250
20.	Debridement (bedah mulut)		900,000	2,681,250	3,581,250
21.	Frenektomi labialis		900,000	2,681,250	3,581,250
22.	Frenektomi lingualis		900,000	2,681,250	3,581,250
23.	Windowing		900,000	2,681,250	3,581,250
24.	Alveolektomi		900,000	2,681,250	3,581,250
25.	Vestibuloplasty		900,000	2,681,250	3,581,250
26.	Gingivoplasti		900,000	2,681,250	3,581,250
27.	Spekreseksi dengan retrograt filling		900,000	2,681,250	3,581,250
28.	Incisi biopsi bedah mulut		900,000	2,681,250	3,581,250
29.	Exsisi biopsi ( epulis ) bedah mulut		900,000	2,681,250	3,581,250
30.	Kista Dentogen		900,000	2,681,250	3,581,250
31.	Kista Residual (enukleasi)		900,000	2,681,250	3,581,250
32.	Kista Radikular (enukleasi)		900,000	2,681,250	3,581,250
33.	Kista dentigerus (enukleasi radical curretase)		900,000	2,681,250	3,581,250
34.	Kista nasopalatinal (enukleasi)		900,000	2,681,250	3,581,250
35.	Calsifying Odontogenic Cyst (enukleasi)		900,000	2,681,250	3,581,250
36.	Kista incisivus (enukleasi)		900,000	2,681,250	3,581,250
37.	Mucoclele (Ekstirpasi / Eksisi) bedah mulut		900,000	2,681,250	3,581,250
38.	Ranula (Marsupialisasi) bedah mulut		900,000	2,681,250	3,581,250
39.	Sialolithiasis (Sialoektomy)		900,000	2,681,250	3,581,250

40.	Plunging ranula (Sialodenektomy)		900,000	2,681,250	3,581,250
41.	Tumor jaringan lunak (Eksisi / Ekstirpasi) bedah mulut		900,000	2,681,250	3,581,250
42.	Tumor jinak rahang bedah mulut		900,000	2,681,250	3,581,250
43.	Ameloblastoma (Radical curretase)		900,000	2,681,250	3,581,250
44.	Ameloblastoma (Enblock curretase)		900,000	2,681,250	3,581,250
45.	Ameloblastoma (Segmental curretase)		900,000	2,681,250	3,581,250
46.	Luka sobek jaringan lunak (bedah mulut)		900,000	2,681,250	3,581,250
47.	Debridement Fraktur Dentoalveolar		900,000	2,681,250	3,581,250
48.	Cleft palate (feeding plate)		900,000	2,681,250	3,581,250
49.	Hgnathoschisis		900,000	2,681,250	3,581,250
50.	Rekonstruksi cldft palate		900,000	2,681,250	3,581,250
51.	Flap rekonstruksi (rekonstruksi jaringan dengan flap)		900,000	2,681,250	3,581,250
52.	Odontectomy Molar 3 Bawah		1,200,000	4,685,000	5,885,000
53.	Odontectomy Molar 2 Atas		1,200,000	4,685,000	5,885,000
54.	Odontectomy Molar 2 Bawah		1,200,000	4,685,000	5,885,000
55.	AOT		1,200,000	4,685,000	5,885,000
56.	Rekonstruksi mandibula / maxilla		1,200,000	4,685,000	5,885,000
57.	Fibrous dysplasia (Recountouring)		1,200,000	4,685,000	5,885,000
58.	Osteotomy mandibula / maxilla		1,200,000	4,685,000	5,885,000
59.	Kelainan fibro-osseus		1,200,000	4,685,000	5,885,000
60.	Odontogenic-myxoma		1,200,000	4,685,000	5,885,000
61.	Bibir (Rekonstruksi)		1,200,000	4,685,000	5,885,000
62.	Lidah (Rekonstruksi)		1,200,000	4,685,000	5,885,000
63.	Reposisi fiksasi fraktur		1,200,000	4,685,000	5,885,000
64.	Dentoalveolar fraktur		1,200,000	4,685,000	5,885,000
65.	Le Fort I		1,200,000	4,685,000	5,885,000
66.	Zygomatix komplek		1,200,000	4,685,000	5,885,000
67.	Fraktur angulus mandibula		1,200,000	4,685,000	5,885,000
68.	Fraktur angulus + simpisis		1,200,000	4,685,000	5,885,000
69.	Fraktur simpisis		1,200,000	4,685,000	5,885,000
70.	Fraktur simpisis + corpus mandibula		1,200,000	4,685,000	5,885,000

71.	Multiple fracture maksila dan mandibula		1,200,000	4,685,000	5,885,000
72.	Fraktur condyle (condylectomy) + corpus		1,200,000	4,685,000	5,885,000
73.	Fraktur simpisis + condil		1,200,000	4,685,000	5,885,000
74.	Fraktur maksila		1,200,000	4,685,000	5,885,000
75.	Remove Fiksasi		1,200,000	4,685,000	5,885,000
76.	Kelainan TMJ (konservatif treatment)		1,200,000	4,685,000	5,885,000
77.	Dislokasi (reposisi TMJ)		1,200,000	4,685,000	5,885,000
78.	Arthroplasty		1,200,000	4,685,000	5,885,000
79.	Gap arthroplasty		1,200,000	4,685,000	5,885,000
80.	Penatalaksanaan trigeminal neuralgia		1,200,000	4,685,000	5,885,000

#### 1.2.1.4. Tindakan non Operatif

##### 1.2.1.4.1. Tindakan Spesialis Penyakit Dalam

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			Jumlah
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	
1.	Edukasi Insulin dan Gizi		11,000	29,000	40,000
2.	Pemeriksaan Kaki (Deteksi Dini)		34,650	73,350	108,000
3.	Perawatan Kaki Non Ulkus		71,500	158,500	230,000
4.	Perawatan Kaki Luka Ringan		86,625	183,375	270,000
5.	Perawatan Kaki Luka Sedang		95,287,50	201,712,50	297,000
6.	Perawatan Kaki Luka Berat		121,275	256,725	378,000
7.	Esofagogastro duodenoscopy		233,887,50	495,112,50	729,000
8.	Kolonoskopi		251,212,50	531,787,50	783,000
9.	Rectosigmoidoskopi		225,225	476,775	702,000
10.	Skleroterapi VE		467,775	990,225	1,458,000
11.	STE VE Histoacryl		710,325	1,503,675	2,214,000
12.	Ligasi VE termasuk ligator		589,050	1,246,950	1,836,000
13.	Businasi Hurtz (Akhlasia)		190,575	403,425	594,000
14.	Savary Bouge		589,050	1,246,950	1,836,000
15.	Hemoroid kontrol (anuskopi)		190,575	403,425	594,000
16.	STE Hemoroid		190,575	403,425	594,000
17.	Hemostasis SCBA (endoclip/APC)		502,425	1,063,575	1,566,000
18.	Hemostasis SCBB (endoclip/APC)		537,075	1,136,925	1,674,000

19.	PEG (SCBA)		831,600	1,760,400	2,592,000
20.	Ekstraksi benda asing di SCBA		623,700	1,320,300	1,944,000
21.	Ekstraksi benda asing di SCBB		693,000	1,467,000	2,160,000
22.	Pemasangan Flocare (guided endoscopy)		623,700	1,320,300	1,944,000
23.	EUS Teurapetik		1,351,350	2,860,650	4,212,000
24.	Kapsul endoskopi		1,143,450	2,420,550	3,564,000
25.	Pemakaian APC		60,637,50	128,362,50	189,000
26.	Pemasangan NJT		866,250	1,833,750	2,700,000
27.	Pneumatic bouginasi dilation		866,250	1,833,750	2,700,000
28.	Pemasangan stent SCBA		900,900	1,907,100	2,808,000
29.	Pemasangan stent SCBB		970,200	2,053,800	3,024,000
30.	Kemoterapi /siklus		103,950	220,050	324,000
31.	Phlebotomy		103,950	220,050	324,000
32.	Injeksi intra tekal		173,250	366,750	540,000
33.	Injeksi intra arkuler + jaringan lunak		173,250	366,750	540,000
34.	Pungsi sendi kecil		346,500	733,500	1,080,000
35.	Pungsi sendi besar		346,500	733,500	1,080,000
36.	Inhalasi		311,850	660,150	972,000
37.	Pleurodesis		311,850	660,150	972,000
38.	Terapi oksigen		5,500	14,500	20,000
39.	Fibroscan		381,150	806,850	1,188,000
40.	Biopsi hepar		415,800	880,200	1,296,000
41.	Aspirasi abses hepar		433,125	916,875	1,350,000
42.	Pungsi Ascites Guided USG		190,575	403,425	594,000
43.	Pungsi Ascites		190,575	403,425	594,000
44.	PTBD		1,489,950	3,154,050	4,644,000
45.	MRCP		1,039,500	2,200,500	3,240,000
46.	Holter reading		173,250	366,750	540,000
47.	Dobutamin stress echo		147,262,50	311,737,50	459,000
48.	Calcium Score		173,250	366,750	540,000
49.	HD Sled	500,000	93,500	506,500	1,100,000
50.	Hemodialisa Re-use	400,000	66,000	484,000	950,000
51.	Hemodialisa	500,000	66,000	484,000	1,050,000
52.	Esofagogastroduodenoscopy + anastesi		233,887,50	531,562,50	765,450
53.	Rectosigmoidoskopi + anastesi		225,225	511,875	737,100
54.	Skleroterapi VE + anastesi		467,775	1,063,125	1,530,900
55.	STE VE Histoacryl + anastesi		710,325	1,614,375	2,324,700
56.	Ligasi VE termasuk ligator + anastesi		589,050	1,338,750	1,927,800
57.	Businasi Hurtz (Akhalaria) + Anastesi		190,575	433,125	623,700

58.	Hemorhoid kontrol (anuskopi) + Anestesi		190,575	433,125	623,700
59.	STE Hemoroid + anestesi		190,575	433,125	623,700
60.	Hemostasis SCBA (endoclip/APC) + anestesi		502,425	1,141,875	1,644,300
61.	Hemostasis SCBB (endoclip/APC)+ anestesi		537,075	1,220,625	1,757,700
62.	USG		36,300	90,180	126,480

1.2.1.4.2. Tindakan Spesialis Anak

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
1.	Nebulisasi		27,500	97,500	125,000
2.	Mantoux test		86,625	170,875	257,500
3.	Intubasi atau Extubasi Pipa Endotrakheral		346,500	483,500	830,000
4.	Pendampingan SC		482,625	994,875	1,477,500
5.	Pasang kateter vena umbilicalis		27,500	122,500	150,000
6.	Aff kateter vena umbilicalis		27,500	122,500	150,000
7.	RJP		502,425	911,075	1,413,500
8.	Sedation/ Paralysis/ Analgesia (Per Hari)		450,450	953,550	1,404,000
9.	Total Paranteral Nutrition (TPN) (Per Hari) Ventilator termasuk Recruitment, CPAP, HFO)		103,950	220,050	324,000
10.	Cardiopulmonary Resuscitation (Termasuk Intubasi)		502,425	1,063,575	1,566,000
11.	Exchange Transfusion		589,050	1,246,950	1,836,000
12.	Intraosseus Access		86,625	183,375	270,000
13.	Lumbar Puncture		86,625	183,375	270,000
14.	Mantoux test		86,625	183,375	270,000
15.	Pemberian Sulfaktan		185,625	376,875	562,500
16.	Resusitasi Bayi Baru Lahir (disamakan dengan dokter Anestesi Pendampingan SECTIO)		482,625	979,875	1,462,500

17.	Pasien Kritis dengan 3 atau lebih Gagal Organ (Sofa Score > 15/Pelod Score >20) (perhari)		352,275	715,225	1,067,500
18.	Pasien Kritis dengan 1 atau 2 Gagal Organ (Sofa Score 6 – 15 Pelod score 15 – 20) (perhari)		268,950	546,050	815,000
19.	Pasien Kritis dengan Potensi gagal Organ (Sofa Score <6/Pelod Score < Pelod Score < 15) (perhari)		249.975	507.525	757.500
20.	Tindakan PICC	1.500.000	385.000	1.115.000	3.000.000
21.	Dressing PICC	10.000	13.750	131.250	155.000
22.	Pemberian Diet Bayi Secara Oral per kali		275	4.725	5.000
23.	Light Terapi per hari		11.000	39.000	50,000
24.	Transfusi Tukar		63.250	436.750	500.000
25.	Perawatan Inkubator		35.750	64.250	100.000

#### 1.2.1.4.3. Tindakan Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
1.	Interpretasi EKG		5,500	34,500	40,000
2.	EKG		13,750	61,250	75,000
3.	Treadmill Test		16,500	313,500	330,000
4.	Echocardiografi TTE Dewasa		66,000	504,000	570,000
5.	Echocardiografi TTE Anak		66,000	504,000	570,000
6.	Ankle Brakial Index		66,000	354,000	420,000
7.	Doppler Vascular (extremitas, karotis)		66,000	564,000	630,000

#### 1.2.1.4.4. Tindakan Spesialis Paru

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
1.	Spirometri		55,000	295,000	350,000
2.	Nebulisasi		27,500	92,500	120,000
3.	Biopsi Pleura		121,275	599,225	720,500
4.	Test Bronchodilator		55,000	245,000	300,000
5.	Punksi / Aspirasi Pleura Diagnostik		121,275	399,225	520,500

6.	Pungsi / Aspirasi Pleura Terapeutik		121,275	799,225	920,500
7.	TTLB		173,250	641,750	815,000
8.	TTNA		173,250	641,750	815,000
9.	Pleurodesis		311,850	505,150	817,000
10.	WSD		541,475	1,443,025	1,984,500
11.	Aff WSD		275,000	425,000	700,000
12.	Mantoux Test		86,625	150,875	237,500

1.2.1.4.5. Tindakan Spesialis Saraf

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
1.	EEG Rutin		137,500	312,500	450,000
2.	EEG LongTerm		970,200	2,053,800	3,024,000
3.	EMG		225,225	476,775	702,000
4.	Inj. Intra Articular Genu		100,925	213,075	314,000
5.	Inj. Carpal Tunnel Syndrome Manual		100,925	213,075	314,000
6.	Inj. De quearvain Synd Manual		100,925	213,075	314,000
7.	Inj. Tennis Elbow Manual		100,925	213,075	314,000
8.	Lumbal Pungsi		251,212,50	531,787,50	783,000
9.	Blok Epidural		502,425	1,063,575	1,566,000
10.	NCV		165,000	335,000	500,000
11.	NCV + EMG		242,550	513,450	756,000
12.	Evoked Potential		450,450	953,550	1,404,000
13.	Fungsi luhur diagnostik		225,225	476,775	702,000
14.	Fungsi luhur terapeutik		31,625	66,375	98,000
15.	Neurorestorasi (neurofasilitasi)		31,625	66,375	98,000
16.	Neurorestorasi (diagnostik)		225,225	476,775	702,000
17.	NO/NOT diagnostik		225,225	476,775	702,000
18.	USG Neuromuscular		216,562,50	458,437,50	675,000
19.	Trigger Point Manual		100,925	213,075	314,000
20.	Trigger Point USG		259,875	550,125	810,000
21.	Carpal Tunnel Syndrome USG		251,212,50	531,787,50	783,000
22.	De Quervain Syndrome Manual		100,925	213,075	314,000
23.	De Quervain Syndrome USG		251,212,50	531,787,50	783,000
24.	Guyon Syndrome Manual		100,925	213,075	314,000
25.	Guyon Syndrome USG		251,212,50	531,787,50	783,000
26.	Tennis Elbow USG		251,212,50	531,787,50	783,000
27.	Golfer Elbow Manual		100,925	213,075	314,000



28.	Golfer Elbow USG		251,212,50	531,787,50	783,000
29.	Tendinitis Bicipitalis Manual		100,925	213,075	314,000
30.	Tendinitis Bicipitalis USG		251,212,50	531,787,50	783,000
31.	Impingement USG		251,212,50	531,787,50	783,000
32.	Supra Scapular USG		251,212,50	531,787,50	783,000
33.	Gleno-Humeral USG		251,212,50	531,787,50	783,000
34.	Gleno-Humeral C ARM		519,750	1,100,250	1,620,000
35.	Acromio-Clavicular Joint USG		251,212,50	531,787,50	783,000
36.	Acromio-Clavicular Joint C ARM		519,750	1,100,250	1,620,000
37.	Teres mayor manual		100,925	213,075	314,000
38.	Fluid Collection Aspiration manual		502,425	1,063,575	1,566,000
39.	Fluid Collection Aspiration USG		753,637,50	1,595,362,50	2,349,000
40.	Injeksi Botox manual		502,425	1,063,575	1,566,000
41.	Injeksi Botox USG		753,637,50	1,595,362,50	2,349,000
42.	Trigger Finger manual		502,425	1,063,575	1,566,000
43.	Trigger Finger USG		753,637,50	1,595,362,50	2,349,000
44.	Fascitis Plantaris manual		502,425	1,063,575	1,566,000
45.	Fascitis Plantaris USG		753,637,50	1,595,362,50	2,349,000
46.	Tarsal Tunnel Syndrome manual		502,425	1,063,575	1,566,000
47.	Tarsal Tunnel Syndrome USG		753,637,50	1,595,362,50	2,349,000
48.	Tibial Entrapment manual		502,425	1,063,575	1,566,000
49.	Tibial Entrapment USG		753,637,50	1,595,362,50	2,349,000
50.	Tendinitis Patella manual		502,425	1,063,575	1,566,000
51.	Tendinitis Patella USG		753,638	1,595,363	2,349,000
52.	Tendinitis Patella C ARM		1,039,500	2,200,500	3,240,000
53.	Piriformis Syndrome USG		753,637,50	1,595,362,50	2,349,000
54.	Piriformis Syndrome C ARM		1,039,500	2,200,500	3,240,000
55.	Sacroiliac Joint Dysfunction USG		753,637,50	1,595,362,50	2,349,000
56.	Sacroiliac Joint Dysfunction C ARM		1,039,500	2,200,500	3,240,000
57.	Thorakal Facet Joint Injection USG		753,637,50	1,595,362,50	2,349,000
58.	PRPP Injection thorakalC ARM		1,074,150	2,273,850	3,348,000

59.	Radiofrekwensi thorakal USG		805,612,50	1,705,387,50	2,511,000
60.	Radiofrekwensi thorakal C ARM		1,108,800	2,347,200	3,456,000
61.	Neuromodulasi thorakal		1,108,800	2,347,200	3,456,000
62.	Lumbar Facet Joint Injection USG		753,637,50	1,595,362,50	2,349,000
63.	Lumbar Facet Joint Injection C ARM		1,039,500	2,200,500	3,240,000
64.	Lumbar Median Branch Injection USG		779,625	1,650,375	2,430,000
65.	Lumbar Median Branch Injection C ARM		1,039,500	2,200,500	3,240,000
66.	Lumbar Transforaminal Injection USG		753,637,50	1,595,362,50	2,349,000
67.	Lumbar Transforaminal Injection C ARM		1,039,500	2,200,500	3,240,000
68.	Lumbar Interlaminar Injection manual		753,637,50	1,595,362,50	2,349,000
69.	Lumbar Interlaminar Injection USG		753,637,50	1,595,362,50	2,349,000
70.	Lumbar Interlaminar Injection C ARM		1,039,500	2,200,500	3,240,000
71.	Lumbar Intradiscal Injection USG		753,637,50	1,595,362,50	2,349,000
72.	Lumbar Intradiscal Injection C ARM		1,039,500	2,200,500	3,240,000
73.	Lumbar Sympathetic Injection USG		753,637,50	1,595,362,50	2,349,000
74.	Lumbar Sympathetic Injection C ARM		1,039,500	2,200,500	3,240,000
75.	Sacral Epidural Injection USG		753,637,50	1,595,362,50	2,349,000
76.	Servikal Facet Joint Injection USG		779,625	1,650,375	2,430,000
77.	EMG Needle		330,000	670,000	1,000,000
78.	Surface EMG		165,000	335,000	500,000
79.	SSEP		264,000	536,000	800,000
80.	Visual Evoked Potensial		330,000	670,000	1,000,000
81.	Blink Reflek		231,000	469,000	700,000
82.	BERA		165,000	335,000	500,000
83.	Repertitive Nerve Stimulation (RNS)		231,000	469,000	700,000
84.	P 300		231,000	469,000	700,000
85.	TCD (Transscranial Dopler)		165,000	335,000	500,000

86.	Pemeriksaan Fungsi Luhur		148,500	301,500	450,000
87.	MMSE		33,000	67,000	100,000
88.	Moca Ina		33,000	67,000	100,000
89.	MCS (Motor Conduction Study)		82,500	167,500	250,000
90.	SCS (Sensorik Conduction Study)		82,500	167,500	250,000

1.2.1.4.6. Tindakan Spesialis THT-KL

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
1.	Angkat Jahitan Operasi (<6)	15,000	11,000	159,000	185,000
2.	Angkat Jahitan Operasi (>6)	15,000	11,000	174,000	200,000
3.	Angkat NGT	10,000	8,250	126,750	145,000
4.	Angkat Tampon Hidung Anterior Unilateral	30,000	27,500	262,500	320,000
5.	Angkat Tampon Hidung Anterior Bilateral	40,000	27,500	307,500	375,000
6.	Angkat Tampon Hidung Posterior	40,000	27,500	322,500	390,000
7.	Apus / Swab Hidung	20,000	16,500	133,500	170,000
8.	Apus / Swab Telinga	20,000	16,500	133,500	170,000
9.	Apus / Swab Tenggorokan	20,000	16,500	133,500	170,000
10.	Canalith Repositional Therapy (CRT)	30,000	27,500	292,500	350,000
11.	Closed Reduction of TMJ Dislocation	15,000	16,500	328,500	360,000
12.	Cuci Kanul Trakeostomi pada Mucous Plug	20,000	16,500	283,500	320,000
13.	Cuci Luka (Operasi Hidung/Telinga)	20,000	16,500	253,500	290,000
14.	Ekstraksi / Irigasi Serumen Unilateral	20,000	16,500	163,500	200,000
15.	Ekstraksi / Irigasi Serumen Bilateral	30,000	27,500	277,500	335,000
16.	Ekstraksi / Irigasi Serumen dengan penyulit Unilateral	30,000	27,500	337,500	395,000
17.	Ekstraksi / Irigasi Serumen dengan penyulit Bilateral	50,000	38,500	361,500	450,000
18.	Ekstraksi Benda Asing Faring dengan Endoskopi	30,000	27,500	337,500	395,000

19.	Ekstraksi Benda Asing Hidung	10,000	13,750	206,250	230,000
20.	Ekstraksi Benda Asing Hidung dengan Penyulit	800,000	27,500	337,500	1,165,000
21.	Ekstraksi Benda Asing Mulut	10,000	13,750	206,250	230,000
22.	Ekstraksi Benda Asing Telinga	10,000	13,750	176,250	200,000
23.	Ekstraksi Benda Asing Telinga dengan Penyulit	15,000	27,500	337,500	380,000
24.	Ekstraksi Benda Asing Tonsil-Faring	15,000	27,500	337,500	380,000
25.	Endoskopi Telinga	15,000	27,500	292,500	335,000
26.	Flexible Endoscopic Evaluation of Swallowing (FEES)	15,000	27,500	712,500	755,000
27.	Ganti NGT	15,000	27,500	262,500	305,000
28.	Ganti Verban / Drain	10,000	13,750	131,250	155,000
29.	Irigasi Hidung	20,000	16,500	253,500	290,000
30.	Irigasi Sinus Unilateral	20,000	16,500	313,500	350,000
31.	Irigasi Sinus Bilateral	15,000	27,500	442,500	485,000
32.	Irigasi Sinus dari Ostium Alamiah Unilateral	15,000	27,500	322,500	365,000
33.	Irigasi Sinus dari Ostium Alamiah Bilateral	25,000	38,500	436,500	500,000
34.	Kaustik Faring	15,000	16,500	313,500	345,000
35.	Kaustik Hidung Epistaksis	20,000	27,500	337,500	385,000
36.	Muller's Manuever	30,000	38,500	301,500	370,000
37.	Nasoendoskopi	15,000	27,500	337,500	380,000
38.	Nasoendoskopi Fleksibel	15,000	27,500	337,500	380,000
39.	Nasofaringoskopi Rigid / Fleksibel	30,000	27,500	337,500	395,000
40.	Pasang NGT	15,000	27,500	172,500	215,000
41.	Pasang NGT dengan Endoskopi	25,000	38,500	346,500	410,000
42.	Pasang Tampon Anterior Hidung Unilateral	10,000	30,250	294,750	335,000
43.	Pasang Tampon Anterior Hidung Bilateral	10,000	30,250	399,750	440,000
44.	Pasang Tampon Posterior Hidung	10,000	30,250	339,750	380,000
45.	Pasang Tampon Telinga Unilateral	10,000	30,250	174,750	215,000
46.	Pasang Tampon Telinga Bilateral	10,000	30,250	204,750	245,000

47.	Patch Test (Telinga) Unilateral	10,000	27,500	322,500	360,000
48.	Patch Test (Telinga) Bilateral	10,000	38,500	466,500	515,000
49.	Penutupan Stoma Trakeostomi	25,000	38,500	301,500	365,000
50.	Rinolaringoskopi Fleksibel / Telaringoskopi Rigid	30,000	38,500	346,500	415,000
51.	Skin Prick Test	25,000	38,500	346,500	410,000
52.	Tes Berbisik / Suara	10,000	13,750	161,250	185,000
53.	Tes Dix Halpike dengan Frenzel	25,000	27,500	262,500	315,000
54.	Tes Fungsi N.VII	30,000	27,500	262,500	320,000
55.	Tes Fungsi Penghidu	30,000	27,500	277,500	335,000
56.	Tes Keseimbangan Sederhana	10,000	27,500	172,500	210,000
57.	Tes Penala / Garpu Tala	10,000	27,500	172,500	210,000
58.	Tes Topognostik Saraf Fasialis	30,000	27,500	262,500	320,000
59.	Tes Vestibuler Klinis / Tes Kalori	30,000	27,500	262,500	320,000
60.	Trakeoskopi Fleksibel Melalui Stoma Trakeostomi	70,000	55,000	345,000	470,000
61.	Trans Nasal Esofagoskopi Fleksibel	70,000	55,000	510,000	635,000
62.	Vestibuler Rehabilitation Therapy	70,000	55,000	315,000	440,000

1.2.1.4.7. Tindakan Spesialis Mata

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			Jumlah
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	
	a. Pemeriksaan				
1.	Assesment kampimetri		11,000	149,000	160,000
2.	Assesment kelainan papil		11,000	149,000	160,000
3.	Assesment pergerakan bola mata		11,000	149,000	160,000
4.	Assesment Low Vision		11,000	149,000	160,000
	b. Tindakan Diagnostik I				
5.	Biometri		16,500	38,500	55,000
6.	Foto Fundus		16,500	38,500	55,000
7.	HRT (Heidelberg Retina Tomography)		16,500	38,500	55,000
8.	Humphrey		16,500	38,500	55,000
9.	Keratometri		16,500	38,500	55,000

10.	OCT (Optical Coherence Tomography)		16,500	38,500	55,000
11.	Refraksi		16,500	38,500	55,000
12.	Retinometri		16,500	38,500	55,000
13.	Specular Microscope		16,500	38,500	55,000
14.	Tonometri		16,500	38,500	55,000
15.	Visante Glaucoma / 1 mata		16,500	38,500	55,000
16.	Visante Refractive/1 Mata		16,500	38,500	55,000
17.	Lensometer		16,500	38,500	55,000
18.	Automated Refractometer		16,500	38,500	55,000
	c. Tindakan Diagnostik II				
19.	ERG		22,000	218,000	240,000
20.	Fitting Lensa Kontak		22,000	218,000	240,000
21.	Foto Fluorescein Angiography (F.F.A.)		22,000	218,000	240,000
22.	Funduscopy		22,000	206,000	228,000
23.	Gonioscopy		22,000	218,000	240,000
24.	Pemeriksaan Follow up Lensa Kontak		22,000	168,000	190,000
25.	Pemeriksaan Retcam		22,000	343,000	365,000
26.	Scraping cornea / pengambilan utk sediaan apus		22,000	218,000	240,000
27.	Tonografi		22,000	218,000	240,000
28.	U.S.G.		22,000	218,000	240,000
29.	WFDT		22,000	168,000	190,000
30.	VEP		22,000	218,000	240,000
31.	Hessscreen		22,000	168,000	190,000
32.	Synoptophore test		22,000	218,000	240,000
33.	Streak (anak)		22,000	168,000	190,000
	d. Tindakan Non Bedah				
34.	Anel Test		22,000	218,000	240,000
35.	Epilasi Bulu Mata		22,000	218,000	240,000
36.	Ekstraksi corpus alienum cornea / conjungtiva 150.000		22,000	318,000	340,000
37.	Oklusi punctum dengan silicone plug		22,000	318,000	340,000
38.	Pengangkatan silicone plug pada punctum lacrimal		22,000	318,000	340,000
39.	Lithiasis		22,000	318,000	340,000
40.	Spoeling/ irigasi Bola Mata		22,000	318,000	340,000

1.2.1.4.8. Tindakan Spesialis Kulit dan Kelamin

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
1.	Peeling		68,750	181,250	250,000
2.	Bedah Listrik I		467,775	990,225	1,458,000
3.	Bedah Listrik II		485,100	1,026,900	1,512,000

4.	Bedah Listrik III		502,425	1,063,575	1,566,000
5.	Bedah Skapel I		970,200	2,053,800	3,024,000
6.	Bedah Skapel II		1,004,850	2,127,150	3,132,000
7.	Bedah Skapel III		1,039,500	2,200,500	3,240,000
8.	Steroid Intralesi I		86,625	183,375	270,000
9.	Steroid Intralesi II		86,625	183,375	270,000
10.	Steroid Intralesi III		86,625	183,375	270,000
11.	Enukleasi moluskum I (1 - 5 Lesi)		164,587,50	348,412,50	513,000
12.	Enukleasi moluskum II (> 5 lesi)		173,250	366,750	540,000
13.	Aplikasi TCA 70%		225,225	476,775	702,000
14.	Biopsi I		935,550	1,980,450	2,916,000
15.	Biopsi II		970,200	2,053,800	3,024,000
16.	Eksisi Nevus		970,200	1,093,800	2,064,000
17.	Ekstraksi Komedo		86,625	195,875	282,500
18.	Lampu wood		13,475	86,025	99,500
19.	Uji tempel ( <i>Patch Test</i> )		242,550	448,450	691,000
20.	Uji tusuk ( <i>Prick Test</i> )		225,225	434,275	659,500
21.	Dermapen		225,225	709,275	934,500
22.	Nitrogen cair I		329,175	696,825	1,026,000
23.	Uji tusuk Standar		225,225	476,775	702,000
24.	Uji tusuk obat		225,225	476,775	702,000
25.	Uji tempel Standar		242,550	513,450	756,000
26.	Uji tempel obat		242,550	513,450	756,000
27.	Uji penisilin		242,550	513,450	756,000
28.	Uji Provokasi obat		242,550	513,450	756,000
29.	Uji Serum autolog		225,225	476,775	702,000
30.	Laser CO2 1		467,775	990,225	1,458,000
31.	Laser CO2 II		485,100	1,026,900	1,512,000
32.	Laser CO2 III		502,425	1,063,575	1,566,000
33.	Injeksi Filler I		649,687	1,375,312	2,025,000
34.	Injeksi Filler II		675,675	1,430,325	2,106,000
35.	Injeksi Botox I (< 50 unit)		649,687	1,375,312	2,025,000
36.	Injeksi Botox II (> 50 unit)		675,675	1,430,325	2,106,000
37.	Pengambilan spesimen kerokan kulit + Woods lamp		86,625	183,375	270,000
38.	Pemeriksaan spesimen pus untuk Gram		86,625	183,375	270,000
39.	Pengambilan spesimen kerokan kulit utk KOH /kultur		86,625	183,375	270,000
40.	Clamidia quick strip		86,625	183,375	270,000
41.	Pengambilan Spesimen Duh Pria		86,625	183,375	270,000

42.	Pengambilan Spesimen Duh Wanita tanpa spekulum		86,625	183,375	270,000
43.	Pengambilan Spesimen Duh Wanita dengan spekulum		86,625	183,375	270,000
44.	Pemeriksaan Ph Vagina		86,625	183,375	270,000
45.	Tes amin		86,625	183,375	270,000
46.	Tes Asam asetat		86,625	183,375	270,000
47.	Laser V Beam I (< 50)		467,775	990,225	1,458,000
48.	Laser V Beam II (< 51-100)		485,100	1,026,900	1,512,000
49.	Laser V Beam III (>100-120)		502,425	1,063,575	1,566,000
50.	Laser NDYag I (1/4 wajah)		467,775	990,225	1,458,000
51.	Laser NDYag II (1/2 wajah)		485,100	1,026,900	1,512,000
52.	Laser NDYag III		502,425	1,063,575	1,566,000

1.2.2.4.9. Tindakan Spesialis Kedokteran Jiwa

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			Jumlah
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	
1.	Pemeriksaan Kesehatan Jiwa (Rohani)				
	a. MMPI	155,500	20,075	124,425	300,000
	b. Wawancara Psikiatri	11,500	22,825	135,675	170,000
2.	Pelayanan Medik Jiwa Ringan		59,400	125,600	185,000
3.	Pelayanan Medik Jiwa Sedang		66,000	140,000	206,000
4.	Pelayanan Medik Jiwa Rumit		110,000	225,000	335,000
5.	Psikoterapi		45,100	96,900	142,000
6.	Psikoterapi Individu Pada Rawat Inap Perawatan Intensif Psikiatri (UPI)		55,550	117,450	173,000
7.	Psikoterapi Keluarga Pada Rawat Inap Perawatan Intensif Psikiatri (UPI)		55,550	117,450	173,000
8.	Psikoterapi Individu Pada Rawat Inap Unit Perawatan Gangguan Mental Organik (GMO) (Per Hari)		55,550	117,450	173,000



9.	Psikoterapi Keluarga pada Rawat Inap Unit Perawatan Gangguan Mental Organik (GMO)		55,550	117,450	173,000
10.	Detoksifikasi (Per Paket)		83,600	176,400	260,000
11.	Intoksifikasi (Per Paket)		90,200	190,800	281,000
12.	Psikoterapi Lengkap		59,400	125,600	185,000
13.	Psikoterapi Singkat		52,250	110,750	163,000

1.2.1.4.10. Tindakan Dokter Gigi dan Mulut

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
1.	Konsultasi / Pemeriksaan		9,900	58,100	68,000
2.	Pencabutan gigi				
	a. cabut gigi susu topikal <i>xylonor</i>		33,000	57,000	90,000
	b. cabut gigi susu topikal <i>chloretyl</i>		13,750	41,250	55,000
	c. cabut gigi susu injeksi		24,750	60,250	85,000
	d. cabut gigi permanen		31,075	85,425	116,500
	e. cabut gigi permanen dengan penyulit		49,500	140,500	190,000
	f. cabut M3		31,075	175,425	206,500
	g. cabut M3 dengan komplikasi		49,500	260,500	310,000
	h. cabut gigi permanen dgn <i>carpule / citoject</i>		31,075	85,425	116,500
	i. cabut gigi permanen komplikasi dengan <i>carpule/citoject</i>		49,500	140,500	190,000
3.	Penambalan gigi				
4.	a. Tambalan sementara gigi susu		18,562,50	45,187,50	63,750
5.	b. Tambalan sementara gigi permanen		18,562,50	45,187,50	68,750
6.	c. Tambalan GIC kecil		24,750	65,250	90,000
7.	d. Tambalan GIC sedang		30,937,50	80,312,50	111,250
8.	e. Tambalan GIC besar		37,125	95,375	132,500
9.	f. Tambalan komposit (tanpa <i>liner</i> ) kecil		24,750	65,250	90,000
10.	g. Tambalan komposit (tanpa <i>liner</i> ) sedang		30,937,50	85,312,50	116,250
11.	h. Tambalan komposit (tanpa <i>liner</i> ) besar		37,125	105,375	142,500
12.	I. Tambalan komposit (dengan <i>liner</i> ) kecil		30,937,50	55,312.50	86,250

13.	j. Tambalan komposit (dengan <i>liner</i> ) sedang		37,125	90,375	127,500
14.	k. Tambalan komposit (dengan <i>liner</i> ) besar		42,625	109,875	152,500
15.	l. Bongkar tambalan permanen		8,250	56,750	65,000
16.	m. Grinding mahkota / <i>occlusal adjustment</i>		8,250	41,750	50,000
17.	Perawatan saluran akar gigi permanen				
18.	a. Open bur		8,250	31,750	40,000
19.	b. Relief of pain / EF		8,250	41,750	50,000
20.	c. Pulp capping		8,250	41,750	50,000
21.	d. Sterilisasi akar tunggal		8,250	56,750	65,000
22.	e. Sterilisasi akar ganda		8,250	56,750	65,000
23.	f. Sterilisasi abses / <i>abcess remedy</i>		8,250	31,750	40,000
24.	g. Pengisian saluran akar tunggal		8,250	56,750	65,000
25.	h. Pengisian saluran akar ganda		8,250	81,750	90,000
26.	<i>Scaling</i> /Pembersihan karang gigi				
27.	a. <i>Scaling</i> kelas 1		13,475	86,025	99,500
28.	b. <i>Scaling</i> kelas 2		16,225	113,275	129,500
29.	c. <i>Scaling</i> kelas 3		18,975	165,525	184,500
30.	Kuretase			-	0
31.	a. Kuretase <i>pocket</i> per regio		11,000	129,000	140,000
32.	b. Kuretase <i>pocket</i> per gigi		8,250	41,750	50,000
33.	c. Kuretase granuloma		8,250	41,750	50,000
34.	Operkulectomy		44,000	136,000	180,000
35.	Alveolektomy		44,000	136,000	180,000
36.	Eksisi Epulis		9,900	158,100	168,000
37.	Ekstirpasi mucocele		44,000	186,000	230,000
38.	Insisi abses		8,250	41,750	50,000
39.	Splinting (per regio)				
40.	a. Fiber		11,000	159,000	170,000
41.	b. wire		11,000	159,000	170,000
42.	Reposisi TMJ non operatif		11,000	109,000	120,000
43.	Reposisi TMJ non operatif Khusus		40,150	132,850	173,000
44.	Heacting		11,000	49,000	60,000
45.	Aff heacting		8,250	31,750	40,000
46.	Bongkar Gigi Palsu Kortugi		30,250	99,750	130,000

1.2.1.4.11. Tindakan Spesialis Periodonti

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
1.	Scalling per Rahang		74,250	150,750	225,000

2.	Splinting Wire / Regio		283,140	574,860	858,000
3.	Splinting Composite / Gigi		34,980	71,020	106,000
4.	Splinting Wire Intrakoronar / Gigi		66,000	134,000	200,000
5.	Splinting Reinforced / 2 Gigi		99,000	201,000	300,000
6.	Splinting Reinforced Tiap Tambah 1 Gigi		24,750	50,250	75,000
7.	Splinting GTSL Frame		363,000	737,000	1,100,000
8.	Splinting GTSL Fme Tiap Tambah 1 Gigi		49,500	100,500	150,000
9.	Bruxism Splint		165,000	335,000	500,000
10.	Occlusal Adjustment / Gigi		16,830	34,170	51,000
11.	Terapi iatrogenik (Perbaikan Tambalan)		33,000	67,000	100,000
12.	Curettage / Regio		24,750	50,250	75,000
13.	Bedah Periodontal Flap (Tanpa Bone Graft)		132,000	268,000	400,000
14.	Vestibuloplasty		82,500	167,500	250,000
15.	Frenektomi / Frenektomi		132,000	268,000	400,000
16.	Gingivoplasti / Gingivektomi (Regio)		132,000	268,000	400,000
17.	Ostectomy Sederhana		99,000	201,000	300,000
18.	Desensitasi Gigi / gigi		34,980	71,020	106,000
19.	Kontrol pasca Bedah Perio		24,750	50,250	75,000

1.2.1.4.12. Tindakan Spesialis Gigi Anak

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
1.	Konsultasi/Pemeriksaan		9,900	83,100	93,000
2.	Pencabutan gigi				
	a. Cabut gigi susu topikal <i>xylonor</i>		33,000	77,000	110,000
	b. Cabut gigi susu topikal <i>chloretyl</i>		13,750	61,250	75,000
	c. Cabut gigi susu injeksi		24,750	95,250	120,000
	d. Cabut gigi permanen		31,075	100,425	131,000
	e. Cabut gigi permanen dengan penyulit		49,500	190,500	240,000
	f. Cabut gigi permanen dengan <i>carpule / citoject</i>		31,075	125,425	156,500
	g. Cabut gigi permanen komplikasi dengan <i>carpule/ citoject</i>		49,500	190,500	240,000
3.	Penambalan gigi				
	a. Tambalan sementara gigi susu		18,562,50	45,187,50	63,750

	b. Tambalan sementara gigi permanen		18,562,50	45,187,50	63,750
	c. Tambalan GIC kecil		24,750	55,250	80,000
	d. Tambalan GIC sedang		30,937,50	75,312,50	106,250
	e. Tambalan GIC besar		37,125	105,375	142,500
	f. Tambalan komposit (tanpa <i>liner</i> ) kecil		24,750	70,250	95,000
	g. Tambalan komposit (tanpa <i>liner</i> ) sedang		30,937,50	100,312,50	131,250
	h. Tambalan komposit (tanpa <i>liner</i> ) besar		37,125	130,375	167,500
	i. Tambalan komposit (dengan <i>liner</i> ) kecil		30,937,50	100,312,50	131,250
	j. Tambalan komposit (dengan <i>liner</i> ) sedang		37,125	130,375	167,500
	k. Tambalan komposit (dengan <i>liner</i> ) besar		42,625	159,875	202,500
	l. Bongkar tambalan permanen		8,250	56,750	65,000
	m. Fissure sealant		8,250	81,750	90,000
	n. Grinding mahkota/ <i>occlusal adjustment</i>		8,250	56,750	65,000
4.	Perawatan saluran akar				
	a. Open bur		8,250	56,750	65,000
	b. Relief of pain/EF		8,250	81,750	90,000
	c. Sterilisasi akar tunggal		8,250	56,750	65,000
	d. Sterilisasi akan ganda		8,250	81,750	90,000
	e. Sterilisasi abses / <i>abcess remedy</i>		8,250	56,750	65,000
	f. Pengisian saluran akar tunggal		8,250	156,750	165,000
	g. Pengisian saluran akar ganda		8,250	206,750	215,000
	h. Apeksifikasi		8,250	156,750	165,000
	i. Pulpotomy		8,250	156,750	165,000
	j. Pulp Capping		8,250	156,750	165,000
5.	Pasak crown		13,750	211,250	225,000
6.	Scaling				
	a. Scaling kelas 1		13,475	86,025	99,500
	b. Scaling kelas 2		16,225	113,275	129,500
	c. Scaling kelas 3		18,975	165,525	184,500
7.	Kuretase				
	a. Kuretase <i>pocket</i> per regio		11,000	159,000	170,000
	b. Kuretase <i>pocket</i> per gigi		8,250	56,750	65,000
	c. Kuretase granuloma		8,250	56,750	65,000
8.	Operkulectomy		44,000	136,000	180,000
9.	Alveolektomy		44,000	136,000	180,000
10.	Frenectomy		44,000	236,000	280,000
11.	Gingivektomy		44,000	236,000	280,000
12.	Ekstirpasi mucocele		44,000	236,000	280,000
13.	Eksisi Epulis		9,900	258,100	268,000

14.	Insisi abses		9,900	58,100	68,000
15.	Splinting (per regio)				
	a. Fiber		9,900	258,100	268,000
	b. Wire		9,900	258,100	268,000
16.	Heacting		11,000	59,000	70,000
17.	Aff Heacting		5,500	29,500	35,000
18.	Space Maintener (Cekat)		5,500	304,500	310,000
19.	Space Maintener (Lepasan)		13,750	211,250	225,000
20.	Surgical Exposure		13,750	511,250	525,000
21.	Orthodontic Lepasan		16,500	513,500	530,000
22.	Alat Myofunctional		16,500	313,500	330,000

1.2.1.4.13. Tindakan Poliklinik Akupunktur

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
1.	Elektro + TDP Akupunktur Estetika	20,000	11,000	59,000	90,000
2.	Elektro + TDP Akupunktur Obeisitas	20,000	11,000	59,000	90,000
3.	Elektro + TDP Akupunktur Penyakit	20,000	11,000	49,000	80,000
4.	Elektropunktur Akupunktur Estetika	18,000	11,000	59,000	88,000
5.	Elektropunktur Akupunktur Obeisitas	18,000	11,000	59,000	88,000
6.	Elektropunktur Akupunktur Penyakit	18,000	11,000	49,000	78,000
7.	Manualpunktur Akupunktur Estetika	15,000	11,000	49,000	75,000
8.	Manualpunktur Akupunktur Obeisitas	15,000	11,000	49,000	75,000
9.	Manualpunktur Akupunktur Penyakit	15,000	11,000	39,000	65,000
10.	Thermal Akupunktur Akupunktur Estetika	15,000	11,000	49,000	75,000
11.	Thermal Akupunktur Akupunktur obeisitas	15,000	11,000	49,000	75,000
12.	Thermal Akupunktur Akupunktur Penyakit	15,000	11,000	49,000	75,000
13.	Moxa	6,000	11,000	34,000	51,000
14.	Press needle	1,000	11,000	14,000	26,000
15.	Press needle estetika (per jarum)	3,000	275	6,225	9,500
16.	Press needle obeisitas (per jarum)	3,000	275	6,225	9,500
17.	Press needle penyakit (per jarum)	3,000	275	6,225	9,500

1.2.1.4.14. Tindakan Spesialis Forensik

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BPH	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
1.	Rawat inap jenazah				
	a. WNI				
	1. Tanpa kamar pendingin (per-hari)		13,200	66,800	80,000
	2. Dalam kamar pendingin (per-hari)		33,000	167,000	200,000
	b. WNA				
	1. Tanpa kamar pendingin (per-hari)		23,100	116,900	140,000
	2. Dalam kamar pendingin (per-hari)		49,500	250,500	300,000
2.	Pengawetan/konservasi jenazah				
	a. WNI				
	1. 1 (satu) liter		160,875	814,125	975,000
	2. 2 (dua) liter		231,000	1,169,000	1,400,000
	3. 3 (tiga) liter		301,125	1,523,875	1,825,000
	b. WNA				
	1. 1 (satu) liter		321,750	1,628,250	1,950,000
	2. 2 (dua) liter		462,000	2,338,000	2,800,000
	3. 3 (tiga) liter		602,250	3,047,750	3,650,000
3.	Perawatan jenazah				
	a. WNI		123,750	626,250	750,000
	b. WNA		247,500	1,252,500	1,500,000
4.	Perawatan jenazah terinfeksi penyakit menular				
	a. WNI		239,250	1,210,750	1,450,000
	b. WNA		478,500	2,421,500	2,900,000
5.	Pemandian jenazah				
	a. WNI		74,250	375,750	450,000
	b. WNA		148,500	751,500	900,000
6.	Pemandian jenazah terinfeksi penyakit menular				
	a. WNI		173,250	876,750	1,050,000
	b. WNA		346,500	1,753,500	2,100,000
7.	Pelaksana fardu kifayah (Islam) / Ahli kunci (Kristiani)				
	a. WNI		132,000	668,000	800,000
	b. WNA		264,000	1,336,000	1,600,000
8.	Pelaksana fardu kifayah (Islam) / Ahli kunci (Kristiani) jenazah penyakit menular				
	a. WNI		255,750	1,294,250	1,550,000
	b. WNA		511,500	2,588,500	3,100,000

9.	Rekonstruksi / perbaikan jenazah				
	a. WNI				
	1. Ringan/mudah	49,500	250,500	300,000	
	2. Sedang	90,750	459,250	550,000	
	3. Berat/sulit	132,000	668,000	800,000	
	b. WNA				
	1. Ringan/mudah	99,000	501,000	600,000	
	2. Sedang	181,500	918,500	1,100,000	
	3. Berat/sulit	264,000	1,336,000	1,600,000	
10.	Penguburan Mr.X				
	a. WNI				
	1. Tanpa terinfeksi penyakit menular	198,000	1,002,000	1,200,000	
	2. Terinfeksi penyakit menular	396,000	2,004,000	2,400,000	
	b. WNA				
	1. Tanpa terinfeksi penyakit menular	396,000	2,004,000	2,400,000	
	2. Terinfeksi penyakit menular	792,000	4,008,000	4,800,000	
11.	Pemeriksaan orang hidup (Visum)				
	a. WNI				
	1. Pemeriksaan (jam dinas)	41,250	208,750	250,000	
	2. Pemeriksaan (luar jam dinas)	49,500	250,500	300,000	
	b. WNA				
	1. Pemeriksaan (jam dinas)	82,500	417,500	500,000	
	2. Pemeriksaan (luar jam dinas)	99,000	501,000	600,000	
12.	Konseling Visum orang hidup per spesialisik				
	a. WNI				
	1. Pemeriksaan (jam dinas)	33,000	167,000	200,000	
	2. Pemeriksaan (luar jam dinas)	41,250	208,750	250,000	
	b. WNA				
	1. Pemeriksaan (jam dinas)	66,000	334,000	400,000	
	2. Pemeriksaan (luar jam dinas)	82,500	417,500	500,000	
13.	Pemeriksaan jenazah (Visum)				
	a. WNI				
	1. Jenazah segar				
	1.1. Pemeriksaan luar (jam dinas)	99,000	501,000	600,000	
	1.2. Pemeriksaan luar (luar jam dinas)	123,750	626,250	750,000	

	1.3. Pemeriksaan dalam (jam dinas)		280,500	1,419,500	1,700,000
	1.4. Pemeriksaan dalam (luar jam dinas)		305,250	1,544,750	1,850,000
	2. Jenazah rusak/busuk				
	2.1. Pemeriksaan luar (jam dinas)		132,000	668,000	800,000
	2.2. Pemeriksaan luar (luar jam dinas)		156,750	793,250	950,000
	2.3. Pemeriksaan dalam (jam dinas)		346,500	1,753,500	2,100,000
	2.4. Pemeriksaan dalam (luar jam dinas)		371,250	1,878,750	2,250,000
	b. WNA				
	1. Jenazah segar				
	1.1. Pemeriksaan luar (jam dinas)		198,000	1,002,000	1,200,000
	1.2. Pemeriksaan luar (luar jam dinas)		247,500	1,252,500	1,500,000
	1.3. Pemeriksaan dalam (jam dinas)		561,000	2,839,000	3,400,000
	1.4. Pemeriksaan dalam (luar jam dinas)		610,500	3,089,500	3,700,000
	2. Jenazah rusak/busuk				
	2.1. Pemeriksaan luar (jam dinas)		264,000	1,336,000	1,600,000
	2.2. Pemeriksaan luar (luar jam dinas)		313,500	1,586,500	1,900,000
	2.3. Pemeriksaan dalam (jam dinas)		693,000	3,507,000	4,200,000
	2.4. Pemeriksaan dalam (luar jam dinas)		742,500	3,757,500	4,500,000
14.	Identifikasi tulang belulang				
	a. WNI		206,250	1,043,750	1,250,000
	b. WNA		412,500	2,087,500	2,500,000
15.	Penggalian kubur/ekshumasi				
	a. WNI				
	1. Dalam kota (selain transportasi)		651,750	3,298,250	3,950,000



	2. Luar kota (selain transportasi / akomodasi)		915,750	4,634,250	5,550,000
	b. WNA				
	1. Dalam kota (selain transportasi)		1,303,500	6,596,500	7,900,000
	2. Luar kota (selain transportasi / akomodasi)		1,831,500	9,268,500	11,100,000
16.	Pemeriksaan penunjang / sampel				
	a. WNI		33,000	167,000	200,000
	b. WNA		66,000	334,000	400,000
17.	Keterangan Ahli pengadilan dan BAP				
	a. WNI				
	1. Dalam kota (selain transportasi)		107,250	542,750	650,000
	2. Luar kota (selain transportasi dan akomodasi)		156,750	793,250	950,000
	b. WNA				
	1. Dalam kota (selain transportasi)		214,500	1,085,500	1,300,000
	2. Luar kota (selain transportasi dan akomodasi)		313,500	1,586,500	1,900,000
18.	Pemaketan barang bukti				
	a. WNI		41,250	208,750	250,000
	b. WNA		82,500	417,500	500,000

1.2.1.4.15. Pelayanan dan Tindakan Asuhan Keperawatan per hari

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
1.	Ketergantungan Rendah		12,000	21,000	33,000
2.	Ketergantungan Sedang		16,650	27,350	44,000
3.	Ketergantungan Tinggi		19,500	32,500	52,000

1.2.1.4.16. Tindakan Poliklinik Spesialis Bedah

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
1.	Eksisi tumor kecil diameter <5		99,000	1,033,500	1,132,500
2.	Angkat jahitan operasi <6	15,000	6,050	163,950	185,000
3.	Angkat jahitan operasi >6	15,000	6,050	178,950	200,000
4.	Ganti Verban / Drain	10,000	7,590	137,410	155,000
5.	Aff Hecting 1-5	10,000	3,025	21,975	35,000
6.	Aff Hecting 6-10	10,000	3,025	31,975	45,000
7.	Aff Hecting 11-15	10,000	3,025	41,975	55,000
8.	Aff Hecting 16-30	10,000	3,025	46,975	60,000

9.	Aff Hecting >30	10,000	3,025	56,975	70,000
10.	Bidai elastis verban	10,000	935	52,065	63,000
11.	Buka Gips	10,000	7,590	127,510	145,100
12.	Businasi Anus	10,000	9,075	170,925	190,000
13.	Eksisi	35,000	7,590	137,410	180,000
14.	Ekstraksi Kuku	25,000	4,235	89,765	119,000
15.	Ganti Verban	10,000	3,025	36,975	50,000
16.	Hecting 1-5	40,000	3,025	36,975	80,000
17.	Injeksi keloid	10,000	1,540	33,460	45,000
18.	Perawatan Luka bakar	80,000	4,565	75,435	160,000
19.	Pasang Gips	250,000	3,025	256,975	510,000
20.	Pasang Kateter	20,000	3,025	56,975	80,000
21.	Pasang Spalk eksternal	60,000	3,025	61,975	125,000
22.	Perawatan Luka besar	150,000	3,025	76,975	230,000
23.	Perawatan Luka Kecil	75,000	3,025	36,975	115,000
24.	Perawatan Luka Sedang	100,000	3,025	56,975	160,000
25.	Wound Toilet	10,000	3,025	46,975	60,000

1.2.1.4.17. Tindakan Non Operatif Lainnya

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			Jumlah
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	
1.	Aff CDL	10,000	5,500	104,500	120,000
2.	Aff CVC	10,000	5,500	104,500	120,000
3.	Aff Hecting 1-5	10,000	5,500	19,500	35,000
4.	Aff Hecting 6-10	10,000	5,500	29,500	45,000
5.	Aff Hecting 11-15	10,000	5,500	39,500	55,000
6.	Aff Hecting 16-30	10,000	5,500	44,500	60,000
7.	Aff Hecting > 30	10,000	5,500	54,500	70,000
8.	Aff Implant	25,000	5,500	49,500	80,000
9.	Aff IUD	10,000	5,500	104,500	120,000
10.	Aff Kateter urin	10,000	5,500	34,500	50,000
11.	Aff NGT	10,000	5,500	34,500	50,000
12.	Aff Pesarium	10,000	5,500	72,500	88,000
13.	Aff Tampon Vagina	10,000	2,750	36,250	49,000
14.	Bed Side Monitor	20,000	5,500	44,500	70,000
15.	Bidai Elastis verban	210,000	1,650	51,350	263,000
16.	Bilas Lambung	25,000	5,500	104,500	135,000
17.	Blass pungsi	40,000	27,500	122,500	190,000
18.	Buka Gips	10,000	13,750	121,250	145,000
19.	Businasi anus	10,000	16,500	163,500	190,000
20.	Cross insisi	10,000	16,500	73,500	100,000
21.	DC Shock	35,000	33,000	127,000	195,000
22.	Dilatasi Preputium	30,000	5,500	64,500	100,000
23.	Eksisi	35,000	13,750	131,250	180,000
24.	Eksterpasi	35,000	13,750	131,250	180,000
25.	Ekstraksi benda asing di bola mata	12,000	8,250	56,750	77,000
26.	Ekstraksi benda asing di hidung	12,000	8,250	56,750	77,000

27.	Ekstraksi benda asing di telinga	12,000	8,250	56,750	77,000
28.	Ekstraksi kuku	26,000	7,700	86,300	120,000
29.	Ekstubasi	35,000	13,750	111,250	160,000
30.	Ganti verban	10,000	5,500	34,500	50,000
31.	Hecting 1-5	40,000	5,500	34,500	80,000
32.	Hecting 6-10	55,000	5,500	39,500	100,000
33.	Hecting 11-15	70,000	5,500	44,500	120,000
34.	Hecting 16-30	95,000	5,500	49,500	150,000
35.	Hecting > 30	140,000	5,500	54,500	200,000
36.	Heparinisasi	100,000	5,500	49,500	155,000
37.	Huknah Flet Enema	50,000	5,500	54,500	110,000
38.	Imunisasi	10,000	1,650	51,350	63,000
39.	Infus Pump	10,000	2,750	32,250	45,000
40.	Infus Umbilikalis	50,000	2,750	32,250	85,000
41.	Injeksi	10,000	1,100	3,900	15,000
42.	Injeksi Keloid	10,000	2,750	32,250	45,000
43.	Intubasi	120,000	13,750	211,250	345,000
44.	Irigasi Kandung Kemih	80,000	2,750	52,250	135,000
45.	Irigasi mata / spuling bola mata	15,000	5,500	44,500	65,000
46.	Perawatan luka bakar	80,000	8,250	71,750	160,000
47.	Manual plasenta	20,000	5,500	104,500	130,000
48.	Medikasi ringan	5,000	5,500	29,500	40,000
49.	Melakukan DC Shock/defibrilasi	15,000	8,250	86,750	110,000
50.	Menindik bayi	5,000	2,750	27,250	35,000
51.	Monitor TTV	10,000	5,500	29,500	45,000
52.	Nebulisasi	20,000	5,500	79,500	105,000
53.	Needle sistostomi	15,000	5,500	69,500	90,000
54.	Needle thoracostomy	15,000	5,500	104,500	125,000
55.	Nekrotomy/Debridement (OK Kecil)	35,000	13,750	131,250	180,000
56.	Obat Rectal	10,000	2,750	27,250	40,000
57.	Observasi > 2 jam	5,000	5,500	29,500	40,000
58.	Observasi Obat Khusus (Vasopressor, Dopamin, Insulin)	5,000	5,500	54,500	65,000
59.	One day care	30,000	5,500	104,500	140,000
60.	Papsmear	54,000	14,850	87,150	156,000
61.	Pasang Collarneck	110,000	11,000	34,000	155,000
62.	Pasang Gips	250,000	5,500	254,500	510,000
63.	Pasang Implant	30,000	5,500	79,500	115,000
64.	Pasang Infus	40,000	5,500	34,500	80,000
65.	Pasang IUD	30,000	5,500	79,500	115,000
66.	Pasang Kateter	20,000	5,500	54,500	80,000
67.	Pasang NGT	50,000	5,500	79,500	135,000
68.	Pasang OGT	50,000	2,750	102,250	155,000
69.	Pasang Pesarium	10,000	5,500	104,500	120,000
70.	Pasang Ransel Verban	5,000	2,750	52,250	60,000
71.	Pasang Scortin	20,000	2,750	32,250	55,000

72.	Pasang spalk eksternal	60,000	5,500	59,500	125,000
73.	Pasang Transfusi	10,000	5,500	44,500	60,000
74.	Pemasangan CDL	1,200,000	13,750	511,250	1,725,000
75.	Pemasangan CPAP	50,000	192,500	557,500	800,000
76.	Pemasangan CVC	950,000	33,000	527,000	1,510,000
77.	Pemasangan Epidural Anestesi	350,000	13,750	511,250	875,000
78.	Pemasangan tampon anterior hidung	20,000	5,500	54,500	80,000
79.	Pemasangan Ventilator / Setting Ventilator	120,000	275,000	375,000	770,000
80.	Pemberian Obat Lewat Syring Pump	40,000	5,500	34,500	80,000
81.	Pemberian Sonde	50,000	5,500	79,500	135,000
82.	Pengeluaran hasil konsepsi	40,000	5,500	54,500	100,000
83.	Penggantian colostomy bag	25,000	5,500	54,500	85,000
84.	Penggantian Transfer set CAPD	50,000	11,000	59,000	120,000
85.	Penjaitan ruptur forniks	30,000	11,000	84,000	125,000
86.	Penjaitan ruptur perineum	30,000	11,000	84,000	125,000
87.	Perawatan Colostomi	25,000	5,500	44,500	75,000
88.	Perawatan Combustio gr 1-2	65,000	5,500	54,500	125,000
89.	Perawatan Combustio gr 3-4	110,000	5,500	64,500	180,000
90.	Perawatan double lumen	85,000	5,500	47,500	138,000
91.	Perawatan Jenazah di Ruangan	10,000	5,500	54,500	70,000
92.	Perawatan kateter	15,000	2,750	27,250	45,000
93.	Perawatan Luka Besar	150,000	5,500	74,500	230,000
94.	Perawatan Luka Kecil	75,000	5,500	34,500	115,000
95.	Perawatan Luka Sedang	100,000	5,500	54,500	160,000
96.	Perawatan Talipusat	10,000	2,750	27,250	40,000
97.	Perawatan Ventilator	10,000	11,000	109,000	130,000
98.	Prosedur clisma	18,000	5,500	54,500	78,000
99.	Resusitasi Jantung Paru (RJP/CPR)	10,000	11,000	109,000	130,000
100.	Suction	5,000	5,500	14,500	25,000
101.	Swab vagina /vulva vagina	15,000	11,000	49,000	75,000
102.	Tampon telinga	10,000	5,500	54,500	70,000
103.	Tatalaksana dislokasi TMJ	18,000	5,500	104,500	128,000

104.	USG		36,300	90,180	126,480
105.	Visum jenazah	50,000	49,500	250,500	350,000
106.	Visum korban hidup	15,000	41,250	208,750	265,000
107.	Vulva Higient	5,000	2,750	32,250	40,000
108.	Washout	30,000	5,500	44,500	80,000
109.	Wound toilet	10,000	5,500	44,500	60,000

#### 1.2.1.5. Persalinan

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
1.	Persalinan Normal		220,000	565,000	785,000
2.	Persalinan dengan penyulit		220,000	630,000	850,000
3.	Persalinan Pervaginam dengan pacu		220,000	630,000	850,000
4.	Manual Plasenta		121,000	599,000	720,000
5.	Hecting Laserasi Grade I - II		66,000	454,000	520,000
6.	Hecting Laserasi Grade III - IV		82,500	567,500	650,000
7.	Hecting Laserasi Cervix		82,500	567,500	650,000
8.	Forcep dan VE		165,000	1,335,000	1,500,000
9.	USG Transvaginal		27,500	92,500	120,000
10.	USG Abdomen		27,500	92,500	120,000
11.	Inspecculum		22,000	118,000	140,000

#### 1.2.2. Layanan Penunjang Medis

##### 1.2.2.1. Layanan Laboratorium

##### 1.2.2.1.1. Laboratorium Patologi Klinik

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
	A. Kimia Darah				
1.	Amilase serum	27,000	7,700	21,300	56,000
2.	Analisa Gas Darah	126,000	11,000	29,000	166,000
3.	AGDA (iSTAT)	158,000	13,750	41,250	213,000
4.	Asam Laktat	34,000	8,250	16,750	59,000
5.	Lipase darah	53,000	8,250	16,750	78,000
6.	Serum elektroforesis Protein	263,000	11,000	29,000	303,000
7.	Vitamin D	263,000	55,000	95,000	413,000
	1.1. Elektrolit				
8.	Calcium ion darah	27,000	8,250	16,750	52,000
9.	Chlorida ion darah	21,000	6,600	15,400	43,000
10.	Fosfat darah	21,000	6,600	15,400	43,000
11.	Fosfatase Asam	53,000	8,250	16,750	78,000
12.	Kalium darah	21,000	6,600	15,400	43,000
13.	Kalsium darah	21,000	6,600	15,400	43,000

14.	Magnesium darah	53,000	8,250	16,750	78,000
15.	Natrium darah	21,000	6,600	15,400	43,000
	1.2. Diabetes				
16.	HbA1C	105,000	22,000	38,000	165,000
17.	Glukosa darah rapid test	11,000	6,600	15,400	33,000
18.	Glukosa Sewaktu	11,000	6,600	15,400	33,000
19.	Glukosa Puasa	11,000	6,600	15,400	33,000
20.	Glukosa 2 Jam PP	11,000	6,600	15,400	33,000
21.	Glukosa toleransi test	53,000	8,250	16,750	78,000
22.	C-Peptide	132,000	16,500	33,500	182,000
23.	Insulin	158,000	16,500	33,500	208,000
	1.3. Fungsi Hati				
24.	Albumin	15,000	6,600	15,400	37,000
25.	Alkali Fosfatase	15,000	6,600	15,400	37,000
26.	Bilirubin Direk/Indirek	15,000	6,600	15,400	37,000
27.	Bilirubin Total	15,000	6,600	15,400	37,000
28.	Cholinesterase	30,000	6,600	25,400	62,000
29.	Gamma GT	15,000	6,600	15,400	37,000
30.	Protein Total	15,000	6,600	15,400	37,000
31.	SGOT	15,000	6,600	17,400	39,000
32.	SGPT	15,000	6,600	17,400	39,000
33.	Globulin	15,000	6,600	15,400	37,000
	1.4. Fungsi Ginjal				
34.	Asam Urat	16,000	6,600	17,400	40,000
35.	Ureum	14,000	6,600	17,400	38,000
36.	Kreatinin	14,000	6,600	17,400	38,000
37.	Kreatinin Clearance	30,000	8,250	18,750	57,000
38.	Urea Clearance	21,000	6,600	15,400	43,000
	1.5. Analisa Lemak				
39.	Cholesterol HDL	55,000	8,250	21,750	85,000
40.	Cholesterol LDL	50,000	7,150	20,850	78,000
41.	Cholesterol Total	30,000	7,150	20,850	58,000
42.	Trigliserida	55,000	8,250	21,750	85,000
43.	Apo A	105,000	22,000	43,000	170,000
44.	Apo B	105,000	22,000	43,000	170,000
45.	Small Dense LDL	210,000	41,250	83,750	335,000
	1.6. Hematologi				
46.	Angka Parasit Malaria	15,000	8,250	26,750	50,000
47.	Asam Folat	179,000	22,000	38,000	239,000
48.	Aspirasi Sumsum Tulang (BMP) dan Morfologi Sumsum Tulang	150,000	27,500	222,500	400,000
49.	BMP (Pembacaan oleh Sp.PK)	50,000	27,500	172,500	250,000
50.	Darah Lengkap (5 Diff)	48,000	11,000	24,000	83,000
51.	Darah Rutin (3 Diff)	37,000	11,000	24,000	72,000
52.	Elektroforesis Hb kapilari	420,000	27,500	67,500	515,000
53.	Filaria	20,000	5,500	19,500	45,000
54.	Feritin	132,000	22,000	58,000	212,000
55.	G6PD	105,000	13,750	31,250	150,000

56.	Gambaran Darah Tepi/GDT	20,000	8,250	21,750	50,000
57.	GDT (Pembacaan oleh Sp.PK )	10,000	8,250	41,750	60,000
58.	Golongan Darah ABO+Rhesus Factor	10,000	5,500	14,500	30,000
59.	Hitung Eosinofil	20,000	6,600	20,400	47,000
60.	LED manual	15,000	6,600	20,400	42,000
61.	Limfosit Plasma Biru	20,000	6,600	20,400	47,000
62.	Malaria darah tepi dan darah tebal	20,000	6,600	20,400	47,000
63.	Ratio IM/IT	20,000	6,600	20,400	47,000
64.	Retikulosit Manual	20,000	6,600	20,400	47,000
65.	Retikulosit Otomatis	40,000	6,600	15,400	62,000
66.	Sel LE	20,000	8,250	31,750	60,000
67.	Serum Iron	63,000	8,250	16,750	88,000
68.	TIBC	63,000	8,250	16,750	88,000
69.	Troponin I	87,000	7,425	21,075	115,500
	B. HEMATOSIS				
70.	Antibodi trombosit	158,000	19,250	40,750	218,000
71.	Agregasi trombosit	368,000	30,250	74,750	473,000
72.	D-Dimer	226,000	13,750	31,250	271,000
73.	Faktor XIII	342,000	22,000	53,000	417,000
74.	Faktor IX	342,000	22,000	53,000	417,000
75.	Fibrinogen	210,000	19,250	40,750	270,000
76.	PT/INR	90,000	8,250	26,750	125,000
77.	APTT	90,000	8,250	26,750	125,000
78.	Waktu perdarahan	30,000	24,750	70,250	125,000
79.	Waktu pembekuan	30,000	8,250	56,750	95,000
	C. IMUNOLOGI				
80.	ANA tes	210,000	27,500	57,500	295,000
81.	Anti dsDNA	250,000	27,500	57,500	335,000
82.	C3 komplemen	132,000	27,500	47,500	207,000
83.	C4 komplemen	132,000	27,500	47,500	207,000
84.	IgM/IgG Dengue rapid tes	69,000	11,000	24,000	104,000
85.	NS 1	205,000	19,250	35,750	260,000
86.	Rotavirus	67,000	7,425	23,575	98,000
87.	Rhematoid Factor kualitatif rapid tes	37,000	6,600	15,400	59,000
88.	ASTO kualitatif	25,000	6,600	15,400	47,000
89.	IgM/ IgG anti Leptospira	45,000	6,600	20,400	72,000
90.	ICT Malaria Rapid tes	35,000	6,600	20,400	62,000
91.	Creatine Kinase (CK)	75,000	8,250	16,750	100,000
	1.1. Marker Infeksi				
92.	LDH	80,000	6,600	20,400	107,000
93.	CRP Kualitatif	25,000	6,600	15,400	47,000
94.	CRP kuantitatif	50,000	5,500	19,500	75,000
95.	PCT/prokalcitonin	100,000	16,500	38,500	155,000
	1.2. Sifilis				
96.	TPHA rapid/ tes sifilis kualitatif	20,000	6,600	15,400	42,000
97.	TPHA Elisa	150,000	27,500	52,500	230,000

98.	VDRL/RPR titer	30,000	6,600	30,400	67,000
	1.3. Salmonela				
99.	Widal	25,000	6,600	30,400	62,000
100.	Salmonella Ig G/Ig M	40,000	6,600	20,400	67,000
	1.4. HIV				
101.	CD 4	175,000	16,500	38,500	230,000
102.	CD 8	175,000	16,500	38,500	230,000
103.	Anti HIV (Elissa)	250,000	27,500	52,500	330,000
104.	Paket Diagnostik HIV (3 Metode)	190,000	19,250	40,750	250,000
	1.5. Hepatitis				
105.	Hepatitis B				
106.	HbsAg rapid	45,000	8,250	21,750	75,000
107.	HbsAg elisa	150,000	16,500	38,500	205,000
108.	Anti Hbs elisa	200,000	16,500	38,500	255,000
109.	HbeAg elisa	200,000	16,500	38,500	255,000
110.	Anti Hbc Total elisa	100,000	16,500	38,500	155,000
111.	Hepatitis C				
112.	Anti HCV rapid	50,000	8,250	18,750	77,000
113.	Anti HCV elisa	150,000	16,500	38,500	205,000
114.	Hepatitis A				
115.	Anti HAV rapid	120,000	16,500	38,500	175,000
116.	Anti HAV Total elissa	275,000	27,500	67,500	370,000
	1.6. Tyroid				
117.	FT4	150,000	8,250	31,750	190,000
118.	TSH	150,000	8,250	31,750	190,000
119.	T3	180,000	8,250	31,750	220,000
	1.7. Tumor Marker				
120.	AFP	150,000	8,250	31,750	190,000
121.	CEA	250,000	8,250	31,750	290,000
122.	Ca 125	250,000	8,250	31,750	290,000
123.	Ca 153	250,000	8,250	31,750	290,000
124.	Ca 19-9	250,000	8,250	31,750	290,000
125.	PSA Total	250,000	8,250	31,750	290,000
126.	Free PSA	250,000	8,250	31,750	290,000
127.	Beta HCG	150,000	8,250	31,750	190,000
	1.8. TORCH				
128.	Aviditas Toksoplasma	250,000	41,250	83,750	375,000
129.	IgM anti Rubela	180,000	41,250	83,750	305,000
130.	IgG Anti Rubela	180,000	41,250	83,750	305,000
131.	Aviditas Rubela	250,000	41,250	83,750	375,000
132.	IgM Anti CMV	160,000	41,250	83,750	285,000
133.	IgG Anti CMV	160,000	41,250	83,750	285,000
134.	Aviditas CMV	250,000	41,250	83,750	375,000
135.	IgM Anti HSV1	180,000	41,250	83,750	305,000
136.	IgG Anti HSV1	180,000	41,250	83,750	305,000
137.	IgM Anti HSV2	180,000	41,250	83,750	305,000
138.	IgG Anti HSV2	180,000	41,250	83,750	305,000
	1.9. Urinalisa				
139.	Urin Rutin tanpa sedimen	8,000	6,600	17,400	32,000
140.	Urin Lengkap dengan sedimen	15,000	8,250	26,750	50,000
141.	HCG Rapid	30,000	8,250	21,750	60,000



142.	HCG Latex	50,000	8,250	21,750	80,000
143.	Narkoba 6 parameter	75,000	33,000	132,000	240,000
144.	Test Kehamilan	8,000	5,500	14,500	28,000
145.	Amilase urin	22,000	5,500	14,500	42,000
146.	Lipase urin	55,000	5,500	14,500	75,000
147.	Chlorida urin	22,000	5,500	14,500	42,000
148.	Fosfat urin	22,000	5,500	14,500	42,000
149.	Kalium urin	22,000	5,500	14,500	42,000
150.	Kalsium urin	22,000	5,500	14,500	42,000
151.	Natrium urin	22,000	5,500	14,500	42,000
152.	Esbach	22,000	5,500	14,500	42,000
153.	Protein Urine 24 jam	35,000	5,500	14,500	55,000
154.	Protein Bence Jones	35,000	5,500	14,500	55,000
	1.10. Cairan Tubuh				
155.	Analisa Cairan Pleura	75,000	19,250	45,750	140,000
156.	Analisa Cairan Ascites	75,000	19,250	45,750	140,000
157.	Analisa Cairan Sendi	75,000	19,250	45,750	140,000
158.	Analisa Sperma	75,000	19,250	45,750	140,000
	1.11. Feces				
159.	Analisa Feses	30,000	8,250	21,750	60,000

1.2.2.1.2. Laboratorium Mikrobiologi

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
1.	Pewarnaan BTA (1X) semua spesimen kecuali darah dan swab	25,000	5,500	19,500	50,000
2.	Pewarnaan BTA (3X) semua spesimen kecuali darah dan swab	60,000	13,750	61,250	135,000
3.	Pemeriksaan Jamur /KOH	25,000	5,500	19,500	50,000
4.	Pewarnaan Methylen Blue	25,000	5,500	19,500	50,000
5.	Kultur sensitivitas darah/ otak/sendi / medium cair	350,000	35,750	79,250	465,000
6.	Kultur sputum, pus dll/ medium padat	350,000	35,750	79,250	465,000
7.	Kultur tuberkulosis	250,000	35,750	79,250	365,000
8.	Biakan jamur	200,000	27,500	52,500	280,000
9.	Biakan Salmonella Shigela	250,000	27,500	52,500	330,000
10.	Vaginosis bakterialis (nugent) Flour albus swab/sekret vagina	75,000	8,250	21,750	105,000
11.	Pewarnaan Difteri / Swab Tenggorok	150,000	8,250	36,750	195,000

12.	Pewarnaan Gram semua spesimen kecuali darah feses dan swab tenggorok	75,000	8,250	26,750	110,000
13.	Trichomonas (swab/ sekret vagina)	75,000	8,250	26,750	110,000
14.	Criptococcus (tinta india)	75,000	8,250	26,750	110,000
15.	Reitz seum telinga / hidung lesi	75,000	16,500	38,500	130,000
16.	Swab dubur RS	75,000	27,500	57,500	160,000
17.	Swab dubur non RS	75,000	35,750	74,250	185,000
18.	Kultur udara ruangan (pertitik) RS	230,000	35,750	79,250	345,000
19.	Kultur udara ruangan (pertitik) non RS	370,000	35,750	79,250	485,000

#### 1.2.2.1.3. Laboratorium Patologi Anatomi

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
A. HISTOPATOLOGI					
1.	Jaringan kecil/kuret/biopsi	75,000	13,750	203,750	292,500
2.	Jaringan sedang	150,000	20,625	236,875	407,500
3.	Jaringan besar/Radikalitas	300,000	30,250	272,250	602,500
4.	Frozen Section	500,000	55,000	402,500	957,500
B. SITOLOGI					
5.	Pap Smear	54,000	7,425	110,575	172,000
6.	Cairan Sitologi	240,000	33,000	197,500	470,500
C. PENGAMBILAN DAN PEMERIKSAAN					
7.	Paps smear	54,000	7,425	154,575	216,000
8.	Biopsi aspirasi organ luar	70,000	8,250	276,250	354,500
9.	Biopsi aspirasi organ dalam	80,000	13,750	396,250	490,000
10.	Imprint	150,000	41,250	418,750	610,000
11.	IHC/item	400,000	27,500	242,500	670,000

#### 1.2.2.2. Layanan Radiodiagnostik

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
1.	Abdomen (1 film kecil)	35,000	19,800	63,700	118,500
2.	Abdomen (2 film besar)	90,000	19,800	82,700	192,500
3.	Abdomen (2 film kecil)	70,000	19,800	82,700	172,500
4.	Abdomen (3 film besar)	135,000	19,800	101,700	256,500
5.	Abdomen (3 film kecil)	115,000	19,800	101,700	236,500
6.	Abdomen(1 film besar)	45,000	19,800	63,700	128,500
7.	Antebrachi dextra (1film besar)	42,430	19,800	82,700	144,930

8.	Antebrachi dextra (1film kecil)	35,000	19,800	82,700	137,500
9.	Antebrachi sinistra (1film besar)	45,000	19,800	82,700	147,500
10.	Antebrachi sinistra (1film kecil)	35,000	19,800	82,700	137,500
11.	Appendix 3 film besar	226,270	19,800	101,700	347,770
12.	Appendix 3 film kecil	197,020	19,800	101,700	318,520
13.	Atresiani ( 2 film kecil)	70,000	19,800	111,200	201,000
14.	Babygram (1 film besar)	45,000	19,800	111,200	176,000
15.	Basis Cranii (1 film kecil)	35,000	19,800	82,700	137,500
16.	BNO (1film besar)	45,000	19,800	63,700	128,500
17.	BNO (1film kecil)	35,000	19,800	63,700	118,500
18.	BNO-IVP (5 film), 2 film ke 3 film besar	191,970	19,800	158,700	370,470
19.	Bone Age (1 film kecil)	35,000	19,800	82,700	137,500
20.	Bone survey (13 film kecil)	455,000	36,300	400,200	891,500
21.	Calcaneus dextra (1 film kecil)	35,000	19,800	82,700	137,500
22.	Calcaneus sinistra (1 film kecil)	35,000	19,800	82,700	137,500
23.	Clavicula dextra (1 film kecil)	35,000	19,800	63,700	118,500
24.	Clavicula perbandigan (1 film kecil)	35,000	19,800	63,700	118,500
25.	Clavicula sinistra (1 film kecil)	35,000	19,800	63,700	118,500
26.	Clavicula sinistra (1 film kecil)	35,000	19,800	63,700	118,500
27.	Colon in loop dgn contras Barium Sulfat ( 4 film besar )	328,000	19,800	130,200	478,000
28.	Costae ( 1 film besar)	45,000	19,800	63,700	128,500
29.	Costae ( 1 film kecil)	35,000	19,800	63,700	118,500
30.	Cruris dextra (1film besar)	45,000	19,800	82,700	147,500
31.	Cruris dextra (1film kecil)	35,000	19,800	82,700	137,500
32.	Cruris sinistra (1film besar)	45,000	19,800	82,700	147,500
33.	Cruris sinistra (1film) kecil)	35,000	19,800	82,700	137,500
34.	Ct. Scan Abdomen (3 Film)	330,000	66,000	624,000	1,020,000
35.	Ct. Scan Abdomen (4 Film)	440,000	66,000	719,000	1,225,000
36.	Ct.Scan ( 1 Film)	110,000	66,000	624,000	800,000
37.	CT.SCAN CERVICAL (2 Film )	220,000	66,000	624,000	910,000
38.	Ct.Scan Jantung (1 Film)	110,000	66,000	624,000	800,000
39.	Ct.Scan Jantung (2 Film)	220,000	66,000	624,000	910,000

40.	Ct.Scan Larynx (1 Film)	110,000	66,000	624,000	800,000
41.	Ct.Scan Larynx (2 Film)	220,000	66,000	624,000	910,000
42.	Ct.Scan Lumbosacral ( 3 Film)	306,400	66,000	624,000	996,400
43.	Ct.Scan Nasopharynx (2 Film)	220,000	66,000	624,000	910,000
44.	Ct.Scan Orbita (2 Film)	220,000	66,000	624,000	910,000
45.	Ct.Scan Pelvis ( 2 Film)	220,000	66,000	624,000	910,000
46.	Ct.Scan Sinus (2 Film)	220,000	66,000	624,000	910,000
47.	Ct.Scan Sinus (3 Film)	220,000	66,000	624,000	910,000
48.	Ct.Scan Tambah Film Per Pcs	110,000	66,000	624,000	800,000
49.	Ct.Scan Thoracal ( 3 Film)	306,400	66,000	624,000	996,400
50.	Ct.Scan Thorax (3 Film)	330,000	66,000	624,000	1,020,000
51.	Ct.Scan Thorax (4 Film)	440,000	66,000	719,000	1,225,000
52.	Ct.Scan Thyroid (1 Film)	110,000	66,000	624,000	800,000
53.	Ct.Scan Thyroid (2 Film)	200,000	66,000	624,000	890,000
54.	Ct.Scan Lumbal (3 Film)	306,400	66,000	624,000	996,400
55.	Cystografi ( 4 Film Kecil) Dgn Contras Iopamiro/Sejenis	140,000	19,800	130,200	290,000
56.	Cystografi ( 4 film kecil) dgn kontras iopamiro/sejenis	180,000	19,800	130,200	330,000
57.	Dental ( 1 film kecil)	25,000	19,800	44,700	89,500
58.	Elbow joint/cubiti (1film besar)	45,000	19,800	101,700	166,500
59.	Elbow joint/cubiti dextra (1 film kecil)	35,000	19,800	82,700	137,500
60.	Elbow joint/cubiti sinistra (1 film kecil)	35,000	19,800	82,700	137,500
61.	Elbow joint/cubiti perbandingan (2film kecil)	70,000	19,800	101,700	191,500
62.	Femur dextra (1 film besar)	45,000	19,800	82,700	147,500
63.	Femur dextra (1 film kecil)	35,000	19,800	63,700	118,500
64.	Femur sinistra (1 film kecil)	35,000	19,800	82,700	137,500
65.	Femur sinistra (1 film besar)	45,000	19,800	82,700	147,500
66.	Fistulografi (3 film kecil)	115,000	19,800	101,700	236,500
67.	Follow Through (5 film kecil)	320,000	19,800	158,700	498,500

68.	Foto Cranium ( 1 film kecil)	35,000	19,800	82,700	137,500
69.	Head Ct Scan Contras ( 2 Film)	220,000	66,000	624,000	910,000
70.	Head Ct Scan Contras ( 4 Film)	440,000	66,000	529,000	1,035,000
71.	Head Ct Scan Non Contras ( 1 Film)	110,000	66,000	529,000	705,000
72.	Head Ct Scan Non Contras ( 2 Film)	220,000	66,000	529,000	815,000
73.	Hip Joint Dextra ( 1 Film Kecil)	35,000	19,800	63,700	118,500
74.	Hip Joint Perbandingan (1 film besar)	45,000	19,800	82,700	147,500
75.	Hip Joint Perbandingan (1 film kecil)	35,000	19,800	82,700	137,500
76.	Hip Joint sinistra (1 film besar)	45,000	19,800	63,700	128,500
77.	Humerus AP/Lateral dextra (1 film kecil)	35,000	19,800	82,700	137,500
78.	Humerus AP/Lateral dextra (1 film besar)	45,000	19,800	82,700	147,500
79.	Humerus AP/Lateral sinistra (1 film kecil)	35,000	19,800	82,700	137,500
80.	Humerus AP/Lateral sinistra (1 film besar)	45,000	19,800	82,700	147,500
81.	Knee chest lateral (1 film besar)	45,000	19,800	111,200	176,000
82.	Knee joint/genu perbandingan (1 film kecil)	35,000	19,800	101,700	156,500
83.	Knee joint/genu perbandingan (1 film besar)	45,000	19,800	101,700	166,500
84.	Knee joint/genu dextra (1 film besar)	45,000	19,800	82,700	147,500
85.	Knee joint/genu dextra (1 film kecil)	35,000	19,800	82,700	137,500
86.	Knee joint/genu dextra (1 film kecil)	35,000	19,800	82,700	137,500
87.	Knee joint/genu sinistra (1 film kecil)	35,000	19,800	82,700	137,500
88.	Knee joint/genu sinistra (1 film besar)	45,000	19,800	82,700	147,500
89.	Lopografi ( 5 film besar) dgn barium	312,150	19,800	158,700	490,650
90.	Lopografi ( 5 film kecil) dgn barium	261,700	19,800	158,700	440,200
91.	Mandibula (1 film kecil)	35,000	19,800	82,700	137,500
92.	Mandibula (2 film kecil)	70,000	19,800	82,700	172,500
93.	Manus dextra (1 film kecil)	35,000	19,800	82,700	137,500

94.	Manus perbandingan ( 1 film besar)	45,000	19,800	82,700	147,500
95.	Manus perbandingan (2 film kecil)	70,000	19,800	101,700	191,500
96.	Manus sinistra (1 film kecil)	35,000	19,800	82,700	137,500
97.	Mastoid (1 film kecil)	35,000	19,800	82,700	137,500
98.	Mastoid (2 film kecil)	70,000	19,800	82,700	172,500
99.	Maxilla ( 1 film kecil )	35,000	19,800	82,700	137,500
100.	Maxilla ( 2 film kecil )	70,000	19,800	82,700	172,500
101.	MDF (Maag Duodenal Foto) dgn 4 film kecil	229,360	19,800	130,200	379,360
102.	Nasal (1 film kecil)	35,000	19,800	82,700	137,500
103.	Nasal (2 film kecil)	70,000	19,800	82,700	172,500
104.	Oesophagus (4 film besar ) dgn Iopamiro/sejenis	180,000	19,800	130,200	330,000
105.	Oesophagus (4 film besar) dgn Barium Sulfat	369,690	19,800	130,200	519,690
106.	Oesophagus (4 film kecil ) dgn Barium Sulfat	329,360	19,800	130,200	479,360
107.	OMD (Oesophagus Maag Duodenal) dgn 4 film besar	268,690	19,800	130,200	418,690
108.	OMD (Oesophagus Maag Duodenal) dgn 4 film kecil	296,970	19,800	130,200	446,970
109.	PANORAMIC	35,000	19,800	82,700	137,500
110.	Pedis dextra (1 film besar)	45,000	19,800	82,700	147,500
111.	Pedis dextra (1 film kecil)	35,000	19,800	82,700	137,500
112.	Pedis perbandingan ( 1 film besar)	45,000	19,800	101,700	166,500
113.	Pedis perbandingan ( 1 film kecil)	35,000	19,800	101,700	156,500
114.	Pedis sinistra ( 1 film kecil)	35,000	19,800	82,700	137,500
115.	Pelvis (1 film besar)	45,000	19,800	63,700	128,500
116.	Pelvis (1 film kecil)	35,000	19,800	63,700	118,500
117.	RPG (Retrogreat Pyelography) dgn kontras media iopamiro/ sejenisnya	128,290	19,800	158,700	306,790
118.	Sacralis/Coccyg (2 film kecil)	70,000	19,800	82,700	172,500
119.	Sacralis/Coccygeus (1 film kecil)	35,000	19,800	82,700	137,500
120.	Scapula dextra (1 film kecil)	35,000	19,800	63,700	118,500
121.	Scapula perbandingan (2 film kecil)	70,000	19,800	82,700	172,500
122.	Scapula perbandingan (1film besar)	45,000	19,800	82,700	147,500

123.	Scapula perbandingan (1film kecil)	35,000	19,800	82,700	137,500
124.	Scapula sinistra (1 film kecil)	35,000	19,800	63,700	118,500
125.	Schedel (2 filmkecil)	70,000	19,800	82,700	172,500
126.	Shoulder Joint Dextra (1film kecil)	35,000	19,800	63,700	118,500
127.	Shoulder Joint perbandingan (1film kecil)	35,000	19,800	82,700	137,500
128.	Shoulder Joint perbandingan (1film besar)	45,000	19,800	82,700	147,500
129.	Shoulder Joint perbandingan (2 film kecil)	70,000	19,800	82,700	172,500
130.	Shoulder Joint Sinistra (1film kecil)	35,000	19,800	63,700	118,500
131.	Sialography	129,360	19,800	92,200	241,360
132.	Sinus (1 film kecil)	35,000	19,800	82,700	137,500
133.	Sinus (2 film kecil)	70,000	19,800	82,700	172,500
134.	Sternum/xypideus (1 film kecil)	35,000	19,800	63,700	118,500
135.	Sternum/xypideus (2 film kecil)	70,000	19,800	82,700	172,500
136.	Thorax (1 film besar)	45,000	19,800	63,700	128,500
137.	Thorax (1 film kecil)	35,000	19,800	63,700	118,500
138.	Thorax (2 film besar)	90,000	19,800	82,700	192,500
139.	Thorax (2 film kecil)	70,000	19,800	82,700	172,500
140.	TMJ dextra (2 film kecil)	70,000	19,800	82,700	172,500
141.	TMJ sinistra (2 film kecil)	70,000	19,800	82,700	172,500
142.	USG 4 dimensi	30,310	11,220	151,680	193,210
143.	USG Abdomen (3 dimensi, pemakaian 10 pcs)	30,310	11,220	151,680	193,210
144.	USG Abdomen (3 dimensi, pemakaian 4 pcs)	12,130	11,220	151,680	175,030
145.	USG Doppler (3 dimensi)	70,000	11,220	341,680	422,900
146.	USG Ginjal (3 dimensi) 2 PCS	6,070	11,220	151,680	168,970
147.	USG lever (3 dimensi, 2 PCS)	6,700	11,220	151,680	169,600
148.	USG Tractus Urinarius ( 3 dimensi, pemakaian 4 pcs)	12,130	11,220	151,680	175,030
149.	USG Vesica Urinaria (3 dimensi, 2 PCS)	6,700	11,220	151,680	169,600
150.	V. Cervicalis (2 film kecil)	70,000	19,800	82,700	172,500
151.	V. Thoracalis (2 film besar)	90,000	19,800	82,700	192,500
152.	V. Thoracalis (2 film kecil)	70,000	19,800	82,700	172,500

153.	V. Thoracolumban (2 film kecil)	70,000	19,800	82,700	172,500
154.	V.Lumbalis ( 2 film besar)	90,000	19,800	82,700	192,500
155.	V.Lumbalis ( 2 film kecil)	70,000	19,800	82,700	172,500
156.	V.Lumbosacralis ( 2 film besar)	90,000	19,800	82,700	192,500
157.	V.Lumbosacralis ( 2 film kecil)	70,000	19,800	82,700	172,500
158.	V.Thoracolumbalis ( 2 film besar)	90,000	19,800	82,700	192,500
159.	Vert. cervicalis ( 4 film kecil)	140,000	19,800	82,700	242,500
160.	Vert. cervicothoracalis (2 film besar)	90,000	19,800	82,700	192,500
161.	Vert. cervicothoracalis (2 film kecil)	70,000	19,800	82,700	172,500
162.	Wrist joint dextra (1 film kecil)	35,000	19,800	82,700	137,500
163.	Wrist joint perbandingan (1 film besar)	45,000	19,800	101,700	166,500
164.	Wrist joint perbandingan (1 film kecil)	35,000	19,800	101,700	156,500
165.	Wrist joint sinistra (1 film kecil)	35,000	19,800	82,700	137,500
166.	Ankle Joint Dextra (1 film kecil)	35,000	19,800	82,700	137,500
167.	Ankle Joint Sinistra (1 film kecil)	35,000	19,800	82,700	137,500
168.	USG Payudara	30,310	11,220	151,680	193,210
169.	USG Thyroid	30,310	11,220	151,680	193,210
170.	USG Kepala Bayi	30,310	11,220	151,680	193,210
171.	USG Muscle of Scheletal	70,000	11,220	341,680	422,900
172.	USG Soft Tissue	12,130	11,220	151,680	175,030
173.	USG Scrotum	30,310	11,220	151,680	193,210

### 1.2.2.3. Layanan Diagnostik Elektromedis

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
1.	ASSR	20,000	66,000	504,000	590,000
2.	Audiometri Nada Murni	20,000	66,000	294,000	380,000
3.	BERA	20,000	66,000	504,000	590,000
4.	Eustachian Tube Function Test	20,000	66,000	294,000	380,000
5.	Fitting Alat Bantu Dengar	20,000	66,000	444,000	530,000
6.	Oto-Acoustic Emission (OAE)	20,000	66,000	294,000	380,000
7.	Timpanometri	20,000	66,000	294,000	380,000



1.2.2.4. Layanan Diagnostik Khusus

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
1.	ERCP Diagnostik		641,025	1,356,975	1,998,000
2.	Manometri		242,550	513,450	756,000
3.	Enteroskopi Double baloon		1,351,350	2,860,650	4,212,000
4.	EUS diagnostik		623,700	1,320,300	1,944,000
5.	EUS + FNA		744,975	1,577,025	2,322,000
6.	Bronchoscopi	-	762,300	1,623,700	2,386,000

1.2.2.5. Layanan Rehabilitasi Medis

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
	A. Assesment				
	Assesment Fleksibilitas dan Lingkup Gerak		17,160	34,840	52,000
1.	Assesment Fungsi Eksekusi Gerak		17,160	34,840	52,000
2.	Assesment Fungsi Kardiorespirasi		17,160	34,840	52,000
3.	Assesment Fungsi Lokomotor		17,160	34,840	52,000
4.	Assesment Fungsi Integral Sensori Motor		17,160	34,840	52,000
5.	Assesment Fungsi Kebugaran		17,160	34,840	52,000
6.	Assesment Fungsi Kekuatan Otot		17,160	34,840	52,000
7.	Assesment Fungsi Keseimbangan Statik dan Dinamik		17,160	34,840	52,000
8.	Assesment Motorik Halus		17,160	34,840	52,000
9.	Assesment Pola Jalan		17,160	34,840	52,000
10.	Assesment Fungsi Postur Control		17,160	34,840	52,000
11.	Assesment Sensibilitas		17,160	34,840	52,000
	B. Tindakan Sederhana				
12.	Infra Red		11,550	23,450	35,000
13.	Vibrator		11,550	23,450	35,000
14.	Hot Pad/Cold Pad		11,550	23,450	35,000
	C. Tindakan Sedang				
15.	Chest Fisioterapi		34,650	70,350	105,000
16.	Manual Therapy		34,650	70,350	105,000
17.	MWD/SWD		34,650	70,350	105,000
18.	IT/TENS/FARADIK		34,650	70,350	105,000
19.	Traksi L/C		34,650	70,350	105,000
20.	Nebulizer		34,650	70,350	105,000
21.	Crio Jet Therapy		34,650	70,350	105,000
22.	Vacuum Unit Therapy		34,650	70,350	105,000
23.	Parafin Bath		34,650	70,350	105,000
24.	Magnetic Therapy		34,650	70,350	105,000

25.	Ultra Sound		34,650	70,350	105,000
26.	Stimulasi Sensory (Tumbuh Kembang)		34,650	70,350	105,000
27.	Endolaser Therapy		34,650	70,350	105,000
28.	EMG Bio Feedback		34,650	70,350	105,000
29.	Hot Pad		34,650	70,350	105,000
30.	Cold Pad		34,650	70,350	105,000
31.	Exercise Therapy:				
	a. Aktive Movement		14,850	30,150	45,000
	b. Gail Training Exercise		14,850	30,150	45,000
	c. Bobath		14,850	30,150	45,000
	d. Shoulder Wheed		14,850	30,150	45,000
	e. Balance Standing		14,850	30,150	45,000
	f. Senam Hamil		14,850	30,150	45,000
	g. Mc. Kenzie		14,850	30,150	45,000
32.	Massage		14,850	30,150	45,000
	D. Tindakan Khusus				
33.	Cyber norm		40,590	82,410	123,000
34.	Treed mill		40,590	82,410	123,000
35.	Butterfly bath		40,590	82,410	123,000

#### 1.2.2.6. Layanan Darah

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
1.	Darah Biasa ( WB, PRC, TC, FFP, AHF )	240,000	38,500	81,500	360,000
2.	Darah Droping ke Rumah Sakit	235,000	35,750	64,250	335,000
3.	Darah dengan Leuco depleted dengan Jumlah Leukosit <math>1 \times 10^6</math> Per Unit (dengan filtrasi)	550,000	35,750	64,250	650,000
4.	Darah dengan Leuko depleted dan NAT	780,000	55,000	115,000	950,000
5.	Darah dengan Leuco depleted Dengan Jumlah Leukosit <math>1 \times 10^9</math> Per Unit	350,000	35,750	64,250	450,000
6.	Darah diperiksa NAT (Nucleic Acid Test)	500,000	49,500	110,500	660,000
7.	Darah proses WE / WRC	350,000	30,250	69,750	450,000
8.	Darah proses WE / WRC Leuko reduced	420,000	41,250	88,750	550,000
9.	Darah proses WE / WRC dengan NAT	580,000	55,000	115,000	750,000
10.	Pelayanan Darah Tromboferesis	3,250,000	82,500	167,500	3,500,000
11.	Pelayanan Biaya Pengganti Pengolahan Darah Untuk Produk Plasma Konvalesen	2,125,000	41,250	83,750	2,250,000

12.	Pelayanan Darah Rhesus Negatif	360,000	30,250	69,750	460,000
13.	(a). Pelayanan Darah Trombosit Pooling Leuko depleted Polling 4 Kantong TC	1,870,000	41,250	88,750	2,000,000
14.	(b). Pelayanan Darah Trombosit Pooling Leuko depleted Polling 6 Kantong TC	2,870,000	41,250	88,750	3,000,000
15.	Pelayanan TPE ( Therapeutic Plasma Exchange)	4,080,000	121,000	299,000	4,500,000
16.	Pengambilan Darah Plabotomi	90,000	16,500	43,500	150,000
17.	Pengambilan Darah Plabotomi dengan Eritroferesis	3,250,000	82,500	167,500	3,500,000
18.	Pemeriksaan Golongan Darah ABO	10,000	5,500	14,500	30,000
19.	Pemeriksaan Rhesus dan DU	10,000	5,500	14,500	30,000
20.	Pemeriksaan Coombs Test	550,000	35,750	64,250	650,000
21.	Pemeriksaan Crossmatching	45,000	16,500	38,500	100,000
22.	Pemeriksaan IMLTD	120,000	24,750	55,250	200,000
23.	Pemeriksaan Laborat Untuk Aferesis	150,000	13,750	31,250	195,000

1.2.2.7. Layanan Farmasi

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
1.	Obat / Bahan Alat kesehatan pakai habis	100%*	5%	15%	120%

\*Harga Pembelian/Perolehan Obat/BHP

1.2.2.8. Layanan Gizi

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
1.	Konsultasi Gizi		9,900	43,100	53,000

1.2.2.9. Pemulasaran Jenazah

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
1.	Rawat inap jenazah				
	a. WNI				
	1. Tanpa kamar pendingin (per-hari)		13,200	66,800	80,000
	2. Dalam kamar pendingin (per-hari)		33,000	167,000	200,000
	b. WNA				
	1. Tanpa kamar pendingin (per-hari)		23,100	116,900	140,000
	2. Dalam kamar pendingin (per-hari)		49,500	250,500	300,000
2.	Pengawetan/konservasi jenazah				
	a. WNI				
	1. 1 (satu) liter		160,875	814,125	975,000
	2. 2 (dua) liter		231,000	1,169,000	1,400,000
	3. 3 (tiga) liter		301,125	1,523,875	1,825,000
	b. WNA				
	1. 1 (satu) liter		321,750	1,628,250	1,950,000
	2. 2 (dua) liter		462,000	2,338,000	2,800,000
	3. 3 (tiga) liter		602,250	3,047,750	3,650,000
3.	Perawatan jenazah				
	a. WNI		123,750	626,250	750,000
	b. WNA		247,500	1,252,500	1,500,000
4.	Perawatan jenazah terinfeksi penyakit menular				
	a. WNI		239,250	1,210,750	1,450,000
	b. WNA		478,500	2,421,500	2,900,000
5.	Pemandian jenazah				
	a. WNI		74,250	375,750	450,000
	b. WNA		148,500	751,500	900,000
6.	Pemandian jenazah terinfeksi penyakit menular				
	a. WNI		173,250	876,750	1,050,000
	b. WNA		346,500	1,753,500	2,100,000
7.	Pelaksana fardu kifayah (Islam)/Ahli kunci (Kristiani)				
	a. WNI		132,000	668,000	800,000
	b. WNA		264,000	1,336,000	1,600,000
8.	Pelaksana fardu kifayah (Islam)/Ahli kunci (Kristiani) jenazah penyakit menular				
	a. WNI		255,750	1,294,250	1,550,000

	b. WNA		511,500	2,588,500	3,100,000
9.	Rekonstruksi/ perbaiki jenazah				
10.	a. WNI				
	1. Ringan/mudah		49,500	250,500	300,000
	2. Sedang		90,750	459,250	550,000
	3. Berat/sulit		132,000	668,000	800,000
	b. WNA				
	1. Ringan/mudah		99,000	501,000	600,000
	2. Sedang		181,500	918,500	1,100,000
	3. Berat/sulit		264,000	1,336,000	1,600,000
11.	Penguburan Mr.X				
	a. WNI				
	1. Tanpa terinfeksi penyakit menular		198,000	1,002,000	1,200,000
	2. Terinfeksi penyakit menular		396,000	2,004,000	2,400,000
	b. WNA				
	1. Tanpa terinfeksi penyakit menular		396,000	2,004,000	2,400,000
	2. Terinfeksi penyakit menular		792,000	4,008,000	4,800,000

1.2.2.10. Layanan Ambulans

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
1.	Sampai dengan jarak 10 Km		38,500	31,500	70,000
2.	Jarak lebih dari 10 Km dihitung sbb: Jarak perkilometer dikali Rp. 7,000				

1.2.2.11. Rincian Tarif Pelayanan Mobil Ambulans/Jenazah  
Sebagai Berikut:

No.	Nama Kecamatan/Desa/RSU/RSUD/ Wilayah	Jarak (Km)	Tarif (Rp)
	A. KECAMATAN KARANG BARU		
1.	Tanjung Karang	3.00	70,000
2.	Menanggini	3.00	70,000
3.	Kesehatan	3.00	70,000
4.	Sukajadi	2.50	70,000
5.	Dalam	1.50	70,000
6.	Bundar	0.50	70,000
7.	Perk. Tanah Terban	1.50	70,000
8.	Tanah Terban	2.50	70,000
9.	Air Tenang	3.50	70,000
10.	Johar	3.50	70,000
11.	Tupah	5.00	70,000
12.	Banai	7.00	70,000
13.	Rantau Panjang	6.00	70,000
14.	Pahlawan	4.00	70,000
15.	Medang Ara	5.00	70,000
16.	Kebun Medang Ara	7.00	70,000
17.	Kebun Afdiling Seleleh	10.00	70,000

18.	Alur Selalas	12.00	84,000
19.	Alur Baung	10.00	70,000
20.	Paya Meta	8.00	70,000
21.	Alur Bemban	7.00	70,000
22.	Tanjung Sementoh	8.00	70,000
23.	Kebun Tanjung Sementoh	8.00	70,000
24.	Paya Tampah	18.00	126,000
25.	Alur Lhok	25.00	175,000
26.	Bukit Panjang	18.00	126,000
27.	Sukajadi Paya Bujuk	7.00	70,000
28.	Simpang Empat	9.00	70,000
29.	Paya Awe	10.00	70,000
30.	Paya Kulbi	11.00	77,000
31.	Bukit Keranji	17.00	119,000
	<b>B. KECAMATAN BENDAHARA</b>		
1.	Upah	11.00	77,000
2.	Perkebunan Upah	12.00	84,000
3.	Matang Teupah	14.00	98,000
4.	Seuneubok Dalam Upah	18.00	126,000
5.	Suka Mulia BD	24.00	168,000
6.	Perkebunan Sungai Yu	16.00	112,000
7.	Marlempang	17.00	119,000
8.	Balai	18.00	126,000
9.	Lambung Blang	17.00	119,000
10.	Lubuk Batil	19.50	136,500
11.	Tanjung Parit	19.00	133,000
12.	Seuneubok Dalam Mesjid	21.00	147,000
13.	Rantau Pakam	35.00	245,000
14.	Tumpok Tengah	17.00	119,000
15.	Kampung Tanjung	16.50	115,500
16.	Tanjung Mulia	22.00	154,000
17.	Teluk Kemiri	22.00	154,000
18.	Mesjid Bendahara	21.00	147,000
19.	Teluk Kepayang	24.00	168,000
20.	Teluk Halban	25.00	175,000
21.	Raja	21.00	147,000
22.	Cinta Raja	23.00	161,000
23.	Tanjung Binjai	31.00	217,000
24.	Kuala Peunaga	53.00	371,000
25.	Kuala Geunting	24.50	171,500
26.	Bandar Baru	25.00	175,000
27.	Mesjid Sungai Iyu	23.00	161,000
28.	Alur Catik	23.65	165,550
29.	Tanjung Lipat I	24.50	171,500
30.	Bandar Khalifah	24.50	171,500
31.	Seuneubok Aceh	26.00	182,000
32.	Tanjung Lipat II	25.00	175,000
33.	Tengku Tinggi	26.00	182,000
	<b>C. KECAMATAN MANYAK PAYED</b>		
1.	Krueng Sikajang	25.00	175,000
2.	Seuneubok Punt	24.00	168,000
3.	Paya Ketenggar	23.00	161,000
4.	Buket Panyang Dua	22.00	154,000
5.	Buket Paya	23.00	161,000
6.	Buket Panyang Satu	17.50	122,500

7.	Seuneubok Baru	16.50	115,500
8.	Benteng Anyer	17.50	122,500
9.	Matang Ara Jawa	17.50	122,500
10.	Matang Ara Aceh	16.50	115,500
11.	Lhok Medang Ara	16.00	112,000
12.	Ie Bintah	15.50	108,500
13.	Tualang Baru	16.00	112,000
14.	Pahlawan	16.00	112,000
15.	Gaseh Sayang	17.00	119,000
16.	Sampaimah	16.50	115,500
17.	Gelanggan Merak	16.50	115,500
18.	Matang Cincin	18.50	129,500
19.	Alue Ie Putih	19.00	133,000
20.	Lueng Manyo	20.00	140,000
21.	Raja Tuha	19.00	133,000
22.	Seuneubok Pidie	20.00	140,000
23.	Geudham	20.00	140,000
24.	Alue Sentang	21.00	147,000
25.	Ujong Tanjong	18.50	129,500
26.	Tanjong Neraca	17.00	119,000
27.	Dagang Setia	17.50	122,500
28.	Simpang Lhee	17.50	122,500
29.	Seuneubok Cantek	18.50	129,500
30.	Mesjid	20.50	143,500
31.	Meunasah Paya	21.50	150,500
32.	Meurandeh	21.50	150,500
33.	Bandung Jaya	20.50	143,500
34.	Pandan Sari	22.50	157,500
35.	Paya Baru	23.50	164,500
36.	Sapta Marga	13.00	91,000
D. KECAMATAN KUALA SIMPANG			
1.	Sriwijaya	2.00	70,000
2.	Kota Kualasimpang	1.00	70,000
3.	Perdamaian	2.00	70,000
4.	Bukit Tempurung	2.00	70,000
5.	KotaLintang	2.00	70,000
E. KECAMATAN KEJURUAN MUDA			
1.	Kebun Sungai Liput	10.00	70,000
2.	Alur Selebu	35.00	245,000
3.	Suka Makmur	21.00	147,000
4.	Seumadam	14.00	98,000
5.	Karang Jadi	15.00	105,000
6.	Kampung Jawa	12.00	84,000
7.	Sidodadi	12.00	84,000
8.	Purwodadi	7.00	70,000
9.	Tanjung Genting	20.00	140,000
10.	Gerenggam	21.00	147,000
11.	Simpang Kanan	10.00	70,000
12.	Tanjung Mancang	12.00	84,000
13.	Pangkalan	5.00	70,000
14.	Sungai Liput	10.00	70,000
15.	Bukit Rata	3.00	70,000
F. KECAMATAN BANDAR PUSAKA			
1.	Jambo Rambong	32.00	224,000
2.	Blang Kandis	23.00	161,000

3.	Perk. Alur Jambu	15.00	105,000
4.	Aras Sembilan	11.00	77,000
5.	Alur Jambu	14.00	98,000
6.	Batang Ara	19.00	133,000
7.	Perupuk	20.00	140,000
8.	Serba	18.00	126,000
9.	Sunting	17.00	119,000
10.	Rantau Bintang	20.00	140,000
11.	Babo	31.00	217,000
12.	Pantai Cempa	37.00	259,000
13.	Pengidam	34.00	238,000
14.	Bengkelang	20.00	140,000
15.	Batu Bedulang	24.00	168,000
	G. KECAMATAN BANDA MULIA		
1.	Sukajadi	17.00	119,000
2.	Suka Damai	16.00	112,000
3.	Paya Rahat	19.00	133,000
4.	Suka Mulia Upah	16.00	112,000
5.	Matang Seuping	26.00	182,000
6.	Besar	22.00	154,000
7.	Telaga Meuku Dua	24.00	168,000
8.	Telaga Meuku Satu	24.00	168,000
9.	Tanjung Keramat	25.00	175,000
10.	Alur Nunang	26.00	182,000
	H. KECAMATAN RANTAU		
1.	Ingin Jaya	12.00	84,000
2.	Paya Bedi	3.00	70,000
3.	Landuh	3.00	70,000
4.	Benua Raja	1.50	70,000
5.	Kampung Durian	7.00	70,000
6.	Sukajadi	12.00	84,000
7.	Suka Rahmat	13.00	91,000
8.	Suka Mulia	16.50	115,500
9.	Suka Rakyat	20.00	140,000
10.	Jamur Labu	14.00	98,000
11.	Jamur Jelatang	16.00	112,000
12.	Kampung Pertamina	15.00	105,000
13.	Rantau Pauh	14.00	98,000
14.	Alur Cucur	13.00	91,000
15.	Kebun Rantau	15.00	105,000
16.	Alur Manis	16.00	112,000
	I. KECAMATAN TAMIANG HULU		
1.	Kaloy	32.00	224,000
2.	Rongoh	34.00	238,000
3.	Alur Tani Satu	30.00	210,000
4.	Alur Tani Dua	32.00	224,000
5.	Bandar Khalifah	31.00	217,000
6.	Perkebunan Pulau Tiga	30.00	210,000
7.	Bandar Setia	39.00	273,000
8.	Harum Sari	31.00	217,000
9.	Wonosari	36.00	252,000
	J. KECAMATAN SERUWAY		
1.	Sukaramai I	25.50	178,500
2.	Sukaramai II	25.50	178,500
3.	Perk. Gedung Biara	31.50	220,500



4.	Air Masin	32.50	227,500
5.	Sidodadi	31.50	220,500
6.	Tualang	29.50	206,500
7.	Matang Sentang	30.50	213,500
8.	Alur Alim	29.50	206,500
9.	Lubuk Damar	33.50	234,500
10.	Sungai Kuruk I	27.50	192,500
11.	Sungai Kuruk II	29.50	206,500
12.	Sungai Kuruk III	31.50	220,500
13.	Gedung Biara	28.50	199,500
14.	Perk. Seruway	21.50	150,500
15.	Padang Langgis	20.50	143,500
16.	Pantai Balai	21.00	147,000
17.	Binjai	24.50	171,500
18.	Tangsi Lama	25.50	178,500
19.	Pekan Seruway	25.50	178,500
20.	Muka Sungai Kuruk	26.50	185,500
21.	Paya Udang	29.50	206,500
22.	Gelung	31.50	220,500
23.	Kampung Baru	33.00	231,000
24.	Kuala Pusung Kapal	51.50	360,500
	K. KECAMATAN SEKERAK		
1.	Baling Karang	73.00	511,000
2.	Suka Makmur	43.00	301,000
3.	Sulum	38.00	266,000
4.	Juar	38.00	266,000
5.	Pematang Durian	36.00	252,000
6.	Sekumur	38.00	266,000
7.	Tanjung Gelumpang	28.00	196,000
8.	Lubuk Sidup	11.00	77,000
9.	Sekerak Kanan	6.00	70,000
10.	Bandar Mahligai	4.30	70,000
11.	Sekerak Kiri	3.60	70,000
12.	Pantai Perlak	2.60	70,000
13.	Pantai Tinjau	3.30	70,000
14.	Kebun Batang Ara	3.50	70,000
	L. KECAMATAN TENGGULUN		
1.	Selamat	32.00	224,000
2.	Tenggulun	36.00	252,000
3.	Rimba Sawang	31.00	217,000
4.	Tebing Tinggi	31.00	217,000
5.	Simpang Kiri	28.00	196,000
	M. RSU/RSUD/WILAYAH DILUAR KABUPATEN ACEH TAMIANG		
1.	RSU/RSUD dalam Kota Langsa	33.00	231,000
2.	RSUD Sultan Abdul Azizsyah - Aceh Timur	77.20	540,400
3.	RSUD Zubir Mahmud - Aceh Timur	94.60	662,200
4.	RSUD Cut Meutia - Aceh Utara	192.00	1,344,000
5.	RSU/RSUD dalam Kota Lhokseumawe	197.00	1,379,000
6.	RSU/RSUD dalam Kabupaten Bireuen	253.00	1,771,000
7.	RSUD Pidie Jaya	309.00	2,163,000
8.	RSU/RSUD dalam Kota Sigli	356.00	2,492,000
9.	RSUD Zainoel Abidin dan Dalam Kota Banda Aceh	469.00	3,283,000
10.	RSU Pertamina-Pangkalan Brandan	56.40	394,800

11.	RSU Mahkota Bidadari-Langkat	63.90	447,300
12.	RSU Putri Bidadari-Langkat	91.80	642,600
13.	RSU/RSUD dalam Kota Binjai-Sumatera Utara	117.00	819,000
14.	RSU/RSUD dalam kota Medan	138.00	966,000
15.	RSUP Adam Malik-Sumatera Utara	141.00	987,000
	N. Wilayah yang tidak termasuk dalam daftar sebagaimana angka I sd XIII, ditentukan jarak berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan		

1.2.2.12. Layanan Penunjang Medis Lainnya

1.2.2.12.1. Akomodasi Rawat Inap

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
1.	Ruang VVIP		210,000	140,000	350,000
2.	Ruang VIP		150,000	100,000	250,000
3.	Ruang Kelas I		120,000	80,000	200,000
4.	Ruang Kelas II		90,000	60,000	150,000
5.	Ruang Kelas III		60,000	40,000	100,000
6.	Ruang ICU		270,000	180,000	450,000
7.	Ruang ICCU		270,000	180,000	450,000
8.	Ruang HCU		192,500	157,500	350,000
9.	Ruang Perina Level 1		60,000	40,000	100,000
10.	Ruang Perina Level 2		90,000	60,000	150,000
11.	Ruang NICU		270,000	180,000	450,000
12.	Ruang PICU		270,000	180,000	450,000
13.	Ruang Observasi IGD		60,000	40,000	100,000
14.	Ruang Pinere/Karantina		210,000	140,000	350,000
15.	Ruang UPIP		120,000	80,000	200,000
16.	Ruang Recovery		60,000	40,000	100,000
17.	Kamar Operasi Infeksi		300,000	200,000	500,000
18.	Kamar Operasi Besar		275,000	225,000	500,000
19.	Kamar Operasi Sedang		180,000	120,000	300,000
20.	Kamar Operasi Minor		90,000	60,000	150,000

1.2.2.12.2. Layanan *Medical Check Up*

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
1.	Paket Pertama	-	5,500	49,500	55,000
2.	Paket Basic	242,000	130,900	201,300	574,200
3.	Paket Advance	432,000	178,200	400,650	1,010,850
4.	Paket Pre Employment	87,000	66,550	125,975	279,525

1.2.2.12.3. Layanan Instalasi Gas Medis

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
1.	Oksigen/Liter/Jam		4,200	1,800	6,000
2.	Oksigen Bayi (Perinato)/Liter/Jam		4,900	2,100	7,000
3.	Oksigen Perinato dengan Head Box /Liter/Jam		6,300	2,700	9,000
4.	Oksigen dengan Ventilator /Liter/Jam		8,400	3,600	12,000
5.	N2O/Liter/Jam		56,000	24,000	80,000
6.	Udara Tekan (UT)/Liter/Jam		9,100	3,900	13,000
7.	CO2/Liter/Menit		12,600	5,400	18,000
8.	CO2/Tabung Ukuran 2 kg		63,000	27,000	90,000
9.	CO2/Tabung Ukuran 5 kg		91,000	39,000	130,000
10.	CO2 /Tabung Ukuran 25 kg		367,500	157,500	525,000
11.	O2/Tabung 6 m3		126,000	54,000	180,000
12.	O2/Tabung 2 m3		91,000	39,000	130,000
13.	O2/Tabung 1 m3		63,000	27,000	90,000
14.	Respiflo/Flash		78,400	33,600	112,000
15.	N2O/Tabung 6 m3		318,500	136,500	455,000

1.2.2.12.4. Layanan Instalasi Sterilisasi Peralatan (CSSD)

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (Rp.)			
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	Jumlah
	a. Sterilisasi Uap Panas (Gettinge 66)				
1.	Kecil (Kemasan < 20 cm x 30 cm x 5 cm)		36,400	15,600	52,000
2.	Sedang (Kemasan 40 cm x 21 cm x 8 cm)		49,000	21,000	70,000
3.	Besar (Kemasan 41 cm x >31 cm x > 8,1 cm)		78,400	33,600	112,000
	b. Sterilisasi Etilen Oksida				
4.	Kategori I (Ukuran 30 cm x 30 s/d 50 cm)		54,600	23,400	78,000
5.	Kategori II (Ukuran 20 cm x 20 s/d 60 cm)		49,000	21,000	70,000
6.	Kategori III (Ukuran 15 cm x 20 s/d 60 cm)		42,000	18,000	60,000
7.	Kategori IV (Ukuran 10 cm x 20 s/d 110 cm)		39,900	17,100	57,000
8.	Kategori V (Ukuran 7,5 cm x 50 s/d 110 cm)		36,400	15,600	52,000
	c. Sterilisasi Uap Panas/Steam (Hs 1000 Double Door)				

9.	Kecil (Kemasan < 20 cm x 30 cm x 5 cm)		14,700	6,300	21,000
10.	Sedang (Kemasan 40 cm x 21 cm x 8 cm)		24,500	10,500	35,000
11.	Besar (Kemasan 41 cm x >31 cm x > 8,1 cm)		60,200	25,800	86,000
	d. Sterilisasi Uap Panas/Steam (Hs 1000 Single Door)				
12.	Kecil (Kemasan < 20 cm x 30 cm x 5 cm)		11,200	4,800	16,000
13.	Sedang (Kemasan 40 cm x 21 cm x 8 cm)		19,600	8,400	28,000
14.	Besar (Kemasan 41 cm x >31 cm x > 8,1 cm)		48,300	20,700	69,000
	e. Sterilisasi Plasma				
15.	Kecil (Ukuran 10 cm x 20 s/d 110 cm)		42,000	18,000	60,000
16.	Sedang (Ukuran 20 cm x 20 s/d 60 cm)		62,300	26,700	89,000
17.	Besar (Ukuran 30 cm x 30 s/d 90 cm)		413,000	177,000	590,000
	f. Kasa Verband				
18.	Ukuran 40 cm x 27 cm/ Poces		31,500	13,500	45,000
19.	Ukuran 36 cm x 36 cm/ Poces		35,000	15,000	50,000
20.	Ukuran 20 cm x 30 cm/ Poces		24,500	10,500	35,000
	g. Depper				
21.	Ukuran 10 cm x 15 cm / Poces		16,100	6,900	23,000
	h. Neon Pack				
22.	Ukuran 1 cm x 3 cm		21,000	9,000	30,000
	i. Tamponade				
23.	Besar/Pcs		14,000	6,000	20,000
24.	Sedang/Pcs		10,500	4,500	15,000
25.	Kecil/Pcs		7,000	3,000	10,000
	j. Sterilisasi Low Temperature				
26.	Carter Ukuran 25 x 18 cm		84,700	36,300	121,000
27.	Canu Ukuran 20 x 11 cm		84,700	36,300	121,000
28.	Selang EET Ukuran 40 x 10 cm		84,700	36,300	121,000
29.	Selang Ukuran 25 s/d 30 x 30 cm		84,700	36,300	121,000
	k. Walpaper Packing Alat Dan Jubah				
30.	Appendictomie		56,000	24,000	80,000
31.	Sectio Caesaria		56,000	24,000	80,000
32.	Histerectomi		56,000	24,000	80,000
33.	Laparatomie		56,000	24,000	80,000
34.	Alat Sedang		56,000	24,000	80,000
35.	Bedah Mulut		56,000	24,000	80,000
36.	Currettage		56,000	24,000	80,000
37.	Alat Kecil		56,000	24,000	80,000

38.	Alat Tenun		56,000	24,000	80,000
39.	Alat Besar		56,000	24,000	80,000
40.	Plat		56,000	24,000	80,000
41.	Orto Kecil		56,000	24,000	80,000
42.	Orto Besar		56,000	24,000	80,000
43.	Haemoroid		56,000	24,000	80,000
44.	Bedah Minor		56,000	24,000	80,000
45.	Traheotomi		56,000	24,000	80,000
46.	Curretage VK		56,000	24,000	80,000
47.	Vacum VK		56,000	24,000	80,000
48.	Alat IGD		56,000	24,000	80,000
49.	Ganti Verban		30,100	12,900	43,000
50.	Alat Poli Kebidanan		30,100	12,900	43,000
51.	Alat Poli Bedah		30,100	12,900	43,000
52.	Alat Poli Orthopedi		30,100	12,900	43,000
53.	Alat Partus VK		30,100	12,900	43,000
54.	Jubah Dewasa		23,100	9,900	33,000
55.	Jubah Mata		12,600	5,400	18,000
56.	Duk Kecil		12,600	5,400	18,000

1.2.2.12.5. Tarif Layanan Rehabilitasi Napza

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Retribusi (rp.)			Jumlah
		BHP	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan Medis	
A. Tarif Rawat Inap Mpe (Medical Psychiatric Evaluation)					
1.	Paket 7 Hari Reguler		1.148.550	1,509,450	2,658,000
2.	Paket 14 Hari Reguler		2,105,100	2,260,900	4,366,000
3.	Paket 21 Hari Reguler		3,061,650	3,012,350	6,074,000
4.	Paket 7 Hari VIP		1,358,550	1,649,450	3,008,000
5.	Paket 14 Hari VIP		2,525,100	2,540,900	5,066,000
6.	Paket 21 Hari VIP		3,691,650	3,432,350	7,124,000
B. Tarif Rehabilitasi Rawat Inap					
1.	Paket 1 Bulan (30 Hari) Reguler		4,377,000	5,498,000	9,875,000
2.	Paket 1 Bulan (30 Hari) VIP		5,277,000	6,098,000	11,375,000
C. Tarif Rehabilitasi Rawat Jalan Intensif					
1.	Paket A (1 Bulan)				1,350,000
2.	Paket B (2 Bulan) *tanpa Brain Mapping				2,895,000 *2,395,000
3.	Paket C (4 Bulan) *tanpa Brain Mapping				4,135,000 *3,635,000
4.	Paket D (6 Bulan) *tanpa Brain Mapping				5,535,000 *5,035,000
D. Tarif Intervensi Psikososial Dan Intervensi Lainnya					
1.	Konseling adiksi psikolog		5,500	79,500	85,000
2.	Konseling adiksi pekerja sosial		5,500	44,500	50,000

3.	Konseling adiksi konselor adiksi		5,500	44,500	50,000
4.	Terapi psikolog		5,500	114,500	120,000
5.	Terapi pekerja sosial		5,500	74,500	80,000
6.	Bimbingan rohani		5,500	104,500	110,000
7.	Bimbingan sosial		5,500	104,500	110,000
8.	Kunjungan rumah		55,000	245,000	300,000

Catatan: Biaya Paket di atas belum termasuk:

1. Visite/Konsul Emergency;
2. Obat-obatan;
3. Pemeriksaan Penunjang; dan
4. Tindakan Medis.

## 2. TARIF RETRIBUSI PELAYANAN KEBERSIHAN

No.	Jenis Sampah	Luas Bangunan/ Tempat/Unit	Tarif Per-Bulan (Rp.)
1.	Sampah rumah tangga	> 150 m <sup>2</sup> 36 - 150 m <sup>2</sup> < 36 m <sup>2</sup>	15.000 10.000 7.500
2.	Sampah di bidang usaha:		
	a. Hotel	-	250.000
	b. Losmen/Mess/Wisma/Penginapan	-	150.000
	c. Rumah	> 200 m <sup>2</sup>	65.000
	Makan/Restoran/Cafe/Kedai Kopi/ Warung Makan/Warung Bakso	100 - 200 m <sup>2</sup> 65 - 100 m <sup>2</sup> 48 - 64 m <sup>2</sup> < 48 m <sup>2</sup>	50.000 40.000 35.000 30.000
	d. Gudang	> 1000 m <sup>2</sup> 500 - 1000 m <sup>2</sup> < 500 m <sup>2</sup>	100.000 75.000 50.000
	e. Pertokoan/Ruko	> 64 m <sup>2</sup> 48 - 64 m <sup>2</sup> < 48 m <sup>2</sup>	50.000 40.000 30.000
	f. Kios/Los	-	30.000
	g. PKL/Emperan (perhari)	-	2.000
	h. SPBU	1 Lokasi	200.000
	i. Rumah	> 64 m <sup>2</sup>	50.000
	Kecantikan/Salon/Spa/Pangkas Rambut	48 - 64 m <sup>2</sup> 24 - 48 m <sup>2</sup> < 24 m <sup>2</sup>	40.000 30.000 20.000
	j. Apotik/Toko Obat	> 64 m <sup>2</sup> 48 - 64 m <sup>2</sup> < 48 m <sup>2</sup>	50.000 40.000 30.000
	k. Showroom Mobil/Motor/Bengkel	> 64 m <sup>2</sup> 48 - 64 m <sup>2</sup> < 48 m <sup>2</sup>	50.000 40.000 30.000
	l. Pangkalan Gas Elpiji	> 64 m <sup>2</sup> 48 - 64 m <sup>2</sup> < 48 m <sup>2</sup>	50.000 35.000 30.000
	m. Jual Beli Barang Bekas	-	30.000
	n. Pedagang Buah Tetap	> 64 m <sup>2</sup> 48 - 64 m <sup>2</sup> 24 - 48 m <sup>2</sup> < 24 m <sup>2</sup>	50.000 40.000 30.000 20.000
	o. Pedagang Air Kelapa (perhari)	-	2.000

	p. Pedagang Air Tebu (perhari)		1.000
	q. Pedagang Buah Musiman:	-	
	1) buah durian perhari (perhari)	-	2.000
	2) buah jenis lainnya perhari (perhari)	-	1.000
	r. Kilang Kayu/Kilang Padi	-	50.000
	s. Mini Market/Super Market/Swalayan	> 1000 m <sup>2</sup>	150.000
		500 – 1000 m <sup>2</sup>	125.000
		150 – 500 m <sup>2</sup>	100.000
		80 - 150 m <sup>2</sup>	75.000
		48 - 80 m <sup>2</sup>	40.000
		< 48 m <sup>2</sup>	30.000
	t. Jual Beli Hasil Bumi	-	25.000
	u. Penyalur BBM	-	20.000
	v. Panglong/Perabot	-	30.000
	w. Usaha Peternakan/Perikanan	-	35.000
	x. Event Promosi	-	500.000
	y. Hiburan Rakyat (perhari)	-	25.000
	z. Galian C	-	25.000
3.	Sampah di Instansi Pemerintah dan Swasta:		
	a. Instansi Pemerintah/Swasta/ b. BUMN/BUMD	-	100.000
	c. Rumah Sakit	-	100.000
	d. Puskesmas	-	50.000
	e. Laboratorium/Klinik/Tempat Praktek Pemerintah/Swasta	-	50.000
	f. Sekolah	-	100.000
4.	Sampah di bidang usaha industri dan kilang:		
	a. Industri Besar	-	250.000
	b. Industri Menengah	-	100.000
	c. Industri Kecil	-	50.000
	d. Rumah Tangga	-	20.000
5.	Sampah di bidang jasa dan usaha yang berbadan hukum:		
	a. Biro Jasa, Biro Perjalanan, Transportasi dan Komunikasi	-	75.000
	b. Usaha yang berbadan hukum:		
	1) PT	-	75.000
	2) CV	-	50.000
	3) Usaha Dagang (UD)	-	40.000
	4) Koperasi	-	40.000
	5) Yayasan/LSM/ Perkumpulan	-	20.000
6.	Sampah di bidang jasa dan penyewaan:		
7.	Pengangkutan dan pembuangan puing bongkahan bangunan per-m <sup>3</sup>	-	75.000
8.	Pengangkutan dan pembuangan tebang pohon dan lainnya per-m <sup>3</sup>		50.000
9.	Pembuangan sampah yang dilakukan langsung ke TPA per-m <sup>3</sup>		2.000
10.	Penyedotan Kakus	Per-septiktank kapasitas maksimal 2.000 liter	200.000

3. TARIF PELAYANAN PARKIR DI TEPI JALAN UMUM

No.	Jenis Kendaraan	Satuan	Tarif (Rp.)
1.	Sepeda Motor	sekali parkir/hari/lokasi	2.000
2.	Becak bermotor roda 3 dan sejenisnya	sekali parkir/hari/lokasi	2.000
3.	Sedan/Jeep/Minibus/Pick-up, Truk ukuran kecil dan sejenisnya	sekali parkir/hari/lokasi	3.000
4.	Bus, Truk, Kendaraan besar dan sejenisnya	sekali parkir/hari/lokasi	10.000

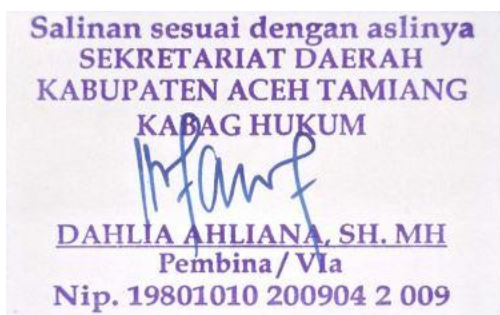
4. TARIF RETRIBUSI PELAYANAN PASAR

No.	Jenis Pelayanan	Satuan	Tarif (Rp.)
1.	Retribusi Pelataran (Harian Pasar):		
	- Wilayah Kota Kualasimpang	per hari	2.000
	- Wilayah Kecamatan	per hari	2.000
2.	Retribusi Los:		
	- Wilayah Kota Kualasimpang	per hari	2.000
	- Wilayah Kecamatan	per hari	2.000

Pj. BUPATI ACEH TAMIANG,

dto

ASRA





LAMPIRAN II : QANUN KABUPATEN ACEH TAMIANG  
 NOMOR : 2 TAHUN 2024  
 TENTANG : PAJAK KABUPATEN DAN RETRIBUSI KABUPATEN

STRUKTUR DAN BESARAN TARIF RETRIBUSI JASA USAHA

1. TARIF TEMPAT PELELANGAN TERNAK

No.	Jenis Retribusi	Satuan	Tarif (Rp.)
1.	Masuk Lokasi Pelelangan:		
	a. Sapi	per ekor	7,500
	b. Kerbau	per ekor	7,500
	c. Kuda	per ekor	7,500
	d. Kambing	per ekor	2,500
	e. Domba	per ekor	2,500
2.	Jasa Penginapan Ternak:		
	a. Sapi	per ekor/hari	20,000
	b. Kerbau	per ekor/hari	20,000
	c. Kuda	per ekor/hari	20,000
	d. Kambing	per ekor/hari	5,000
	e. Domba	per ekor/hari	5,000
3.	Pemeriksaan Kesehatan Ternak di Pasar Hewan:		
	a. Sapi	per ekor	10,000
	b. Kerbau	per ekor	10,000
	c. Kuda	per ekor	10,000
	d. Kambing	per ekor	5,000
	e. Domba	per ekor	5,000

2. TARIF RETRIBUSI PENYEDIAAN TEMPAT KHUSUS PARKIR DI LUAR BADAN JALAN

No.	Lokasi/ Jenis Kendaraan	Satuan	Tarif (Rp.)
A. BLUD			
1.	Sepeda Motor (Roda 2 dan 3):		
	1) 4 jam pertama	sekali parkir	1.000
	2) Kelipatan 4 jam berikutnya ditambahkan	sekali parkir	1.000
	3) Menginap/malam	sekali parkir	5.000
2.	Mobil:		
	1) 4 jam pertama	sekali parkir	2.000
	2) Kelipatan 4 jam berikutnya ditambahkan	sekali parkir	3.000
	3) Menginap/malam	sekali parkir	15.000
	4) Truk/bus	sekali parkir	5.000
B. Lokasi Wisata/ Tempat Hiburan/ Insidentil			
3.	Sepeda Motor	sekali parkir/hari	2.000
4.	Becak bermotor roda 3 dan sejenisnya	sekali parkir/hari	2.000
5.	Sedan/Jeep/Minibus/Pick-up (Truk ukuran kecil dan sejenisnya)	sekali parkir/hari	3.000
6.	Bus, Truk, Kendaraan besar dan sejenisnya	sekali parkir/hari	10.000

C. Komplek Olahraga			
7.	Sepeda Motor	sekali parkir/hari	2.000
8.	Becak bermotor roda 3 dan sejenisnya	sekali parkir/hari	2.000
9.	Sedan/Jeep/Minibus/Pick-up (Truk ukuran kecil dan sejenisnya)	sekali parkir/hari	3.000
10.	Bus, Truk, Kendaraan besar dan sejenisnya	sekali parkir/hari	10.000
D. Pasar Kecamatan, Pasar Hewan			
11.	Sepeda Motor	sekali parkir/hari	2.000
12.	Becak bermotor roda 3 dan sejenisnya	sekali parkir/hari	2.000
13.	Sedan/Jeep/Minibus/Pick-up (Truk ukuran kecil dan sejenisnya)	sekali parkir/hari	3.000
14.	Bus, Truk, Kendaraan besar dan sejenisnya	sekali parkir/hari	10.000

3. TARIF RETRIBUSI PENYEDIAAN TEMPAT PENGINAPAN/  
PESANGGRAHAN/ VILA

No.	Objek Retribusi	Satuan	Tarif (Rp.)
1.	Home Stay	per hari	50.000

4. TARIF RETRIBUSI RUMAH POTONG HEWAN

No.	Jenis Pelayanan	Jenis Ternak	Satuan	Tarif (Rp.)
1.	Pemeriksaan Kesehatan Ternak sebelum dan sesudah dipotong	- Sapi/ Kerbau - Kambing/Domba - Unggas	per ekor per ekor per ekor	30.000 5.000 300
2.	Pemakaian Kandang	- Sapi/ Kerbau - Kambing/Domba	per ekor/hari per ekor/hari	10.000 5.000
3.	Pemakaian Tempat Pemotongan	- Sapi/ Kerbau - Kambing/Domba - Unggas	per ekor per ekor per ekor	15.000 5.000 300
4.	Pengangkutan Daging dari RPH ke Pasar Daging	- Sapi/ Kerbau - Kambing/Domba	per ekor per ekor	20.000 5.000

5. TARIF RETRIBUSI PELAYANAN TEMPAT REKREASI, PARIWISATA, DAN OLAHRAGA

No.	Jenis Retribusi	Satuan	Tarif (Rp.)
a. Tiket Masuk			
1.	Wisatawan Mancanegara	Orang/ hari	3.000
2.	Wisatawan Nusantara:		
	- Dewasa	Orang/ hari	1.000
	- Anak-anak	Orang/ hari	500
	- Anak-anak 5 tahun kebawah	Orang/ hari	-
b. Berkemah			
	- Umum	Orang/ hari	3.000
	- Pelajar/ Mahasiswa	Orang/ hari	2.000

Keterangan:

Orang yang memasuki tempat rekreasi dengan tujuan pendidikan dan atau penelitian diberi potongan sebesar 50% (lima puluh persen) dari tarif Retribusi.

6. TARIF RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH

No.	Objek Retribusi	Satuan	Tarif (Rp.)
1.	Bangunan/Gedung		
	a. Gedung Serba Guna SKB (fasilitas <i>sound system</i> , kursi dan sofa, dekorasi kebersihan dan AC)	per-hari	1.000.000
	b. Gedung Nasional	per-hari	500.000
	c. Wisma SKB	kamar/hari	80.000
	d. Mess Koperasi, UKM dan Perindustrian dengan uraian:		
	- Kamar dengan fasilitas Kamar Mandi dan AC	kamar/hari	125.000
	- Kamar dengan fasilitas Kamar Mandi dan Kipas Angin	kamar/hari	75.000
	e. Aula pada SKPD untuk kegiatan seminar/ pertemuan di luar Dinas	per-hari	350.000
	f. Rumah Toko dua lantai di Jl. Rantau Kecamatan Kota Kualasimpang	per-tahun	25.000.000
	g. Rumah Toko dua lantai di Pajak Hongkong Baru Kecamatan Kota Kualasimpang	per-tahun	8.000.000
	h. Rumah Toko dua lantai di Pajak Hongkong Lama Kecamatan Kota Kualasimpang	per-tahun	8.000.000
	i. Rumah Toko dua lantai di Jl. Iskandar Muda Kota Kualasimpang	per-tahun	22.000.000
	j. Rumah Toko dua lantai di Komplek Terminal Kota Kualasimpang	per-tahun	5.000.000
	k. Rumah Toko dua lantai di Jl. Sutoyo Kota Kualasimpang	per-tahun	15.000.000
	l. Rumah Pemerintah Daerah bangunan	per-tahun	3.000.000
	m. Rumah Pemerintah Daerah Semi Permanen	per-tahun	3.250.000
	n. Rumah Pemerintah Daerah Beton	per-tahun	4.000.000
	o. Rumah Toko di Jl. DI. Panjaitan	per-tahun	8.000.000
	p. Rumah Toko di Jl. Suprpto :		
	- ukuran 4 x 4,5 meter	per-tahun	4.500.000
	- ukuran 4 x 5 meter	per-tahun	5.000.000
	q. Rumah Toko 2 lantai di Jl. Sutoyo eks UPTD Dispenda	per-tahun	6.000.000
	r. Pemakaian Gedung Olah Raga (diluar jasa kebersihan)	per 3 hari	2.500.000
	s. Gazebo	Per ruang/ hari	25.000
	t. Plaza Kuliner	pedagang/ hari	15.000
	u. Kios Cenderamata	Per unit/ hari	25.000
	v. Panggung Kesenian	Per hari	100.000
	w. Toilet/ Ruang Ganti	Per orang	2.000
2.	Bangunan/Gedung di Kecamatan:		
	a. Kec. Rantau		
	1) Kios Permanen		

No.	Objek Retribusi	Satuan	Tarif (Rp.)
	- Luas Bangunan s/d 6 m <sup>2</sup>	per tahun	1.200.000
	- Luas Bangunan diatas 6 s/d 12 m <sup>2</sup>	per tahun	1.500.000
	- Luas Bangunan diatas 12 m <sup>2</sup>	per tahun	1.700.000
	2) Kios Semi Permanen		
	- Luas Bangunan s/d 6 m <sup>2</sup>	per tahun	700.000
	- Luas Bangunan diatas 6 s/d 12 m <sup>2</sup>	per tahun	1.000.000
	- Luas Bangunan diatas 12 m <sup>2</sup>	per tahun	1.500.000
	3) Rumah Dinas Permanen	per tahun	2.000.000
	4) Rumah Dinas Semi/ Non Permanen	per tahun	1.000.000
	b. Kec. Banyak Payed, Kec. Karang Baru, Kec. Kejuruan Muda, Kec. Seruway dan Kec. Bendahara		
	1) Kios Permanen		
	- Luas Bangunan s/d 6 m <sup>2</sup>	per tahun	1.200.000
	- Luas Bangunan diatas 6 s/d 12 m <sup>2</sup>	per tahun	1.500.000
	- Luas Bangunan diatas 12 m <sup>2</sup>	per tahun	2.000.000
	2) Kios Semi Permanen		
	- Luas Bangunan s/d 6 m <sup>2</sup>	per tahun	700.000
	- Luas Bangunan diatas 6 s/d 12 m <sup>2</sup>	per tahun	1.000.000
	- Luas Bangunan diatas 12 m <sup>2</sup>	per tahun	1.500.000
	3) Rumah Dinas Permanen	per tahun	2.000.000
	4) Rumah Dinas Semi/ Non Permanen	per tahun	1.000.000
	5) Kios pada Pasar Hewan	per hari	25.000
	c. Kec. Sekerak, Kec. Bandar Pusaka, Kec. Tenggulun, Kec. Tamiang Hulu dan Kec. Banda Mulia		
	1) Kios Permanen		
	- Luas Bangunan s/d 6 m <sup>2</sup>	per tahun	500.000
	- Luas Bangunan diatas 6 s/d 12 m <sup>2</sup>	per tahun	1.000.000
	- Luas Bangunan diatas 12 m <sup>2</sup>	per tahun	1.500.000
	2) Kios Semi Permanen		
	- Luas Bangunan s/d 6 m <sup>2</sup>	per tahun	300.000
	- Luas Bangunan diatas 6 s/d 12 m <sup>2</sup>	per tahun	700.000
	- Luas Bangunan diatas 12 m <sup>2</sup>	per tahun	1.000.000
	3) Rumah Dinas Permanen	per tahun	2.000.000
	4) Rumah Dinas Semi/ Non Permanen	per tahun	1.000.000
3.	Pemakaian Tanah:		
	a. Pemakaian dan Pemanfaatan Tanah untuk Bangunan		
	1) Dalam wilayah Kec. Kota Kualasimpang dan Kec. Karang Baru ( <i>untuk kepentingan sosial dikenakan sebesar 50% dari tarif</i> )	per m <sup>2</sup> /hari	150
	2) Dalam wilayah Kec. Kejuruan Muda, Kec. Rantau, Kec. Seruway, Kec. Tamiang Hulu dan Kec. Banyak Payed ( <i>untuk kepentingan sosial dikenakan sebesar 50% dari tarif Retribusi</i> )	per m <sup>2</sup> /hari	100
	3) Dalam wilayah Kec. Bandar Pusaka, Kec. Tenggulun, Kec. Banda Mulia dan Kec. Bendahara ( <i>untuk kepentingan sosial dikenakan sebesar 50% dari tarif Retribusi</i> )	per m <sup>2</sup> /hari	75

No.	Objek Retribusi	Satuan	Tarif (Rp.)
	b. Pemakaian dan Pemanfaatan Tanah Tanpa Bangunan Permanen/ Semi Permanen		
	1) Dalam wilayah Kec. Kota Kualasimpang dan Kec. Karang Baru ( <i>untuk kepentingan sosial dikenakan sebesar 50% dari tarif</i> )		
	- Luas s/d 1000 m <sup>2</sup>	per bulan	450.000
	- Luas diatas 1000 m <sup>2</sup> s/d 5000 m <sup>2</sup>	per bulan	850.000
	- Luas diatas 5000 m <sup>2</sup>	per bulan	1.250.000
	2) Dalam wilayah Kec. Kejuruan Muda, Kec. Rantau, Kec. Seruway, Kec. Tamiang Hulu dan Kec. Manyak Payed ( <i>untuk kepentingan sosial dikenakan sebesar 50% dari tarif Retribusi</i> )		
	- Luas s/d 1000 m <sup>2</sup>	per bulan	300.000
	- Luas diatas 1000 m <sup>2</sup> s/d 5000 m <sup>2</sup>	per bulan	600.000
	- Luas diatas 5000 m <sup>2</sup>	per bulan	1.000.000
	3) Dalam wilayah Kec. Bandar Pusaka, Kec. Tenggulun, Kec. Banda Mulia dan Kec. Bendahara ( <i>untuk kepentingan sosial dikenakan sebesar 50% dari tarif</i> )		
	- Luas s/d 1000 m <sup>2</sup>	per bulan	200.000
	- Luas diatas 1000 m <sup>2</sup> s/d 5000 m <sup>2</sup>	per bulan	400.000
	- Luas diatas 5000 m <sup>2</sup>	per bulan	800.000
	c. Pemasangan rangka reklame	per-hari/m <sup>2</sup>	250
	d. Lapangan Upacara/Tribun:		
	1) Advertising (Even Besar)	per-hari (2 hr)	3.500.000
	2) Olah Raga dan Kegiatan Lain	per-kegiatan (2 hr)	500.000
	e. Lapangan Sepakbola Stadion (di luar jasa kebersihan dan potong rumput):		
	- Kegiatan Komersil	per-hari	200.000
	- Kegiatan Sosial	per-hari	50.000
	f. Lapangan Sepakbola diluar Stadion (Komplek Olahraga) (diluar jasa kebersihan dan potong rumput):		
	- Kegiatan Komersil	per-hari	150.000
	- Kegiatan Sosial	per-hari	50.000
	g. Sewa Lahan untuk keperluan perdagangan dan hiburan dalam Komplek Olahraga (diluar jasa kebersihan dan potong rumput):		
	- s/d 3 m <sup>2</sup>	per hari	2.000
	- 3 m <sup>2</sup> s/d 9 m <sup>2</sup>	per hari	5.000
	- diatas 9 m <sup>2</sup>	per hari	10.000
4.	Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD):		
	- Sewa Aula	per hari	700,000
	- Sewa Kantin	per tahun	7,500,000
	- Sewa baliho	per m <sup>2</sup> /hari	1,000
		per m <sup>2</sup> /minggu	5,000

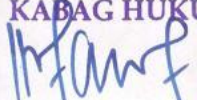
No.	Objek Retribusi	Satuan	Tarif (Rp.)
		per m2/bulan	15,000
	- Sewa lokasi Mesin ATM	per tahun	5,000,000 s/d 20,000,000
5.	Alat-peralatan bidang pekerjaan umum (diluar jasa supir dan BBM):		
	a. Motor Grade MG330	per-jam	200.000
	b. Motor Grader Hidromax MG 330	per-jam	230.000
	c. Motor Grader 135 HP Komatsu	per-jam	250.000
	d. Vibratory roller:		
	1) > 8 ton	per-jam	230.000
	2) > 16 ton	per-jam	250.000
	e. Tandem Roller	per-jam	180.000
	f. Dump Truck	per-hari	250.000
	g. Water Tanker	per-hari	200.000
	h. Asphalt Sprayer	per-jam	30.000
	i. Bapm Asphalt Mixing Plant	per-jam	100.000
	j. Air Compressor	per-jam	50.000
	k. Stamper	per-hari	50.000
	l. Aspal Finisher	per-jam	250.000
	m. Tire Roller (FTR)	per-hari	400.000
	n. Pedestrian Tandem Roller (PTR)	per-jam	200.000
	o. Buldoser D8555	per-jam	300.000
	p. Buldoser D6	per-jam	250.000
	q. Buldoser D3	per-jam	200.000
	r. Mollen	per-hari	100.000
	s. Alat Pengecat Jalan	per-hari	150.000
	t. Trado > 10 ton / Trado Crane		
	1) 0 – 4,999 km	per-km	100.000
	2) 5 – 9,999 km	per-km	70.000
	3) 10 – 19,999 km	per-km	50.000
	4) 20 – 39,999 km	per-km	40.000
	5) 40 – 49,999 km	per-km	20.000
	6) 50 km ke atas	per-km	15.000
	u. Pemotong Aspal	per-hari	100.000
	v. Backhoe Louder 3 JDX super JCD	per-jam	200.000
	w. Trado Crane (khusus penggunaan	per-jam	200.000
	x. Excavator Hitachi 210 F	per-jam	170.000
	y. Excavator PC 160	per-jam	200.000
	z. Excavator PC 130	per-jam	180.000
	aa. Excavator EX 200	per-jam	200.000
	bb. Excavator SH 130	per-jam	180.000
	cc. Traktor 450 YT (Rotari)	per-rante	60.000
	dd. Traktor 480 YTC (flow)	per-rante	100.000
	ee. Ponton (4,4x9,6x1,2 m)	Per-100 m	1.000.000
6.	Alat-peralatan bidang pertambangan:		
	a. Peralatan pemboran <i>PAT-Drill</i>	per-kegiatan	5.000.000
	b. <i>Air compressor atlas coppo</i> {pencucian sumur bor air tanah}	per-jam	200.000
	c. Alat geolistrik	per-hari	200.000
	d. GPS	per-hari	25.000
	e. <i>Theodolite</i>	per-hari	500.000
	f. Palu geologi	per-hari	15.000
	g. Radio HT	per-hari	10.000
	h. Kompas	per-hari	10.000
	i. <i>Klinometer</i>	per-hari	10.000

No.	Objek Retribusi	Satuan	Tarif (Rp.)
	j. Tenda survey	per-hari	50.000
7.	Alat-peralatan bidang kebersihan/ persampahan (diluar jasa supir dan BBM):		
	a. <i>truck</i> tangki air	per-hari	150.000
	b. <i>dump truck</i>	per-hari	200.000
	c. mesin pemotong rumput	per-hari	75.000
8.	Alat-peralatan bidang Pertanian dan Peternakan:		
	a. Wheel Traktor	per-hari	150.000
	b. Traktor For Wheel	per-hari	150.000
9.	Pemakaian bus:		
	a. Bus sekolah dengan tujuan:		
	1) Kota Kualasimpang-Lubuk Pundi	per-orang	2.000
	2) Kota Kualasimpang-Langkat	per-orang	2.000
	3) Kota Kualasimpang-Opak-Rantau	per-orang	2.000
	4) Kota Kualasimpang-Seruway	per-orang	2.000
	b. Bus sekolah yang digunakan pada hari libur (di luar jasa supir dan	per-hari	400.000
	c. Bus Pemkab yang digunakan selain keperluan dinas (di luar jasa supir dan BBM)		
	1) Keluar Kabupaten	per-hari	400.000
	2) Dalam wilayah Kabupaten, Langsa dan Kec. Berandan	per-hari	200.000
	d. Minibus (di luar jasa supir dan BBM)		
	1) Keluar Kabupaten	per-hari	400.000
	2) Dalam wilayah Kabupaten, Langsa dan Kec. Berandan	per-hari	200.000
10.	Panggung/pentas (diluar biaya bongkar pasang dan transportasi):		
	a. 1 (satu) hari pemakaian	per-kegiatan	3.500.000
	b. Setiap penambahan hari pemakaian	per-hari	1.500.000
	Pemakaian Gudang:		
	a. Penggunaan lahan gudang terbuka	per-hari	20.000
	b. Jasa Gudang penyimpanan barang	per-hari	30.000
	c. Sewa Forklift	per-hari	40.000
	d. Sewa Trolley	per-hari	10.000
	e. Sewa Gerobak Pengangkut	per-hari	20.000
11.	Laboratorium Kesehatan:		
	a. air minum parameter pemeriksaan:		
	1) fisika	per-sampel	20.000
	2) kimia lengkap	per-sampel	175.000
	3) kimia sederhana	per-sampel	60.000
	4) mikrobiologi ( <i>E. coli</i> dan <i>koliform</i> )	per-sampel	60.000
	5) mikrobiologi ( <i>koliform</i> )	per-sampel	35.000
	6) kimia organic	per-sampel	20.000
	b. limbah cair RS parameter		
	1) fisika	per-sampel	20.000
	2) kimia	per-sampel	50.000
	3) mikrobiologi	per-sampel	30.000
	c. air kolam renang parameter pemeriksaan:		
	1) fisika	per-sampel	20.000
	2) kimia	per-sampel	50.000

No.	Objek Retribusi	Satuan	Tarif (Rp.)
	d. air pemandian umum parameter pemeriksaan:		
	1) fisika	per-sampel	20.000
	2) kimia	per-sampel	50.000
	e. air badan air parameter pemeriksaan:		
	1) fisika	per-sampel	20.000
	2) kimia lengkap	per-sampel	300.000
	3) kimia sederhana	per-sampel	100.000
	4) mikrobiologi ( <i>Ecoli dan koliform</i> )	per-sampel	60.000
	5) mikrobiologi ( <i>koliform</i> )	per-sampel	35.000
	6) kimia organik	per-sampel	30.000
	f. limbah cair industri parameter pemeriksaan:		
	1) fisika	per-sampel	20.000
	2) kimia	per-sampel	170.000
	g. <i>choline esterase</i>	per-sampel	15.000
12.	Laboratorium Lingkungan Hidup Jasa Pemakaian Peralatan Laboratorium:		
	a. DO Meter	perhari	200.000
	b. TDS Meter	perhari	200.000
	c. Salino Meter	perhari	200.000
	d. Turbidimeter	perhari	200.000
	e. pH Meter	perhari	200.000
	f. DHL Meter	perhari	200.000
	g. Soil Test Kit	perhari	500.000
	h. Sound Level	perhari	200.000
	i. Vibrator Meter	perhari	200.000
	j. Spektrofotometer	perhari	350.000
	k. HVAS	perhari	350.000
	l. Impinger Air Sampling Pump	perhari	250.000
	m. Simpelfred Smoke Indicator	perhari	500.000
	n. Alat Sampling Udara	perhari	2.000.000
	o. Enviromental Soil	perhari	500.000
13.	Alat Survei dan Jasa Pengujian Laboratorium Kebinamargaan:		
	a. Alat Survei		
	1) Theodolite	unit/hari	175.000
	2) Water Pass	unit/hari	150.000
	3) Meteran Laser	unit/hari	75.000
	4) Meteran Dorong	unit/hari	50.000
	b. Pengujian Beton		
	1) Kuat Tekan Beton	per-sampel	15.000
	2) Hummer Test	per-titik	10.000
	3) Slump Test	per-sampel	20.000
	4) Cetakan Kubus/silinder	per-sampel	15.000
	5) Core Drill Beton Keras	per-sampel	250.000
	c. Pengujian Tanah dan Bantuan		
	1) Sand Cone	per-titik	15.000
	2) California Bearing Ratio (CBR) Laboratorium	per-sampel	20.000
	3) California Bearing Ratio (CBR) Lapangan	per-titik	25.000
	4) Sondir	per-titik	150.000
	5) Pemboran Tangan	meter/titik	50.000



No.	Objek Retribusi	Satuan	Tarif (Rp.)
	6) Atterberg Limit	per-sampel	50.000
	7) Analisa Saringan	per-sampel	15.000
	8) Standard Penetration Test	per-uji	50.000
	9) Dinamic Cone Penetrometer Test	per-titik	50.000
	10) Hidrometer	per-sampel	30.000
	11) Speedy Moisture Test	per-sampel	30.000
	12) Pengambilan Per-sampel di	per-sampel	
	a) Disturbed Per-sampel	per-titik	50.000
	b) Undisturbed Per-sampel	per-titik	75.000
	13) Pemadatan Tanah		
	a) Pemadatan Standar	per-sampel	15.000
	b) Pemadatan Modified	per-sampel	20.000
	d. Pengujian Aspal		
	1) Bengkelmean Beam	per-titik	15.000
	2) Extraction Test	per-sampel	25.000
	3) Marshall Test	per-sampel	200.000
	4) Core Drill Aspal	per-titik	50.000
	e. Pengujian Aspal Agregat		
	1) Abrasi	per-sampel	25.000
	2) Analisa Saringan Agregat Kasar	per-sampel	25.000
	3) Analisa Saringan Agregat Halus	per-sampel	25.000
	4) Kadar Air Agregat	per-sampel	15.000
	5) Berat Jenis Agregat	per-sampel	20.000
	6) Kelekatan Terhadap Aspal	per-sampel	20.000
	f. Perancangan Aspal dan Beton		
	1) Mix Design LPA/LPB	per-sampel	100.000
	2) Mix Design Aspal	per-sampel	300.000
	3) Mix Design Beton	per-sampel	125.000
14.	Bidang Perikanan:		
	a. Integrated Cold Storage:		
	1) Kendaraan Roda Enam (diluar supir dan BBM)	unit/tahun	12.000.000
	2) Gudang Beku (diluar biaya listrik)	unit/tahun	24.000.000
15.	Bidang Kekhususan Adat Aceh (di luar jasa pengangkutan dan jasa lainnya):		
	a. Pelaminan Aceh	per set/3 hari	1.000.000
	b. Baju Adat Aceh Pria Lengkap	per set/3 hari	50.000
	c. Baju Adat Aceh Wanita Lengkap	per set/3 hari	50.000
	d. Tepak Sirih	unit/3 hari	10.000
	e. Dalung	unit/3 hari	20.000
	f. Bale	unit/3 hari	20.000

Salinan sesuai dengan aslinya  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
**KABUPATEN ACEH TAMIANG**  
**KABAG HUKUM**  
  
**DAHLIA AHLIANA, SH. MH**  
 Pembina/ Via  
 Nip. 19801010 200904 2 009

Pj. BUPATI ACEH TAMIANG,

dto  
 ASRA

LAMPIRAN III : QANUN KABUPATEN ACEH TAMIANG  
NOMOR : 2 TAHUN 2024  
TENTANG : PAJAK KABUPATEN DAN RETRIBUSI KABUPATEN

## STRUKTUR DAN BESARAN TARIF RETRIBUSI PERIZINAN TERTENTU

### 1. PELAYANAN PERSETUJUAN BANGUNAN GEDUNG

#### 1.1. BANGUNAN GEDUNG

1.1.1. Struktur dan besaran tarif pelayanan persetujuan bangunan gedung ditetapkan sebagai berikut:

a. Bangunan Gedung

Tarif Retribusi PBG untuk Bangunan Gedung dihitung berdasarkan Luas Total Lantai (LLt) dikalikan Indeks Lokalitas (Ilo) dikalikan Standar Harga Satuan Tertinggi (SHST) dikalikan Indeks Terintegrasi (It) dikalikan Indeks Bangunan Gedung Terbangun (Ibg) atau dengan rumus:

$$LLt \times (Ilo \times SHST) \times It \times Ibg$$

b. Prasarana Bangunan Gedung

Tarif Retribusi PBG untuk Prasarana Bangunan Gedung dihitung berdasarkan Volume (V) dikalikan Indeks Prasarana Bangunan Gedung (I) dikalikan Indeks Bangunan Gedung Terbangun (Ibg) dikalikan harga satuan retribusi prasarana bangunan gedung (HSpbg) atau dengan rumus:

$$V \times I \times Ibg \times HSpbg$$

c. Indeks terintegrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung berdasarkan indeks fungsi (If) dikalikan penjumlahan dari bobot parameter (bp) dikalikan indeks parameter (Ip) dikalikan faktor kepemilikan (Fm) atau dengan rumus:

$$If \times \sum (bp \times Ip) \times Fm$$

#### 1.1.2. Standar Harga Satuan Tertinggi (SHST)

SHST yang dipakai dalam perhitungan retribusi, merupakan SHST Bangunan Gedung Negara Sederhana dan ditetapkan dalam Peraturan Bupati.

#### 1.1.3. Indeks Lokalitas (Ilo)

No.	Pelayanan Yang Diberikan	Indeks
1.	Tim Penilai Teknis (TPT)	0,1-0,25
2.	Tim Profesi Ahli (TPA)	0,25-0,5

1.1.4. Indeks Terintegrasi (It)

Fungsi	Indek Fungsi (If)	Klasifikasi	Bobot Parameter (bp)	Parameter	Indeks Parameter (Ip)
Usaha	0,7	Kompleksitas	0,3	Sederhana	1
				Tidak Sederhana	2
Usaha (UMKM-Prototipe)	0,5	Permanensi	0,2	Non Permanen	1
				Permanen	2
Hunian		Ketinggian	0,5	*)Mengikuti Tabel Koefisien Jumlah Lantai	*)Mengikuti Tabel Koefisien Jumlah Lantai
a. <100 m <sup>2</sup> dan <2 Lantai	0,15				
b. >100 m <sup>2</sup> dan <2 Lantai	0,17				
Keagamaan	0				
Fungsi Khusus	1				
Sosial Budaya	0,3	Faktor Kepemilikan (Fm)		a. Negara b. Perorangan/ Badan Usaha	0
Ganda/Campuran					1
Luas<500 m <sup>2</sup> dan <2Lantai	0,6				
Luas>500 m <sup>2</sup> dan >2Lantai	0,8				

1.1.5. Indeks BG Terbangun (Ibg)

No.	Jenis Bangunan	Indeks BG Terbangun
1.	Bangunan Baru	1
2.	Rehabilitasi/Renovasi Bangunan Gedung:	
	a. Sedang	0,45 x 50% = 0,225
	b. Berat	0,65 x 50% = 0,325
3.	Pelestarian/Pemugaran	
	a. Pratama	0,65 x 50% = 0,325
	b. Madya	0,45 x 50% = 0,225
	c. Utama	0,30x 50%=0,150

1.1.6. Koefisien Jumlah Lantai

Jumlah Lantai	Koefisien Jumlah Lantai	Jumlah Lantai	Koefisien Jumlah Lantai
Basemen 3 lapis +(n)	1,393+0,1(n)	30	1,676
Basemen 3 lapis	1,393	31	1,686
Basemen 2 lapis	1,299	32	1,695
Basemen 1 lapis	1,197	33	1,704
1	1	34	1,713
2	1,090	35	1,722
3	1,120	36	1,730
4	1,135	37	1,738
5	1,162	38	1,746
6	1,197	39	1,754
7	1,236	40	1,761
8	1,265	41	1,768
9	1,299	42	1,775
10	1,333	43	1,782
11	1,364	44	1,789
12	1,393	45	1,795
13	1,420	46	1,801
14	1,445	47	1,807
15	1,468	48	1,813
16	1,489	49	1,818
17	1,508	50	1,823
18	1,525	51	1,828
19	1,541	52	1,833
20	1,556	53	1,837
21	1,570	54	1,841
22	1,584	55	1,845
23	1,597	56	1,849
24	1,610	57	1,853
25	1,622	58	1,856
26	1,634	59	1,859
27	1,645	60	1,862
28	1,656	60+(n)	1,862+0,003(n)
29	1,666		

Keterangan:

- Untuk basemen disebut koefisien jumlah lapis;
- Untuk lantai disebut koefisien jumlah lantai;
- koefisien jumlah lantai/lapis digunakan sesuai dengan jumlah lantai atau lapis basemen pada bangunan gedung;
- di atas 3 lapis basemen, koefisien ditambahkan 0,1 setiap lapisnya;
- di atas 60 lantai, koefisien ditambahkan 0,003 setiap lantainya.

Koefisien Ketinggian BG

$$= \frac{(\sum(LL_i * KL)) + (\sum(LB_i * KB))}{(\sum LL_i + \sum LB_1)}$$

$LL_i$  = Luas Lantai ke-i

$KL$  = Koefisien jumlah lantai

$LB_i$  = Luas Basemen ke-i

$KB_i$  = Koefisien Jumlah lapis

1.1.7. Contoh Perhitungan Retribusi PBG

Fungsi	Indeks Fungsi	$b_p * I_p$	Klasifikasi dan Parameter
Rumah Tinggal	0,15	$0,3*1 = 0,3$ $0,20*2 = 0,40$ $0,5*1 = \underline{0,50}$ $1,2$ $\sum (b_p * I_p)$	Kompleksitas : sederhana Permanensi : Permanen Ketinggian : 1 lantai Kepemilikan : perorangan
Faktor Kepemilikan (Perorangan)=1			
Indeks Terintegrasi (It): $0,15*1,2*1=0,18$			

Kasus rumah tinggal baru tipe 36

Data Bangunan

Fungsi : Hunian  
 Luas Bangunan (Lt) : 36m<sup>2</sup>  
 Ketinggian : 1 lantai  
 Lokasi : Kab/Kota  
 Kepemilikan : pribadi  
 SHSTBG : Rp.5.170.000,-  
 Sederhana Indeks Lokalitas : nilai paling tinggi 0,5%.

Cara perhitungan nilai Retribusi PBG:

= Luas Total Lantai (LLt) \* (indeks lokalitas \* SHST) \* Indeks Terintegrasi (It) \* Indeks BG Terbangun  
 =  $36*(0,5%*Rp.5.170.000,-)*0,18*1$   
 = Rp.167.508,-

Studi kasus gedung restoran baru di Kabupaten/Kota Data Bangunan

Fungsi : Usaha  
 Luas Bangunan (Lt) : 738 m<sup>2</sup>  
 Ketinggian : 3 lantai  
 Lokasi : Kota Denpasar  
 Kepemilikan : pribadi  
 SHSTBG : Rp.5.170.000,-  
 Indeks Lokalitas : nilai paling tinggi 0,5%

Fungsi	Indeks Fungsi	$b_p * I_p$	Klasifikasi dan Parameter
Rumah Tinggal	0,7	$0,3*2 = 0,6$ $0,2*2 = 0,40$ $0,50*1,12 = \underline{0,56}$ $\sum (b_p * I_p) \quad 1,56$	Kompleksitas : tidak sederhana Permanensi : Permanen Ketinggian : 3 lantai Kepemilikan : perorangan
Faktor Kepemilikan (Perorangan)=1			
Indeks Terintegrasi (It): $0,7*1,56*1=1,092$			

Cara perhitungan nilai Retribusi PBG:

= Luas Total Lantai (LLt) \* (indeks lokalitas \* SHST) \* Indeks Terintegrasi (It) \* Indeks BG Terbangun  
 =  $738 * (0,5% * Rp.5.170.000,-) * 0,18 * 1$   
 = Rp.20.832.411,-

1.2. PRASARANA BANGUNAN GEDUNG

TABEL RETRIBUSI PRASARANA BANGUNAN GEDUNG DAN INDEKS PRASARANA BANGUNAN GEDUNG

No.	Jenis Prasarana	Bangunan	Harga Satuan Retribusi Prasarana (Hspbg)	Indeks Prasarana Bangunan Gedung (I)		
				Pembangunan Baru	Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65% Dari Bangunan Gedung	Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sedang 45% Dari Bangunan Gedung
1.	Konstruksi pembatas/ Penahan / pengaman	Pagar	Rp.3.000/m1	1,00	$0,65*50\%=0,325$	$0,45*50\%=0,225$
		Tanggul/ <i>retainingwall</i>	Rp.1.500/m1	1,00	$0,65*50\%=0,325$	$0,45*50\%=0,225$
		Turap batas keveling/ persil	Rp.1.000/m1	1,00	$0,65*50\%=0,325$	$0,45*50\%=0,225$
2.	Konstruksi penanda masuk	Gapura	Rp.5.000/m2	1,00	$0,65*50\%=0,325$	$0,45*50\%=0,225$
		Gerbang	Rp.5.000/m2	1,00	$0,65*50\%=0,325$	$0,45*50\%=0,225$
3.	Konstruksi perkerasan	Jalan	Rp.2.500/m2	1,00	$0,65*50\%=0,325$	$0,45*50\%=0,225$
		Lapangan Upacara	Rp.1.000/m2	1,00	$0,65*50\%=0,325$	$0,45*50\%=0,225$
		Lapangan Olahraga terbuka	Rp.1.000/m2	1,00	$0,65*50\%=0,325$	$0,45*50\%=0,225$
4.	Konstruksi perkerasan aspal, beton		Rp.1.000/m2	1,00	$0,65*50\%=0,325$	$0,45*50\%=0,225$
5.	Konstruksi perkerasan grassblock		Rp.1.000/m2	1,00	$0,65*50\%=0,325$	$0,45*50\%=0,225$
6.	Konstruksi penghubung	Jembatan	Rp.5.000/m2	1,00	$0,65*50\%=0,325$	$0,45*50\%=0,225$
		<i>Boxculvert</i>	Rp.5.000/m2	1,00	$0,65*50\%=0,325$	$0,45*50\%=0,225$

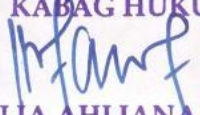
No.	Jenis Prasarana	Bangunan	Harga Satuan Retribusi Prasarana (Hspbg)	Indeks Prasarana Bangunan Gedung (I)		
				Pembangunan Baru	Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65% Dari Bangunan Gedung	Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sedang 45% Dari Bangunan Gedung
7.	Konstruksi penghubung (jembatan antar gedung)		Rp.5.000/m2	1,00	0,65*50%=0,325	0,45*50%=0,225
8.	Konstruksi penghubung (jembatan penyebrangan orang/barang)		Rp.5.000/m2	1,00	0,65*50%=0,325	0,45*50%=0,225
9.	Konstruksi penghubung (jembatan bawah tanah/ <i>underpass</i> )		Rp.5.000/m2	1,00	0,65*50%=0,325	0,45*50%=0,225
10.	Konstruksi kolam/ <i>reservoir</i> bawah tanah	Kolam renang	Rp.5.000/m2	1,00	0,65*50%=0,325	0,45*50%=0,225
		Kolam pengolahan air <i>Reservoir</i> di bawah tanah	Rp.5.000/m2	1,00	0,65*50%=0,325	0,45*50%=0,225
11.	Konstruksi septictank,sumur resapan		Rp.5.000/m2	1,00	0,65*50%=0,325	0,45*50%=0,225
12.	Konstruksi menara	Menara <i>reservoir</i>	Rp.5.000/5m2	1,00	0,65*50%=0,325	0,45*50%=0,225
		Cerobong	Rp.5.000/5m2	1,00	0,65*50%=0,325	0,45*50%=0,225
13.	Konstruksi menara air		Rp.5.000/5m2	1,00	0,65*50%=0,325	0,45*50%=0,225
14.	Konstruksi monumen	Tugu	Rp.300.000/unit	1,00	0,65*50%=0,325	0,45*50%=0,225
		Patung	Rp.300.000/unit	1,00	0,65*50%=0,325	0,45*50%=0,225
		di dalam persil	Rp.500.000/unit	1,00	0,65*50%=0,325	0,45*50%=0,225

No.	Jenis Prasarana	Bangunan	Harga Satuan Retribusi Prasarana (Hspbg)	Indeks Prasarana Bangunan Gedung (I)		
				Pembangunan Baru	Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65% Dari Bangunan Gedung	Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sedang 45% Dari Bangunan Gedung
		di luar persil	Rp.500.000/unit	1,00	0,65*50%=0,325	0,45*50%=0,225
15.	Konstruksi Instalasi/gardu listrik	Instalasi Listrik	Rp.5.000/unit (luas max.10m2)	1,00	0,65*50%=0,325	0,45*50%=0,225
			Rp.1.000/unit (kelebihan luasan per m2)			
		Instalasi telepon/ telekomunikasi	Rp.10.000/unit (luas max.10m2)	1,00	0,65*50%=0,325	0,45*50%=0,225
			Rp.1.000/unit (kelebihan luasan per m2)			
		Instalasi pengolahan	Rp.5.000/unit (luas max.10m2), apabila unit lebih dari 10 m2 dikenakan biaya tambahan perm2	1,00	0,65*50%=0,325	0,45*50%=0,225
			Rp.1.000/unit (kelebihan luasan per m2)			
16.	Konstruksi reklame/papan nama	Billboard papan iklan	Rp.300.000/unit (luas maksimal 8 m2) Rp.100.000/unit (kelebihan luasan per m2)	1,00	0,65*50%=0,325	0,45*50%=0,225
		Papan nama (berdiri	Rp.300.000/unit	1,00	0,65*50%=0,325	0,45*50%=0,225



No.	Jenis Prasarana	Bangunan	Harga Satuan Retribusi Prasarana (Hspbg)	Indeks Prasarana Bangunan Gedung (I)		
				Pembangunan Baru	Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65% Dari Bangunan Gedung	Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sedang 45% Dari Bangunan Gedung
		sendiri atau berupa tembok pagar)	dan penambahannya Rp.100.000/unit (kelebihan luasan per m <sup>2</sup> )			
17.	Fondasi mesin (di luar bangunan)		Rp.100.000/unit mesin			
18.	Konstruksi Menara televisi		Rp.500.000/unit (tinggi max.100m, selebihnya dihitung kelipatannya)			
			Rp.100.000/unit (kelebihan ketinggian per m <sup>2</sup> )			
19.	Konstruksi antenna radio					
	1. <i>Standing tower</i> dengan konstruksi 3-4 kaki:	Ketinggian 25-50 m	Rp.100.000/unit	1,00	0,65*50%=0,325	0,45*50%=0,225
		Ketinggian 51-75 m	Rp.200.000/unit	1,00	0,65*50%=0,325	0,45*50%=0,225
		Ketinggian 76-100 m	Rp.300.000/unit	1,00	0,65*50%=0,325	0,45*50%=0,225
		Ketinggian 101-125 m	Rp.400.000/unit	1,00	0,65*50%=0,325	0,45*50%=0,225
		Ketinggian 126-150 m	Rp.500.000/unit	1,00	0,65*50%=0,325	0,45*50%=0,225
	1. Sistem <i>guy wire</i> /bentang kawat:	Ketinggian 0-50m	Rp.100.000/unit	1,00	0,65*50%=0,325	0,45*50%=0,225
		Ketinggian 51-75 m	Rp.200.000/unit	1,00	0,65*50%=0,325	0,45*50%=0,225
		Ketinggian 76-100 m	Rp.300.000/unit	1,00	0,65*50%=0,325	0,45*50%=0,225
Ketinggian di atas 100 m		Rp.400.000/unit	1,00	0,65*50%=0,325	0,45*50%=0,225	

No.	Jenis Prasarana	Bangunan	Harga Satuan Retribusi Prasarana (Hspbg)	Indeks Prasarana Bangunan Gedung (I)		
				Pembangunan Baru	Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65% Dari Bangunan Gedung	Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sedang 45% Dari Bangunan Gedung
20.	Konstruksi antenna (tower telekomunikasi)	Menara Bersama				
		a) Ketinggian kurang dari 25 m	Rp.1.500.000/unit	1,00	0,65x50%=0,325	0,45x50%=0,225
		b) Ketinggian 25- 50 m	Rp.10.000.000/unit	1,00	0,65*50%=0,325	0,45*50%=0,225
		c) Ketinggian di atas 50 m	Rp.12.000.000/unit	1,00	0,65*50%=0,325	0,45*50%=0,225
		Menara Mandiri				
		a) Ketinggian kurang dari 25 m	Rp.3.000.000/unit	1,00	0,65*50%=0,325	0,45*50%=0,225
		b) Ketinggian 25- 50 m	Rp.10.000.000/unit	1,00	0,65*50%=0,325	0,45*50%=0,225
	c) Ketinggian di atas 50 m	Rp.12.000.000/unit	1,00	0,65*50%=0,325	0,45*50%=0,225	
21.	Tangki tanam bahan bakar		Rp.500.000/unit			
22.	Pekerjaan drainase dalam persil	a) Saluran	Rp.2.000/m1	1,00	0,65*50%=0,325	0,45*50%=0,225
		b) Kolam tampung	Rp.5.000/m2	1,00	0,65*50%=0,325	0,45*50%=0,225
23.	Konstruksi Penyimpanan/silo		Rp.50.000/m3	1,00	0,65*50%=0,325	0,45*50%=0,225

Salinan sesuai dengan aslinya  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
**KABUPATEN ACEH TAMIANG**  
**KABAG HUKUM**  
  
**DAHLIA AHLIANA, SH. MH**  
 Pembina/ Via  
 Nip. 19801010 200904 2 009

Pj. BUPATI ACEH TAMIANG,

dto

ASRA